BADAN POM

2025












# Laporan Tahunan

## Balai POM di Tanjungbalai

## KATA PENGANTAR



Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penyusunan Laporan Tahun 2025 Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tanjungbalai dapat selesai tepat waktu. Laporan Tahunan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Balai POM di Tanjungbalai sepanjang tahun 2025. Penyusunan laporan mengacu pada prinsip transparansi, akuntabilitas, serta tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), sehingga memberikan gambaran menyeluruh mengenai kegiatan, capaian, serta evaluasi yang telah ditentukan.

Laporan ini memuat ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas namun komprehensif mengenai pelaksanaan program, kegiatan, dan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan. Selain itu, laporan ini juga menjadi saran untuk menilai efektivitas penggunaan sumber daya, efisiensi anggaran, serta tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan yang telah dilaksanakan. Dengan demikian, laporanan tahunan ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi capaian, tetapi juga sebagai instrumen evaluasi untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Penyusunan Laporan Tahunan tahun 2025 ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, serta menjadi dasar dalam merumuskan strategi dan kebijakan yang lebih baik di tahun berikutnya. Melalui laporan ini, Balai POM di Tanjungbalai berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan,

memperkuat pengawasan obat dan makanan, serta mendukung terwujudnya masyarakat yang terlindungi dari produk yang tidak memenuhi standar keamanan, mutu, dan gizi.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Semoga Laporan Tahunan ini dapat menjadi saran evaluasi yang berkesinambungan, sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kinerja Balai POM di Tanjungbalai pada tahun-tahun berikutnya.

Tanjungbalai, 09 April 2026
Kepala Balai POM di Tanjungbalai

Yanti Agustini, S.Si, Apt.,M.Kes

# DAFTAR ISI


Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Tabel

Daftar Lampiran

Highlight Kegiatan

**BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Kedudukan, Tugas, dan Fungsi

1.2 Visi dan Misi

1.3 Budaya Organisasi

**BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN**

2.1 Lingkungan Eksternal

2.2 Lingkungan Internal

# DAFTAR ISI

**BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN**

3.1 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

3.2 Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekusor dan Zat Adiktif)

3.3 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam

3.4 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

3.5 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

3.6 Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

3.7 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

3.8 Pemantauan Iklan dan Label

3.9 Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

3.10 Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

**BAB IV PENUTUP**

4.1 Masalah

4.2 Kesimpulan

4.3 Saran

## DAFTAR GAMBAR


| | |
|---|---|
| Gambar 3.1 | Grafik Total Sampling Obat di Sarana Berizin dan Sarana Tidak Berizin |
| Gambar 3.2 | Grafik Hasil Pengujian Sample Obat Tahun 2025 |
| Gambar 3.3 | Grafik Pengawasan Sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF) Tahun 2025 |
| Gambar 3.4 | Kegiatan Pengawasan Sarana Pedagang Besar Farmasi Tahun 2025 |
| Gambar 3.5 | Grafik Pengawasan Sarana Instalasi Farmasi Pemerintah Tahun 2025 |
| Gambar 3.6 | Grafik Pengawasan Sarana Apotik Tahun 2025 |
| Gambar 3.7 | Kegiatan Pengawasan Sarana Apotik Tahun 2025 |
| Gambar 3.8 | Grafik Pengawasan Sarana Toko Obat/Fasilitas Lain Tahun 2025 |
| Gambar 3.9 | Grafik Pengawasan Sarana Rumah Sakit Tahun 2025 |
| Gambat 3.10 | Grafik Pengawasan Sarana Puskesmas Tahun 2025 |
| Gambar 3.11 | Grafik Pengawasan Sarana Klinik Tahun 2025 |
| Gambar 3.12 | Grafik Pengawasan Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian Tahun 2025 |
| Gambar 3.13 | Grafik Hasil Pengujian Sampel Obat Bahan Alam dan Obat Kuasi |
| Gambar 3.14 | Grafik Pengawasan Sarana Produksi Obat Bahan Alam |
| Gambar 3.15 | Grafik Pengawasan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam Tahun 2025 |
| Gambar 3.16 | Kegiatan Pengawasan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam Tahun 2025 |
| Gambar 3.17 | Grafik Hasil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan Tahun 2025 |

| | |
|---|---|
| Gambar 3.18 | Grafik Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Tahun 2025 |
| Gambar 3.19 | Grafik Hasil Pengujian Sampel Kosmetik |
| Gambar 3.20 | Grafik Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik |
| Gambar 3.21 | Grafik Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik Tahun 2025 |
| Gambar 3.22 | Grafik Hasil Pengujian Sampel PIRT |
| Gambar 3.23 | Grafik Pengawasan Sarana Produksi Pangan |
| Gambar 3.24 | Grafik Pengawasan Sarana Peredaran Produk Pangan Tahun 2025 |
| Gambar 3.25 | Kegiatan Pengawasan Sarana Peredaran Produk Pangan Tahun 2025 |
| Gambar 3.26 | Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan Tahun 2025 |
| Gambar 3.27 | Advokasi Program Keamanan Pangan Terpadu |
| Gambar 3.28 | Sosialisasi PJAS |
| Gambar 3.29 | Bimbingan Teknis PJAS |
| Gambar 3.30 | Monitoring dan Sertifikasi Sekolah |
| Gambar 3.31 | Kegiatan Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ Distribusi Obat dan Makanan Tahun 2025 |
| Gambar 3.32 | Grafik Pengawasan Iklan Tahun 2025 |
| Gambar 3.33 | Grafik Pengawasan Label Tahun 2025 |
| Gambar 3.34 | Kegiatan Operasi Penindakan Tahun 2025 |
| Gambar 3.35 | Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Bersama Korwas PPNS |
| Gambar 3.36 | Koordinasi dengan Kejaksaan dan Lintas Sektor dalam Pemusnahan Barang Bukti |
| Gambar 3.37 | Koordinasi dengan Korwas PPNS |
| Gambar 3.38 | Koordinasi dengan Kejaksaan Negeri Tanjungbalai |
| Gambar 3.39 | Grafik Hasil Laporan Informasi dan Operasi Intelijen Obat dan Makanan Tahun 2025 |

| | |
|---|---|
| Gambar 3.40 | Persentase Rekomendasi Takedown Siber Tahun 2025 yang Telah Ditindaklanjuti |
| Gambar 3.41 | Grafik Sebaran Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Balai POM di Tanjungbalai |
| Gambar 3.42 | Grafik Data Kerawanan di Kejahatan Obat dan Makanan Tahun 2025 |
| Gambar 3.43 | Grafik Data Kerawanan di Kejahatan Obat dan Makanan Tahun 2025 |
| Gambar 3.44 | Kegiatan Pangan Aman dan Bergizi Seimbang |
| Gambar 3.45 | KIE Pameran Cek Produkmu Bersama BPOM |
| Gambar 3.46 | Forum Konsultasi Publik |
| Gambar 3.47 | KIE Lawan Stunting dengan Pangan Aman dan Bergizi |
| Gambar 3.48 | KIE Produk Aman Konsumen Nyaman |
| Gambar 3.49 | Jumlah Penyebaran Informasi Melalui KIE Non Sosial Media |
| Gambar 3.50 | Grafik Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Pekerjaan |
| Gambar 3.51 | Grafik Persentase Kelompok Konsumen Berdasarkan Jenis Pekerjaan |

# DAFTAR TABEL


| | |
|---|---|
| Tabel 1.1 | Kegiatan Prioritas Balai POM di Tanjungbalai Tahun 2025 |
| Tabel 2.1 | Data Luas Wilayah Kerja |
| Tabel 2.2 | Data Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja |
| Tabel 2.3 | Data Jumlah Sasaran Pengawasan |
| Tabel 2.4 | Data Jumlah Sekolah dan Murid SD/MI |
| Tabel 2.5 | Data Pendidikan Pegawai Balai POM di Tanjungbalai |
| Tabel 2.6 | Data Alat Laboratorium Kimia |
| Tabel 2.7 | Data Alat Laboratorium Mikrobiologi |
| Tabel 2.8 | Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025 |
| Tabel 2.9 | Daftar Permohonan Penilaian Sertifikasi |

## DAFTAR LAMPIRAN


| | |
|---|---|
| Tabel 1A | *Sampling* dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan |
| Tabel 1B | *Sampling* dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan |
| Tabel 1C | *Sampling* dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan *Rapid Test Kit* |
| Tabel 1D | Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium |
| Tabel 1E | Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium |
| Tabel 2A | Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji |
| Tabel 2B | Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji |
| Tabel 2C | Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji |
| Tabel 2D | Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji |
| Tabel 2E | Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji |
| Tabel 2F | Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji |
| Tabel 2G | Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji |
| Tabel 3A | Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Bahan Alam |
| Tabel 3B | Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik |
| Tabel 3C | Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan |
| Tabel 4A | Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat |
| Tabel 4B | Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam |
| Tabel 4C | Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi |
| Tabel 4D | Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan |
| Tabel 4E | Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik |
| Tabel 4F | Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan |
| Tabel 5 | Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal |
| Tabel 6A | Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat |
| Tabel 6B | Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam |
| Tabel 6C | Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan |

| | |
|---|---|
| Tabel 6D | Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik |
| Tabel 6E | Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan |
| Tabel 7A | Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian |
| Tabel 7B | Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik |
| Tabel 7C | Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan |
| Tabel 8A | Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan |
| Tabel 8B | Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan |
| Tabel 9 | Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan |
| Tabel 10 | Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan |
| Tabel 11 | Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan |
| Tabel 12A | Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan |
| Tabel 12B | Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi *Takedown* |
| Tabel 12C | Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti |
| Tabel 13 | Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan |
| Tabel 14 | Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan |
| Tabel 15A | Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) |
| Tabel 15B | Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat |
| Tabel 15C | Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial |
| Tabel 15D | Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain selain Media Sosial |
| Tabel 16A | Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan |

Tabel 16B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16C Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Tabel 17 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Tabel 18 Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Tabel 19A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Tabel 19B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Tabel 19C Frekuensi Kasus Keracunan
Tabel 19D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Tabel 20 Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 21A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 21B Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 21C Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan
Tabel 22A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Tabel 22B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Tabel 23A Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Bahan Alam
Tabel 23B Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Tabel 23C Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Tabel 24 Keterjangkauan Pengawasan
Tabel 25 Jumlah Penduduk
Tabel 26 Sarana dan Prasarana
Tabel 27 Sumber Daya Manusia (SDM)

| | |
|---|---|
| Tabel 28 | Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja |
| Tabel 29 | Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji |
| Tabel 30 | Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi |
| Tabel 31A | Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia |
| Tabel 31B | Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas |
| Tabel 32 | Sertifikasi/Akreditasi |
| Tabel 33A | Kerja Sama |
| Tabel 33B | Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi |
| Tabel 34 | Pengadaan Barang/Jasa |
| Tabel 35 | Laporan Realisasi Anggaran |
| Tabel 36 | Laporan Penerimaan PNBP |
| Tabel 37 | Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen |
| Tabel 38 | Data Produk Obat dan Makanan Beredar |

BADAN POM

# HIGHLIGHT KEGIATAN

## BALAI POM DI TANJUNGBALAI

## TAHUN 2025


Jl. Jend. Sudirman, Km. 4, Kel. Sijambi, Kec. Datuk Bandar, Kota Tanjungbalai

08116500533

bpom_tanjungbalai@pom.go.id

tanjungbalai.pom.go.id

# JANUARI

## Melakukan Penyebaran Informasi Mengenal Pangan Aman dan Bergizi Seimbang



Pada Kamis, 23 Januari 2025, Loka POM di Kota Tanjungbalai melaksanakan Penyebaran Informasi “Mengenal Pangan Aman dan Bergizi Seimbang” di TK/KB Islam Terpadu Tahfidz Qur'an Al Huda Kota Tanjungbalai. Kegiatan ini diikuti oleh 27 orang peserta, yang terdiri dari guru dan orang tua siswa/i TK/KB Islam Terpadu Tahfidz Qur'an Al Huda Kota Tanjungbalai.

Acara dimulai dengan pembukaan oleh Ketua Yayasan PAUD TK - KB - IT AL-HUDA, Ust. Khairil abdi S.Ag., M.M, kemudian dilakukan pemaparan materi tentang 5 Kunci Keamanan Pangan Keluarga dan Informasi Nilai Gizi. Setelah pemaparan materi, dibuka sesi diskusi dan tanya jawab dengan peserta.





# JANUARI










Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) BPOM ke-24 Tahun 2025, Loka POM di Kota Tanjungbalai melakukan Kegiatan Serentak Layanan "Cek Produkmu Bersama BPOM", pada 19 Januari 2025 di Taman Hutan Kota Kisaran, Kab. Asahan. Peserta kegiatan merupakan masyarakat umum yang mengunjungi Taman Hutan Kota Kisaran, Kab. Asahan serta para pedagang/penjual jajanan yang terdapat di lingkungan atau area tersebut.

Kegiatan ini didampingi oleh Yushaidar, Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Asahan dan diikuti oleh anggota Saka POM Kwarcab Asahan. Petugas menyebarkan leaflet berisi informasi obat dan makanan dan memberikan KIE kepada seluruh peserta.

Petugas juga melakukan sampling produk makanan dengan hasil negatif mengandung bahan berbahaya yang berarti produk pangan yang dijual di Taman Hutan Kota Kisaran aman untuk dikonsumsi.

FEBRUARI

## Layanan Informasi dan Pengaduan di Mal Pelayanan Publik di MPP Kab. Labuhanbatu Utara

Sejak tanggal 18 Juli 2024, Loka POM di Kota Tanjungbalai melakukan pelayanan di MPP Kab. Labuhanbatu Utara. Balai POM di Tanjungbalai hadir di MPP Kab. Labuhanbatu Utara dengan tujuan untuk mendekatkan layanan Balai POM kepada masyarakat, khususnya masyarakat Kabupaten Labuhanbatu Utara. Balai POM di Tanjungbalai di MPP Kabupaten Labuhanbatu Utara memiliki jadwal operasional pelayanan setiap hari Rabu dari pukul 09.00 – 16.00 WIB.

Layanan yang diberikan oleh Loka POM di Kota Tanjungbalai meliputi:

1. Layanan Pengaduan Masyarakat dan Informasi Obat dan Makanan.
2. Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik.
3. Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik.
4. Sertifikasi Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Secara Bertahap.
5. Sertifikasi Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Kosmetika Yang Baik (CPKB) Bertahap Untuk Industri Kosmetik Golongan A / Golongan B.
6. Sertifikasi Rekomendasi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetika.



# FEBRUARI

## Pengawasan Sarana Produksi Pangan Olahan di Kota Tanjungbalai



Pada tanggal 21 Februari 2025, Petugas Loka POM di Kota Tanjungbalai melakukan kegiatan pengawasan pada sarana produksi pangan di Kota Tanjungbalai. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memonitor penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) pada sarana produksi pangan. Petugas melakukan pemeriksaan mulai dari aspek-aspek lingkungan dan lain lain. Diharapkan dengan adanya pengawasan rutin ini memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), sehingga pangan yang diproduksi terjamin kualitas dan keamanannya.



# FEBRUARI

## Intensifikasi Pengawasan Kosmetik

Loka POM di Kota Tanjungbalai melakukan Intensifikasi pengawasan Kosmetik Tahun 2025 yang dilaksanakan tanggal 12-13 Februari 2025 di Kota Tanjungbalai dan Kabupaten Asahan. Kegiatan ini bertujuan untuk memutus mata rantai supply dan demand kosmetik ilegal, kosmetik mengandung bahan dilarang dan/atau bahan berbahaya. Intensifikasi pengawasan dikerucutkan pada sarana distribusi kosmetik yang pada pemeriksaan sebelumnya Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Perputaran produk kosmetik di pasaran yang sangat cepat menjadi tantangan karena permintaan kosmetik yang cukup tinggi dan penyebaran produk kosmetik ilegal di pasaran cukup banyak sehingga Petugas melakukan pemeriksaan yang berfokus kepada kosmetik ilegal/belum memiliki izin edar BPOM dan kosmetik yang mengandung bahan berbahaya, seperti pewarna merah K3, merkuri, hidrokuinon, dan asam retinoat.

Petugas Loka POM di Kota Tanjungbalai menemukan produk kosmetik yang mengandung bahan berbahaya dan melakukan pemusnahan di sarana distribusi kosmetik tersebut. Petugas juga melakukan pembinaan kepada penanggungjawab sarana distribusi kometik untuk menjual produk-produk yang aman dan memiliki izin edar BPOM.



# FEBRUARI

## Penyerahan Barang Bukti & Tersangka ke Kantor Kejaksaan Kab. Labuhanbatu

Pada tanggal 20 Februari 2025,  Petugas Loka POM di Kota Tanjungbalai melakukan penyerahan tersangka dan barang bukti (Tahap II) ke Kejaksaan Negeri Labuhanbatu. Adapun jumlah barang bukti sebanyak 61 jenis kosmetik TIE dengan jumlah 16.641 pcs, obat tradisional TIE sebanyak 14 jenis dengan jumlah 1.852 pcs, dan obat TIE sebanyak 3 jenis dengan jumlah 162. Adapun jumlah nilai barang bukti adalah berkisar Rp. 134.950.000. Barang bukti dan 1 org tersangka tersebut diserahkan kepada Jaksa Penuntut Umum Kejaksaan Negeri Labuhanbatu.





# FEBRUARI

## Bimbingan Teknis dan Desk Tata Cara Pendaftaran IP CPPOB Pelaku Usaha Pangan Olahan













Bimbingan Teknis dan Desk Tata Cara Pendaftaran Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB) kepada Pelaku UMK Pangan Olahan, yang diselenggarakan pada tanggal 25-26 Februari 2025 di Aula Loka POM di Kota Tanjungbalai. Peserta merupakan UMKM Pangan Olahan yang akan mengikuti Program Pendampingan UMKM Tahun 2025 dan Industri Pangan Olahan yang sudah memiliki izin edar tetapi belum memiliki IP CPPOB. Total peserta sebanyak 8 UMKM dari wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai, yakni: Kota Tanjungbalai, Kabupaten Asahan, Kabupaten Labuhanbatu Utara, dan Kabupaten Labuhanbatu

# MARET

## Pengawasan Jajanan Buka Puasa (Takjil) di Kota Tanjungbalai

6 Maret 2025, Kepala Loka POM di Kota Tanjungbalai, Difa Ananda, S.Farm, berserta staf Bidang Pengujian dan Bidang Infokom melakukan Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan Jajanan Berbuka Puasa (Takjil) Tahun 2025 didampingi oleh Adi Susanto, S. Farm., Apt., staf Dinas Kesehatan Kota Tanjungbalai. Kegiatan ini dilakukan di Jalan S. Parman (Jl. Listrik) Kota Tanjungbalai.

Petugas juga melakukan Sampling sebanyak 40 sampel (takjil) dan diperoleh hasil Nihil (negatif bahan berbahaya) pada pengujian test kit sederhana dengan parameter formalin, boraks, methanil yellow dan rhodamin B.

Dalam kegiatan ini juga dilakukan edukasi kepada para pedagang pasar dan pengelola toko terkait empat bahan berbahaya yang sering disalahgunakan pada pangan olahan. Edukasi yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pedagang agar lebih teliti dalam mengolah pangan untuk dijual.








# MARET

## Sidang Perkara Tindak Pidana Penjualan Produk Kosmetik Ilegal di Kab. Labuhanbatu, Perkara Carry Over 2024





Pada 5 Maret 2025, Petugas dari Loka POM di Kota Tanjungbalai mengikut Sidang Perkara Tindak Pidana Mengedarkan Sediaan Farmasi yang Tidak Memenuhi Standar dan/atau Persyaratan Keamanan, Khasiat/Kemanfaatan, dan Mutu di Pengadilan Negeri Rantauprapat. Staf Loka POM di Kota Tanjungbalai menghadiri persidangan sebagai saksi dan ahli.

Adapaun peserta yang hadir pada sidang tersebut terdiri dari 3 orang Hakim dari Pengadilan Negeri Rantauprapat, 1 orang jaksa dari Kejaksaan Negeri Labuhanbatu sebagai penuntut umum, 1 orang tersangka dengan penasehat hukum, dan 4 orang saksi petugas BPOM, 4 orang saksi masyarakat, dan 1 orang ahli dari BPOM.Hasil dari sidang, hakim menjatuhkan pidana kepada Terdakwa berupa pidana denda sejumlah Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah) dengan ketentuan apabila denda tersebut tidak dibayar, diganti dengan pidana kurungan selama 6 (enam) bulan

# MARET

## Pengawasan Jajanan Buka Puasa di Kab. Labuhanbatu Utara

10 Maret 2025, Petugas Pengujian Loka POM di Kota Tanjungbalai Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan Jajanan Berbuka Puasa (Takjil) Tahun 2025 didampingi oleh Ibu Junita Duma Minarni Staf Bidang SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Utara di Pusat Pasar Jajajan Takjil Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Adapun Kegiatan Intesifikasi Pengawasan ini rutin dilaksanakan setiap tahun untuk memastikan keamanan pangan (takjil) yang beredar di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Petugas juga melakukan Sampling sebanyak 20 sampel (takjil) dan diperoleh hasil Nihil (negatif bahan berbahaya) pada pengujian test kit sederhana dengan parameter formalin, boraks, methanil yellow dan rhodamin B








# MARET

## Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan Menjelang Ramadhan dan Idul Fitri 1445 H



Dalam rangka pengawasan keamanan pangan untuk melindungi kesehatan masyarakat dari peredaran produk pangan olahan yang tidak memenuhi ketentuan, khususnya menjelang Ramadhan dan Idul Fitri 1445 H Tahun 2025, Loka POM di Kota Tanjungbalai mlakukan intensifikasi pengawasan pangan olahan pada tempat importir/ distributor, toko, grosir, supermarket, hypermarket, pasar tradisional, para pembuat dan/ atau penjual parsel.

Kegiatan ini bertujuan agar makanan yang diperjualbelikan oleh sarana peredaran pangan olahan aman dan bermutu untuk dikonsumsi oleh Masyarakat. Tim pemeriksaan Loka POM di Tanjungbalai melaksanakan kegiatan dalam 5 tahap dimulai dari tanggal 18 Februari - 26 Maret 2025 di sarana distribusi pangan kota Tanjungbalai dan Kabupaten Asahan.





# MARET

## Menjelang Lebaran, Petugas Loka POM di Kota Tanjungbalai Periksa Sarana Distribusi Pangan Olahan bersama Walikota dan Wakil Walikota Tanjungbalai serta Forkopimda





Petugas Loka POM di Kota Tanjungbalai bersama Walikota dan Wakil Walikota serta forkopimda dan jajaran perangkat daerah terkait melakukan pemeriksaan sarana distribusi pangan olahan pada 26 Maret 2025.

Pada saat pemeriksaan ditemukan produk pangan TIE sejumlah total 18 pcs, produk curah pangan biskuit dan manisan kering tanpa label sejumlah total 30 pcs. Terhadap pelaku usaha tersebut dilakukan pembinaan terhadap sarana tersebut untuk menerapkan cara ritel pangan yang baik sesuai ketentuan yang berlaku.

# MARET

## Operasi Pangea XVII



Pada 17 Maret 2025, Petugas Loka POM di Kota Tanjungbalai melaksanakan Operasi Pangea XVII di salah satu sarana pelayanan kefarmasian Kab. Asahan dengan di dampingi oleh Sekretaris Camat Aek Ledong dan 2 orang petugas Polres Asahan. Ditemukan toko obat tersebut tidak memiliki izin dan mendistribusikan sediaan farmasi tanpa izin edar serta melakukan praktik kefarmasian tanpa kewenangan dan keahlian dengan mendistribusikan obat keras kepada konsumen.

Adapun temuannya adalah Obat sebanyak 307 item dan (36.346 pcs), Obat tradisional sebanyak 30 item (250 pcs) dan Kosmetik sebanyak 8 item (53 pcs) dengan nilai ekonomi sebesar Rp. 69.124.243. Untuk toko obat tersebut direkomendasikan untuk dilanjutkan ke proses Pro Justitia.



# MARET

## Pengawasan Jajanan Buka Puasa (Takjil) di Kab. Labuhanbatu

17-18 Maret 2025, Petugas Pengujian Loka POM di Kota Tanjungbalai Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan Jajanan Berbuka Puasa (Takjil) Tahun 2025 di Pusat Pasar Jajajan Takjil Jl. W.R Supratman, Kec. Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu.

Adapun Kegiatan Intesifikasi Pengawasan ini rutin dilaksanakan setiap tahun untuk memastikan keamanan pangan (takjil) yang beredar di Kabupaten Labuhanbatu. Petugas juga melakukan Sampling sebanyak 30 sampel (takjil) dan diperoleh hasil Nihil (negatif bahan berbahaya) pada pengujian test kit sederhana dengan parameter formalin, boraks, methanil yellow dan rhodamin B








# MARET

## Pengawasan Jajanan Buka Puasa (Takjil) di Kab. Asahan

20 Maret 2025, Petugas Pengujian Loka POM di Kota Tanjungbalai Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan Jajanan Berbuka Puasa (Takjil) Tahun 2025 di Pusat Pasar Jajajan Takjil Jl. R.A Kartini, Kec. Kisaran Barat, Kabupaten Asahan.

Adapun Kegiatan Intesifikasi Pengawasan ini rutin dilaksanakan setiap tahun untuk memastikan keamanan pangan (takjil) yang beredar di Kabupaten Asahan. Petugas juga melakukan Sampling sebanyak 30 sampel (takjil) dan diperoleh hasil Nihil (negatif bahan berbahaya) pada pengujian test kit sederhana dengan parameter formalin, boraks, methanil yellow dan rhodamin B










# APRIL

BADAN POM

## Audiensi dengan Pemerintah Kota Tanjungbalai untuk Wujudkan Pangan Aman di Kota Tanjungbalai, 15 April 2025



Kepala Balai POM di Tanjungbalai, Yanti Agustini Harahap, S.S., Apt, bersama staff Fungsi Infokom melakukan audiensi di Kantor Walikota Tanjungbalai. Pertemuan ini turut dihadiri oleh Walikota Tanjungbalai, Mahyaruddin Salim B, S.E., M.A.P, Sekretaris Daerah Kota Tanjungbalai, Nurmalini, S.Sos., M.I.Kom., Kepala Bapperida Kota Tanjungbalai, Zul Abdiman, S.Kom., M.M., Plh. Kepala Dinas Kesehatan, Safrina Yanti, S.K.M., serta Sub-Koordinator Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Penghasil Kerajinan Rumah Tangga Dinas Kesehatan Kota Tanjungbalai, Adi Susanto, S.Si., Apt.

Audiensi tersebut membahas terkait rencana implementasi Program Nasional Keamanan Pangan Terpadu di Kota Tanjungbalai Tahun 2025 yang meliputi kegiata Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, Pemberdayaan Masyarakat Keamanan Pangan (Sapa Sekolah).

Audiensi ini menjadi langkah strategis dalam memperkuat sinergi antara BPOM dan Pemerintah Kota Tanjungbalai dalam pengawasan obat dan makanan serta pemberdayaan UMK diharapkan tercipta lingkungan usaha yang lebih sehat, berdaya saing, dan berkelanjutan, sehingga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Kota Tanjungbalai.





# APRIL

BADAN POM

## Pengawasan pada Salah Satu Sarana Distribusi Obat di Kabupaten Asahan, 15 April 2025



Petugas Balai POM di Tanjungbalai melaksanakan pengawasan pada sarana distribusi obat di Kabupaten Asahan. Pemeriksaan ini mencakup aspek pengelolaan obat meliputi pengadaan, penerimaan, penyimpanan, penyerahan, pendistribusian, pelayanan resep, pengembalian, pencatatan, pelaporan, pemusnahan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan pemenuhan standar pelayanan kefarmasian guna menjamin mutu, keamanan, dan efektivitas obat bagi masyarakat Kabupaten Asahan.

# APRIL

BADAN POM

## Pemeriksaan pada Salah Satu Sarana Produksi Pangan di Kabupaten Asahan, 15 April 2025





Petugas Balai POM di Tanjungbalai telah melakukan kegiatan pemeriksaan di salah satu sarana produksi pangan olahan yang memiliki izin edar MD, yaitu produk Air Minum Dalam Kemasan (AMDK), yang berlokasi di wilayah Kabupaten Asahan.

Pemeriksaan ini merupakan bagian dari agenda pengawasan rutin terhadap industri pangan olahan, yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses produksi dilaksanakan sesuai dengan pedoman Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), serta guna menjamin kualitas dan keamanan produk yang dihasilkan.

Dalam pelaksanaannya, petugas melakukan evaluasi menyeluruh terhadap berbagai aspek, antara lain kondisi fisik bangunan dan fasilitas produksi, kebersihan lingkungan kerja, alur proses produksi, sistem pengendalian mutu, serta praktik sanitasi dan higiene karyawan. Selain itu, turut diverifikasi kelengkapan dokumen mutu serta sistem pencatatan yang diterapkan oleh pelaku usaha.

Dari hasil pemeriksaan tersebut, ditemukan beberapa catatan atau temuan yang perlu segera diperbaiki oleh pihak usaha sebagai bentuk pemenuhan terhadap standar yang ditetapkan.

Kegiatan ini tidak hanya ditujukan untuk menjamin bahwa produk pangan olahan yang beredar aman dan bermutu, tetapi juga merupakan bentuk pembinaan kepada pelaku usaha agar senantiasa menjalankan proses produksi secara higienis dan sesuai dengan standar mutu yang berlaku.

# APRIL

**Rapat Pansus Komisi B DPRD Kota Tanjungbalai tentang Pembahasan Tanah Hibah BPOM dan Tanah Hibah BNN Kota Tanjungbalai, 17 April 2025**











Pada Kamis, 17 April 2025, Balai POM di Tanjungbalai menghadiri Rapat Pansus Komisi B DPRD Kota Tanjungbalai tentang Pembahasan Tanah Hibah BPOM dan Tanah Hibah BNN Kota Tanjungbalai. Pada rapat tersebut hadir Ketua dan Wakil Ketua Pansus B DRPD Kota Tanjungbalai, Sekretaris Bukan Anggota Pansus, Anggota Pansus B DPRD Kota Tanjungbalai, Tim Pakar, Asisten I dan Asisten III Pemerintah Kota Tanjungbalai, Kepala BPKPD, Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Tanjungbalai, dan Kepala BNN Kota Tanjungbalai.

Pada rapat tersebut, dilakukan pembahasan lebih lanjut mengenai pemindahtanganan barang negara berupa tanah, dengan mekanisme hibah, khususnya untuk pembangunan gedung kantor Balai POM di Tanjungbalai. Adapun rencana tanah yang akan dihibahkan berlokasi di Jalan Sriwijaya, Kel. Pahang, Kec. Datuk Bandar, Kota Tanjungbalai, dimana tanah tersebut telah memenuhi kebutuhan luas lahan kantor bagi UPT Badan POM.

APRIL

BADAN POM

## Pemeriksaan pada Salah Satu Sarana Produksi Pangan Olahan di Kabupaten Asahan, 17 April 2025



Petugas Balai POM di Tanjungbalai telah melaksanakan pemeriksaan di salah satu sarana produksi pangan olahan dengan nomor izin edar MD yang berlokasi di wilayah Kabupaten Asahan.

Pemeriksaan ini merupakan bagian dari kegiatan pengawasan rutin terhadap industri pangan olahan guna memastikan bahwa proses produksi dilakukan sesuai dengan ketentuan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) serta untuk menjamin mutu dan keamanan produk pangan yang dihasilkan.

Dalam kegiatan tersebut, petugas melakukan penilaian terhadap aspek bangunan dan fasilitas produksi, kebersihan lingkungan, proses produksi, pengendalian mutu, sanitasi, serta higiene karyawan. Selain itu, dilakukan verifikasi terhadap kelengkapan dokumen mutu dan sistem pencatatan yang digunakan oleh pelaku usaha.

Pemeriksaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa produk pangan olahan yang beredar di masyarakat diproduksi dengan cara yang memenuhi standar keamanan dan mutu, serta telah memiliki izin edar yang sah. Kegiatan ini juga merupakan upaya pembinaan kepada pelaku usaha agar senantiasa menerapkan prinsip kehigienisan dan pengendalian mutu dalam seluruh tahapan produksinya.



# APRIL

BADAN POM

## Rapat Koordinasi Pengawasan Sarana Distribusi Obat bersama Tim Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan Kab. Asahan, 21 April 2025










Kepala Balai POM di Tanjungbalai, Yanti Agustini, S.Si, Apt., M.Kes, bersama staff menghadiri rapat koordiansi pengawasan sarana distribusi obat di Aula Dinas Kesehatan Kab. Asahan (21/5).

Acara ini dihadiri dari Lintas Sektor dan organisas profesi antara lain Dinas Kesehatan Kabupaten Asahan, Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Asahan, Dinas Koperasi, Perdagangan, dan Perindustiran Kabupaten Asahan, PC Ikatan Apoteker Indonesia Asahan, dan Persatuan Ahli Farmasi Indonesia Kab. Asahan.

Rapat ini juga membahas beberapa aspek penting, seperti pengawasan sarana kefarmasian, pengendalian distribusi obat, serta upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan yang melibatkan semua pihak. Melalui kegiatan ini, diharapkan seluruh instansi dapat saling mendukung untuk menjaga ketersediaan obat yang berkhasiat, aman, dan berkualitas bagi masyarakat.

Dengan terbentuknya kolaborasi yang kuat antar instansi terkait di Kab. Asahan semakin mantap dalam menjalankan pengawasan terhadap sektor kefarmasian. Komitmen bersama yang terjalin melalui rapat koordinasi ini bukan hanya meningkatkan efektivitas pengawasan, tetapi juga memastikan bahwa setiap produk obat yang beredar di masyarakat memenuhi standar keamanan dan kualitas yang tinggi..

# APRIL

BADAN POM

## Pemeriksaan pada Salah Satu Sarana Distribusi Pangan di Kota Tanjungbalai, 21 April 2025

Petugas Balai POM di Tanjungbalai melaksanakan pengawasan pada sarana distribusi pangan di Kota Tanjungbalai. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya rutin dalam rangka pengawasan post-market untuk memastikan bahwa pangan yang beredar di masyarakat memenuhi ketentuan keamanan, mutu, dan label pangan yang berlaku.

Dalam pemeriksaan tersebut, petugas melakukan pengecekan terhadap berbagai aspek, antara lain kelayakan sarana distribusi, kondisi penyimpanan produk pangan, masa kedaluwarsa, serta kelengkapan izin edar (MD/ML/PIRT). Terdapat beberapa temuan saat dilakukan pemeriksaan sehingga petugas memberikan pembinaan kepada karyawan serta memberikan edukasi tentang cara pengecekan izin edar produk menggunakan aplikasi BPOM Mobile, website cek BPOM, serta e-penjelasan publik

Pemeriksaan ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari peredaran pangan yang berisiko terhadap kesehatan, serta mendorong pelaku usaha untuk senantiasa mematuhi regulasi yang berlaku dalam mendistribusikan produk pangan.






# APRIL

BADAN POM

## Pemeriksaan pada Salah Satu Sarana Distribusi Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan di Kota Tanjungbalai, 21 April 2025





Petugas Balai POM di Tanjungbalai melaksanakan pengawasan pada sarana distribusi obat bahan alam dan suplemen kesehatan di Kota Tanjungbalai. Kegiatan ini merupakan bagian dari pengawasan rutin yang dilakukan untuk memastikan bahwa sarana distribusi menjalankan praktik distribusi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta untuk menjamin mutu, keamanan, dan manfaat produk yang didistribusikan kepada masyarakat.

Dalam pemeriksaan tersebut, petugas melakukan verifikasi terhadap aspek administratif dan teknis, termasuk pengecekan dokumen perizinan sarana, kelengkapan dan keabsahan dokumen pengadaan dan penyaluran produk, serta kondisi penyimpanan dan penataan produk di gudang. Selain itu, diperiksa pula kesesuaian label, masa kedaluwarsa produk, dan kemungkinan adanya produk tanpa izin edar. Dari pemeriksaan, terdapat beberapa temuan produk obat keras dan tanpa izin edar sehingga dilakukan pemusnahan di tempat oleh pimilk dan disaksikan oleh petugas.

Pemeriksaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa produk Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan yang beredar di masyarakat berasal dari sumber yang legal, disimpan dan didistribusikan dengan cara yang benar, serta tidak menimbulkan risiko terhadap kesehatan masyarakat.

# APRIL

**Advokasi Keterpaduan Program Keamanan Pangan dalam rangka Intevensi Kelurahan/Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, dan Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan di Kota Tanjungbalai, 22 April 2025**







Telah dilaksanakan Advokasi Keterpaduan Program Keamanan Pangan dalam rangka Intevensi Kelurahan/Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, dan Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan di Kota Tanjungbalai.

Kegiatan diawali dengan sambutan sekaligus pembukaan dari Wakil Walikota Tanjungbalai, dimana beliau menyampaikan apresiasi terhadap program yang dilaksanakan oleh Badan POM dan berkomitmen untuk mendukung pelaksanaan program ini hingga akhir. Setelahnya dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh Sekretaris Daerah Kota Tanjungbalai, terkait dengan dukungan dan sinergitas antara Program Keterpaduan Keamanan Pangan oleh Badan POM dengan Program Pemerintah Daerah Kota Tanjungbalai. Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan terkait teknis pelaksanaan Program Keterpaduan Keamanan Pangan oleh Kepala Balai POM di Tanjungbalai. Adapun target yang akan diintervensi antara lain ialah Kelurahan Pantai Johor, Pasar Bahagia, SMP Negeri 1 Kota Tanjungbalai, dan SMP Negeri 5 Kota Tanjungbalai.

Di akhir acara juga dilaksanakan penandatangan Berita Acara Komitmen dari seluruh Peserta Advokasi. Kegiatan berlangsung dengan baik dan lancar.

# APRIL

BADAN POM

## Pengawasan pada Sarana Pelayananan Kefarmasian di Kabupaten Labuhanbatu, 23 April 2025







Petugas Balai POM di Tanjungbalai melaksanakan pengawasan pada sarana pelayanan kefarmasian di Kabupaten Labuhanbatu. Pemeriksaan ini mencakup aspek pengelolaan obat meliputi pengadaan, penerimaan, penyimpanan, penyerahan, pendistribusian, pelayanan resep, pengembalian, pencatatan, pelaporan, pemusnahan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan pemenuhan standar pelayanan kefarmasian guna menjamin mutu, keamanan, dan efektivitas obat bagi masyarakat Kabupaten Labuhanbatu.

# APRIL

BADAN POM

## Pengawasan di Salah Satu Distributor Pangan Olahan di Kab. Labuhanbatu, 23 April 2025







Petugas Balai POM di Tanjungbalai melakukan pengawasan di salah satu Sarana Distribusi Pangan Olahan di Kab. Labuhanbatu. Kegaitan ini dilakukan dalam rangka menjamin keamanan mutu produk pangan olahan yang beredar di Kab. Labuhanbatu dengan meningkatkan kesadaran para pelaku usaha terhadap pentingnya penerapan Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik (CPerPOB) sesuai Peraturan Badan POM Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penerapan Sistem Jaminan Keamanan dan Mutu Pangan Olahan di Sarana Peredaran.

Pemeriksaan mencakup aspek legalitas usaha, masa kedaluwarsa, kondisi penyimpanan (suhu, ventilasi, sanitasi), higiene petugas dan lingkungan, ketertelusuran produk (traceability), pengelolaan pangan rusak atau tak layak edar, serta penerapan sistem keamanan pangan.

Petugas melakukan pembinaan kepada pemilik dan penanggung jawab sarana distribusi pangan olahan untuk terus menerapkan CPerPOB pada sarana distribusi. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan perlindungan konsumen sekaligus memperkuat sistem jaminan mutu dan keamanan pangan di tingkat peredaran.

BPOM pun terus berkomitmen hadir sebagai sahabat masyarakat dalam memastikan pangan yang beredar aman, bermutu, dan layak konsumsi.

# APRIL

BADAN POM

## Pemeriksaan di Salah Satu Sarana Distribusi Obat di Kab. Labuhanbatu, 23 April 2025

Pada tanggal 23 April 2025, Balai POM di Tanjungbalai telah melaksanakan kegiatan pemeriksaan pengawasan di salah satu Pedagang Besar Farmasi (PBF) yang berada di wilayah Kabupaten Labuhanbatu. Kegiatan ini merupakan bagian dari fungsi pengawasan rutin untuk memastikan bahwa PBF menjalankan operasional sesuai dengan ketentuan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB).



Pemeriksaan dilakukan terhadap aspek administrasi, sistem penyimpanan, pengelolaan distribusi obat, serta pemenuhan persyaratan fasilitas dan dokumentasi. Tim juga melakukan verifikasi terhadap pencatatan dan pelaporan distribusi obat guna memastikan ketertelusuran dan pencegahan peredaran obat yang tidak memenuhi syarat.



Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat mendorong peningkatan kepatuhan pelaku usaha di bidang distribusi farmasi dan menjamin ketersediaan obat yang aman, berkhasiat, dan bermutu di masyarakat.



# APRIL

BADAN POM

## Pengawasan pada Salah Satu Sarana Pelayanan Kefarmasian di Kabupaten Labuhanbatu, 24 April 2025





Balai POM di Tanjungbalai telah melakukan pemeriksaan pengawasan di salah satu apotek yang berlokasi di wilayah Kabupaten Labuhanbatu. Pemeriksaan ini merupakan bagian dari kegiatan rutin dalam rangka pengawasan peredaran obat dan upaya memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang kefarmasian.

Tim pengawas melakukan evaluasi terhadap aspek perizinan apotek, kualifikasi tenaga kefarmasian, penyimpanan obat, serta administrasi pencatatan dan pelaporan. Selain itu, dilakukan pengecekan terhadap kelengkapan dan ketertiban dokumen, pengelolaan obat keras, dan pelaksanaan pelayanan kefarmasian kepada masyarakat.

Melalui kegiatan ini, diharapkan apotek dapat terus meningkatkan mutu pelayanan dan menjalankan fungsinya sebagai sarana pelayanan kefarmasian yang menjamin penyediaan obat secara legal, aman, dan sesuai standar.

# APRIL

BADAN POM

## Audit Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) di Salah Satu Sarana Produksi Pangan Olahan di Kab. Labuhanbatu, 24 April 2025






Petugas Balai POM di Tanjungbalai melakukan audit penerapan cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB) pada salah satu sarana produksi Pangan Olahan di Kab. Labuhanbatu pada 24 April 2025. Audit ini merupakan bagian dari proses sertifikasi dalam penerbitan sertifikat Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB).

Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek CPPOB seperti komitmen pemilik sarana produksi, lingkungan sarana produksi, layout bangunan produksi, area pengolahan, kualitas air, ventilasi, dan udara, penanganan limbah dan drainase, peralatan produksi, program sanitasi (pembersihan dan disinfeksi), Bahan baku, Bahan Tambahan Pangan, Bahan penolong, Kemasan, dan produk akhir, Pengendalian Proses dan pencegahan kontaminasi silang, penanganan produk tidak sesuai, pengendalian hama, kebersihan personel, sistem ketertelusuran, penyimpanan bahan baku hingga produk akhir, pemuatan produk ke kendaraan dan Label produk.

Balai POM di Tanjungbalai mendorong semua pelaku usaha pangan olahan untuk mendaftarkan IP CPPOB agar menjamin pangan olahan yang diproduksi aman dan bermutu.

# MEI

## Sosialisasi Keamanan Pangan pada Program Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan, 6 Mei 2025

Balai POM di Tanjungbalai melaksanakan Sosialisasi Keamanan Pangan terhadap Komunitas Sekolah di Kota Tanjungbalai. Kegiatan dibuka dan dihadiri oleh Kepala Dinas Pendidikan Kota Tanjungbalai, Ibu Mariani S.Si., M.Si. Peserta kegiatan adalah kelompok guru dan siswa dari 2 sekolah yang menjadi target intervensi (SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 5 Kota Tanjungbalai), serta 7 sekolah yang menjadi target cakupan perluasan di tingkat SD dan SMP. Total peserta berjumlah 34 orang. Narasumber kegiatan berasal dari Balai POM di Tanjungbalai dan Dinas Kesehatan Kota Tanjungbalai.

Kepala Balai POM di Tanjungbalai menjelaskan bahwa partisipasi aktif dari komunitas sekolah merupakan salah satu elemen penting dalam mewujudkan program keamanan pangan di sekolah. Sosialisasi ini merupakan bentuk komitmen Badan POM dalam melakukan upaya penyebaran informasi kepada komunitas sekolah. Menyambut hal itu, Kepala Dinas Pendidikan Kota Tanjungbalai menyatakan apresiasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan POM dan akan mendukung seluruh tahapan Program Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan hingga akhir.

Dalam sosialisasi ini, Kepala Balai POM di Tanjungbalai memberikan edukasi terkait Keamanan Pangan dan Pengenalan Bahaya pada Pangan. Selain itu, juga dipaparkan mengenai 5 Kunci Keamanan Pangan, Memahami Informasi Nilai Gizi, serta mekanisme Program Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, perilaku, serta praktik keamanan pangan di sekolah.















# MEI

## Koordinasi dengan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan di Kabupaten Asahan dalam rangka Pengawasan Resistensi Antimikroba, 23 Mei 2025



Pada tanggal 23 Mei 2025, telah dilakukan kegiatan koordinasi antara Balai Besar POM dan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan dalam rangka mendukung upaya Pengawasan Resistensi Antimikroba (AMR).

Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen Badan POM dalam mendukung program nasional pengendalian AMR, khususnya pada sektor pangan asal hewan. Dalam koordinasi tersebut, dibahas peran masing-masing instansi dalam pengawasan penggunaan antimikroba pada hewan ternak, potensi risiko resistensi antimikroba terhadap kesehatan masyarakat, serta pentingnya kolaborasi lintas sektor (pendekatan One Health) dalam upaya pencegahan dan pengendalian AMR.

Balai POM di Tanjungbalai menyampaikan pentingnya penguatan pengawasan antimikroba di tingkat produsen pangan asal hewan dan distribusi obat hewan, serta perlunya pelaporan data penggunaan antimikroba yang terintegrasi antar sektor. Diharapkan melalui koordinasi ini, sinergi antara BPOM dan Dinas terkait dapat semakin ditingkatkan untuk mencegah penyebaran resistensi antimikroba dan melindungi kesehatan masyarakat.



# MEI

## Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik di Kabupaten Labuhanbatu Utara, 5 - 7 Mei 2025





Pada tanggal 5 - 7 Mei 2025, Balai POM di Tanjungbalai telah melaksanakan kegiatan pemeriksaan pengawasan terhadap beberapa sarana distribusi kosmetik di wilayah Kabupaten Labuhanbatu Utara. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa peredaran produk kosmetik di wilayah tersebut memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mendukung pengawasan keamanan dan mutu produk yang beredar di masyarakat.

Pemeriksaan difokuskan pada aspek legalitas usaha, sumber perolehan produk, kondisi penyimpanan, pelabelan, serta dokumentasi distribusi kosmetik. Tim juga melakukan pengecekan terhadap keberadaan produk tanpa izin edar, kosmetik rusak, atau yang masa berlakunya telah habis. Terdapat beberapa temuan yang diteumukan oleh petugas sehingga diberikan pembinaan terkait izin edar produk dan cara penggunaan aplikasi BPOM Mobile

Dengan kegiatan ini, diharapkan para pelaku usaha distribusi kosmetik dapat meningkatkan pemahaman dan kepatuhannya terhadap regulasi, serta turut berperan dalam menjamin hanya produk kosmetik yang aman dan bermutu yang sampai ke tangan konsumen.



MEI

BADAN POM

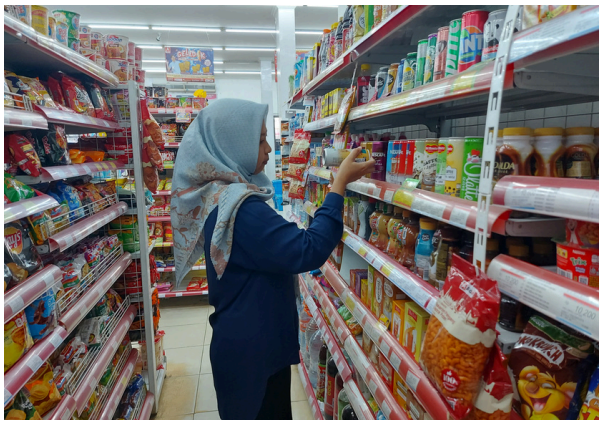
## Pemeriksaan pada Salah Satu Sarana Distribusi Pangan di Labuhanbatu Utara, 5 - 7 Mei 2025

Petugas dari Balai POM di Tanjungbalai telah melaksanakan kegiatan pengawasan terhadap salah satu sarana distribusi pangan olahan yang berlokasi di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan dalam menjamin keamanan dan mutu produk pangan olahan yang beredar di masyarakat, sekaligus mendorong kepatuhan pelaku usaha terhadap ketentuan yang berlaku.

Pengawasan difokuskan pada penilaian terhadap berbagai aspek penting, seperti kelengkapan legalitas usaha, masa kedaluwarsa produk, kondisi penyimpanan yang mencakup suhu, ventilasi, dan sanitasi, serta kebersihan lingkungan dan higiene petugas. Selain itu, ditelaah pula penerapan sistem ketertelusuran produk (traceability), pengelolaan terhadap produk yang rusak atau tidak layak edar, serta upaya pelaku usaha dalam menerapkan sistem keamanan pangan di sarana distribusinya.

Sebagai bagian dari pengawasan, petugas juga memberikan pembinaan kepada pemilik dan penanggung jawab sarana distribusi mengenai pentingnya penerapan Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik (CPerPOB), sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan POM Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penerapan Sistem Jaminan Keamanan dan Mutu Pangan Olahan di Sarana Peredaran.

Melalui kegiatan ini, diharapkan kesadaran dan pemahaman pelaku usaha terhadap pentingnya aspek keamanan dan mutu pangan semakin meningkat, sehingga dapat memberikan perlindungan optimal bagi konsumen. Badan POM akan terus berperan aktif sebagai mitra masyarakat dalam memastikan bahwa produk pangan olahan yang beredar aman dikonsumsi, bermutu, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.





# MEI

## Pemeriksaan pada Salah Satu Sarana Pelayanan Kefarmasian di Kabupaten Labuhanbatu Utara, 5 Mei 2025







Petugas Balai POM di Tanjungbalai telah melakukan pemeriksaan di salah satu sarana pelayanan kefarmasian yang berada di wilayah Kabupaten Labuhanbatu Utara. Kegiatan ini merupakan bagian dari program rutin pengawasan post-market yang bertujuan untuk memastikan bahwa sarana pelayanan kefarmasian, seperti apotek atau toko obat, menjalankan operasional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang kefarmasian.

Dalam kegiatan pemeriksaan ini, petugas melakukan pengecekan terhadap berbagai aspek penting, antara lain kelengkapan perizinan sarana, kualifikasi tenaga kefarmasian, penyaluran obat dan produk terkait, serta penataan dan penyimpanan obat di dalam sarana. Petugas juga memeriksa kepatuhan terhadap ketentuan pengadaan, pencatatan, dan pelaporan obat-obatan tertentu, termasuk obat keras dan obat yang wajib diserahkan dengan resep dokter. Terdapat beberapa temuan sehingga petugas melakukan pembinaan kepada pemilik dan penangggung jawab sarana

Pemeriksaan ini dilakukan untuk memastikan bahwa obat dan produk kesehatan yang disediakan kepada masyarakat aman, bermutu, dan terjamin legalitasnya, serta untuk mendorong sarana pelayanan kefarmasian agar selalu mematuhi standar pelayanan yang baik dan sesuai regulasi.

# MEI

## DPRD Kota Tanjungbalai Resmi Setujui Hibah Tanah untuk Kantor Balai POM di Tanjungbalai, 7 Mei 2025





Balai POM di Tanjungbalai menghadiri Rapat Pansus Komisi B DPRD Kota Tanjungbalai tentang Pembahasan Lanjutan Tanah Hibah BPOM dan Tanah Hibah BNN Kota Tanjungbalai. Pada rapat tersebut hadir Ketua dan Wakil Ketua Pansus B DRPD Kota Tanjungbalai, Anggota Pansus B DPRD Kota Tanjungbalai, Tim Pakar, Asisten I Pemerintah Kota Tanjungbalai, BPKPD, Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Tanjungbalai, Kepala BNN Kota Tanjungbalai, Kepala Bagian Hukum Kota Tanjungbalai, Kepala Seksi Survei dan Pemetaan, serta Plh. Kepala Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran Kantor Pertanahan (BPN) Kota Tanjungbalai.

Dalam rapat dilakukan pembahasan mengenai permohonan penambahan luas tanah untuk pembangunan gedung kantor Balai POM di Tanjungbalai, yang semula berukuran 5.800 m2 menjadi 6.800 m2. Adapun rencana tanah yang akan dihibahkan berlokasi di Jalan Sriwijaya, Kel. Pahang, Kec. Datuk Bandar, Kota Tanjungbalai. Permohonan penambahan dengan luas total tanah sebesar 6.800 m2 tersebut telah disetujui oleh Pemerintah Kota Tanjungbalai, Ketua, serta Anggota Pansus Komisi B DPRD Kota Tanjungbalai. Setelahnya akan segera dilakukan seremonial penandatanganan Berita Acara Serah Terima.

Dengan disetujuinya hibah tanah untuk pembangunan gedung kantor Balai POM di Tanjungbalai, semoga dapat semakin memaksimalkan pengawasan obat dan makanan serta pelaksanaan pelayanan publik bagi masyarakat di wilayah kerja Balai POM di Tanjungbalai.

# MEI

## Audiensi dengan Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara
## 14 Mei 2025







Balai POM di Tanjungbalai melaksanakan audiensi dengan Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara. Pada kesempatan tersebut hadir Wakil Bupati Labuhanbatu Utara, Kepala Bappeda, Kepala Dinas Kesehatan, Kepala DPM PTSP, dan Kepala Disdagkop UKM Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Audiensi ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan sinergitas pengawasan obat dan makanan di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Kepala Balai POM di Tanjungbalai menjelaskan terkait peran serta masing-masing OPD dalam pengawasan obat dan makanan, juga pentingnya membentuk Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM) di Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Selain pembentukan TKPPOM, Kepala Balai POM di Tanjungbalai juga turut melakukan pembahasan atas hasil pelaksanaan dan serapan program DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Labuhanbatu Utara, serta pentingnya tindak lanjut dari pemangku kepentingan atas keputusan atau rekomendasi hasil pengawasan Balai POM di Tanjungbalai.

Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan kolaborasi dan sinergitas pengawasan obat dan makanan di daerah, khususnya di Kabupaten Labuhanbatu Utara.

# MEI

## Audiensi dengan Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu, 15 Mei 2025



Balai POM di Tanjungbalai melaksanakan audiensi dengan Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu. Pada kesempatan tersebut hadir Sekretaris Daerah Kabupaten Labuhanbatu, Kepala Bappeda, Kepala Disdagperin, Dinas Kesehatan, dan DPM PTSP Kabupaten Labuhanbatu.

Audiensi ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan sinergitas pengawasan obat dan makanan di Kabupaten Labuhanbatu. Kepala Balai POM di Tanjungbalai menjelaskan terkait peran serta masing-masing OPD dalam pengawasan obat dan makanan, juga pentingnya bersinergi melalui Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM) di Kabupaten Labuhanbatu.

Kepala Balai POM di Tanjungbalai juga turut melakukan pembahasan atas hasil pelaksanaan dan serapan program DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Labuhanbatu, serta pentingnya tindak lanjut dari pemangku kepentingan atas keputusan atau rekomendasi hasil pengawasan Balai POM di Tanjungbalai.

Sekretaris Daerah Kabupaten Labuhanbatu menyambut baik kedatangan Tim Balai POM di Tanjungbalai, berkomitmen untuk meningkatkan sinergi pengawasan obat dan makanan, juga memberikan arahan kepada seluruh OPD terkait untuk menindaklanjuti seluruh keputusan atau rekomendasi hasil pengawasan yang dilakukan oleh Balai POM di Tanjungbalai.

Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan kolaborasi dan sinergitas pengawasan obat dan makanan di daerah, khususnya di Kabupaten Labuhanbatu.



# MEI

## Pengawasan dan Penindakan pada Salah Satu Sarana Pelayanan Kefarmasian Obat di Kab. Asahan, 21 Mei 2025






Petugas Penindakan Balai POM di Tanjungbalai melaksanakan Operasi PANGEA XVII di salah satu sarana toko obat yang berlokasi di wilayah Kabupaten Asahan. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari hasil kegiatan intelijen yang dilakukan oleh Tim Penindakan terkait adanya dugaan pelanggaran pada sejumlah sarana toko obat yang beroperasi tanpa izin serta melakukan peredaran obat keras tanpa keahlian dan kewenangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Dalam pelaksanaan operasi tersebut, petugas menemukan berbagai jenis produk yang tidak memenuhi ketentuan, antara lain obat keras yang didistribusikan tanpa pengawasan tenaga kefarmasian, kosmetik tanpa izin edar, serta obat bahan alam yang tidak memiliki izin edar resmi. Temuan ini menunjukkan adanya pelanggaran serius yang berpotensi membahayakan kesehatan masyarakat.

Sebagai tindak lanjut atas temuan tersebut, petugas meminta pemilik sarana untuk melakukan pemusnahan langsung terhadap seluruh produk yang tidak memenuhi ketentuan, yang disaksikan secara langsung oleh Petugas Penindakan Balai POM di Tanjungbalai. Langkah ini diambil sebagai bentuk penegakan hukum sekaligus upaya perlindungan masyarakat dari peredaran produk ilegal dan berisiko terhadap kesehatan.

Selain tindakan pemusnahan, petugas juga melakukan pembinaan kepada pelaku usaha. Pemilik sarana diminta untuk menandatangani surat pernyataan komitmen tertulis bermaterai yang berisi beberapa poin penting, yaitu:

1. Bersedia segera mengurus izin resmi toko obat atau apotek sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Tidak akan melakukan penjualan obat keras sebelum memperoleh izin apotek dan tenaga penanggung jawab yang sah.
3. Tidak akan mengedarkan kembali kosmetik maupun obat bahan alam tanpa izin edar dari Badan POM.

# MEI

## Bimbingan Teknis Petugas Pengelola Fasilitas Pelayanan Kefarmasian di Kabupaten Asahan, 22 Mei 2025

Kepala Balai POM di Tanjungbalai, Yanti Agustini, S.Si., Apt., M.Kes, dan Afriani S. Br. Sidauruk, S.Farm., Apt., selaku Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Muda, hadir sebagai narasumber pada kegiatan Bimbingan Teknis kepada Petugas Pengelola Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dengan menggunakan Anggaran DAK NF BOK POM Tahun 2025 yang diadakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Asahan.

Kegiatan diselenggarakan pada hari Kamis, 22 Mei 2025 di Aula Hotel Marina Kisaran Kabupaten Asahan. Kegiatan ini diikuti oleh 40 peserta apoteker dan tenaga teknis yang merupakan petugas pengelola fasilitas pelayanan kefarmasian dari instansi pemerintah maupun swasta. Para Narasumber yang hadir diantaranya dari Dinas Kesehatan Kabupaten Asahan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Satu Pintu (SPMPTSP) Kabupaten Asahan, PC IAI Kabupaten Asahan, PC PAFI Kabupaten Asahan, dan Balai POM di Tanjungbalai.

Kepala Balai POM di Tanjungbalai, Yanti Agustini, S.Si., Apt., M.Kes, memberikan materi terkait Bahaya Anti Microbial Resistance. Sedangkan Afriani S. Br. Sidauruk, S.Farm., Apt., menyampaikan materi terkait Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 tahun 2021 tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian. Peserta juga menerima materi Pengelolaan Vaksin di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan edukasi Cek KLIK (Kemasan, Label, Izin Edar, Kedaluwarsa).

Melalui kegiatan ini juga petugas pengelola fasilitas pelayanan kefarmasian diharapkan dapat mengikuti standar pelayanan kefarmasian di fasilitas pelayanan dan melakukan pendistribusian obat dan makanan yang bermutu, aman, dan sesuai ketentuan yang berlaku.





# MEI

## Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah di Kota Tanjungbalai, 22 Mei 2025






Balai POM di Tanjungbalai melaksanakan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah di Kota Tanjungbalai.Peserta kegiatan adalah kelompok guru dan pengelola kantin dari 2 sekolah yang menjadi target intervensi (SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 5 Kota Tanjungbalai). Total peserta berjumlah 10 orang. Narasumber kegiatan berasal dari Balai POM di Tanjungbalai.

Kepala Balai POM di Tanjungbalai menjelaskan bahwa partisipasi aktif dari komunitas sekolah merupakan salah satu elemen penting dalam mewujudkan program keamanan pangan di sekolah. Kegiatan ini merupakan bentuk pembekalan kepada para kader keamanan pangan sekolah dalam mengimplementasikan manajemen keamanan pangan di masing-masing sekolah nantinya.

Selain Bimbingan Teknis, Kepala Balai POM di Tanjungbalai turut menyerahkan paket edukasi berupa produk informasi, tempat sampah berpenutup, pencapit makanan, dan celemek kepada pihak sekolah. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, perilaku, serta praktik keamanan pangan di sekolah.

# MEI

## Pemeriksaan pada Salah Satu Sarana Pabrik Produksi Pangan Olahan di Kota Tanjungbalai, 23 Mei 2025







Petugas Balai POM di Tanjungbalai telah melaksanakan pemeriksaan di salah satu sarana pabrik produksi pangan olahan tahu yang berlokasi di wilayah Kota Tanjungbalai. Kegiatan ini merupakan bagian dari pengawasan rutin terhadap sarana produksi pangan olahan, yang bertujuan untuk memastikan bahwa proses produksi dijalankan sesuai dengan prinsip Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), serta untuk menjamin keamanan dan mutu produk yang dihasilkan.

Dalam pemeriksaan tersebut, petugas melakukan evaluasi terhadap berbagai aspek penting, antara lain kondisi bangunan dan fasilitas produksi, higiene dan sanitasi pekerja, proses pengolahan, serta pengendalian mutu dan keamanan bahan baku. Petugas juga memeriksa ketersediaan dan kelengkapan dokumen produksi serta sistem pencatatan yang digunakan oleh pelaku usaha.

Selain itu, dilakukan pengecekan terhadap kemungkinan penggunaan bahan tambahan pangan yang tidak diizinkan, seperti formalin, yang sering disalahgunakan dalam pengolahan produk tahu. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan aman untuk dikonsumsi masyarakat dan tidak mengandung bahan berbahaya.

Hasil dari kegiatan ini akan menjadi dasar untuk memberikan pembinaan lebih lanjut kepada pelaku usaha, agar senantiasa menjaga kualitas dan keamanan produknya serta memenuhi ketentuan yang berlaku di bidang keamanan pangan.

# MEI

## Pemeriksaan pada Salah Satu Industri Rumah Tangga Pangan di Kota Tanjungbalai, 23 Mei 2025



Petugas Balai POM di Tanjungbalai telah melaksanakan pemeriksaan di salah satu sarana produksi pangan olahan skala Industri Rumah Tangga Pangan (IRT) yang berlokasi di wilayah Kota Tanjungbalai. Pemeriksaan ini merupakan bagian dari kegiatan pengawasan post-market yang rutin dilakukan dalam rangka memastikan bahwa produk pangan olahan yang diproduksi oleh pelaku usaha skala kecil tetap memenuhi standar keamanan dan mutu yang berlaku.

Dalam kegiatan ini, petugas melakukan penilaian terhadap berbagai aspek penting, seperti kondisi bangunan dan fasilitas produksi, kebersihan lingkungan, ketersediaan sarana sanitasi, serta praktik higiene karyawan selama proses produksi. Selain itu, dilakukan verifikasi terhadap label produk, masa kedaluwarsa, dan informasi yang tercantum pada kemasan, termasuk kelengkapan izin produksi berupa Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT). Terdapat temuan terkait label yang belum dicantumkan kode produksi dan kadaluarsa

Pemeriksaan ini bertujuan untuk mendorong pelaku usaha skala rumah tangga agar senantiasa memproduksi pangan secara higienis, aman dikonsumsi, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Hasil dari kegiatan ini juga menjadi dasar dalam memberikan pembinaan lebih lanjut kepada pelaku usaha, guna meningkatkan kepatuhan dan kualitas produk pangan yang beredar di masyarakat.

# MEI

## Sampling Produk Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
## 26 - 28 Mei 2025

Pada tanggal 26 - 28 Mei 2025, Petugas Balai POM di Tanjungbalai telah melaksanakan kegiatan sampling produk dalam rangka program Obat dan Makanan Sasaran Keliling Obat dan Kosmetik (OBASKOK) di wilayah Kota Tanjungbalai. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh sampel produk obat dan kosmetik yang beredar di masyarakat guna dilakukan pengujian laboratorium sebagai bagian dari upaya pengawasan post-market.

Sampel diambil dari berbagai sarana distribusi seperti toko kosmetik, apotek, dan sarana penjualan eceran lainnya. Produk yang disampling meliputi obat tradisional, kosmetik, dan obat bebas terbatas yang berpotensi disalahgunakan atau tidak memenuhi ketentuan keamanan dan mutu.

Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran mutu produk yang beredar serta mengidentifikasi potensi peredaran produk ilegal atau yang tidak memenuhi persyaratan. Hasil sampling akan dianalisis lebih lanjut di laboratorium untuk memastikan kesesuaian terhadap standar yang berlaku.

Kegiatan sampling ini juga sekaligus menjadi sarana edukasi kepada pelaku usaha dan masyarakat agar lebih selektif dalam memilih produk, serta mendukung peredaran obat dan kosmetik yang aman dan bermutu di wilayah pengawasan.



# MEI

BADAN POM

## Bimbingan Teknis dan Penyuluhan Komunitas Pasar pada Program Pasar Aman Berbasis Komunitas, 28 Mei 2025




Balai POM di Tanjungbalai menyelenggarakan Bimbingan Teknis dan Penyuluhan Komunitas Pasar sebagai bagian dari Program Pasar Aman Berbasis Komunitas (PPABK) Tahun Anggaran 2025 pada 28 Mei 2025 di Aula Dinas Pendidikan Kota Tanjungbalai.

Narasumber pertama pada Bimtek ini adalah Dian Ramadha Sari, S.Kep., Ns., Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat yang menyampaikan materi tentang Penerapan Higiene dan Sanitasi Pasar Rakyat. Dilanjutkan dengan pemaparan materi mengenai konsep Program Pasar Aman dan Cek NIE, Cek KLIK, BPOM Mobile, dan Cek SPPIRT yang disampaikan oleh Sri Rizki Fitri, S.T.P selaku PFM Ahli Pertama. Materi selanjutnya disampaikan oleh Tiffany L. L. Br. Sihite, S.K.M adalah lima kunci keamanan pangan dan bahan berbahaya pada pangan yang menjadi pedoman penting bagi pengelola dan pedagang pasar.

Kegiatan ini diikuti oleh 15 orang peserta yang terdiri dari pengelola pasar yaitu dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Tanjungbalai dan pedagang dari Pasar Bahagia, Kota Tanjungbalai.Dengan bimtek ini, diharapkan para pengelola pasar, pedagang, dan komunitas pasar dapat menerapkan prinsip keamanan pangan secara konsisten demi menciptakan lingkungan pasar yang sehat, aman, dan bebas dari bahan berbahaya.







# JUNI

## Pengawasan Sarana Pelayanan Kefarmasian di Kabupaten Asahan
## 5 Juni 2025



Petugas Balai POM di Tanjungbalai melaksanakan kegiatan pengawasan rutin terhadap sarana pelayanan kefarmasian berupa rumah sakit di Kab. Asahan pada tanggal 5 Juni 2025.
Kegiatan pemeriksaan rutin tersebut dilakukan dalam rangka upaya pengawasan sarana pelayanan kefarmasian dalam menerapkan pengelolaan obat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun aspek yang diperiksa oleh petugas terkait pengelolaan obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, dan prekursor farmasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Aspek tersebut dimulai dari aspek pengadaan, penerimaan, penyimpanan, penyerahan, pengembalian sampai dengan pencatatan dan pelaporan termasuk beberapa aspek dalam penerapan standar pelayanan kefarmasian.
Balai POM di Tanjungbalai terus mengimbau masyarakat agar cerdas dalam memilih produk obat dan makanan dengan menerapkan Cek KLIK (Cek Kemasan, Label, Izin Edar, Kedaluwarsa) sebelum membeli produk obat dan makanan







# JUNI

## Pengawasan dan Penindakan atas Peredaran Obat Keras Tanpa Izin di Salah Satu Apotek di Kabupaten Asahan, 11 Juni 2025





Kepala Balai POM di Tanjungbalai, Yanti Agustini, S.Si., Apt., M.Kes, didampingi oleh Tim Penindakan Balai POM di Tanjungbalai melaksanakan kegiatan pengawasan dan pemeriksaan (wasmatlitrik) di salah satu sarana apotek yang berada di wilayah Kabupaten Asahan pada 11 Juni 2025. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut atas pengaduan dari pemangku kepentingan terkait adanya dugaan pelanggaran peredaran obat keras yang dilakukan tanpa keahlian dan kewenangan sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan di bidang kefarmasian.

Dalam kegiatan tersebut, petugas melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap sarana apotek, termasuk penelusuran terhadap sumber dan jenis obat keras yang diperjualbelikan tanpa izin praktik yang sah. Berdasarkan hasil pemeriksaan di lapangan, ditemukan adanya pelanggaran berupa penjualan obat keras tanpa adanya izin apotek dan tanpa pengawasan tenaga kefarmasian yang berwenang.

Atas temuan tersebut, petugas Balai POM melakukan tindakan penghentian sementara kegiatan (PSK) terhadap operasional apotek sebagai langkah perlindungan masyarakat dari potensi penyalahgunaan obat keras. Selain itu, dilakukan pula tindakan pengamanan setempat berupa penyegelan terhadap obat-obat keras yang ada di lokasi sebagai barang bukti.

Dalam rangka pembinaan, pelaku usaha diminta untuk menandatangani surat pernyataan komitmen bermaterai yang berisi beberapa poin penting, yaitu:

1. Bersedia segera mengurus dan menyelesaikan perizinan apotek sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Tidak akan melakukan penjualan obat keras selama izin apotek belum diterbitkan.
3. Melaporkan kepada Kepala Balai POM di Tanjungbalai apabila izin apotek telah terbit untuk selanjutnya dilakukan evaluasi dan pertimbangan pengaktifan kembali sarana apotek.

# JUNI

## Pelatihan Sarjana Penggerak Pembangunan Indonesia (SPPI) Batch 3 di Rindam I/ Bukit Barisan Pematang Siantar, 12 - 13 Juni 2025







Dalam rangka meningkatkan pengetahuan Sarjana Penggerak Pembangunan Indonesia (SPPI), Badan Gizi Nasional melaksanakan Pelatihan SPPI Batch 3 di Rindam I / Bukit Barisan Pematang Siantar.

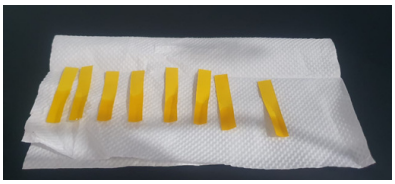
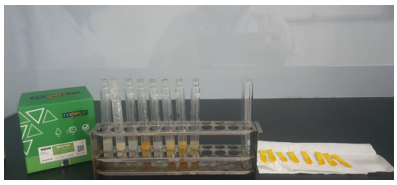
Pada Pelatihan SPPI tanggal 12-13 Juni 2025, hadir sebagai narasumber di kelas Kompi B yaitu Kepala Balai POM di Tanjungbalai, Yanti Agustini, S.Si., Apt., M.Kes, Sri Rizki Fitri selaku Fungsional PFM Ahli Pertama, Lambok Oktavia SR. S.Si.,Apt ,M.Kes sekalu PFM Ahli Madya BBPOM di Medan, serta Auliya Cesaria. S, S.T.P. selaku PFM Ahli Pertama BBPOM di Medan. Adapun materi yang disampaikan adalah Nilai Gizi Pangan Olahan, Risk Based For Catering, Ketertelurusan dan Traceability, dan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP).

Total peserta yang dilatih pada pelatihan ini adalah sebanyak 5 kompi, masing-masing kompi 180 orang. Kegiatan dilaksanakan dengan metode ceramah dan dilaksanakan diskusi diakhir sesi penyampaian materi dari narasumber. Peserta SPPI sngat antusis dan aktif dalam mendengarkan dan bertanya kepada para narasumber.

Kegiatan ini diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesiapan dalam menjaga keamanan pangan, khususnya di lingkungan SPPG (Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi). Kolaborasi ini menjadi langkah nyata dalam memperluas edukasi keamanan pangan hingga ke seluruh lapisan masyarakat.

# JUNI

## Pengawasan rutin Pangan Jajanan Anak Sekolah di MAS YMPI Sei Tualang Raso, 13 Juni 2025


Petugas Balai POM di Tanjungbalai melaksanakan kegiatan pengawasan rutin terhadap Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) YMPI yang berlokasi di Jl. Besar Teluk Nibung, Kecamatan Sei Tualang Raso, Kota Tanjungbalai.

Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan Balai POM dalam menjamin keamanan dan mutu pangan yang dikonsumsi oleh anak-anak usia sekolah, khususnya di lingkungan pendidikan. Keamanan pangan menjadi aspek krusial dalam mendukung tumbuh kembang anak, sehingga diperlukan pengawasan yang konsisten dan menyeluruh.

Dalam pelaksanaan pengawasan tersebut, petugas melakukan pemantauan terhadap berbagai jenis jajanan yang dijual di lingkungan sekolah, baik oleh pedagang di dalam maupun di sekitar area sekolah. Selain itu, dilakukan pula pengambilan sampel pangan sebanyak 12 sampel untuk diuji. Parameter uji yang digunakan meliputi kandungan bahan berbahaya seperti formalin, boraks, methanil yellow, dan rodhamin B yang sering disalahgunakan dalam produk pangan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh sampel yang diambil dinyatakan Memenuhi Syarat (MS), yang berarti tidak terdeteksi adanya kandungan bahan berbahaya pada produk pangan yang diuji. Hal ini merupakan hasil yang positif dan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dari para penjual jajanan sekolah dalam menyediakan pangan yang aman bagi siswa.

Kegiatan ini diharapkan dapat terus meningkatkan kepedulian semua pihak, baik pihak sekolah, pedagang, maupun orang tua siswa, terhadap pentingnya penyediaan dan konsumsi pangan yang aman, bermutu, dan bergizi. Balai POM akan terus melaksanakan kegiatan serupa secara berkala guna memastikan keamanan PJAS di wilayah Kota Tanjungbalai dan sekitarnya.

# JUNI

## Konsultasi berkas Perkara di Kejaksaan Negeri Asahan, 16 Juni 2025





Pada tanggal 16 Juni 2025, Kepala Balai POM di Tanjungbalai bersama dengan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai POM di Tanjungbalai melakukan konsultasi berkas Perkara di Kejaksaan Negeri Asahan. Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS).

Balai POM di Tanjungbalai melakukan konsultasi dengan Jaksa Penuntut Umum Kejaksaan Negeri Asahan terkait perkara Pro Justitia Balai POM di Tanjungbalai yang sedang berjalan di tahun 2025 dengan perkara tindak pidana di bidang Kesehatan yaitu mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan keamanan, khasiat/kemanfaatan, dan mutu serta tidak memiliki keahlian dan kewenangan melakukan praktik kefarmasian, yang melanggar Pasal 435 Jo. Pasal 138 Ayat (2) dan Pasal 436 Ayat (2) Jo. Pasal 145 Ayat (1) Undang-Undang RI No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.

Adapun konsultasi ini dilakukan untuk memenuhi kelengkapan-kelengkapan berkas perkara sesuai dengan petunjuk Jaksa Penuntut Umum dalam Surat P19, agar berkas perkara Balai POM di Tanjungbalai sampai pada Tahap P21.

# JUNI

## Audiensi Penguatan Sinergitas Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 19 Juni 2025






Dalam rangka menguatkan dukungan Pemerintah Daerah terhadap program kegiatan Badan POM, pada tanggal 19 Juni 2025, Kepala Balai POM di Tanjungbalai, Yanti Agustini, S.Si., Apt., M.Kes Bersama staf melakukan audiensi dengan PJ Sekretaris Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Drs. H. Fuadi, M.AP. Hadir mendampingi PJ Sekretaris Daerah, Doli Abdillah Siregar selaku Asisten Perekonomian dan Pembangunan di Sekretariat Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Azman, ST, MM selaku Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, beserta perwakilan lintas sektor terkait.

Kepala Balai POM di Tanjungbalai menjelaskan terkait peran masing-masing OPD dalam pengawasan obat dan makanan, serta pentingnya membentuk Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Kepala Balai POM di Tanjungbalai juga turut melakukan pembahasan atas hasil pelaksanaan dan serapan program DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Labuhan batu Selatan, serta pentingnya tindak lanjut dari pemangku kepentingan atas keputusan atau rekomendasi hasil pengawasan Balai POM di Tanjungbalai.

PJ Sekretaris Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan menyambut baik kedatangan Tim Balai POM di Tanjungbalai serta berkomitmen untuk segera membentuk TKPPOM di Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Beliau juga memberikan arahan kepada seluruh OPD terkait agar melakukan tindak lanjut terhadap seluruh keputusan atau rekomendasi hasil pengawasan yang dilakukan oleh Balai POM di Tanjungbalai.

# JUNI

## Bimbingan Teknis Penjamah Makanan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi untuk Program Makanan Bergizi Gratis di Provinsi Sumatera Utara, 21 - 22 Juni 2025



Badan Gizi Nasional Republik Indonesia menyelenggarakan Bimbingan Teknis Penjamah Makanan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi pada 21-22 Juni 2025 di Convention Hall Singapore Land, Kab. Batubara. Bimtek ini diikuti oleh 14 SPPG yang ada di Provinsi Sumatera Utara dengan total peserta 664 orang.

Hadir sebagai narasumber Kepala Balai POM di Tanjungbalai, Yanti Agustini, S.Si., Apt., M.Kes dan Pengawas Farmasi dan Makanan (PFM) Ahli Pertama Balai POM di Tanjungbalai, Sri Rizki Fitri, S.T.P, serta narasumber lain dari Dinas Kesehatan Kota Medan, Akademisi dari Farmasi USU, Dinas Pendidikan Kab. Asahan, dan perwakilan Persatuan Ahli Gizi Sumatera Utara.

Balai POM di Tanjungbalai mendukung program prioritas makanan bergizi gratis yang diselenggarakan oleh Badan Gizi Nasional, dan meningkatkan kolaborasi untuk dengan berbagai pihak agar program dapat berjalan dengan baik dan tidak terjadi kejadian luar biasa akibat keracunan pangan.







# JUNI

## Pendampingan UMKM Pangan Olahan dalam Pemenuhan Standar Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), 23 - 25 Juni 2025




Telah dilakukan kegiatan pendampingan kepada 2 UMKM pangan olahan dalam rangka mendukung penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) di Kabupaten Labuhanbatu dan Labuhanbatu Utara. Kegiatan berlangsung selama tiga hari dan difokuskan pada peningkatan pemahaman serta pemenuhan standar mutu dan keamanan pangan.

Kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

- Penyusunan dokumen mutu
- Penilaian kesesuaian sarana dan prasarana dengan prinsip CPPOB
- Desk pengisian Penilaian Mandiri CPPOB

Pendampingan ini bertujuan untuk membantu UMKM dalam memenuhi persyaratan produksi pangan yang aman dan bermutu, serta mendukung proses perizinan usaha pangan olahan.





# JULI

BADAN POM

## Pengawasan Keamanan Pangan pada Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di Pasar Bahagia Tanjungbalai, 09 Juli 2025



Pada tanggal 9 Juli 2025, Petugas Balai POM di Tanjungbalai melakukan pendampingan terhadap Kader Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di Pasar Bahagia pada kegiatan pengawasan keamanan pangan.

Tujuan pelatihan adalah memberdayakan petugas pengelola pasar untuk dapat melakukan pengawasan terhadap bahan berbahaya, bahan pangan, maupun produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di pasar yang dikelolanya melalui penyebaran informasi dan sosialisasi produk keamanan pangan kepada pedagang/penjual pasar.

Dilakukan pengawasan terhadap 20 sampel pangan olahan, dan hasil pengawasannya adalah 40 sampel MS (Memenuhi Syarat). Kader pasar pangan aman juga melakukan penyebaran informasi kepada pedagang dan pembeli di Pasar Bahagia, Kota Tanjungbalai.







# JULI

BADAN POM

## Penguatan Sinergi Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Padang Lawas, 15 Juli 2025




Balai POM di Tanjungbalai telah melakukan audiensi sinergi pengawasan obat dan makanan di Kabupaten Padang Lawas pada 15 Juli 2025. Kegiatan Audiensi di Kabupaten Padang Lawas Audiensi dihadiri oleh Sekretaris Daerah, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Lawas, Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Lawas, dan Kepala Seksi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Lawas.

Adapun yang menjadi pokok bahasan yaitu pengelolaan DAK NF BPOM, Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan, Pengawasan AMR, permintaan tindak lanjut pengawasan obat dan makanan oleh pemangku kepentingan, Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan, serta rencana aksi penanggulangan stunting di Kabupaten Padang Lawas.

Sekretaris Daerah Kabupaten Padang Lawas menyambut baik audiensi dari Balai POM di Tanjungbalai dan mendorong Dinas Kesehatan agar segera menindaklanjutinya.

Audiensi ini diharapkan menjadi titik tolak kerja sama yang lebih erat dan berkelanjutan antara pemerintah daerah dan Balai POM, dalam rangka menciptakan ekosistem konsumsi yang aman, sehat, dan berkualitas di Kabupaten Padang Lawas Utara.





# JULI

BADAN POM

## Dari Lapangan untuk Gizi Bangsa: Aksi Nyata Pengawasan Produksi Pangan Fortifikasi Balai POM Tanjungbalai, 15 dan 24 Juli 2025





Pangan fortifikasi merupakan pangan yang diperkaya dengan zat gizi mikro tertentu seperti vitamin dan mineral yang dibutuhkan tubuh, dengan tujuan meningkatkan kualitas gizi masyarakat serta mencegah terjadinya defisiensi zat gizi. Program fortifikasi pangan menjadi salah satu strategi nasional dalam upaya perbaikan status gizi masyarakat, terutama untuk mengatasi masalah kekurangan zat besi, yodium, vitamin A, dan asam folat. Balai POM di Tanjungbalai melaksanakan kegiatan pengawasan sarana produksi pangan fortifikasi di Kabupaten Padang Lawas pada tanggal 15 Juli 2025. Pengawasan ini bertujuan untuk memastikan bahwa sarana produksi pangan fortifikasi di wilayah tersebut telah memenuhi ketentuan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) serta mematuhi standar fortifikasi yang telah ditetapkan. Pemeriksaan meliputi aspek pemenuhan persyaratan izin edar, penerapan sanitasi dan higiene, ketepatan kadar fortifikan yang digunakan, serta kesesuaian label pangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Selanjutnya, kegiatan pengawasan juga dilaksanakan di Kabupaten Asahan pada tanggal 24 Juli 2025. Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya berkelanjutan Balai POM di Tanjungbalai dalam memastikan mutu dan keamanan pangan fortifikasi yang beredar di wilayah kerjanya. Melalui kegiatan pengawasan ini, diharapkan pelaku usaha semakin memahami pentingnya penerapan standar produksi yang baik dan benar, serta mendukung pemerintah dalam menjamin ketersediaan pangan fortifikasi yang aman, bermutu, dan bergizi bagi masyarakat.

# JULI

BADAN POM

## Guna Meningkatkan Sinergitas Lintas Sektor di Kabupaten Padang Lawas Utara, Balai POM di Tanjungbalai Lakukan Audiensi, 16 Juli 2025





Balai POM di Tanjungbalai melakukan audiensi dalam rangka penguatan sinergi pengawasan di Kabupaten Padang Lawas Utara pada 16 Juli 2025. Kegiatan dihadiri oleh Wakil Bupati Padang Lawas Utara H.Basri Harahap, didampingi oleh Direktur RSUD Gunung Tua, beserta asisten III Pemkab Padang Lawas Utara, Kepala Dinas Kesehatan, Kepala Dinas Keluarga Berencana, Kepala Dinas Pertanian, serta Perwakilan dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Padang Lawas Utara.

Wakil Bupati Padang Lawas Utara, H. Basri Harahap, menyampaikan sambutan apresiasi atas komitmen Balai POM Tanjung Balai dalam melindungi masyarakat melalui pengawasan ketat terhadap peredaran produk yang dikonsumsi publik. Ia menyoroti bahwa luasnya cakupan pengawasan dari makanan jajanan anak sekolah hingga produk kosmetik dan obat keras memerlukan koordinasi intensif antara pusat dan daerah.

Adapun yang menjadi pokok bahasan yaitu pengelolaan DAK NF BPOM, Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan, Pengawasan Resistensi Anti Mikroba, permintaan tindak lanjut pengawasan obat dan makanan oleh pemangku kepentingan, Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan, serta rencana aksi penanggulangan stunting di Kabupaten Padang Lawas.

Kepala Balai POM Tanjung Balai, Yanti Agustini, S.Si., Apt., M.Kes., mengatakan bahwa pihak Balai POM di Tanjungbalai mengedepankan pola pembinaan melalui edukasi langsung kepada masyarakat dan pelaku usaha, disertai dengan tahapan peringatan terlebih dahulu mengambil tindakan penegakan hukum.

Sebagai bentuk tindak lanjut dari pertemuan ini, Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara dan Balai POM Tanjung Balai sepakat untuk segera membentuk tim koordinasi bersama yang melibatkan OPD terkait, fasilitas kesehatan, serta unsur kepolisian dan masyarakat. Tim ini diharapkan menjadi motor penggerak dalam memperkuat sistem pengawasan pangan dan obat, serta memperluas jangkauan edukasi kepada masyarakat.

# JULI

BADAN POM

## Pengawasan Sarana Distribusi Pangan Olahan di Kabupaten Labuhanbatu, 17 Juli 2025

Balai POM di Tanjungbalai melaksanakan kegiatan pengawasan dan pemeriksaan sarana distribusi pangan olahan di salah satu wilayah Kabupaten Labuhanbatu pada 17 Juli 2025. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan dalam memastikan bahwa pangan yang beredar harus memenuhi standar keamanan, mutu, dan gizi sesuai ketentuan perundang-undangan.

Pemeriksaan dilakukan pada berbagai aspek penting, mulai dari kelengkapan legalitas usaha dan izin edar produk, kondisi fasilitas penyimpanan, hingga penanganan dan pengangkutan produk pangan. Pemeriksaan juga mencakup pengecekan kesesuaian label, masa kedaluwarsa, serta kondisi kemasan produk yang berada dalam rantai distribusi. Semua dilakukan dengan mengacu pada prinsip Cara Distribusi Pangan Olahan yang Baik untuk memastikan bahwa produk pangan sampai ke tangan konsumen dalam keadaan layak dan aman.

Pengawasan ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari peredaran produk pangan yang tidak memenuhi syarat, mendorong pelaku usaha agar patuh terhadap regulasi, serta meningkatkan kesadaran tentang pentingnya sistem distribusi pangan yang higienis dan tertelusur. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi bentuk komitmen BPOM dalam memperkuat pengawasan post-market serta mendorong perbaikan berkelanjutan pada rantai pasok pangan nasional.

Balai POM di Tanjungbalai juga mengajak seluruh masyarakat untuk lebih cermat dalam memilih produk pangan dengan selalu menerapkan prinsip Cek KLIK, Cek Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kedaluwarsa sebelum membeli atau mengonsumsi produk pangan.

Mari bersama kita wujudkan pangan aman untuk masyarakat sehat dan Indonesia yang kuat.







# JULI

BADAN POM

## Audiensi Penguatan Sinergi Pengawasan Obat dan Makanan di Kota Tanjungbalai, 29 Juli 2025

Dalam rangka menguatkan dukungan Pemerintah Daerah terhadap program kegiatan Badan POM, pada tanggal 29 Juli 2025, Kepala Balai POM di Tanjungbalai, Yanti Agustini, S.Si., Apt., M.Kes Bersama staf melakukan audiensi dengan Walikota Tanjungbalai, Mahyaruddin Salim, S.E., M.A.P. Hadir mendampingi Administrasi Umum Pemerintah Kota Tanjungbalai, Walman Girsang, Plt. Kepala Dinas Kesehatan Kota Tanjungbalai, Safrinayanti, Kepala DPMPTSP Kota Tanjungbalai, Usni Syahzuddin Sinaga, Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kota Tanjungbalai, Agus Salim Lubis, Kepala Bidang Riset dan Inovasi Daerah, Damayanti Lingga, dan Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tanjungbalai, Darul Yana Siregar.

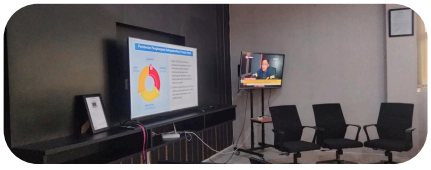
Adapun yang menjadi pokok bahasan yaitu pengelolaan Penilaian Kabupaten/Kota Pangan Aman, DAK NF BPOM, Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan, Pengawasan AMR, Permintaan Tindak Lanjut Pengawasan Obat dan Makanan Oleh Pemangku Kepentingan, serta Rencana Aksi Penanggulangan Stunting di Kota Tanjungbalai.

Kepala Balai POM di Tanjungbalai menjelaskan terkait peran masing-masing OPD dalam pengawasan obat dan makanan, serta pentingnya membentuk Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan yang terbaru di Kota Tanjungbalai. Kepala Balai POM di Tanjungbalai juga turut melakukan pembahasan atas hasil pelaksanaan dan serapan program DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan di Kota Tanjungbalai.

Walikota Tanjungbalai menyambut baik kedatangan Tim Balai POM di Tanjungbalai serta berkomitmen untuk segera membentuk TKPPOM di Kota Tanjungbalai. Beliau juga memberikan arahan kepada seluruh OPD terkait agar mempersiapkan data dukung untuk penilaian Kabupaten/Kota Pangan Aman serta menindaklanjuti hasil audiensi.



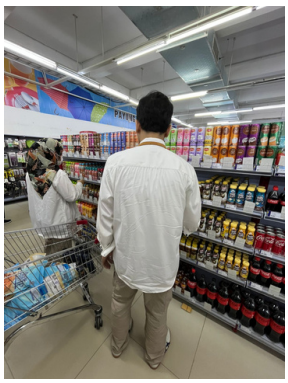




# AGUSTUS

BADAN POM

## Balai POM di Tanjungbalai Tingkatkan Pengawasan Mutu Produk: Lakukan Sampling Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Secara Luring dan Daring di Empat Wilayah Kerja





Dalam upaya memastikan mutu dan keamanan produk yang beredar di masyarakat, Balai POM di Tanjungbalai melaksanakan kegiatan pengambilan sampel sediaan farmasi dan pangan olahan untuk dilakukan pengujian di laboratorium. Kegiatan ini merupakan bagian dari pengawasan rutin yang bertujuan untuk melindungi masyarakat dari peredaran produk yang tidak memenuhi standar keamanan, mutu, dan manfaat. Melalui kegiatan sampling ini, Balai POM berkomitmen mendukung upaya pemerintah dalam mewujudkan sistem pengawasan obat dan makanan yang efektif, transparan, serta berbasis risiko.

Pada triwullan 3, Kegiatan sampling dilakukan di beberapa wilayah kerja Balai POM di Tanjungbalai. Pada bulan Juli, pengambilan sampel dilaksanakan di Kabupaten Labuhanbatu, kemudian dilanjutkan di Kabupaten Labuhanbatu Utara (Labura) pada bulan Agustus, dan Kabupaten Asahan pada bulan September. Selain itu, kegiatan pengawasan juga rutin dilaksanakan di wilayah Kota Tanjungbalai setiap bulan secara luring. Setiap kegiatan melibatkan tim pemeriksa yang memastikan produk di pasaran sesuai dengan ketentuan, baik dari sisi izin edar, kemasan, label, hingga kandungan zat aktif atau bahan tambahan yang digunakan. Tidak hanya dilakukan secara langsung di lapangan, Balai POM di Tanjungbalai juga melakukan pengambilan sampel secara online melalui pembelian di marketplace. Langkah ini merupakan bentuk pengawasan untuk menyesuaikan dengan pola distribusi dan penjualan produk di era digital, di mana masyarakat semakin banyak berbelanja produk farmasi dan pangan secara daring. Dengan pendekatan ganda, luring dan daring diharapkan pengawasan menjadi lebih komprehensif, mampu menjangkau seluruh jalur distribusi, dan menjamin bahwa produk yang dikonsumsi masyarakat aman, bermutu, serta sesuai ketentuan yang berlaku.

# AGUSTUS

## Mengikuti Pelatihan Lanjutan Sistem Manajemen ISO 17025:2017 di Balai Besar POM di Medan, 04 - 05 Agustus 2025





Pada tanggal 04 - 05 Agustus 2025, Kepala Balai Balai POM di Tanjungbalai dan staf pengujian Balai PIM di Tanjungbalai mengikuti Pelatihan Lanjutan Sistem Manajemen ISO 17025:2017 di Balai Besar POM di Medan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi teknis dalam Penerapan Sistem Manajemen ISO 17025:2017 dan SNI ISO/IEC 17043:2023. Kegiatan ini dimulai dengan kata sambutan dari Kepala Balai Besar POM di Medan dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh narasumber Bapak Nana Suryana, BSc., MSc untuk Pengujian Kimia dan Ibu Murtiningsih, M.App.Sc untuk pengujian Mikrobiologi tentang Jaminan Mutu Hasil Lab (ISO17025:2017); Selain penyampaian materi tentang ISO/IEC 17043:2023 juga dilakukan kegiatan praktek yang dilakukan di Laboratorium Kimia dan Mikrobiologi Balai Besar POM di Medan. Dengan semangat kolaborasi dan peningkatan mutu, pelatihan ini diharapkan menjadi langkah strategis dalam memperkuat kemajuan laboratorium serta mendukung perlindungan masyarakat melalui pengujian yang andal dan kompeten







# AGUSTUS

BADAN POM

## Balai POM Tanjungbalai Tingkatkan Sinergi Pengawasan Obat dan Makanan di Kab. Asahan, 06 Agustus 2025

Dalam rangka memperkuat dukungan Pemerintah Daerah terhadap program-program strategis Badan POM, pada tanggal 6 Agustus 2025, Kepala Balai POM di Tanjungbalai, Yanti Agustini, S.Si., Apt., M.Kes, bersama tim melakukan audiensi dengan Bupati Asahan, Taufik Zainal Abidin Siregar, S.Sos.,M.Si.

Pertemuan ini turut dihadiri oleh jajaran Pemerintah Kabupaten Asahan, antara lain Sekretaris Daerah Kabupaten Asahan, Drs. Zainal Arifin Sinaga, M.H., Kepala Dinas Koperasi Perdagangan, Perindustrian, dan UMK, Sofian Manulang, S.Sos., Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, M. Azmy Ismail, A.P., M.Si., Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Asahan, Kepala Bagian Protokoler Kabupaten Asahan, Darwinsyah Lubis, S.STP.

Audiensi membahas sejumlah hal strategis, di antaranya: pengawasan obat dan makanan di Kab. Asahan, pengelolaan Penilaian Kabupaten/Kota Pangan Aman, pelaksanaan Dana Alokasi Khusus Non Fisik (DAK NF) dari Badan POM, pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKP-POM), penguatan pengawasan antimikroba (AMR), tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan oleh pemangku kepentingan, serta rencana aksi penanggulangan stunting di Kabupaten Asahan.

Dalam kesempatan tersebut, Kepala Balai POM di Tanjungbalai menyampaikan pentingnya sinergi dan keterlibatan lintas sektor dalam pengawasan obat dan makanan serta upaya percepatan pembentukan TKP-POM.

Selain itu, Kepala Balai juga menekankan perlunya dukungan data dan pelibatan OPD dalam pengelolaan Penilaian Kabupaten/Kota Pangan Aman serta optimalisasi serapan dan pelaporan DAK Non Fisik. Kabupaten Asahan menyambut baik kunjungan Balai POM dan menyatakan dukungannya terhadap berbagai program strategis yang dibahas. Bupati Asahan juga menginstruksikan kepada seluruh OPD terkait untuk segera menyiapkan data dukung serta melakukan tindak lanjut hasil audiensi secara konkret dalam waktu dekat.







# AGUSTUS

BADAN POM

## KIE "Lawan Stunting dengan Pangan Aman dan Bergizi" di Kabupaten Labuhanbatu Utara, 08 Agustus 2025













Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) “Lawan Stunting dengan Pangan Aman dan Bergizi” Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) secara langsung kepada masyarakat, khususnya keluarga berisiko stunting yang meliputi remaja calon ibu, ibu hamil, ibu menyusui, serta anak usia 0–24 bulan.

Kegiatan dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 08 Agustus 2025 di Aula Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Utara. Metode kegiatan berupa paparan dan diskusi antara peserta dengan narasumber. Peserta kegiatan adalah 28 orang yang berasal dari Keluarga Berisiko Stunting, Kader Posyandu, Petugas Puskesmas, dan lintas sektor terkait seperti Dinas Kesehatan, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, serta Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu Utara. Narasumber kegiatan berasal dari Dinas Kesehatan dan Balai POM di Tanjungbalai.

Melalui kegiatan ini, peserta akan memperoleh pengetahuan tentang bahaya stunting, pentingnya pemenuhan gizi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), serta praktik konsumsi pangan yang aman dan bergizi untuk mencegah stunting. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan partisipasi aktif masyarakat dalam upaya mencegah stunting, sekaligus memperkuat sinergi antar pemangku kepentingan dalam mewujudkan generasi yang sehat, cerdas, dan produktif.

# AGUSTUS

BADAN POM

## Kegiatan Advokasi Peningkatan Awareness dan Koordinasi Lintas Sektor Sebagai Upaya Pengendalian *Antimicrobial Resistance* (AMR) di Kota Tanjungbalai, 14 Agustus 2025








Antimicrobial Resistance (AMR) atau resistensi antimikroba merupakan salah satu ancaman kesehatan global yang dapat mengakibatkan infeksi menjadi sulit diobati, meningkatkan risiko penyebaran penyakit, kematian, serta biaya perawatan kesehatan. Penyebab utama AMR antara lain penggunaan antibiotik yang tidak rasional, ketidakpatuhan terhadap aturan penggunaan obat, serta kurangnya pengawasan distribusi dan penjualan antibiotik.

Sebagai Upaya Pengendalian Antimikrobial Resistance (AMR) di Kota Tanjungbalai, telah dilaksanakan Forum Advokasi Peningkatan Awareness dan Koordinasi Lintas Sektor pada tanggal 14 Agustus 2025. Kegiatan ini memberikan gambaran secara jelas mengenai urgensi ancaman AMR serta langkah-langkah strategis dalam pengendaliannya. Kegiatan ini dihadiri oleh Sekretaris Daerah Kota Tanjungbalai, organisasi profesi kesehatan, lintas sektor, serta pemilik apotek yang menjadi mitra penting dalam upaya pengendalian AMR.

Melalui forum ini, para peserta menyatakan dukungan penuh terhadap program intervensi pengendalian resistensi antimikroba di Kota Tanjungbalai. Komitmen tersebut diwujudkan dalam bentuk kesediaan untuk mendukung kebijakan nasional, melaksanakan edukasi kepada masyarakat, memperkuat pengawasan penggunaan antibiotik, serta mengawal implementasi program agar sesuai ketentuan yang berlaku.

Dengan dilaksanakannya kegiatan ini, diharapkan terbangun komitmen lintas sektor yang solid sehingga pengendalian resistensi antimikroba dapat terlaksana dengan baik di Kota Tanjungbalai. Hal ini diharapkan mampu menekan angka penggunaan antibiotik yang tidak sesuai aturan, melindungi kesehatan masyarakat, serta mengurangi potensi dampak sosial dan ekonomi yang ditimbulkan akibat AMR.

# AGUSTUS

BADAN POM

## Monitoring dan Evaluasi Program Intervensi Keamanan Pangan Terpadu di Kota Tanjungbalai, 14 Agustus 2025







Pemerintah Kota Tanjungbalai bersama Balai POM di Tanjungbalai telah melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan pada Kamis, 14 Agustus 2025 di Aula Bappeda Kota Tanjungbalai.

Kegiatan ini dihadiri oleh Nurmalini Marpaung, S.Si., M.I.Kom selaku Sekretaris Daerah Kota Tanjungbalai, drh. Muslim selaku Asisten II, Zul Abdiman, S.Kom., MM selaku Kepala Bapperida Kota Tanjungbalai, OPD terkait, Camat Datuk Bandar, Lurah Pantai Johor, Kepala Sekolah SMP Negeri 1, Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Tanjungbalai, hingga kader dari Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, serta Sekolah dengan Pembudayaan Keamanan Pangan. Kehadiran lintas sektor ini menunjukkan dukungan bersama dalam mewujudkan pangan yang aman dan sehat.

Acara dibuka dengan sambutan Kepala Bapperida Kota Tanjungbalai, Zul Abdiman, S.Kom., MM yang menyampaikan bahwa monitoring & evaluasi merupakan tindak lanjut rapat advokasi yang telah menetapkan lokasi intervensi program, yaitu Kelurahan Pantai Johor, Pasar Bahagia, SMP Negeri 1, dan SMP Negeri 5 Tanjungbalai. Dilanjutkan dengan paparan dari Sekretaris Daerah Kota Tanjungbalai, Nurmalini Marpaung, S.Si., M.I.Kom yang menegaskan pentingnya dukungan pemerintah daerah agar program keamanan pangan dapat berkelanjutan dan memberi manfaat nyata bagi masyarakat.

Pada sesi berikutnya, Kepala Balai POM di Tanjungbalai, Yanti Agustini, S.Si., Apt., M.Kes, memaparkan hasil pelaksanaan ketiga program serta pentingnya sinergi pengawasan antara pusat dan daerah. Beliau juga mengapresiasi peran aktif para kader dalam mendukung program melalui sosialisasi, bimbingan teknis, pengawasan, hingga sertifikasi.

Balai POM Tanjungbalai berharap desa, pasar, dan sekolah dapat melanjutkan serta mengintegrasikan program keamanan pangan, sekaligus mengimbaskan ke lingkungan sekitar. Pemerintah daerah juga diharapkan terus memfasilitasi dan mereplikasi program ini agar manfaat pangan yang aman, sehat, dan berkelanjutan semakin luas dirasakan masyarakat.

# AGUSTUS

BADAN POM

## Wujud Nyata Sinergi BPOM, Balai POM di Tanjungbalai Hadiri Pemusnahan Barang Bukti Berupa Kosmetik Ilegal dan Produk Ilegal Lainnya di Rantauprapat, 20 Agustus 2025










Sebagai bentuk wujud nyata sinergi dan dukungan atas pemberantasan peredaran kosmetik illegal dan penyahgunaan narkotika dan produk di wilayah Kabupaten Labuhanbatu, Kepala Balai POM di Tanjungbalai menghadiri kegiatan pemusnahan barang bukti hasil tindak pidana umum yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap (inkracht), pada hari Rabu tanggal 20 Agustus 2025. Kegiatan dilaksanakan di Halaman Kantor Kejaksaan Negeri Labuhanbatu Jl. SM. Raja No, 50 Rantauprapat dan dipimpin oleh Kepala Kejaksaan Negeri Labuhanbatu Asnath Anytha Idatua Hutagalung, S.H, M.H.

Barang bukti yang dimusnahkan merupakan hasil tindak pidana yang berasal dari perkara-perkara periode Januari 2023 s/d Juni 2025 yang telah diputus pengadilan dan tidak memiliki nilai guna lain. Rinciannya barang bukti yang dimusnahkan antara lain kosmetik ilegal sebanyak 18.925 pcs, narkotika jenis sabu seberat 591,92 gram, ganja seberat 4.017,88 gram, ekstasi sebanyak 222 butir, pupuk sebanyak 340 zak, serta dua pucuk senjata api rakitan.

Kegiatan pemusnahan barang bukti ini juga merupakan rangkaian dalam rangka menyambut peringatan Hari Lahir Kejaksaan RI ke-80 tahun 2025, dilakukan secara terbuka dengan disaksikan oleh unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), perwakilan instansi terkait, tokoh masyarakat, dan media massa.

Dengan dilaksanakannya pemusnahan ini, diharapkan masyarakat semakin percaya terhadap proses hukum yang dijalankan secara profesional, transparan, dan akuntabel.

# AGUSTUS

BADAN POM

## Balai POM di Tanjungbalai Gencarkan Pengawasan Intensif Obat #Psikotropika2025 di Kabupaten Asahan, 22 Agustus 2025





Sebagai bentuk komitmen dalam memastikan peredaran obat yang aman dan sesuai ketentuan, Balai POM di Tanjungbalai melaksanakan Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Obat Psikotropika di salah satu sarana pelayanan kefarmasian di Kabupaten Asahan pada 22 Agustus 2025. Kegiatan ini dilakukan untuk menekan potensi penyalahgunaan psikotropika dan memastikan pengelolaan obat berjalan sesuai peraturan perundang-undangan.

Dalam kegiatan ini, petugas melakukan pemeriksaan administrasi dan fisik terhadap stok, pencatatan, serta distribusi obat psikotropika di fasilitas pelayanan kefarmasian. Pengawasan dilakukan dengan penuh ketelitian, meliputi pengecekan kesesuaian antara data laporan dan kondisi nyata di lapangan, guna mencegah terjadinya penyimpangan maupun penyalahgunaan.

Melalui kegiatan ini, Balai POM di Tanjungbalai berharap dapat meningkatkan kesadaran tenaga kefarmasian akan pentingnya pengelolaan obat psikotropika secara bertanggung jawab. Upaya berkelanjutan ini menjadi bagian dari langkah strategis dalam melindungi masyarakat dari risiko penyalahgunaan obat serta mendukung terciptanya sistem pengawasan obat yang transparan dan terpercaya.



# AGUSTUS

BADAN POM

## KIE "Produk Aman, Konsumen Nyaman" di STIKes As Syifa Kisaran, Kabupaten Asahan, 27 Agustus 2025








Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) “Produk Aman Konsumen Nyaman” merupakan bagian dari upaya Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) secara langsung kepada masyarakat, khususnya keluarga berisiko stunting yang meliputi mahasiswi (calon ibu) dan mahasiswa.

Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 27 Agustus 2025 di Auditorium Sekolah Tinggi Kesehatan As Syifa Kabupaten Asahan. Metode kegiatan berupa paparan dan diskusi antara peserta dengan narasumber. Peserta kegiatan adalah 167 orang. Kegiatan ini termasuk ke dalam rangkaian pelaksanaan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) STIKes As Syifa. Narasumber berasal dari Balai POM di Tanjungbalai. Materi yang dibawakan berjudul Cerdas Memilih Obat dan Makanan yang Aman dan Informasi Nilai Gizi.

Melalui kegiatan ini, peserta akan memperoleh pengetahuan tentang bahaya stunting, praktik konsumsi pangan yang aman dan bergizi untuk mencegah stunting, cara memilih obat dan makanan yang aman, serta cara membaca Informasi Nilai Gizi dengan benar. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan partisipasi aktif masyarakat khususnya mahasiswa dan mahasiswi sebagai generasi muda yang lebih cerdas dan kritis dalam memilih pangan serta produk obat yang aman, memahami pentingnya gizi seimbang, dan turut berperan aktif dalam menciptakan keluarga sehat sekaligus mendukung upaya penurunan stunting di masa mendatang.

# SEPTEMBER

BADAN POM

## Balai POM di Tanjungbalai Terima Hibah Tanah dari Pemerintah Kota Tanjungbalai, 03 September 2025





Kepala Balai POM di Tanjungbalai, Yanti Agustini Harahap, S.Si., Apt., M.Kes menerima hibah tanah dari Pemerintah Kota Tanjungbalai untuk pembangunan Kantor Balai POM di Tanjungbalai, pada Hari Rabu, 3 September 2025 di Aula Thamrin Munthe Pemko Tanjungbalai. Serah terima hibah lahan tanah dilakukan secara simbolis melalui Penandatanganan Naskah Hibah Tanah dan Berita Acara Serah Terima Barang Milik Daerah Berupa Tanah Antara Pemerintah Daerah Kota Tanjungbalai dan Badan POM. Lahan yang dihibahkan akan digunakan untuk pembangunan sarana prasarana pelayanan publik, kantor, serta Laboratorium pengujian Kantor Balai POM di Tanjungbalai.

Dalam sambutannya, Kepala Balai POM di Tanjungbalai menyampaikan apresiasi atas komitmen Pemerintah Kota Tanjungbalai dalam mendukung pengawasan obat dan makanan yang efektif oleh Balai POM. Lahan hibah yang diberikan ke Balai POM di Tanjungbalai tersebut seluas 6.802 m2 berlokasi di Jl. Sriwijaya, Desa Pahang, Kecamatan Datuk Bandar, Kota Tanjungbalai. Hibah lahan ini merupakan salah satu langkah nyata Pemerintah Kota Tanjungbalai sebagai implementasi Instruksi Presiden RI Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah.

Pada kesempatan yang sama, Walikota Tanjungbalai, Mahyaruddin Salim B, S.E., M.A.P menyampaikan harapannya agar aset yang telah dihibahkan Pemerintah Kota Tanjungbalai dapat digunakan sebaik-baiknya oleh Badan POM sesuai aturan yang berlaku yang bertujuan meningkatkan pengawasan obat dan makanan.

Dengan diberikannya hibah tanah ini yang akan didirikan bangunan kantor Balai POM di Tanjungbalai, diharapkan sistem pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Balai POM di Tanjungbalai semakin kuat, merata, dan responsif, demi terwujudnya masyarakat yang sehat, cerdas, dan berkualitas.

# SEPTEMBER

BADAN POM

## Pemeriksaan Sarana dalam Rangka Verifikasi Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB) di Kab. Labuhanbatu, 09 September 2025

Pada tanggal 09 September 2025, petugas Balai POM di Tanjungbalai melaksanakan Pemeriksaan Sarana dalam Rangka Verifikasi Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB) di CV. Arifin Maju Jaya, Jalan Ahmad Yani Lingkungan V No. 154, Sei Berombang, Panai Hilir, Kabupaten Labuhanbatu. Kegiatan ini merupakan bagian dari proses sertifikasi dalam penerbitan sertifikat Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB).

Dalam kegiatan tersebut, petugas melakukan penilaian terhadap aspek bangunan dan fasilitas produksi, kebersihan lingkungan, proses produksi, pengendalian mutu, sanitasi, serta higiene karyawan. Selain itu, dilakukan verifikasi terhadap kelengkapan dokumen mutu dan sistem pencatatan yang digunakan oleh pelaku usaha.

Pemeriksaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa produk pangan olahan yang beredar di masyarakat diproduksi dengan cara yang memenuhi standar keamanan dan mutu, serta telah memiliki izin edar yang sah. Kegiatan ini juga merupakan upaya pembinaan kepada pelaku usaha agar senantiasa menerapkan prinsip kehigienisan dan pengendalian mutu dalam seluruh tahapan produksinya.










# SEPTEMBER

BADAN POM

## Bimbingan Teknis Peningkatan Literasi dan Pengawasan Obat Bahan Alam Mengandung BKO Kepada Distributor Obat Bahan Alam dan Pencanangan Zona Integritas BPOM di Tanjungbalai, 11 September 2025

Balai Pengawas Obat dan Makanan (POM) di Tanjungbalai menggelar dua agenda penting sekaligus, yakni Bimbingan Teknis Peningkatan Literasi dan Pengawasan Obat Bahan Alam Mengandung BKO Kepada Distributor Obat Bahan Alam dan pencanangan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Kamis, 11 September 2025.

Kegiatan dilaksanakan secara hybrid ini dihadiri oleh 34 orang peserta yang terdiri dari pelaku usaha toko dan depot jamu dan lintas sektor terkait. Adapun lintas sektor yang hadir luring di antara lain Asisten II Pemerintah Kota Tanjungbalai, Dinas PTSP Kota Tanjungbalai, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Tanjungbalai, Dinas Kesehatan Kota Tanjungbalai, Dinas Koperasi dan UKM Kota Tanjungbalai, Kejaksaan Kota Tanjungbalai, Polres Tanjungbalai, Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Lawas, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Dinas PTSP Kabupaten Labuhanbatu Utara, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Labuhanbatu Utara,

Kegiatan dibuka oleh Kepala Balai POM di Tanjungbalai, Yanti Agustini Harahap, S.Si., Apt., M.Kes. “Pada kegiatan kami jelaskan ke pengusaha toko dan depot jamu tentang bahaya obat bahan alam yang mengandung BKO dan bagaimana cara melakukan pengecekan produk. Pelaku usaha bisa mengecek sendiri di website bpom atau melalui BPOM Mobile” tegas Yanti.

Paparan materi tentang Tanggung Jawab Pelaku Usaha dalam Menjamin Keamanan dan Mutu Obat Bahan Alam dibawakan oleh Trie Kurnia Waldini, S.Farm., Apt., selaku Pengawas Farmasi Ahli Muda Balai POM di Tanjungbalai. Selain edukasi terkait Obat Bahan Alam, kegiatan ini juga menjadi momentum pencanangan Zona Integritas. Kepala Balai POM di Tanjungbalai, Yanti Agustini, menekankan bahwa langkah ini adalah bentuk nyata komitmen untuk mewujudkan reformasi birokrasi yang bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Melalui penyelenggaraan dua agenda penting ini, Balai POM di Tanjungbalai menegaskan komitmen ganda untuk menekan pemilik toko dan depot jamu untuk tidak menjual produk obat bahan alam menganduk BKO sekaligus memperkuat tata kelola birokrasi yang berintegritas.







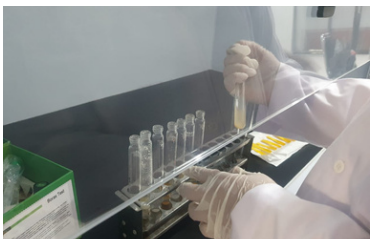
# SEPTEMBER

BADAN POM

## Pengawasan rutin Pangan Jajanan Anak Sekolah di Kota Tanjungbalai, 18 September 2025









Pada tanggal 18 September 2025 Petugas Balai POM di Tanjungbalai melaksanakan kegiatan pengawasan rutin terhadap Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) di SMA Negeri 1 Kota Tanjungbalai Jl. MT. Haryono No.10, Karya, Kec. Tanjung Balai Selatan Kota Tanjungbalai dan SMP Negeri 2 Tanjungbalai Jl. Jl. Anwar Idris, Bunga Tanjung, Kec. Datuk Bandar Timur, Kota Tanjung Balai.

Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan Balai POM dalam menjamin keamanan dan mutu pangan yang dikonsumsi oleh anak-anak usia sekolah, khususnya di lingkungan pendidikan. Keamanan pangan menjadi aspek krusial dalam mendukung tumbuh kembang anak, sehingga diperlukan pengawasan yang konsisten dan menyeluruh.

Dalam pelaksanaan pengawasan tersebut, petugas melakukan pemantauan terhadap berbagai jenis jajanan yang dijual di lingkungan sekolah, baik oleh pedagang di dalam maupun di sekitar area sekolah. Selain itu, dilakukan pula pengambilan sampel pangan sebanyak 15 sampel untuk diuji. Parameter uji yang digunakan meliputi kandungan bahan berbahaya seperti formalin, boraks, methanil yellow, dan rodhamin B yang sering disalahgunakan dalam produk pangan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh sampel yang diambil dinyatakan Memenuhi Syarat (MS), yang berarti tidak terdeteksi adanya kandungan bahan berbahaya pada produk pangan yang diuji. Hal ini merupakan hasil yang positif dan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dari para penjual jajanan sekolah dalam menyediakan pangan yang aman bagi siswa.

Kegiatan ini diharapkan dapat terus meningkatkan kepedulian semua pihak, baik pihak sekolah, pedagang, maupun orang tua siswa, terhadap pentingnya penyediaan dan konsumsi pangan

# OKTOBER

## Sinergi Balai POM Tanjungbalai dan Dinas Kesehatan Kota Tanjungbalai Wujudkan Pengelolaan Obat yang Aman dan Bermutu Bagi Masyarakat Tanjungbalai, 10 Oktober 2025







Dalam rangka meningkatkan pemahaman pelaku usaha kefarmasian, Dinas Kesehatan Pemerintah Kota Tanjungbalai menggelar Bimbingan Teknis Perizinan dan Pengelolaan Obat di Apotek dan Toko Obat pada 10 Oktober 2025 melalui dukungan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik POM Tahun 2025. Kegiatan ini diikuti oleh pemilik apotek dan toko obat se-Kota Tanjungbalai.

Balai POM di Tanjungbalai turut menjadi narasumber dalam kegiatan tersebut. Kepala Balai POM di Tanjungbalai, Yanti Agustini, S.Si., Apt., M.Kes., menyampaikan materi tentang Sosialisasi Kebijakan Nasional Pengendalian Resistensi Antimikroba serta menekankan pentingnya penggunaan antibiotik secara tepat guna mencegah ancaman resistensi. Materi juga disampaikan oleh Trie Kurnia Waldini, S.Farm., Apt., terkait pengelolaan Obat Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor (ONPP) sesuai Peraturan BPOM Nomor 24 Tahun 2021.

Melalui kegiatan ini, diharapkan kapasitas pelaku usaha kefarmasian semakin meningkat serta terjalin sinergi berkelanjutan dalam memastikan pengelolaan obat yang aman dan bermutu bagi masyarakat.






OKTOBER

# Balai POM Tanjungbalai Lakukan Intensifikasi Pengawasan Obat Bahan Alam, Pastikan Produk Aman Tanpa Bahan Kimia Obat

**Asahan, 13 - 14 Oktober 2025**

Balai POM di Tanjungbalai melaksanakan kegiatan Intensifikasi Pengawasan Obat Bahan Alam (OBA) Tahun 2025 di Kabupaten Asahan dan Kota Tanjungbalai pada tanggal 13–14 Oktober 2025. Kegiatan ini difokuskan pada pemeriksaan sarana distribusi yang menjual produk obat bahan alam untuk memastikan tidak mengandung bahan kimia obat (BKO) yang berisiko terhadap kesehatan masyarakat.

Selama kegiatan, petugas melakukan penelusuran dan pemeriksaan langsung terhadap berbagai produk jamu dan suplemen tradisional yang beredar di pasaran. Pemeriksaan dilakukan secara menyeluruh, mencakup aspek izin edar, keamanan, serta kelayakan produk yang dijual. Langkah ini merupakan upaya Balai POM dalam melindungi masyarakat dari peredaran obat tradisional ilegal maupun produk yang mengandung bahan berbahaya.

Selain pengawasan, kegiatan ini juga disertai dengan sosialisasi penggunaan aplikasi BPOM Mobile kepada para pelaku usaha. Melalui aplikasi tersebut, pelaku usaha maupun masyarakat dapat dengan mudah memeriksa legalitas dan izin edar produk obat bahan alam. Balai POM Tanjungbalai berharap, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran pelaku usaha tentang pentingnya peredaran produk yang aman dan legal, tetapi juga memperkuat peran aktif masyarakat dalam pengawasan obat dan makanan di lingkungannya







# OKTOBER

## Balai POM di Tanjungbalai Lakukan Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti (Tahap II) kepada Jaksa Penuntut Umum di Kejaksaan Negeri Asahan, 23 Oktober 2025




Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai POM di Tanjungbalai menyerahkan tersangka beserta barang bukti (Tahap II) kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejaksaan Negeri Asahan pada Rabu, 23 Oktober 2025. Kegiatan ini merupakan bagian dari penyelesaian berkas perkara Pro Justitia dan menjadi tahapan lanjutan dalam proses penegakan hukum di bidang pengawasan obat dan makanan.

Tersangka dalam perkara ini melakukan tindak pidana mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan keamanan, khasiat/kemanfaatan, serta mutu, serta tidak memiliki keahlian dan kewenangan dalam praktik kefarmasian. Perbuatan tersebut melanggar Pasal 435 Jo. Pasal 138 Ayat (2) dan Pasal 436 Ayat (2) Jo. Pasal 145 Ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, dengan ancaman pidana maksimal 12 tahun penjara dan denda hingga Rp 5 miliar.

Penyerahan Tahap II ini merupakan bentuk komitmen Balai POM di Tanjungbalai dalam memperkuat penegakan hukum serta memberikan efek jera kepada pelaku kejahatan yang dapat membahayakan kesehatan masyarakat melalui peredaran sediaan farmasi ilegal dan pangan olahan yang tidak memenuhi ketentuan.





NOVEMBER

# Jaga Keamanan Konsumen, Balai POM Tanjungbalai Gelar Intensifikasi Pengawasan Peredaran Kosmetik

**Asahan dan Tanjungbalai, 10 -14 November 2025**





Balai POM di Tanjungbalai melaksanakan kegiatan intensifikasi pengawasan peredaran kosmetik pada 10–14 November 2025 di dua wilayah, yaitu Kabupaten Asahan dan Kota Tanjungbalai. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya memastikan produk kosmetik yang beredar di masyarakat aman, bermutu, dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan. Pengawasan difokuskan pada sarana-sarana penjualan kosmetik, baik toko kosmetik maupun titik distribusi lainnya yang berpotensi menjadi jalur masuk produk ilegal.

Selain melakukan pemeriksaan, Balai POM juga memberikan edukasi kepada para penjual kosmetik mengenai pentingnya memastikan keamanan produk yang mereka jual. Penjual diimbau untuk selalu memeriksa izin edar, komposisi bahan, serta memastikan produk tidak termasuk dalam daftar public warning BPOM. Edukasi ini diharapkan dapat meningkatkan kepedulian pelaku usaha dalam mendukung peredaran kosmetik yang aman bagi masyarakat.

Dalam kegiatan pengawasan tersebut, petugas menemukan sejumlah produk kosmetik ilegal dan beberapa di antaranya tercatat dalam public warning BPOM. Produk tersebut langsung dilakukan pemusnahan di tempat oleh pemilik usaha, disaksikan oleh petugas Balai POM sebagai bentuk tindak lanjut tegas terhadap peredaran kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan. Balai POM menegaskan bahwa intensifikasi pengawasan akan terus dilakukan guna melindungi masyarakat dari risiko penggunaan produk kosmetik berbahaya

# NOVEMBER

## Pelayanan Pengujian Produk Pangan (Tes Kit) Gratis oleh Balai POM di Tanjungbalai, Kabupaten Asahan 17 November 2025





Balai POM di Tanjungbalai melaksanakan kegiatan Pengujian (Tes Kit) Gratis Produk Pangan sebagai salah satu inovasi dan bentuk pelayanan langsung kepada masyarakat guna meningkatkan keamanan dan mutu produk pangan. Kegiatan ini dilaksanakan pada Senin, 17 November 2025 bertempat di Bundaran Bank Sumut, Jl. Cokro Kisaran, Kabupaten Asahan.

Pengujian dilakukan menggunakan Mobil Laboratorium Keliling (Mobling) terhadap empat parameter bahan berbahaya pada pangan, yaitu boraks, formalin, Rhodamin B, dan Methanil Yellow. Melalui kegiatan ini, masyarakat dapat membawa contoh produk pangan untuk diuji secara langsung dan memperoleh hasil pengujian secara cepat di lokasi. Berdasarkan hasil pengujian terhadap 15 (lima belas) sampel produk pangan, seluruh sampel yang diperiksa dinyatakan Memenuhi Syarat (MS).

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya penggunaan bahan tambahan pangan yang dilarang serta mendorong terciptanya peredaran pangan yang aman, bermutu, dan layak konsumsi.

NOVEMBER

## Balai POM Tanjungbalai Perketat Pengawasan : Dari Sampling Laboratorium hingga Pembersihan Pasar di Kabupaten Asahan, 24 November 2025

Balai Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) di Tanjungbalai melakukan kegiatan sampling obat, obat bahan alam, kosmetik, pangan olahan serta produk tembakau dan rokok elektronik pada 24 November 2025 di Kabupaten Asahan. Pengambilan sampel dilakukan di berbagai sarana, termasuk pelayanan kefarmasian, depot jamu, toko distribusi kosmetik, hingga pasar ritel modern. Kegiatan ini bertujuan memastikan produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang beredar memenuhi persyaratan mutu, keamanan, dan kualitas sesuai standar yang diuji melalui laboratorium. Untuk produk tembakau dan rokok elektronik, petugas turut memastikan bahwa kemasan telah memenuhi ketentuan pencantuman Pictorial Health Warning (PHW) sebagai bentuk peringatan kesehatan yang wajib ada sesuai regulasi yang berlaku.

Selain pengambilan sampel, Balai POM Tanjungbalai juga melakukan pembersihan pasar dari produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang masuk dalam daftar Public Warning BPOM. Pembersihan ini dilakukan sebagai upaya perlindungan konsumen dari produk berbahaya atau tidak memenuhi ketentuan yang masih ditemukan beredar di masyarakat. Petugas melakukan pemeriksaan menyeluruh untuk memastikan tidak ada produk yang berpotensi membahayakan kesehatan masyarakat tetap beredar di sarana distribusi.

Pada sarana yang ditemukan menjual produk yang termasuk ke dalam daftar Public Warning, telah dilakukan pemusnahan langsung di tempat oleh pemilik usaha dengan disaksikan oleh petugas BPOM sebagai bentuk penegakan kepatuhan terhadap regulasi. Melalui kegiatan ini, Balai POM Tanjungbalai menegaskan komitmennya menjaga keamanan produk yang beredar dan melindungi masyarakat dari risiko kesehatan





# NOVEMBER

## Balai POM di Tanjungbalai Lakukan Audiensi dengan Polres Tanjungbalai, Perkuat Sinergi dalam Operasi Penindakan Tindak Pidana Obat dan Makanan, 25 November 2025







Kepala Balai POM di Tanjungbalai, Yanti Agustini, S.Si., Apt., M.Kes., bersama jajaran staf melaksanakan audiensi dengan Polres Tanjungbalai pada tanggal 25 November 2025. Kegiatan ini berlangsung di Ruang Restorative Justice Polres Tanjungbalai.

Audiensi tersebut dihadiri oleh Iptu Syaifuddin, S.H. selaku KBO Satreskrim Polres Tanjungbalai dan Aiptu Y. Siburian selaku Banit Satreskrim. Pertemuan ini berfokus pada penguatan koordinasi dan sinergi dalam pelaksanaan operasi penindakan serta proses penyidikan tindak pidana di bidang obat dan makanan di Kota Tanjungbalai.

Dalam pertemuan tersebut, kedua pihak membahas langkah-langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas pengawasan dan penegakan hukum terhadap pelanggaran di bidang obat dan makanan. Kolaborasi lintas sektor ini dinilai penting guna memastikan setiap proses penindakan dan penyidikan berjalan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Polres Tanjungbalai menyatakan komitmennya untuk terus mendukung Balai POM di Tanjungbalai melalui pendampingan dalam kegiatan operasi penindakan maupun proses penyidikan. Sinergi ini diharapkan mampu memberikan perlindungan maksimal kepada masyarakat dari peredaran obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan.

Dengan adanya koordinasi yang semakin solid, pengawasan obat dan makanan di wilayah Kota Tanjungbalai diharapkan semakin optimal dalam menjamin keamanan, mutu, dan manfaat produk yang beredar di masyarakat.

# NOVEMBER

## Balai POM di Tanjungbalai lakukan Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan dalam Perayaan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026





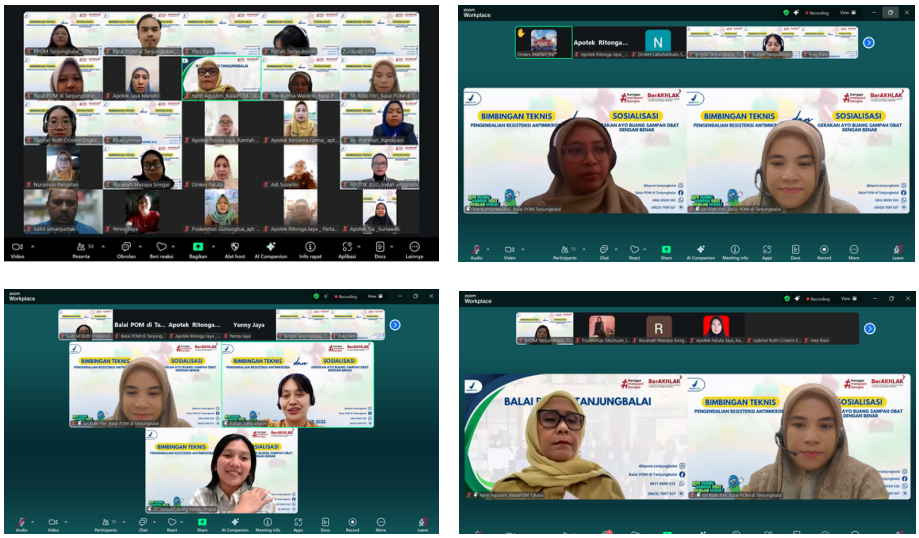
Dalam rangka menjaga keamanan pangan masyarakat dalam perayaan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026, Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tanjungbalai melaksanakan kegiatan intensifikasi pengawasan pangan olahan sebanyak 5 tahap pada minggu akhir November hingga akhir Desember 2025 di sarana distribusi pangan tradisional dan modern di Kota Tanjungbalai, Kabupaten Asahan, Kabupaten Labuhanbatu, dan Kabupaten Labuhanbatu Utara. Kegiatan ini menyasar berbagai lokasi peredaran pangan seperti pasar tradisional, minimarket, swalayan, dan pusat perbelanjaan guna memastikan produk pangan yang beredar memenuhi ketentuan keamanan, mutu, dan label.

Pengawasan dilakukan untuk mencegah beredarnya pangan yang mengandung bahan berbahaya, kedaluwarsa, tidak memiliki izin edar, serta tidak memenuhi ketentuan label. Langkah ini merupakan bagian dari upaya perlindungan konsumen agar masyarakat dapat mengonsumsi pangan dengan aman dan terjamin mutunya, khususnya pada momen peningkatan konsumsi menjelang akhir tahun.

Dalam pelaksanaan intensifikasi di Kota Tanjungbalai, Balai POM di Tanjungbalai juga bersinergi dengan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Tanjungbalai. Hasil pengawasan ini akan menjadi dasar tindak lanjut pembinaan maupun penindakan terhadap pelaku usaha yang ditemukan melanggar ketentuan. Melalui kegiatan ini, Balai POM di Tanjungbalai berharap dapat meningkatkan kesadaran pelaku usaha dan masyarakat akan pentingnya memilih serta mengedarkan produk pangan yang aman, bermutu, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan

# DESEMBER

## Balai POM di Tanjungbalai Gelar Bimbingan Teknis Pengendalian Resistensi Antimikroba dan Sosialisasi Gerakan Ayo Buang Sampah Obat dengan Benar Melalui Daring, 9 Desember 2025




Resistensi antimikroba (AMR) menjadi ancaman serius akibat penggunaan antibiotik yang tidak tepat, termasuk pemberian tanpa resep. Sebagai lembaga pengawas obat dan makanan, Badan POM terus memastikan penggunaan antibiotik yang bijak dan aman.

Untuk memperkuat pemahaman tenaga kefarmasian, pemilik apotek, dan pemangku kepentingan, Balai POM di Tanjungbalai mengadakan Bimtek Pengendalian AMR dan Sosialisasi Gerakan Ayo Buang Sampah Obat dengan Benar (ABSO) pada Selasa, 09 Desember 2025 secara daring. Kegiatan ini menjadi momentum penting membangun komitmen bersama mencegah penyerahan antibiotik yang tidak sesuai ketentuan serta meningkatkan tata kelola obat yang bertanggung jawab.

Badan POM juga mendorong perluasan Program ABSO untuk meningkatkan kesadaran masyarakat membuang obat kedaluwarsa atau tidak terpakai dengan benar agar tidak mencemari lingkungan maupun disalahgunakan. Masyarakat diimbau memusnahkan obat sesuai panduan dan memanfaatkan dropbox obat di apotek partisipan.

Dalam kesempatan ini, Balai POM di Tanjungbalai menegaskan kembali komitmen integritas dan antikorupsi demi pengawasan obat dan makanan yang transparan, akuntabel, dan bebas penyimpangan.

Melalui bimtek ini, Badan POM mempertegas perannya melindungi masyarakat lewat peningkatan kapasitas SDM, pengawasan obat yang optimal, edukasi publik, dan penerapan integritas.

# DESEMBER

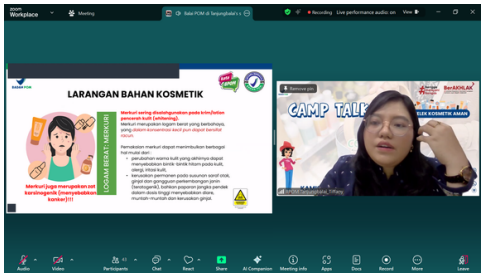
## Ajak Generasi Muda Melek Kosmetik Aman, Balai POM di Tanjungbalai Gelar Camp Talk Melalui Daring, 11 Desember 2025

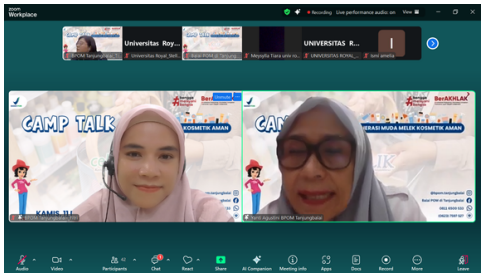
Pada 11 Desember 2025, Balai POM di Tanjungbalai melaksanakan kegiatan “Camp Talk: Generasi Muda Melek Kosmetik Aman” yang diselenggarakan secara daring. Kegiatan ini diikuti oleh 41 peserta yang berasal dari Universitas Royal, STIKes As Syifa Kisaran, dan Politeknik Tanjungbalai.

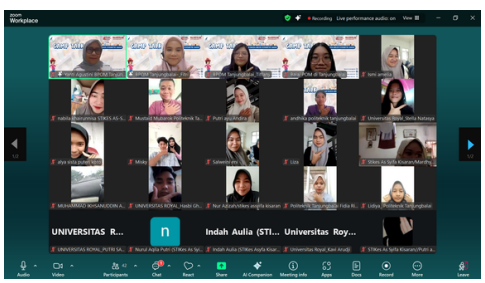
Melalui acara Camp Talk, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mendalami pentingnya memilih dan menggunakan kosmetik yang aman demi kesehatan kulit dan tubuh. Peserta didorong untuk selalu melakukan Cek KLIK, memeriksa Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kedaluwarsa sebelum memutuskan untuk membeli atau menggunakan produk kosmetik tertentu. Hal ini penting untuk memastikan produk yang digunakan terjamin keamanan dan kualitasnya, sehingga dapat menghindari risiko alergi atau efek samping lainnya.

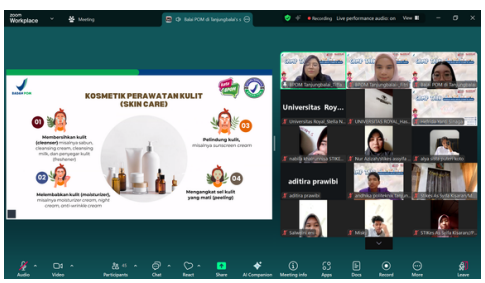
Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman mendalam mengenai pentingnya bersikap kritis terhadap berbagai iklan dan rekomendasi kosmetik yang banyak beredar, terutama di media sosial. Mereka diingatkan untuk tidak mudah tergiur oleh klaim-klaim yang belum terbukti dan untuk selalu mencari informasi lebih lanjut mengenai produk tersebut, termasuk membaca ulasan dari sumber terpercaya. Dengan demikian, mahasiswa dapat membuat keputusan yang lebih bijak dan terinformasi dalam memilih produk kosmetik yang mereka gunakan.

Edukasi ini merupakan bagian dari komitmen BPOM dalam melindungi masyarakat, khususnya generasi muda, dari peredaran kosmetik ilegal dan berbahaya, sekaligus memperkuat peran lingkungan kampus sebagai mitra dalam pengawasan obat dan makanan.



# DESEMBER

## Kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) UMKM Pangan Olahan di Kabupaten Asahan, 16 Desember 2025

Pada tanggal 16 Desember 2025, Petugas Balai POM di Kota Tanjungbalai melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) dalam rangka pendampingan UMKM Pangan Olahan di Kabupaten Asahan. Kegiatan ini dilakukan untuk memantau sarana UMK Pangan Olahan dalam pemenuhan komitmen penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama proses pemenuhan persyaratan pendaftaran izin edar BPOM.

Dalam kegiatan monev ini, petugas melakukn peninjauan langsung ke sarana produksi UMK pangan olahan serta memberikan pembinaan dan masukan perbaikan guna memastikan kesiapan pelaku usaha dalam memenuhi aspek keamanan, mutu, dan persyaratan regulasi produk pangan olahan.

Melalui kegiatan ini diharapkan UMKM dapat meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku serta terus menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) secara konsisten pada sarana produksi UMK pangan olahan.









DESEMBER

# Balai POM di Tanjungbalai Melakukan Sampling dan Pengujian Rutin Untuk Melindungi Masyarakat dan Menjamin Keamanan Produk Pangan di Tanjungbalai, 18 Desember 2025





Dalam rangka melindungi masyarakat, khususnya anak-anak sekolah, dari produk yang tidak memenuhi persyaratan keamanan dan mutu, Balai POM di Tanjungbalai melaksanakan kegiatan sampling dan pengujian rutin di wilayah Kota Tanjungbalai yang dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2025.

Pada kegiatan ini, petugas melakukan pemantauan terhadap produk jajanan yang beredar di Kota Tanjungbalai, termasuk di lingkungan sekolah. Selain itu, petugas juga melakukan pengambilan sampel pangan sebanyak 11 (sebelas) sampel untuk dilakukan pengujian. Parameter uji yang digunakan meliputi kandungan bahan berbahaya yang sering disalahgunakan dalam pangan, yaitu formalin, boraks, methanil yellow, dan rhodamin B.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh sampel yang diperiksa dinyatakan Memenuhi Syarat (MS), yang berarti tidak terdeteksi adanya kandungan bahan berbahaya pada produk pangan yang diuji. Hal ini merupakan hasil yang positif serta menunjukkan adanya peningkatan kesadaran para pedagang jajanan sekolah dalam menyediakan pangan yang aman bagi masyarakat Kota Tanjungbalai.

Kegiatan ini merupakan bentuk komitmen Balai POM di Tanjungbalai dalam mengawasi produk pangan yang beredar, khususnya di wilayah Kota Tanjungbalai dan diharapkan kegiatan ini dapat terus meningkatkan kepedulian semua pihak, baik pedagang, pihak sekolah, maupun orang tua siswa, terhadap pentingnya penyediaan dan konsumsi pangan yang aman, bermutu, dan layak dikonsumsi.





# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Tugas Pokok dan Fungsi

Unit pelaksanaan teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan (UPT Badan POM) merupakan satuan kerja bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan nomor 19 tahun 2023 tentang organisasi dan tata kerja unit pelakasanaan teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, yang telah dirubah dengan peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 03 Tahun 2025.

Balai POM di Tanjungbalai memilik 7 (tujuh) wilayah kerja diantranya :

1. Kota Tanjungbalai
2. Kabupaten Asahan
3. Kabupaten Labuhanbatu Utara
4. Kabupaten Labuhanbatu
5. Kabupaten Labuhanbatu Selatan
6. Kabupaten Padang Lawas Utara
7. Kabupaten Pada Lawas

Unit pelaksanaan Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administrative dibina oleh Sekretaris Utama.

Sesuai dengan pasal 4 Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi :

a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
b. Pelaksanaan pemeriksaaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;

c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen, dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundah-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan Masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
l. Pelaksanaan Kerjasama di bidang pengawasan obat dan makanan;
m. Pelaksanaan pemantauan evaluasi dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga dan;
o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

## 1.2 Visi dan Misi UPT BPOM

### 1.2.1 Visi

Balai POM di Tanjungbalai sesuai dengan tugas dan fungsinya merupakan unit organisasi yang bertanggung jawab dalam melaksanakan pembinaan dan penyelenggaraan pelayanan di bidang administrasi umum dituntut untuk melakukan pembinaan dan pelayanan yang berkualitas sesuai standar yang telah ditetapkan dalam mendukung pencapaian Visi BPOM Periode 2025-2029 yaitu :

***“ Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman, bermutu, dan berdaya saing dalam mendukung Masyarakat sehat dan Sejahtera Bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045”***

Visi ini mencerminkan dedikasi BPOM dalam memberikan standar tertinggi dalam regulasi dan pengawasan produk, menjamin keamanan dan mutu yang dapat diandalkan oleh konsumen Indonesia serta mendukung kompetisi yang sehat di antara produsen dalam negeri maupun dikancah internasional.

Visi BPOM untuk periode 2025-2029 mengandung beberapa aspek penting yang menjadi fokus dan arah strategis organisasi. Berikut adalah penjelasan dari rumusan visi tersebut:

1. **Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman:** Keamanansediaan farmasi dan pangan olahan menjadi prioritas utama BPOM. Hal ini mencakup pencegahan peredaran produk illegal. Produk yang tidak memenuhi standar kualitas dan keamanan, serta penanganan cepat terhadap potensi risiko Kesehatan publik yang ditimbulkan oleh sediaan farmasi dan pangan olahan.
2. **Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Bermutu:** BPOM berupaya memastikan bahwa semua produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang beredar memiliki kualitas yang tinggi. Hal ini mencakup keefektifan produk, konsistensi kualitas produksi, serta pemenuhan terhadap standar nasional dan internasional.
3. **Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Berdaya Saing:** BPOM mendukung industry sediaan farmasi dan pangan olahan nasional agar dapat bersaing di pasar global. Hal ini melibatkan Upaya-upaya seperti peningkatan standar kualitas. Dorongan terhadap inovasi produk, serta fasilitas terhadap akses pasar internasional.

4. **Masyarakat Sehat dan Sejahtera:** Tujuan akhir dari semua Upaya BPOM adalah mendukung terwujudnya Masyarakat yang sehat dan Sejahtera. Hal ini dilakukan dengan memastikan akses masyarkat terhadap produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang aman, bermutu, dan berkhasiat/bermanfaat (termasuk bergizi) serta dukungan BPOM terhadap peningkatan daya saing produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang dihasilkan oleh industry (termasuk UMKM) lokal.

Rumusan ini visi BPOM untuk periode 2025-2029 ini mencerminkan komitmen BPOM dalam melindungi Kesehatan Masyarakat melalui pengawasan produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang komprehensif dan berkelanjutan serta pembinaan kepada industry dan UMKM dalam rangka peningkatan daya saing.

### 1.2.2 Misi

Untuk mewujudkan visi diatas, BPOM telah merumuskan 4 (empat) misi strategis yang akan menjadi pedoman dalam operasional dan strategi organisasi yang disusun dengan memperhatikan misi presiden terpilih. Misi BPOM tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

BPOM mendukung pada Asta Cita 4 yaitu “Memperkuat Pembangunan sumber daya manusia (SDM), Sains, teknologi, Pendidikan, Kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran Perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas”, namun demikian BPOM juga mendukung pada Asta Cita lainnya yaitu Asta cita 2,3,5,6 dan 8 sebagaimana dijelaskan pada gambar diatas. Misi BPOM untuk mencapai visi BPOM tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

1. **Meningkatnya efektivitass pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan serta penindakan kejehatan sediaan farmasi dan**

**pangan olahan melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha, dan Masyarakat.**

Misi ini menekankan pentingnya pengawasan yang menyeluruh terhadap peredaran sediaan farmasi dan pangan olahan demi menjamin keamanan dan mutu produk yang beredar di Masyarakat.BPOM tidak bekerja sendiri, melainkan mengedepankan kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha dan Masyarakat. Dengan kerja sama ini, pengawasan menjadi lebih efektif dan terintegrasi, serta penindakan terhadap pelanggaran atau kejahatan di sektro ini dapat dilakukan secara lebih cepat dan tepat sasaran. Sinerga semua pihak menjadi kunci dalam menciptakan system pengawasan yang kuat dan terpercaya.

2. **Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha sediaan farmasi dan pangan olahan termasuk UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing.**

   BPOM berkomitmen untuk tidak hanya menjadi Lembaga pengawasn, tetapi juga mitra strategis dalam pengembangan industri. Misi ini mencerminkan peran aktif BPOM dalam mendorong dunia usaha, termasuk pelaku UMKM, dengan meberikan bimbingan serta akses informasi yang transparan. Dengan dukungan ini, pelaku usaha dapat lebih mudah memenuhi standar mutu dan keamanan produk, yang pada akhirnya mendorong terbentuknya struktur ekonomi nasional yang lebih produktif dan kompetitif di pasar global.

3. **Meningkatkan kapasitas masyarakat di bidang sediaan farmasi dan pangan olahan dengan mengembangkan kemitraan Bersama seluruh pemangku kepentingan.**

   Masyarakat memiliki peran penting dalam menjaga keamanan produk yang dikonsumsi sehari-hari. Oleh karena itu, BPOM menjalankan misi ini dengan tujuan meningkatkan pengetahuan,

kesadaran, dan keterlibatan aktif ddi masayrakat dalam pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan. Melalui kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, BPOM berupaya menciptakan ekosistem yang mendukung edukasi dan pemberdayaan Masyarakat secara berkelanjutan. Masyarakat yang paham akan mampu menjadi konsumen yang cerdas sekaligus pengawas social yang kritis.

4. **Pengelolaan pemerintah yang bersih, efektif, dan terpecaya untuk memberikan pelayanan public yang prima di bidang sediaan farmasi dan pangan olahan.**

   Sebagai Lembaga pemerintah, BPOM menjunjung tinggi prinsip good governance dalam menjalankan fungsi. Misi ini bertujuan untuk memastikan tata Kelola yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada hasil. Selain itu, BPOM terus berinovasi dalam system pelayananpublik, baik secara digital maupun tatap muka, demi meningkatkan kepuasan Masyarakat dan dunia usaha. Dengan birokrasi yang efisien dan integritas tinggi, BPOM ini menjadi Lembaga yang tidak hanya tegas dalam pengawasan, tetapi juga andal dalam memberikan pelayanan yang cepat, tepat dan terpercaya. Balai POM di Tanjungbalai sesuai tugas dan fungsinya mendukung seluruh pelaksanaan misi BPOM.

## 1.3 Budaya Organisasi

Budaya organisasi adalah sebuah system yang digunakan untuk menciptkan sebuah perlakuan yang terus menerus yang menghasilkan kebiasaan yang positif. Budaya menjadi cermin identitas sebuah organisasi serta menjadi landasan dalam pengambilan Keputusan dan pelaksanaan tugas sehari-hari. Untuk Badan POM sendiri menerapkan budaya organisasi “Ber-Akhlak”. Nilai-nilai ini bertujuan untuk membentuk budaya kerja yang berkualitas.

1. Berorientasi Pelayanan, ASN BPOM harus mampu memberikan pelayanan yang baik kepada Masyarakat dengan cepat, tepat dan ramah yang berorientasi pada pelayanan.
2. Akuntabel, Setiap pegawai BPOM harus bertanggungjawab atas Amanah dan tugas yang diberikan dengan manghasilkan hasil kerjannya secara transparan.
3. Kompoten, Pegawai ASN harus selalu meningkatkan kemampuan dan bakatnya untuk memberikan kualitas kinerja yang maksimal.
4. Harmonis, Menjaga hubungan bai kantar setiap pegawai serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat.
5. Loyal, taat pada aturan, pimpinan dan berkomitmen terhadap tugas negara.
6. Adaptif, pegawai ASN harus mampu beradaptasi dengan perubahan dan perkembangan zaman yang ada agar organisasi Balai POM tidak tertinggal dengan organisasi lain.
7. Kolaboratif, membangun Kerjasama antar lintas sektro, termasuk dengan Lembaga Kesehatan, industry dan Masyarakat untuk menjamin keamanan obat dan makanan.

## 1.4 Kegiatan Prioritas UPT BPOM Tahun 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Balai POM di Tanjungbalai menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Balai POM di Tanjungbalai tahun 2025-2029. Perjanjian kinerja memuat sasaran kegiatan yang diwujudkan pada tahun 2025 dengan indikator yang relevan dengan sasaran atau kondisi serta target kinerja dicapai oleh Balai POM di Tanjungbalai, sebagai berikut:

Tabel 1.1 Kegiatan Prioritas Balai POM di Tanjungbalai Tahun 2025

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target |
|---|---|---|---|
| 1 | Meningkatnya efektivitas pengawasan produk sediaan farmasi dan pangan olahan di wilayah kerja UPT | Persentase sediaan farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 88 |
| | | Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 85 |
| | | Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar | 100 |
| | | Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 85 |
| | | Persentase Keputusan/rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder | 50 |
| | | Persentase sarana produksi sediaan farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 90.5 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | Persentase sarana produksi pangan olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 91 |
| | | Persentase fasilitas distribusi sediaan farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 95.25 |
| | | Persentase sarana distribusi pangan olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 90 |
| | | Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai standar | 91.6 |
| | | Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar | 80 |
| | | Persentse pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT | 100 |
| | | Nilai pemenuhan Lab pengujian sediaan farmasi dan pangan | 12 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | olahan UPT sesuai standar kemampuan laboratorium | |
| | | Persentase kabupaten/kota yang didampingi dalam pencapaian kabupaten/kota pangan aman | 14.29 |
| 2. | Meningkatnya efektivitas pengawasan sarana produksi pangan fortifikasi | Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 64 |
| 3. | Meningkatnya efektivitas KIE masing-masing wilayah kerja UPT | Tingkat efektivitas KIE sediaan farmasi dan pangan olahan wilayah kerja UPT | 86.75 |
| | | Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan | 2 |
| | | Jumlah desa pangan aman | 1 |
| | | Jumlah pasar panga aman berbasis komunitas | 1 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4. | Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan | Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan | 8.82 |
| 5. | Terlaksananya penindakan kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan yang efektif di wilayah kerja UPT | Persentase keberhasilan penyidikan kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan di UPT | 75 |
| 6. | Terlaksananya kegiatan sediaan farmasi dan pangan olahan yang efektif di wilayah kerja UPT | Persentase laporan analisis kejahatan sediaan farmasi dan pangan oalahan yang diselesaikan sesuai standar | 90 |
| 7. | Layanan publik UPT yang prima | UPT Indeks pelayanan public | 4.2 |
| 8. | Terwujudnya tata Kelola pemerintah unit organisasi yang optimal | Nilai AKIP UPT BPOM | 75.3 |
| | | Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM | 5 |
| | | Indeks manajemen risiko UPT BPOM | 2.72 |
| | | Persentase implementasi rencana | 100 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | aksi reformasi Birokrasi di lingkup UPT | |

# BAB II
# KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

## 1. Lingkungan Eksternal

### A. Data Umum Wilayah Kerja

Sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 19 Tahun 2023 tentang organisasi dan Tata kerja unit pelaksanaan Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang telah diubah dengan peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 03 Tahun 2025.

Badan POM memiliki 3 (tiga) Unit Pelaksanaan Teknis di Provinsi Sumatera Utara yaitu Balai Besar POM di Medan, Balai POM di Tanjungbalai dan Loka POM di Toba.

#### 1) Luas wilayah kerja

Pengawasan Balai POM di Tanjungbalai secara keseluruhan adalah kurang lebih 28.061,95 Km2. Jumlah Kabupaten, Kecamatan dan Desa/Kelurahan yang menjadi wilayah tugas Balai POM di Tanjungbalai adalah sebagai berikut :

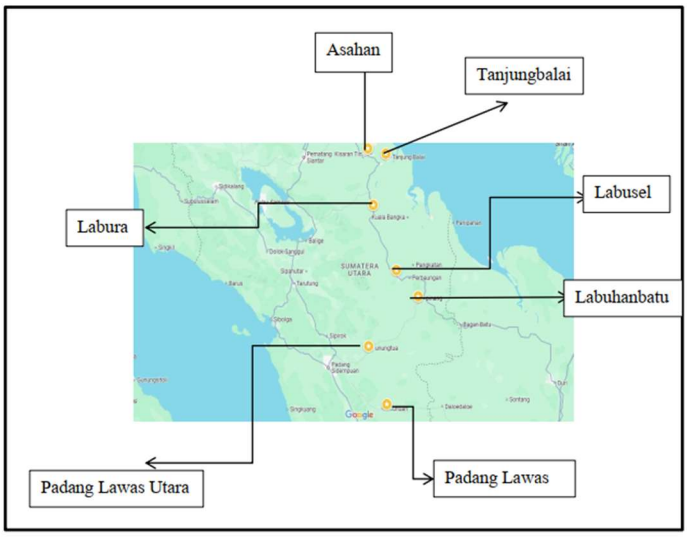
- Kabupaten : 6 Kabupaten
- Kota : 1 Kota

Tabel 2.1 Data Luas Wilayah Kerja

| No. | Kabupaten/Kota | Luas Wilayah | Jumlah Penduduk |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 | Kota Tanjungbalai | 107,8 Km2 | 352.054 Jiwa |
| 2 | Kabupaten Asahan | 3.733,97 Km2 | 813.720 Jiwa |
| 3 | Kabupaten Labuhan Batu | 9.233,18 Km2 | 520.545 Jiwa |
| 4 | Kabupaten Labuhanbatu Utara | 3.571 Km2 | 390.000 Jiwa |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 5 | Kabupaten Labuhanbatu Selatan | 3.596 Km2 | 320.000 Jiwa |
| 6 | Padang Lawas Utara | 3.918 Km2 | 280.595 Jiwa |
| 7 | Padang Lawas | 3.912 Km2 | 280.764 Jiwa |
| Jumlah Total | | 28.061,95 Km2 | 2.957.703 Jiwa |

**2) Jumlah kabupaten/kota**




Balai POM di Tanjungbalai memiliki 7 wilayah kerja yang menjadi cakupannya, yaitu :

a. Kota Tanjungbalai
b. Kabupaten Asahan
c. Kabupaten Labuhan Batu
d. Kabupaten Labuhan Batu Utara
e. Kabupaten Labuhan Batu Selatan
f. Padang Lawas Utara
g. Padang Lawas

**3) Pola Transportasi UPT BPOM di wilayah kerja**

Transportasi perjalanan dinas untuk kabupaten/kota dapat dijangkau dengan menggunakan transportasi melalui darat: 100%

**4) Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja**

Lama waktu ke wilayah kerja waktu tempuh yang diperlukan untuk mencapai wilayah kerja berada di antara 0-8.5 jam dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.2 Data Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

| No. | Kabupaten/Kota | Jarak Tempuh | Waktu Tempuh |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 | Kota Tanjungbalai | 0- 100 Km | 0 – 0.5 Jam |
| 2 | Kabupaten Asahan | 30.01 Km | 1 – 1.5 Jam |
| 3 | Kabupaten Labuhan Batu | 151.8 Km | 3 – 4 Jam |
| 4 | Kabupaten Labuhanbatu Utara | 105.3 Km | 2 – 5.5 Jam |
| 5 | Kabupaten Labuhanbatu Selatan | 194.8 Km | 4.5 - 8 Jam |
| 6 | Padang Lawas Utara | 306.1 Km | 8 – 12 Jam |
| 7 | Padang Lawas | 239.3 Km | 8 – 14 Jam |

**5) Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja**

Waktu yang diperlukan untuk untuk bertugas pegawasi Balai POM di Tanjungbalai sekitar paling lama 5 (lima) dan paling singkat sekitar 1 (satu) jam.

**B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota:**

Sasaran pengawasan Balai POM di Tanjungbalai terdiri dari sarana produksi, sarana pelayanan kefarmasian, serta sarana distribusi Obat dan Makanan. Terkait dengan pengawasan sarana produksi, Balai POM d Tanjungbalai tidak melakukan pengawasan terhadap sarana produksi farmasi dan Suplemen kesehatan (SK) dikarenakan sarana

produksi tersebut tidak tersedia di wilayah kerja Balai POM di Tanjungbalai. Detail jumlah sarana produksi dan distribusi obat dan makanan yang terdapat di wilayah kerja Balai POM di Tanjungbalai sebagai berikut :

Tabel 2.3 Data Jumlah Sasaran Pengawasan

| No. | Jenis Sarana | Jumlah Sarana | Target | Jumlah yang diperiksa |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Industri Farmasi | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Bahan baku obat dan fasilitas Produk biologi/sarana khusus | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Industri obat bahan alam | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Industri ekstra bahan alam | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Usaha kecil obat tradisional | 1 | 0 | 0 |
| 6 | usaha mikro obat tradisional | 1 | 1 | 1 |
| 7 | Industri farmasi yang memproduksi obat kuasi | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Industri farmasi yang memproduksi suplemen kesehatan | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Industri obat bahan alam yang memproduksi suplemen kesehatan | 0 | 0 | 0 |
| 10 | Industri pangan yang memproduksi suplemen kesehatan | 0 | 0 | 0 |
| 11 | Industri kosmetik | 2 | 1 | 1 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 12 | Industri farmasi/industri obat bahan alam yang memproduksi kosmetik | 0 | 0 | 0 |
| 13 | Industri pangan | 40 | 13 | 13 |
| 14 | Industri rumah tangga pangan | 699 | 13 | 13 |
| 15 | Pedagang besar farmasi | 2 | 1 | 1 |
| 16 | Apotek | 277 | 15 | 15 |
| 17 | Toko obat | 517 | 4 | 4 |
| 18 | Instalasi farmasi pemerintah | 7 | 7 | 7 |
| 19 | Rumah Sakit | 30 | 5 | 5 |
| 20 | Puskesmas | 120 | 7 | 7 |
| 21 | Klinik | 162 | 7 | 7 |
| 22 | Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam | 710 | 7 | 8 |
| 23 | Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan | 672 | 5 | 5 |
| 24 | Fasilitas Distribusi Kosmetik | 474 | 21 | 21 |
| 25 | Klinik Kecantikan | 14 | 1 | 1 |
| 26 | Sarana Peredaran Pangan | 730 | 33 | 33 |
| 27 | Desa | 1169 | 1 | 1 |

Berdasarkan data BPS pada wilayah kerja Balai POM di Tanjungbalai, Jumlah sekolah Dasar (Negri dan Swasta) serta Madrasah Ibtidaiyah (MI) di wilayah kerja Balai POM di Tanjungbalai pada tahun ajaran 2024/2025 adalah 2.000 sekolah dengan jumlah siswa 313.942 siswa. Berikut tebel jumlah sekolah serta jumlah murid sekolah Dasar (Negri dan Swasta) pada wilayah kerja Balai POM di Tanjungbalai :

Tabel 2.4 Data Jumlah Sekolah dan Murid SD/MI

| No | Kabupaten/Kota | Jumlah Sekolah Dasar | Jumlah MI (Madrasah Ibtidaiyah) | Jumlah Murid Sekolah Dasar | Jumlah Murid MI |
|---|---|---|---|---|---|
| Balai POM di Tanjungbalai | | | | | |
| 1 | Kota Tanjungbalai | 80 | 28 | 15.221 | 5.634 |
| 2 | Kabupaten Asahan | 449 | 98 | 67.701 | 15.348 |
| 3 | Kabupaten Labuhan Batu | 286 | 45 | 47.407 | 7.875 |
| 4 | Kabupaten Labuhanbatu utara | 292 | 33 | 38.215 | 5.142 |
| 5 | Kabupaten Labuhanbatu selatan | 208 | 21 | 33.598 | 4.914 |
| 6 | Padang Lawas Utara | 220 | 29 | 32.427 | 3.138 |
| 7 | Padang Lawas | 162 | 49 | 28.915 | 8.407 |
| **Total** | | **1697** | **303** | **263.484** | **50.458** |

2. **Lingkungan Internal**

**A. Luas Tanah**

Balai POM di Tanjungbalai memiliki hibah dari Pemerintah Kota Tanjungbalai yang beralamat di Jl. Sriwijaya, Kel. Pahang, Kec. Datuk Bandar dengan luas tanah 6.802 M2.

**B. Luas Bangunan**

Balai POM di Tanjungbalai sampai saat ini masih menyewa Gedung Kantor yang berlokasi di Jl. Jendral Sudirman Km 4 Linkungan. VII Kelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjungbalai. Keadaan Gedung Banungunan Kantor Balai POM di Tanjungbalai (sewa) saat ini dengan luas tanah 176 m2 dan luas bangunan 256 m2 (2 lantai dengan masing-masing lantai=128 m2).

**C. Status Kepemilikan Tanah: Sertifikat**

Balai POM di Tanjungbalai telah mendapatkan hibah tanah dari pemerintah Kota Tanjungbalai dengan luas tanah 6.802 m2 yang terletak di jalan sriwijaya kelurahan Pahang Kecamatan Datuk Bandar dengan Sertifikat Hak Pakai Nomor 00034, NIB.02.08.000001819.0 atas nama Pemerintah Kota Tanjungbalai.

**D. Rumah Dinas**

Balai POM di Tanjungbalai memiliki Rumah Dinas dengan status sewa

**E. Penerangan**

| | | |
|---|---|---|
| Gedung I | PLN | : 5.000 V |
| | Generator | : Nihil |
| Gedung II | PLN | : 11.000 V |
| | Generator | : Nihil |

**F. Sarana Komunikasi**

Masyarakat dapat menghubungi Balai POM di Tanjungbalai melalui sarana Komunikasi sebagai berikut:

- Alamat Surat : Kantor Balai POM di Tanjungbalai, Jl. Jendral Sudirman Km 4 Link. VII Kelurahan Sijambi Kec. Datuk Bandar Kota Tanjungbalai
- Telepon : 0623-7597527
- Faximili : -
- Website : https://tanjungbalai.pom.go.id/
- Alamat e-mail :
  bpom_tanjungbalai@pom.go.id
  lokapomtanjungbalai@gmail.com
- Unit Layanan Informasi : 08116500533

- Layanan Informasi melalui Whatsapp : 08116500533

Media sosial Balai POM di Tanjungbalai dapat di akses pada laman berikut ini :

- Instagram : @bpom.tanjungbalai
- Facebook Fanpage : Balai POM di Tanjungbalai

## G. Sumber Air

Sumber air yang digunakan berasal dari sumur pompa yang berasal dari pemilik Sewa Gedung Kantor.

## H. Kendaraan

Untuk peningkatan pengawasan obat dan makanan di 7 kabupaten/kota di Sumatera Utara, pada tahun 2025 jumlah kendaraan dinas terdiri dari kendaraan roda empat sebanyak 1 unit, 1 unit Minibus Laboratorium Keliling dan 1 unit sepeda motor Yamaha Lexi.

## I. Sumber Daya Manusia

Total pegawai Balai POM di Tanjungbalai adalah berjumlah 28 pegawai ASN, dimana daftar pegawai berdasarkan jabatan antara lain:

- Kepala Balai POM di Tanjungbalai : 1 0rang
- Kepala Subbagian Tata Usaha : 1 Orang
- Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama : 2 Orang
- Penata Laksana Barang Terampil : 1 Orang
- Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Muda : 5 Orang
- Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama : 13 Orang
- Perencana Ahli Pertama : 1 Orang
- Pranata Keauangan APBN Terampil : 1 Orang
- Pranata Komputer Terampil : 1 Orang

- Pranata SDM Aparatur Terampil : 1 Orang
- Pengelola Layanan Operasional : 1 Orang

Berdasarkan Analisis Beban Kerja (ABK) dan data kepegawaian yang bersumber dari pusat melalui aplikasi SirenSDM, Kebutuhan SDM pada Balai POM di Tanjungbalai berjumlah 36 Orang, sedangkan pegawai yang tersedia saat ini sebanyak 28 orang, sehingga masih terdapat kekurangan 8 orang dengan tingkat pemenuhan sebesar 77,78%. Kekurangan terutama terdapat pada jabatan fungsional teknis, khususnya pengawas farmasi dan makanan ahli muda serta beberapa jabatan pendukung seperti Arsiparis, Perencana Ahli Muda, Pranata Keuangan APBN Mahir, Pranata Komputer Mahir, dan Pranata SDM Aparatur Mahir yang belum terpenuhi sesuai kebutuhan ABK.

Jumlah SDM Pengawas Farmasi dan Makanan yang tersedia pada Balai POM di Tanjungbalai tersebar pada empat fungsi utama, yaitu fungsi Informasi dan Komunikasi, Pengujian, Pemeriksaan, dan Penindakan. Pada fungsi informasi dan Komunikasi terdapat 3 orang Pengawas Farmasi dan Makanan yang seluruhnya berkualifikasi Ahli Pertama. Pada fungsi pengujian terdapat 2 Orang Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama. Fungsi Pemeriksaan didukung oleh 8 orang yang terdiri dari 2 orang Ahli Muda dan 6 Orang Ahli Perama, sehingga menjadi fungsi dengan jumlah SDM terbanyak. Sementara ini, pada fungsi Penindakan terdapat 3 orang yang terdiri dari 2 orang Ahli Muda dan 1 orang Ahli Pertama.

Jumlah SDM yang tersedia berdasarkan jabatan fungsional di Balai POM di Tanjungbalai terdiri dari Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama sebanyak 13 orang dan Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Muda sebanyak 5 orang. Selain itu, terdapat Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama sebanyak 2 orang, Perencana Ahli Pertama 1 Orang, Penata Laksana Barang Terampil 1 Orang, Pranata

Keuangan APBN Terampil 1 Orang, Pranata Komputer Terampil 1 Orang, serta Pranata SDM Aparatur Terampil 1 Orang.

Tabel 2.5 Data Pendidikan Pegawai Balai POM di Tanjungbalai

| No. | UPT | Pendidikan | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | S3 | S2 | S1 | D3 | SLTA | SLTP | SD |
| 1 | Balai POM di Tanjungbalai | - | 1 | - | - | - | - | - |
| 2 | Kepala | - | - | - | - | - | - | - |
| 3 | Bagian TU/Subbagian TU | - | - | 4 | 5 | - | - | - |
| 4 | Tim Kerja Pengujian | - | - | 2 | - | - | - | - |
| 5 | Tim Kerja Pemeriksaan | - | - | 5 | - | - | - | - |
| 6 | Tim Kerja Penindakan | - | - | 1 | - | - | - | - |
| 7 | Tim Kerja Informasi dan Komunikasi | - | - | 3 | - | - | - | - |

## J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Balai POM di Tanjungbalai memiliki kemampuan uji rapid test untuk 2 (dua) sampel obat dan 213 (dua ratus tiga belas) sampel pangan. Sebanyak 213 sampel pangan terdiri dari sampel laboratorium keliling,

dan sampel kasus. Jumlah tenaga pengujian pada tahun 2025 sebanyak 2 orang tenaga penguji.

## K. Pelatihan Uji Profisiensi

Sepanjang tahun 2025, Laboratorium Balai POM di Tanjungbalai telah mengikuti 1 pelatihan Uji profensi/Uji Kolaborasi/Uji Banding yang diadakan oleh Balai Besar POM Medan.

## L. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

### Alat Laboratorium Kimia

Tabel 2.6 Data Alat Laboratorium Kimia

| No | Nama Alat | Alasan Kebutuhan | Urgensi (Tinggi/Sedang/ Rendah) |
|---|---|---|---|
| 1 | Ph METER | Untuk mengukur tingkat keasaman (pH) sampel. | Tinggi |
| 2 | Spectrophotometer Uv-Vis | Untuk mngukur konsentrasi zat berdasarkan serapan cahaya. | Tinggi |
| 3 | Timbangan Analitik | Untuk menimbang sampel dengan ketelitian tinggi (0,1 mg). | Tinggi |

### Alat Laboratorium Mikrobiologi

Tabel 2.7 Data Alat Laboratorium Mikrobiologi

| No | Nama Alat | Alasan Kebutuhan | Urgensi (Tinggi/Sedang/ Rendah) |
|---|---|---|---|
| 1 | Autoclave | Untuk sterilisasi media, alat gelas, dan limbah biologis. Wajib untuk menjamin | Tinggi |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | aseptisitas dan keselamatan kerja. Tanpa autoclave, pengujian mikrobiologi tidak dapat dilakukan sesuai standar. | |
| 2 | Hot Plate | Pemanasan media dan larutan sebelum sterilisasi. Mendukung proses preparasi media mikrobiologi. | Sedang |
| 3 | Vortex Mixer | Homogenisasi cepat larutan/suspensi mikroba | Sedang |

**M. Sertifikasi/Akreditasi**

Berdasarkan keputusan kepala badan pengawas obat dan makanan republic Indonesia Nomor HK.04.1.23.05.17.2307 Tahun 2017 tentang penerapan sistem manajemen mutu (Quality Management System) ISO 9001:2015 Bada Pengawas Obat dan Makanan pada tahun 2025 berubah menjadi Keputusa Sekretaris Utama Badan POM Nomor HK.02.02.2.08.25.100 tentang Pedoman Teknis Penerapan Sistem Manajemen Pengawasan Obat dan Makanan Terintegrasi.

Tim Penyelenggara Sistem Pengendalian Intern (SPI) Loka POM di Kota Tanjungbalai terdiri atas :

1. Kepala Loka POM di Kota Tanjungbalai selaku Ketua
2. Wakil Ketua
3. Anggota sebanyak 8 orang
4. Auditor Internal sebanyak 3 orang

**N. Kerjasama berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)**

1. Kerja Sama dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Labuhanbatu Utara

Penandatanganan kerja sama dengan DPMPTSP Kabupaten Labuhanbatu Utara dilaksanakan pada 18 Juli 2025. Ruang lingkup kerja sama meliputi penyelenggaraan pelayanan publik di Mal Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Sebagai implementasi kerja sama tersebut, pada tahun 2025 Balai POM di Tanjungbalai telah memberikan pelayanan di MPP Kabupaten Labuhanbatu Utara dengan frekuensi 1 (satu) kali setiap minggu. Sepanjang tahun 2025, tercatat sebanyak 9 orang telah memperoleh layanan di MPP tersebut.

2. Kerja Sama dengan STIKes As Syifa Kisaran

   Penandatanganan kerja sama dengan STIKes As Syifa Kisaran dilaksanakan pada 18 Desember 2023. Ruang lingkup kerja sama meliputi bidang pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat dalam pengawasan obat dan makanan, yang diwujudkan melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE).

   Sebagai implementasi kerja sama, Balai POM di Tanjungbalai telah melaksanakan kegiatan KIE dengan tema “Produk Aman, Konsumen Nyaman” di Auditorium STIKes As Syifa Kabupaten Asahan pada 27 Agustus 2025. Kegiatan ini diikuti oleh 167 peserta dan merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB). Narasumber berasal dari Balai POM di Tanjungbalai.

   Selain itu, Balai POM di Tanjungbalai juga menyelenggarakan kegiatan “Camp Talk: Generasi Muda Melek Kosmetik Aman” secara daring pada 11 Desember 2025. Kegiatan ini diikuti oleh 41 peserta yang berasal dari Universitas Royal, STIKes As Syifa Kisaran, dan Politeknik Tanjungbalai.

3. Kerja Sama dengan Politeknik Tanjungbalai

Penandatanganan kerja sama dengan Politeknik Tanjungbalai dilaksanakan pada 13 Juli 2023. Ruang lingkup kerja sama mencakup bidang pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat dalam pengawasan obat dan makanan melalui kegiatan KIE.

Sebagai implementasi kerja sama, Balai POM di Tanjungbalai turut melibatkan Politeknik Tanjungbalai dalam kegiatan “Camp Talk: Generasi Muda Melek Kosmetik Aman” yang dilaksanakan secara daring pada 11 Desember 2025, bersama dengan Universitas Royal dan STIKes As Syifa Kisaran, dengan jumlah peserta sebanyak 41 orang.

4. Kerja Sama dengan Universitas Royal Kisaran

Penandatanganan kerja sama dengan Universitas Royal Kisaran dilaksanakan pada 25 Agustus 2025. Ruang lingkup kerja sama meliputi bidang pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat dalam pengawasan obat dan makanan melalui kegiatan KIE.

Sebagai implementasi kerja sama, Balai POM di Tanjungbalai telah melaksanakan berbagai kegiatan KIE yang melibatkan Universitas Royal. Salah satunya adalah kegiatan “Camp Talk: Generasi Muda Melek Kosmetik Aman” yang dilaksanakan secara daring pada 11 Desember 2025, dengan peserta yang berasal dari Universitas Royal, STIKes As Syifa Kisaran, dan Politeknik Tanjungbalai sebanyak 41 orang.

## O. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

Dalam rangka memperkuat sinergi dan koordinasi dengan para pemangku kepentingan, Balai POM di Tanjungbalai turut berpartisipasi dalam kegiatan Forum Konsultasi Publik yang diselenggarakan oleh KPPN Tanjungbalai pada tanggal 13 Agustus

2025. Kegiatan ini dirangkaikan dengan pemberian penghargaan dalam ajang KPPN Tanjungbalai Award Pelaksanaan Kinerja Anggaran Semester I Tahun 2025.




Pada kesempatan tersebut, Balai POM di Tanjungbalai berhasil meraih dua penghargaan, yaitu Peringkat I Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan dan Peringkat II Kualitas Penyusunan LPJ Bendahara Pengeluaran. Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atas kinerja pengelolaan keuangan yang akuntabel dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penghargaan diterima oleh Kepala Balai POM di Tanjungbalai bersama Bendahara Pengeluaran, sebagai representasi dari komitmen organisasi dalam menjaga kualitas tata kelola keuangan. Capaian ini diharapkan dapat semakin memperkuat kolaborasi dengan KPPN Tanjungbalai serta mendorong peningkatan kinerja pengelolaan anggaran dan pelayanan publik secara berkelanjutan.

## P. Pengadaan Barang/Jasa

Pada Tahun Anggaran 2025, Balai POM di Tanjungbalai melaksanakan beberapa metode pengadaan untuk mendukung operasional dan pelaksanaan tugas pengawasa Obat dan Makanan di wilayah kerja. Metode pengadaan yang digunakan antara lain Penunjukan Langsung, Pengadaan Langsung, dan E-Purchasing melalui katalog elektronik.

Pada Tahun Anggaran 2025, Balai POM di Tanjungbalai melaksanakan pengadaan barang/jasa sebanyak 64 paket melalui beberapa metode pengadaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, di antaranya sebagai berikut :

1. Sewa Kendaraan Dinas Roda 4
2. Pengadaan Jasa Alih Daya (Pemelihara Sarana dan Prasarana) Bulan Januari 2025
3. Pengadaan Jasa Alih Daya (Pengemudi dan Resepsionis) Loka POM di Kota Tanjungbalai Bulan Januari 2025
4. Pengadaan Jasa Kebersihan Loka POM di Kota Tanjungbalai Bulan Januari 2025
5. Pengadaan Jasa Keamanan Loka POM di Kota Tanjungbalai Bulan Januari 2025
6. Pengadaan Jasa Alih Daya (Pemelihara Sarana dan Prasaran) Bulan Februari 2025
7. Pengadaan Jasa Alih Daya (Pengemudi dan Resepsionis) Loka POM di Kota Tanjungbalai Bulan Februari 2025
8. Pengadaan Jasa Kebersihan Loka POM di Kota Tanjungbalai Bulan Februari 2025
9. Pengadaan Jasa Keamanan Loka POM di KotaTanjungbalai Bulan Februari 2025
10. Pengadaan Jasa Alih Daya (Pemelihara Sarana dan Prasarana) THR 2025

11. Pengadaan Jasa Alih Daya (Pengemudi dan Resepsionis) Loka POM di Kota Tanjungbalai THR 2025
12. Pengadaan Jasa Kebersihan Loka POM di Kota Tanjungbalai THR 2025
13. Pengadaan Jasa Keamanan Loka POM di Kota Tanjungbalai THR 2025
14. Pengadaan Jasa Alih Daya (Pemelihara Sarana dan Prasarana) Maret 2025
15. Pengadaan Jasa Alih Daya (Pengemudi dan Resepsionis) Maret 2025
16. Pengadaan Jasa Kebersihan Maret 2025
17. Pengadaan Jasa Keamanan Maret 2025
18. Pengadaan Jasa Alih Daya (Pemelihara Sarana dan Prasarana) April 2025
19. Pengadaan Jasa Alih Daya (Pengemudi dan Resepsionis) April 2025
20. Pengadaan Jasa Kebersihan April 2025
21. Pengadaaan Jasa Keamanan April 2025
22. Pengadaan Jasa Alih Daya (Pemelihara Sarana dan Prasarana) Mei 2025
23. Pengadaan Jasa Alih Daya (Pengemudi dan Resepsionis) Mei 2025
24. Pengadaan Jasa Kebersihan Mei 2025
25. Pengadaan Jasa Keamanan Mei 2025
26. Pengadaan Jasa Alih Daya (Pemelihara Sarana dan Prasarana) Juni 2025
27. Pengadaan Jasa Alih Daya (Pengemudi dan Resepsionis) Juni 2025
28. Pengadaan Jasa Kebersihan Juni 2025
29. Pengadaan Jasa Keamanan Juni 2025

30. Pengadaan Jasa Alih Daya Pengemudi Balai POM di Tanjungbalai Bulan Juli 2025
31. Pengadaan Jasa Alih Daya Keamanan Balai POM di Tanjungbalai Bulan Juli 2025
32. Pengadaan Jasa Alih Daya Kebersihan Balai POM di Tanjungbalai Bulan Juli 2025
33. Pengadaan Jasa Alih Daya Sarana dan Prasarana Balai POM di Tanjungbalai Bulan Juli 2025
34. Pengadaan Jasa Alih Daya Resepsionis Balai POM di Tanjungbalai Bulan Juli 2025
35. Pengadaan Pipet Mikro Balai POM di Tanjungbalai
36. Pengadaan Meja Timbang Anti Getar Balai POM di Tanjungbalai
37. Pengadaaan Test Kit Balai POM di Tanjungbalai
38. Pengadaan Jasa Alih Daya Pengemudi Balai POM di Tanjungbalai Bulan Agustus 2025
39. Pengadaan Jasa Alih Daya Keamanan Balai POM di Tanjungbalai Bulan Agustus 2025
40. Pengadaan Jasa Alih Daya Kebersihan Balai POM di Tanjungbalai Bulan Agustus 2025
41. Pengadaan Jasa Alih Daya Sarana dan Prasarana Balai POM di Tanjungbalai Bulan Agustus 2025
42. Pengadaan Jasa Alih Daya Resepsionis Balai POM di Tanjungbalai Bulan Agustus 2025
43. Pengadaan Jasa Alih Daya Pengemudi Balai POM di Tanjungbalai Bulan September 2025
44. Pengadaan Jasa Alih Daya Keamanan Balai POM di Tanjungbalai Bulan September 2025
45. Pengadaan Jasa Alih Daya Kebersihan Balai POM di Tanjungbalai Bulan September 2025

46. Pengadaan Jasa Alih Daya Sarana dan Prasarana Balai POM di Tanjungbalai Bulan September 2025
47. Pengadaan Jasa Alih Daya Resepsionis Balai POM di Tanjungbalai Bulan September 2025
48. Pengadaan Jasa Alih Daya Pengemudi Balai POM di Tanjungbalai Bulan Oktober 2025
49. Pengadaan Jasa Alih Keamanan Balai POM di Tanjungbalai Bulan Oktober 2025
50. Pengadaan Jasa Alih Daya Kebersihan Balai POM di Tanjungbalai Bulan Oktober 2025
51. Pengadaan Jasa Alih Daya Sarana dan Prasarana Balai POM di Tanjungbalai Bulan Oktober 2025
52. Pengadaaan Jasa Alih Daya Resepsionis Balai POM di Tanjungbalai Bulan November 2025
53. Pengadaan Jasa Alih Daya Pengemudi Balai POM di Tanjungbalai Bulan November 2025
54. Pengadaan Jasa Alih Daya Keamanan Balai POM di Tanjungbalai Bulan November 2025
55. Pengadaan Jasa Alih Daya Kebersihan Balai POM di Tanjungbalai Bulan November 2025
56. Pengadaan Jasa Alih Daya Sarana dan Prasarana Balai POM di Tanjungbalai Bulan November 2025
57. Pengadaan Jasa Alih Daya Resepsionis Balai POM di Tanjungbalai Bulan November 2025
58. Pengadaan Jasa Alih Daya Pengemudi Balai POM di Tanjungbalai Bulan Desember 2025
59. Pengadaan Jasa Alih Daya Keamanan Balai POM di Tanjungbalain Bulan Desember 2025
60. Pengadaan Jasa Alih Daya Kebersihan Balai POM di Tanjungbalai Bulan Desember 2025

61. Pengadaan Jasa Alih Daya Sarana dan Prasarana Balai POM di Tanjungbalai Bulan Desember 2025
62. Pengadaan Jasa Alih Daya Resepsionis Balai POM di Tanjungbalai Bulan Desember 2025

**Q. Anggaran (Volume menurut jenis dan sumbernya)**

Balai POM di Tanjungbalai memperoleh alokasi anggaran TA 2025 sebesar Rp 3.577.800.000,00 dan mendapatkan penambahan sehingga di akhir tahun 2025 alokasi anggaran sebesar Rp 3.807.293.000,00 karena adanya penambahan pegawai sebanyak 8 CPNS dan 1 PPPK. Sedangkan jika dibandingkan dengan TA 2024 terjadi penurunan anggaran dikarenakan adanya efisiensi dan pemblokiran anggaran. Berikut adalah realisasi belanja tahun 2025:

Tabel 2.8 Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025

| No. | Sumber Anggaran | Belanja Pegawai (Rp) | | | Belanja Barang (Rp) | | | Belanja Modal (Rp) | | | Total | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Pagu sebelum blokir | Pagu sesudah blokir | Realisasi | Pagu sebelum blokir | Pagu sesudah blokir | Realisasi | Pagu sebelum blokir | Pagu sesudah blokir | Realisasi | Pagu sebelum blokir | Pagu sesudah blokir | Realisasi |
| 1 | 2 | 3 | | 4 | 5 | | 6 | 7 | | 8 | 9 | | 10 |
| 1 | Rupiah Murni (RM) | 1,246,116,000 | 1,246,116,000 | 1,244,857,810 | 2,440,220,000 | 1,590,465,000 | 1,587,029,672 | 120,957,000 | 20,957,000 | 20,956,800 | 3,807,293,000 | 2,857,538,000 | 2,852,844,282.00 |
| 2 | PNBP | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | **Total** | **1,246,116,000** | **1,246,116,000** | **1,244,857,810** | **2,440,220,000** | **1,590,465,000** | **1,587,029,672** | **120,957,000** | **20,957,000** | **20,956,800** | **3,807,293,000** | **2,857,538,000** | **2,852,844,282.00** |

Balai POM di Tanjungbalai telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak 24 kali dari DIPA awal yang

disebabkan oleh adanya program Automatic Adjustment dari Pemerintah dan perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Revisi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Revisi 01 DIPA tanggal 24 Januari 2025, berupa Revisi Pemutakhiran KPA;
2. Revisi 02 DIPA tanggal 22 Februari 2025, berupa Automatic Adjustmet sesuai surat Sekretaris Utama No. B-PR.05.03.2.02.25.101 tanggal 14 Februari 2025;
3. Revisi 03 DIPA tanggal 11 Maret 2025, berupa Revisi Pemutakhiran KPA;
4. Revisi 04 DIPA tanggal 21 Maret 2025, berupa Revisi Optimalisasi Anggaran Belanja Modal TA 2025 sesuai surat Sekretaris Utama No. B-PR.05.03.2.03.25.145 tanggal 10 Maret 2025;
5. Revisi 05 DIPA tanggal 09 April 2025, berupa Revisi Relaksasi Pemanfaatan Blokir Anggaran TA 2025 sesuai surat Sekretaris Utama No. B-PR.05.03.2.03.25.171 tanggal 21 Maret 2025;
6. Revisi 06 DIPA tanggal 23 April 2025, berupa Revisi Pemutakhiran Hal III DIPA TW II;
7. Revisi 07 DIPA tanggal 09 Mei 2025, berupa Revisi Pemutakhiran KPA;
8. Revisi 08 DIPA tanggal 16 Mei 2025, berupa Revisi Pemutakhiran KPA;
9. Revisi 09 DIPA tanggal 20 Juni 2025, berupa Revisi Pemutakhiran KPA;
10. Revisi 10 DIPA tanggal 07 Juli 2025, berupa Revisi Anggaran Dalam Rangka Memenuhi Kebutuhan Belanja Pegawai Existing dan Anggaran CASN TA 2025 sesuai surat Sekretaris Utama No. KU.02.03.2.06.25.363 tanggal 26 Juni 2025;

11. Revisi 11 DIPA tanggal 14 Juli 2025, berupa Revisi Pemutakhiran Hal III DIPA TW III;
12. Revisi 12 DIPA tanggal 15 Juli 2025, berupa Revisi Pemutakhiran KPA;
13. Revisi 13 DIPA tanggal 23 Juli 2025, berupa Revisi Pemutakhiran KPA;
14. Revisi 14 DIPA tanggal 25 Agustus 2025, berupa Revisi Pemutakhiran KPA;
15. Revisi 15 DIPA tanggal 28 Agustus 2025, berupa Revisi Pemutakhiran KPA;
16. Revisi 16 DIPA tanggal 16 September 2025, berupa Revisi Pemutakhiran KPA;
17. Revisi 17 DIPA tanggal 26 September 2025, berupa Revisi Pemutakhiran KPA;
18. Revisi 18 DIPA tanggal 15 Oktober 2025, berupa Revisi Pemutakhiran Hal III DIPA TW IV;
19. Revisi 19 DIPA tanggal 24 Oktober 2025, berupa Revisi Pemutakhiran KPA;
20. Revisi 20 DIPA tanggal 31 Oktober 2025, berupa Revisi Penambahan Anggaran untuk Layanan Perkantoran;
21. Revisi 21 DIPA tanggal 11 November 2025, berupa Perubahan Pelaksanaan Penginputan ADK Revisi Pembukaan Blokir Anggaran TA 2025 sesuai Nota Dinas Sekretaris Utama No. PR.05.03.2.11.25.666 tanggal 03 November 2025;
22. Revisi 22 DIPA tanggal 14 November 2025, berupa Revisi Optimalisasi Belanja Modal di KRO PDD;
23. Revisi 23 DIPA tanggal 18 November 2025, berupa Revisi Pemutakhiran KPA;
24. Revisi 24 DIPA tanggal 11 Desember 2025, berupa Revisi Pemutakhiran KPA.

Pengelolaan anggaran Loka POM di Kota Tanjungbalai senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien.

## R. Laporan Penerimaan PNBP

Balai POM di Tanjungbalai tidak memiliki penerimaan PNBT selama tahun 2025.

## S. Implementasi PUG

Dalam rangka mendukung pelaksanaan Pengarusutamaan Gender (PUG), Unit Pelaksana Teknis telah mengintegrasikan perspektif gender dalam penyusunan kebijakan, perencanaan, dan pelaksanaan kegiatan pengawasan obat dan makanan.

Pelaksanaan PUG di unit kerja mengacu pada berbagai regulasi, antara lain Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional serta kebijakan internal Badan POM terkait pedoman pelaksanaan PUG yaitu Keputusan Kelapa Badan POM Nomor 46 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pengawasan Obat dan Makanan dan Keputusan Sekretaris Utama Badan POM No. HK.02.02.2.01.25.07 tahun 2025 tentang Rencana Aksi Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender dan Inklusi Sosial Tahun 2025-2029. Hal ini menjadi dasar dalam mengintegrasikan perspektif gender ke dalam seluruh tahapan perencanaan dan pelaksanaan program.

Tujuan implementasi PUG di Balai POM di Tanjungbalai adalah untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan pengawasan obat dan makanan memberikan manfaat yang setara bagi laki-laki dan

perempuan, serta meminimalkan kesenjangan gender dalam akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat.

Sebagai bentuk komitmen, Balai POM di Tanjungbalai telah membentuk dan menetapkan Sub Kelompok Kerja (Sub Pokja) PUG yang bertugas mengoordinasikan pelaksanaan PUG di lingkungan unit kerja. Komitmen ini juga tercermin dalam upaya integrasi PUG ke dalam dokumen perencanaan, termasuk perencanaan program dan kegiatan berbasis gender (PUGIS).

Dalam proses perencanaan, Balai POM di Tanjungbalai telah menerapkan analisis gender untuk mengidentifikasi potensi kesenjangan serta merumuskan intervensi yang responsif gender. Hal ini juga didukung dengan penerapan Anggaran Responsif Gender (ARG) pada beberapa kegiatan (RO) yang relevan, antara lain:

- 3165.BAH.001 Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT
- 3165.QDB.001 Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman
- 3165.QDG.001 UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT
- 3165.BMB.001 Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT
- 3165.BDC.001 Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE
- 3165.QDB.002 Desa Pangan Aman
- 3165.QDB.003 Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Penerapan ARG ini bertujuan untuk memastikan bahwa anggaran yang digunakan telah mempertimbangkan kebutuhan spesifik laki-laki dan perempuan.

# BAB III
# HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Pada Tahun 2025, Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tanjungbalai melaksanakan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan secara terintegrasi dan berbasis risiko, sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan *pre-market* dan *post-market*. Kegiatan pengawasan tersebut mencakup pemeriksaan sarana produksi Kosmetik, Obat Bahan Alam, dan Pangan Olahan, pemeriksaan sarana distribusi Obat, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan, serta pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian. Selain itu, dilakukan pengambilan contoh (sampling) terhadap produk yang beredar untuk pengujian laboratorium, guna memastikan pemenuhan persyaratan keamanan, mutu, dan manfaat.

Dalam rangka mendukung ekosistem pengawasan yang komprehensif, Balai POM di Tanjungbalai juga menyelenggarakan layanan publik berupa Sertifikasi serta Layanan Informasi Konsumen sebagai bentuk peningkatan kepatuhan pelaku usaha dan pemberdayaan masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan pengawasan tersebut diarahkan untuk memperkuat efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, meningkatkan kepatuhan pelaku usaha, serta memberikan perlindungan kepada masyarakat dari produk yang tidak memenuhi ketentuan. Selanjutnya, disajikan hasil pelaksanaan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan oleh Balai POM di Tanjungbalai selama Tahun 2025.

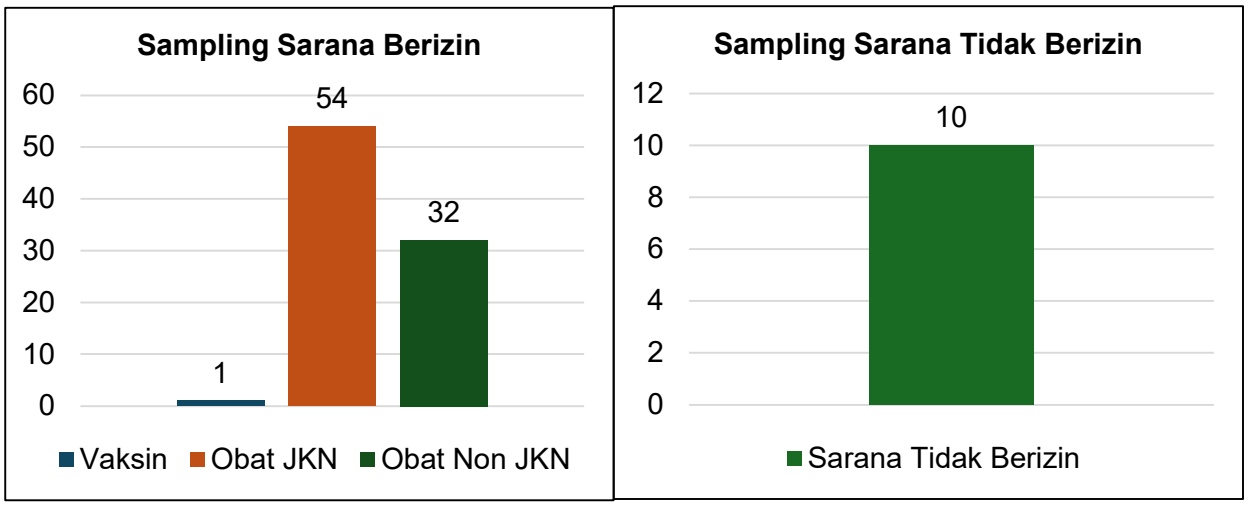
## 1. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT

### a. Pengawasan Sampel Obat

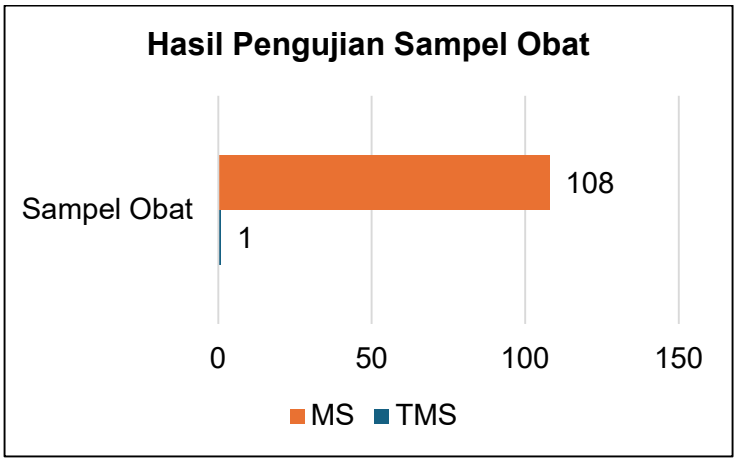
Berdasarkan Pedoman Sampling dan Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Tahun 2025, target sampel Obat Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tanjungbalai ditetapkan sebanyak 108 sampel. Realisasi pelaksanaan sampling mencapai 109 sampel atau sebesar 100,93% dari target yang ditetapkan. Sampel tersebut terdiri atas 98

sampel yang diambil dari sarana berizin, meliputi Vaksin sebanyak 1 sampel, Obat JKN sebanyak 54 sampel, Obat Non JKN sebanyak 32 sampel, Obat Program sebanyak 9 sampel, serta sampel dalam rangka pemenuhan ruang lingkup sebanyak 2 sampel. Selain itu, terdapat 10 sampel yang diambil dari sarana tidak berizin.

Pelaksanaan sampling dilakukan secara *targeted* (*purposive* sampling) berdasarkan pendekatan analisis risiko, sehingga pengambilan contoh difokuskan pada produk dan sarana yang memiliki potensi risiko tinggi terhadap keamanan, mutu, dan manfaat. Berdasarkan hasil pengujian laboratorium, dari seluruh sampel yang diperiksa diperoleh sebanyak 108 sampel memenuhi syarat (MS) dan 1 sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS).




**Gambar 3.1 Grafik Total Sampling Obat di Sarana Berizin dan Sarana Tidak Berizin**

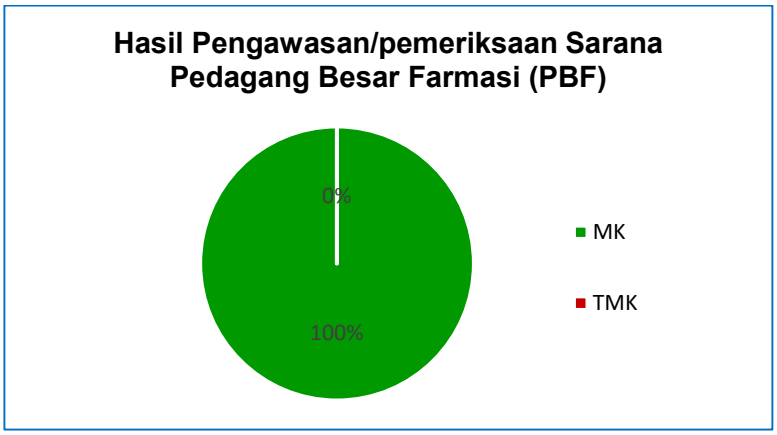



**Gambar 3.2 Grafik Hasil Pengujian Sampel Obat Tahun 2025**

**b. Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Sarana Pelayanan Kefarmasian**

Balai POM di Tanjungbalai melaksanakan pengawasan rutin terhadap sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian pada Tahun 2025 meliputi Pedagang Besar Farmasi (PBF), Instalasi Farmasi Pemerintah, Apotek, Toko Obat/fasilitas lain, Rumah Sakit, Puskesmas, dan Klinik yang tersebar di 7 (tujuh) kabupaten/kota di wilayah pengawasan Balai POM di Tanjungbalai.

Terdapat 2 (dua) sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF) pada wilayah pengawasan Balai POM di Tanjungbalai, dengan target pengawasan pada Tahun 2025 sebanyak 1 (satu) sarana PBF. Pengawasan tersebut telah dilaksanakan pada Triwulan II dengan hasil Memenuhi Ketentuan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB).



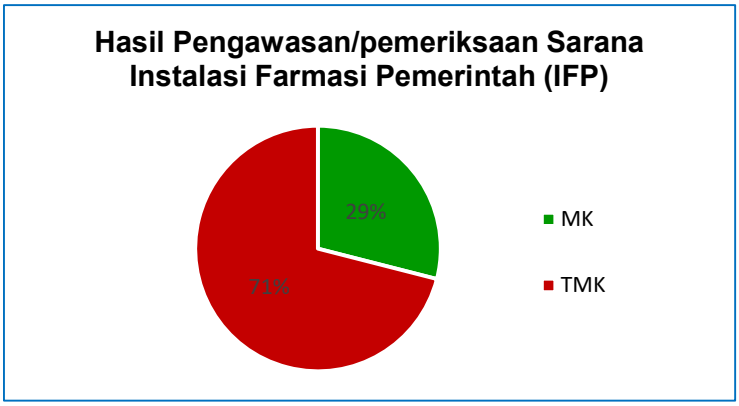

**Gambar 3.3 Grafik Pengawasan Sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF) Tahun 2025**





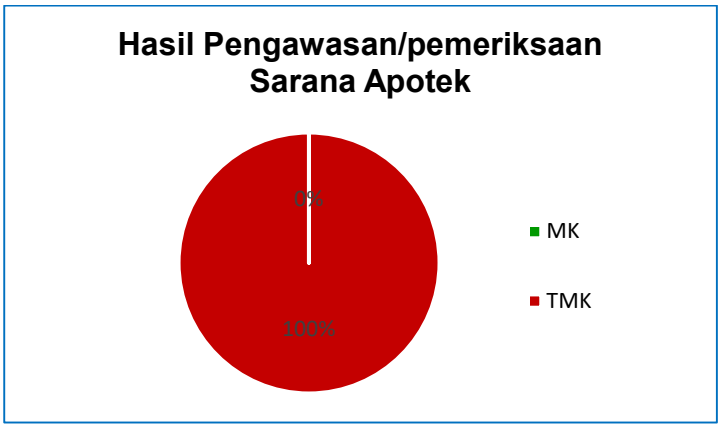
**Gambar 3.4 Kegiatan Pengawasan Sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF) Tahun 2025**

Balai POM di Tanjungbalai telah melaksanakan pengawasan terhadap seluruh sarana Instalasi Farmasi Pemerintah yang berada di wilayah pengawasannya, dengan jumlah total sebanyak 7 (tujuh) sarana. Berdasarkan hasil pengawasan, sebanyak 2 (dua) sarana Instalasi Farmasi Pemerintah dinyatakan Memenuhi Ketentuan (29%), sedangkan 5 (lima) sarana lainnya dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (71%).




**Gambar 3.5. Grafik Pengawasan Sarana Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) Tahun 2025**

Balai POM di Tanjungbalai memperoleh target pengawasan terhadap sarana apotek pada tahun 2025 sebanyak 15 (lima belas) sarana, dari total 277 (dua ratus tujuh puluh tujuh) sarana apotek yang tersebar di 7 (tujuh) kabupaten/kota dalam wilayah pengawasannya. Berdasarkan hasil pengawasan yang telah dilaksanakan, seluruh sarana apotek yang diperiksa dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (100%).

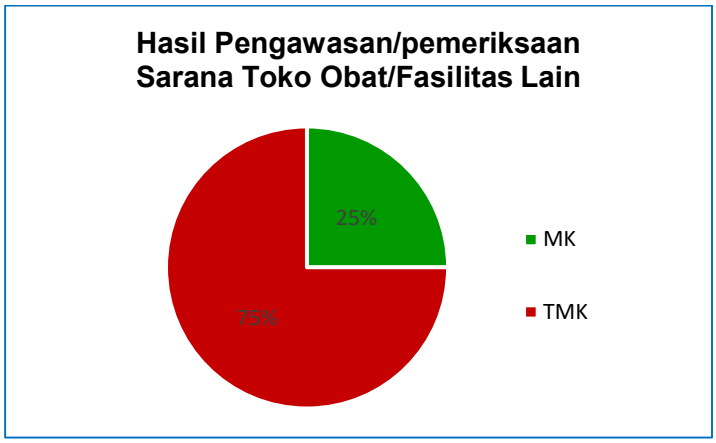



**Gambar 3.6 Grafik Pengawasan Sarana Apotek Tahun 2025**



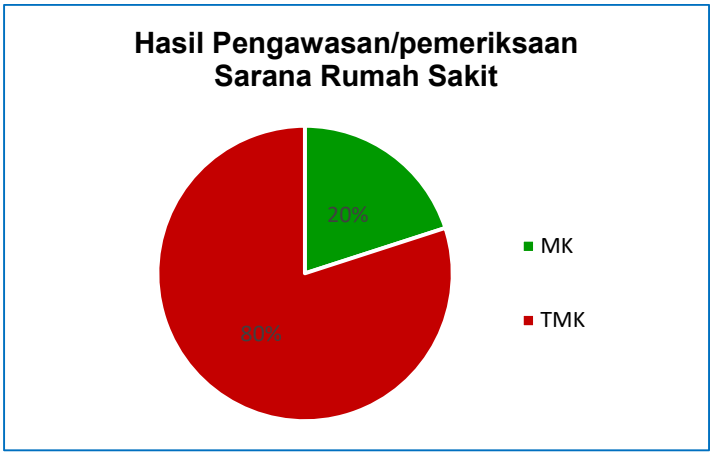
**Gambar 3.7 Kegiatan Pengawasan Sarana Apotek Tahun 2025**

Sementara itu, Balai POM di Tanjungbalai memperoleh target pengawasan terhadap sarana Toko Obat/Fasilitas Lain pada tahun 2025 sebanyak 4 (empat) sarana dari total 517 (lima ratus tujuh belas) sarana yang tersebar di 7 (tujuh) kabupaten/kota dalam wilayah pengawasannya. Berdasarkan hasil pengawasan, sebanyak 1 (satu) sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan (25%), sedangkan 3 (tiga) sarana lainnya dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (75%).



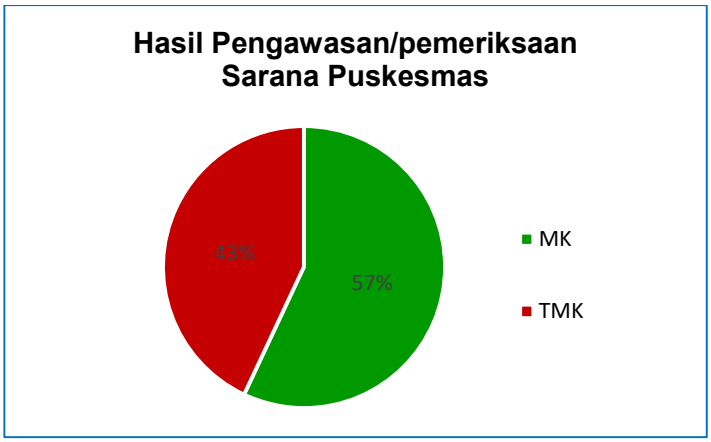

**Gambar 3.8 Grafik Pengawasan Sarana Toko Obat/ Fasilitas Lain Tahun 2025**

Balai POM di Tanjungbalai memperoleh target pengawasan terhadap sarana Rumah Sakit pada tahun 2025 sebanyak 5 (lima) sarana Rumah Sakit dari total 30 (tiga puluh) sarana Rumah Sakit yang tersebar di 7 (tujuh) kabupaten/kota dalam wilayah pengawasannya, baik milik pemerintah maupun swasta. Berdasarkan hasil pengawasan, sebanyak 1 (satu) sarana Rumah Sakit dinyatakan Memenuhi Ketentuan (20%), sedangkan 4 (empat) sarana lainnya dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (80%).



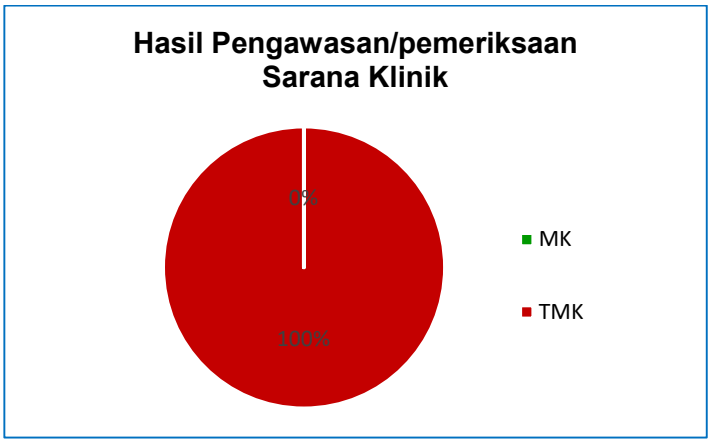

**Gambar 3.9 Grafik Pengawasan Sarana Rumah Sakit Tahun 2025**

Balai POM di Tanjungbalai memperoleh target pengawasan terhadap sarana Puskesmas pada tahun 2025 sebanyak 7 (tujuh) sarana, dari total 120 (seratus dua puluh) sarana Puskesmas yang tersebar di 7 (tujuh) kabupaten/kota dalam wilayah pengawasannya. Berdasarkan hasil pengawasan, sebanyak 4 (empat) sarana Puskesmas dinyatakan Memenuhi Ketentuan (57%), sedangkan 3 (tiga) sarana lainnya dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (43%).

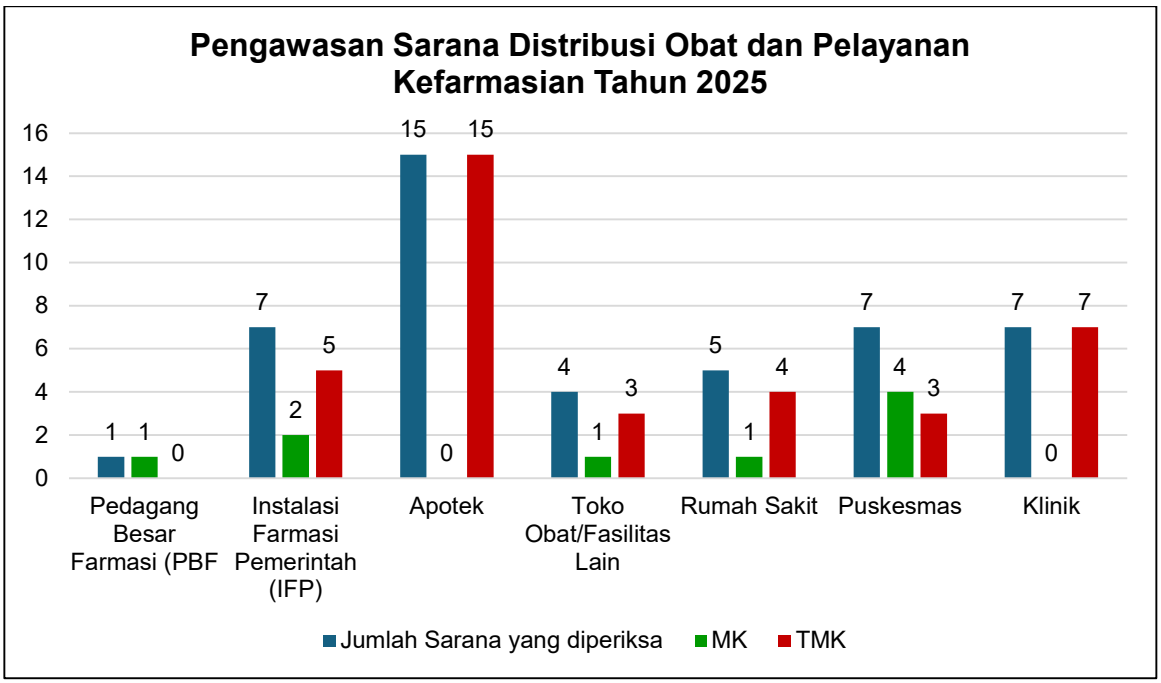



**Gambar 3.10 Grafik Pengawasan Sarana Puskesmas Tahun 2025**

Balai POM di Tanjungbalai memperoleh target pengawasan terhadap sarana Klinik pada tahun 2025 sebanyak 7 (tujuh) sarana dari total 162 (seratus enam puluh dua) sarana Klinik yang berada dalam wilayah pengawasannya. Berdasarkan hasil pengawasan, seluruh sarana Klinik yang diperiksa dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (100%).




**Gambar 3.11 Grafik Pengawasan Sarana Klinik Tahun 2025**




**Gambar 3.12 Grafik Pengawasan Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian Tahun 2025**

Terhadap hasil pengawasan yang telah dilaksanakan, Balai POM di Tanjungbalai memberikan tindak lanjut berupa pembinaan dan/atau pemberian sanksi administratif kepada pelaku usaha, dengan tembusan kepada instansi lintas sektor terkait. Selain itu, Balai POM di Tanjungbalai juga meminta komitmen dari pelaku usaha untuk

menindaklanjuti temuan serta melaksanakan kegiatan distribusi obat dan/atau pelayanan kefarmasian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Lebih lanjut, Balai POM di Tanjungbalai memberikan pendampingan dalam penyusunan dan pelaksanaan tindakan perbaikan dan pencegahan (Corrective Action and Preventive Action/CAPA).

## 2. PENGAWASAN NAPPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR, DAN ZAT ADIKTIF)

Pengawasan terhadap NAPZA dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pengawasan rutin pada sarana pelayanan kefarmasian yang menyediakan narkotika, psikotropika, prekursor, dan zat adiktif.

Berdasarkan hasil pengawasan pada Tahun 2025, ketidaksesuaian yang paling sering ditemukan antara lain adanya selisih antara stok fisik obat dengan pencatatan pada kartu stok narkotika dan psikotropika, pengarsipan resep yang tidak sesuai dengan jumlah pengeluaran fisik obat dan kartu stok, serta pengelolaan dokumen pengadaan berupa faktur dan surat pesanan narkotika dan psikotropika yang belum terdokumentasi dengan baik. Kondisi tersebut menyebabkan kesulitan dalam melakukan penelusuran pada saat pengawasan.

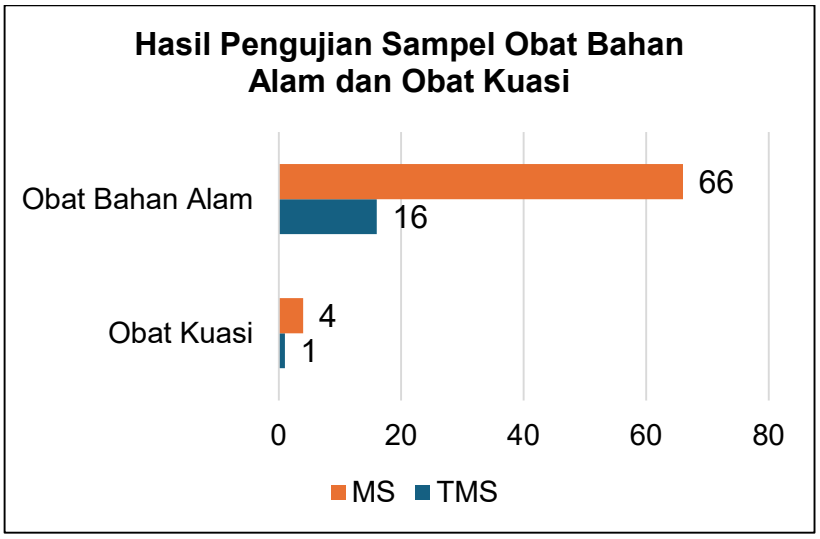
Menindaklanjuti temuan tersebut, petugas Balai POM di Tanjungbalai memberikan tindaklanjut berupa pembinaan dan/atau sanksi Administratif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## 3. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT BAHAN ALAM

### a. Pengawasan Sampel Obat Bahan Alam

Berdasarkan Pedoman Sampling dan Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Tahun 2025, target sampel Obat Bahan Alam Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tanjungbalai ditetapkan sebanyak

87 sampel, yang terdiri atas 82 sampel Obat Bahan Alam dan 5 sampel Obat Kuasi. Realisasi pelaksanaan sampling mencapai 87 sampel atau sebesar 100% dari target yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil pengujian terhadap sampel Obat Bahan Alam, diperoleh sebanyak 66 sampel memenuhi syarat (MS) dan 16 sampel tidak memenuhi syarat (TMS). Ketidaksesuaian tersebut disebabkan oleh hasil pengujian dan/atau hasil pengawasan terhadap penandaan (label) produk yang tidak memenuhi ketentuan. Sementara itu, berdasarkan hasil pengujian terhadap sampel Obat Kuasi, diperoleh sebanyak 4 sampel memenuhi syarat (MS) dan 1 sampel tidak memenuhi syarat (TMS), dengan ketidaksesuaian yang disebabkan oleh aspek penandaan (label) produk.

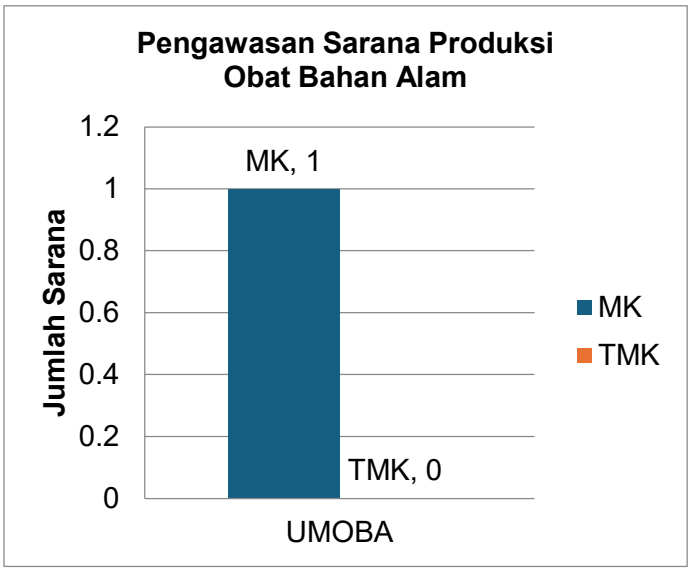



**Gambar 3.13 Grafik Hasil Pengujian Sampel Obat Bahan Alam dan Obat Kuasi**

**b. Pengawasan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam**

Balai POM di Tanjungbalai secara rutin melaksanakan pengawasan terhadap fasilitas produksi obat bahan alam di wilayah kerjanya. Dari 7 wilayah kerja pengawasan Balai POM di Tanjungbalai, terdapat 2 sarana produksi obat bahan alam (OBA) yang terdiri dari 1 sarana Usaha Kecil Obat Bahan Alam (UKOBA) yang berlokasi di Kabupaten

Labuhanbatu Selatan dan 1 sarana Usaha Mikro Obat Bahan Alam (UMOBA) yang berada di Kabupaten Asahan.-Pada tahun 2025, Balai POM di Tanjungbalai memperoleh target pemeriksaan terhadap 1 (satu) sarana produksi UMOBA. Realisasi kegiatan menunjukkan bahwa seluruh target tersebut telah terpenuhi, dengan jumlah sarana yang diperiksa sebanyak 1 (satu) sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa sarana tersebut dinyatakan Memenuhi Ketentuan (MK) sesuai dengan ketentuan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik. Dengan demikian, dari total target pemeriksaan sebanyak 1 (satu) sarana pada tahun 2025, seluruhnya memperoleh hasil Memenuhi Ketentuan. Capaian ini menunjukkan bahwa pelaku usaha telah menerapkan ketentuan yang dipersyaratkan dalam penyelenggaraan produksi obat bahan alam secara baik dan sesuai standar yang ditetapkan.



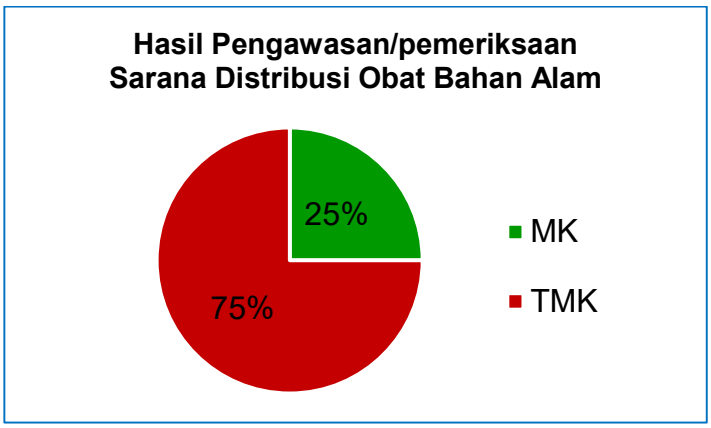

**Gambar 3.14 Grafik Pengawasan Sarana Produksi Obat Bahan Alam**

### c. Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam

Balai POM di Tanjungbalai melaksanakan pengawasan terhadap sarana distribusi Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan melalui

pengawasan rutin dan intensifikasi pengawasan Obat Bahan Alam/Suplemen Kesehatan.

Pada tahun 2025, Balai POM di Tanjungbalai memperoleh target pengawasan rutin sarana distribusi Obat Tradisional sebanyak 8 (delapan) sarana dari total 710 (tujuh ratus sepuluh) yang tersebar di 7 (tujuh) kabupaten/kota dalam wilayah pengawasannya. Berdasarkan hasil pengawasan, sebanyak 2 (dua) sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan (25%), sedangkan 6 (enam) sarana lainnya dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (75%).




**Gambar 3.15 Grafik Pengawasan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam Tahun 2025**



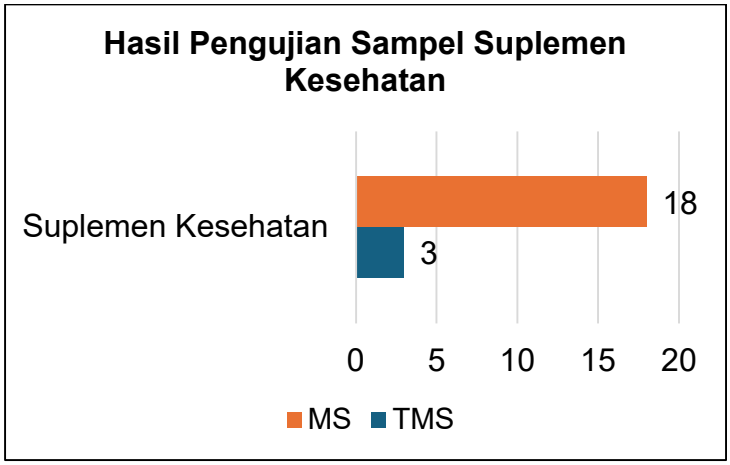

**Gambar 3.16 Kegiatan Pengawasan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam Tahun 2025**

## 4. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN

### a. Pengawasan Sampel Suplemen Kesehatan

Berdasarkan Pedoman Sampling dan Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Tahun 2025, target sampel Suplemen Kesehatan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tanjungbalai ditetapkan sebanyak 21 sampel. Realisasi pelaksanaan sampling mencapai 21 sampel atau sebesar 100% dari target yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil pengujian terhadap sampel Suplemen Kesehatan, diperoleh sebanyak 18 sampel memenuhi syarat (MS) dan 3 sampel tidak memenuhi syarat (TMS). Ketidaksesuaian tersebut disebabkan

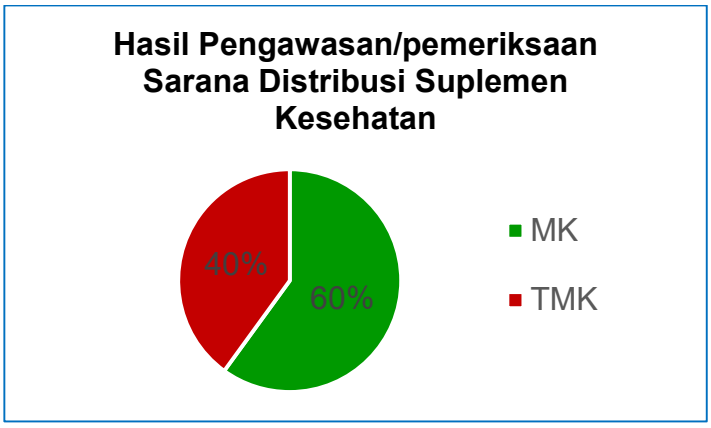
oleh hasil pengawasan terhadap penandaan (label) produk yang tidak memenuhi ketentuan.




**Gambar 3.17 Grafik Hasil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan**

**b. Pengawasan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan**

Balai POM di Tanjungbalai memperoleh target pengawasan rutin sarana distribusi Suplemen Kesehatan pada tahun 2025 sebanyak 5 (lima) sarana, dari total 672 (enam ratus tujuh puluh dua) sarana yang tersebar di 7 (tujuh) kabupaten/kota dalam wilayah pengawasannya. Berdasarkan hasil pengawasan tersebut, sebanyak 3 (tiga) sarana (60%) dinyatakan Memenuhi Ketentuan, sedangkan 2 (dua) sarana (40%) lainnya dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan.




**Gambar 3.18 Grafik Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Tahun 2025**

Selain Pengawasan Rutin, Balai POM di Tanjungbalai juga melaksanakan intensifikasi pengawasan terhadap Obat Bahan Alam/Suplemen Kesehatan atas instruksi Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik pada 15 (lima belas) sarana, meliputi Depot Jamu/Pengecer dan Toko Obat yang berada di wilayah pengawasan Balai POM di Tanjungbalai. Kegiatan intensifikasi pengawasan tersebut dilakukan secara kolaboratif bersama lintas sektor yaitu Satpol PP Tanjungbalai. Berdasarkan hasil pengawasan, ditemukan adanya Obat Bahan Alam (OBA) dan/atau Suplemen Kesehatan (SK) Tanpa Izin Edar dan/atau yang mengandung Bahan Kimia Obat (BKO).

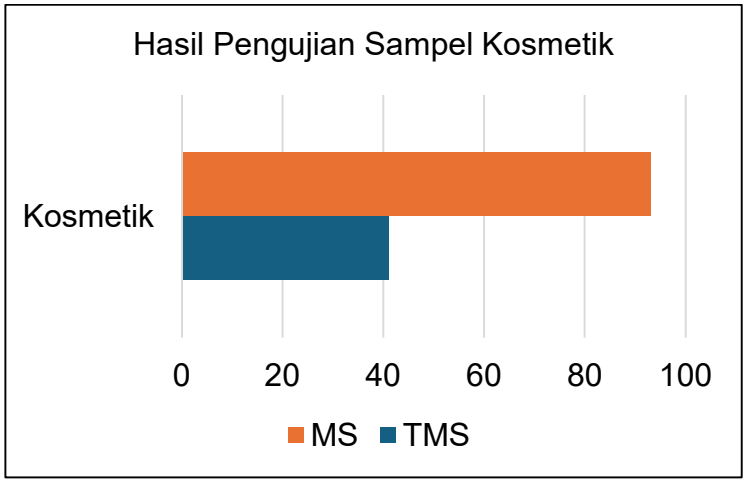
Terhadap hasil pengawasan yang telah dilaksanakan, Balai POM di Tanjungbalai memberikan tindak lanjut berupa pembinaan dan/atau pemberian sanksi administratif kepada pelaku usaha, dengan tembusan kepada instansi lintas sektor terkait. Selain itu, Balai POM di Tanjungbalai juga meminta komitmen dari pelaku usaha untuk menindaklanjuti temuan serta melaksanakan kegiatan distribusi Obat Bahan Alam/ Suplemen Kesehatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Lebih lanjut, Balai POM di Tanjungbalai memberikan pendampingan dalam penyusunan dan pelaksanaan tindakan perbaikan dan pencegahan (*Corrective Action and Preventive Action*/CAPA).

## 5. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK

### a. Pengawasan Sampel Kosmetik

Berdasarkan Pedoman Sampling dan Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Tahun 2025, target sampel Kosmetik Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tanjungbalai ditetapkan sebanyak 134 sampel. Realisasi pelaksanaan sampling mencapai 134 sampel atau sebesar

100% dari target yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil pengujian terhadap sampel Suplemen Kesehatan, diperoleh sebanyak 93 sampel memenuhi syarat (MS) dan 41 sampel tidak memenuhi syarat (TMS). Ketidaksesuaian tersebut disebabkan oleh hasil pengawasan terhadap penandaan (label) produk yang tidak memenuhi ketentuan.

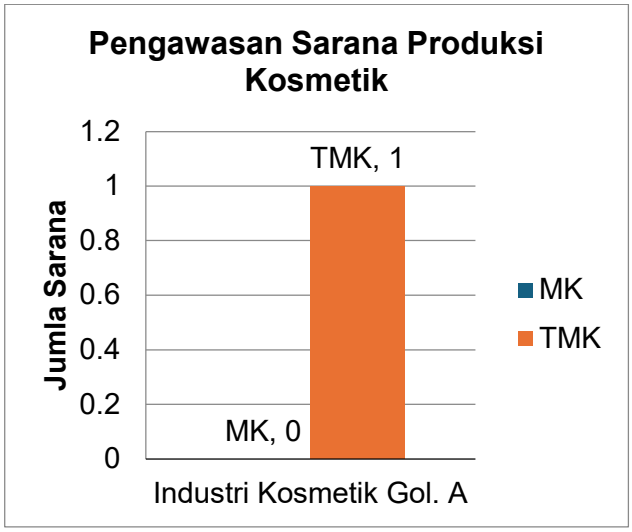



**Gambar 3.19 Grafik Hasil Pengujian Sampel Kosmetik**

**b. Pengawasan Fasilitas Produksi Kosmetik**

Pengawasan terhadap penerapan Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) di sarana produksi kosmetik dilakukan secara rutin oleh Balai POM di Tanjungbalai. Terdapat 2 (dua) fasilitas produksi kosmetik di wilayah kerja Balai POM di Tanjungbalai yang seluruhnya berada di Kabupaten Asahan, dan keduanya termasuk dalam kategori industri kosmetik golongan A. Pada tahun 2025, target pemeriksaan/pengawasan sarana produksi kosmetik ditetapkan sebanyak 1 (satu) sarana. Realisasi pelaksanaan menunjukkan bahwa target tersebut telah tercapai, dengan jumlah sarana yang diperiksa sebanyak 1 (satu) sarana. Hasil pemeriksaan terhadap sarana tersebut menunjukkan bahwa sarana Tidak Memenuhi

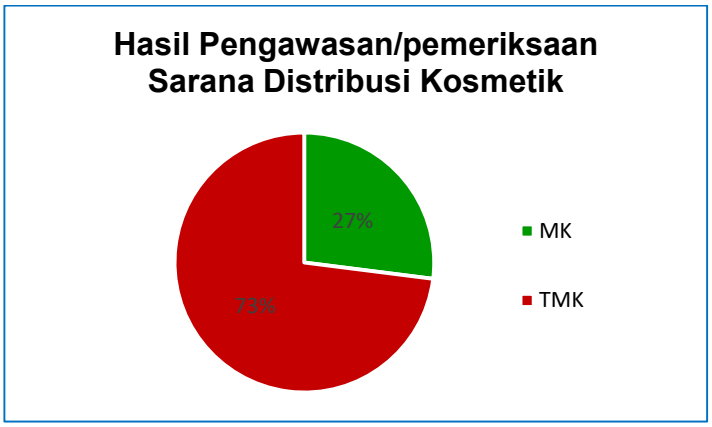
Ketentuan (TMK) sesuai dengan persyaratan Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB).




**Gambar 3.20 Grafik Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik**

**c. Pengawasan Fasilitas Distribusi Kosmetik**

Balai POM di Tanjungbalai melaksanakan pengawasan terhadap sarana distribusi kosmetik melalui pengawasan rutin dan intensifikasi pengawasan kosmetik. Pada tahun 2025, Balai POM di Tanjungbalai memperoleh target pengawasan rutin sebanyak 22 (dua puluh dua) sarana dari total 488 (empat ratus delapan puluh delapan) yang terdiri atas 474 (empat ratus tujuh puluh empat) sarana berupa toko kosmetik/sarana fasilitas lain/salon kecantikan dan 14 (empat belas) klinik kecantikan yang tersebar di 7 (tujuh) kabupaten/kota dalam wilayah pengawasannya. Berdasarkan hasil pengawasan, sebanyak 6 (enam) sarana (27%) dinyatakan Memenuhi Ketentuan, sedangkan 16 (enam belas) sarana (73%) lainnya dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan.




**Gambar 3.21 Grafik Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik Tahun 2025**

Selain pengawasan rutin, Balai POM di Tanjungbalai juga melaksanakan intensifikasi pengawasan kosmetik atas instruksi Direktur Pengawasan Kosmetik. Kegiatan ini dilakukan terhadap 8 (delapan) sarana distribusi kosmetik pada Triwulan I dan 9 (sembilan) sarana distribusi kosmetik pada Triwulan IV di wilayah pengawasan Balai POM di Tanjungbalai. Berdasarkan hasil pengawasan, ditemukan kosmetik tanpa izin edar, kedaluwarsa, dan/atau mengandung bahan berbahaya/dilarang.

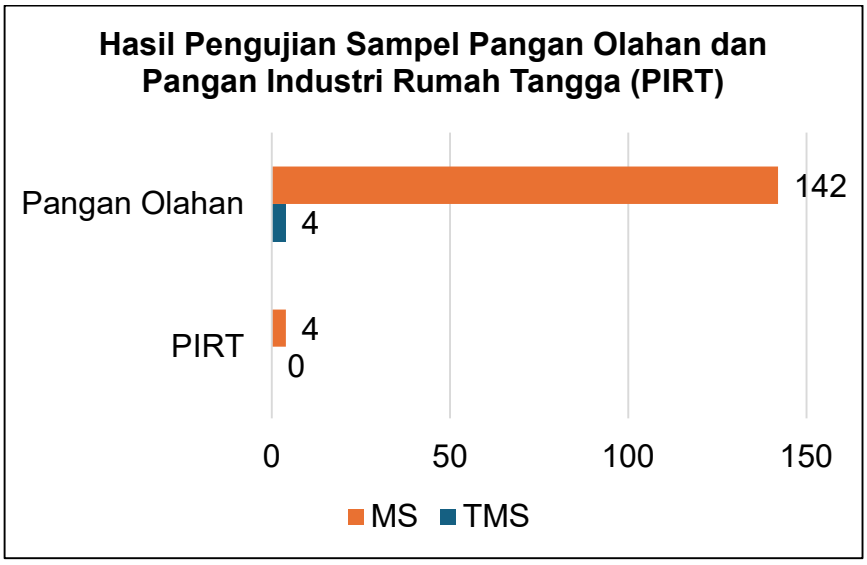
Terhadap hasil pengawasan yang telah dilaksanakan, Balai POM di Tanjungbalai memberikan tindak lanjut berupa pembinaan dan/atau pemberian sanksi administratif kepada pelaku usaha, dengan tembusan kepada instansi lintas sektor terkait. Selain itu, Balai POM di Tanjungbalai juga meminta komitmen dari pelaku usaha untuk menindaklanjuti temuan serta melaksanakan kegiatan distribusi kosmetik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Lebih lanjut, Balai POM di Tanjungbalai memberikan pendampingan dalam penyusunan dan pelaksanaan tindakan perbaikan dan pencegahan (*Corrective Action and Preventive Action*/CAPA).

## 6. PENGAWASAN MUTU, DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN

### a. Pengawasan Sampel Pangan dan Kemasan Pangan

Berdasarkan Pedoman Sampling dan Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Tahun 2025, target sampling Pangan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tanjungbalai ditetapkan sebanyak 158 sampel, yang terdiri atas 145 sampel Pangan Olahan (meliputi 134 sampel rutin dan 12 sampel kasus) serta 13 sampel Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT). Realisasi pelaksanaan sampling mencapai 159 sampel atau sebesar 100,63% dari target yang telah ditetapkan, yang terdiri atas 146 sampel Pangan Olahan (meliputi 134 sampel rutin dan 12 sampel kasus) serta 13 sampel Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT).

Berdasarkan hasil pengujian terhadap sampel Pangan Olahan, diperoleh sebanyak 142 sampel memenuhi syarat (MS) dan 4 sampel tidak memenuhi syarat (TMS). Ketidaksesuaian tersebut disebabkan oleh hasil pengujian yang tidak memenuhi persyaratan pada parameter uji kimia, antara lain penggunaan pemanis buatan (sakarin), ketidaksesuaian rasio penggunaan campuran bahan tambahan pangan (BTP) pemanis, serta temuan parameter DNA spesifik. Selain itu, ketidaksesuaian juga ditemukan pada parameter uji mikrobiologi, meliputi angka lempeng total serta angka kapang dan khamir yang melebihi batas yang dipersyaratkan. Sementara itu, berdasarkan hasil pengujian terhadap sampel Pangan Industri Rumah Tangga, seluruh sampel yang diuji sebanyak 13 sampel dinyatakan memenuhi syarat (MS).



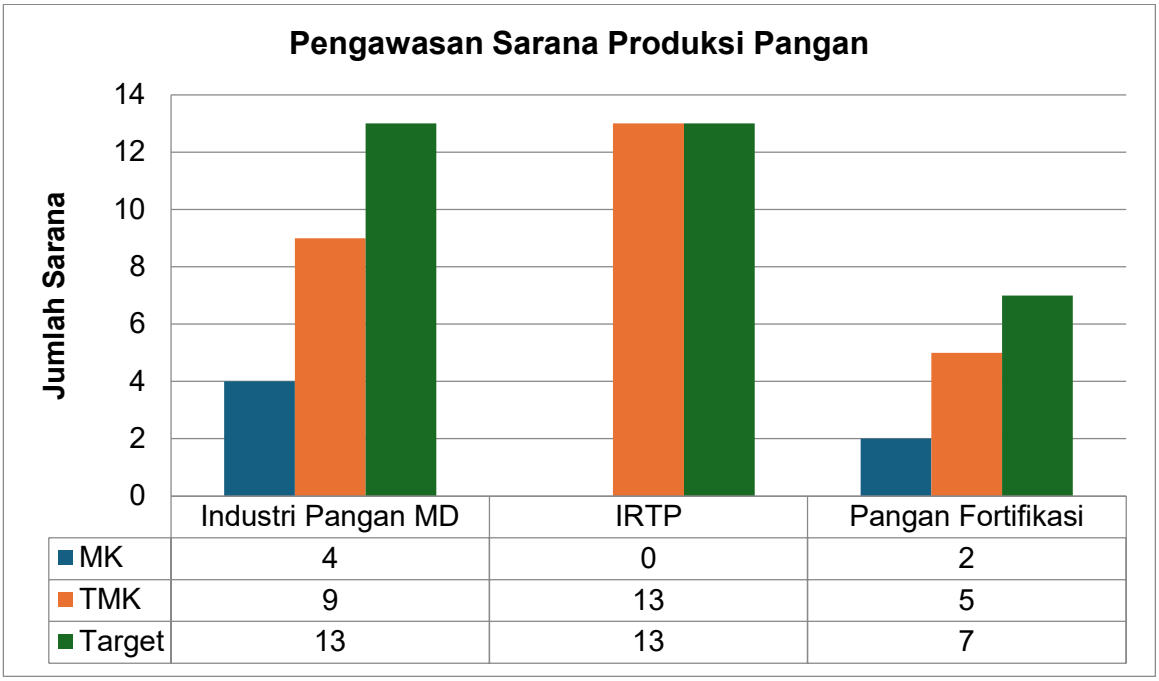

**Gambar 3.22 Grafik Hasil Pengujian Sampel Pangan Olahan dan Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT)**

**b. Pengawasan Fasilitas Produksi Produk Pangan**

Balai POM di Tanjungbalai melakukan pengawasan/pemeriksaan terhadap sarana produksi pangan yang meliputi industri pangan MD, Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP), dan industri pangan fortifikasi. Tercatat terdapat 40 sarana industri pangan MD dan 699 sarana IRTP di wilayah pengawasan. Pada tahun 2025 Balai POM di Tanjungbalai mendapatkan target pemeriksaan sarana produksi pangan sebanyak 13 sarana produksi pangan MD, 13 sarana produksi Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) dan 7 sarana produksi pangan fortifikasi.

Realisasi pengawasan terhadap industri pangan MD telah dilakukan pada 13 sarana dari total 31 sarana yang ada. Hasil pemeriksaan menunjukkan 4 sarana Memenuhi Ketentuan (31%) dan 9 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (69%). Selanjutnya, pemeriksaan terhadap IRTP dilakukan pada 13 sarana dari total 699 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan seluruh sarana (100%) dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan. Sementara itu, pemeriksaan industri pangan

fortifikasi dilakukan pada 7 sarana dari total 9 sarana. Hasilnya menunjukkan 2 sarana Memenuhi Ketentuan (29%) dan 5 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (71%).



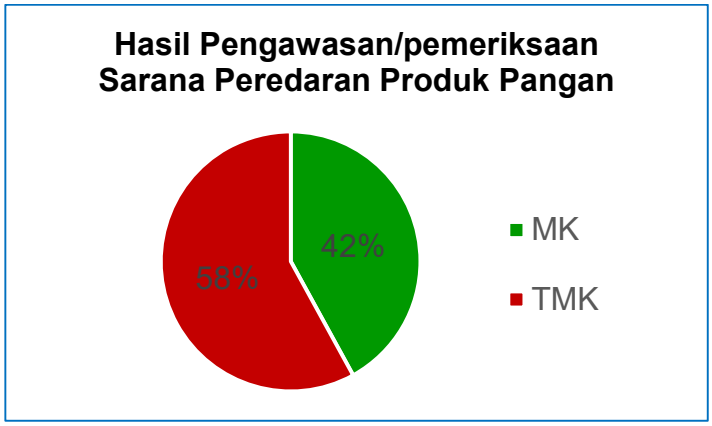

| | Industri Pangan MD | IRTP | Pangan Fortifikasi |
|---|---|---|---|
| MK | 4 | 0 | 2 |
| TMK | 9 | 13 | 5 |
| Target | 13 | 13 | 7 |

**Gambar 3.23 Grafik Pengawasan Sarana Produksi Pangan**

### c. Pengawasan Sarana Peredaran Produk Pangan

Balai POM di Tanjungbalai melaksanakan pengawasan terhadap sarana peredaran pangan melalui pengawasan rutin dan intensifikasi pengawasan pangan. Pada tahun 2025, Balai POM di Tanjungbalai memperoleh target pengawasan rutin sebanyak 33 (tiga puluh tiga) sarana, dari total 730 (tujuh ratus tiga puluh) sarana distribusi pangan yang tersebar di 7 (tujuh) kabupaten/kota dalam wilayah pengawasannya. Berdasarkan hasil pengawasan tersebut, sebanyak 14 (empat belas) sarana (42%) dinyatakan Memenuhi Ketentuan, sedangkan 19 (sembilan belas) sarana (58%) lainnya dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa

masih terdapat sarana peredaran pangan yang belum sepenuhnya memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.




**Gambar 3.24 Grafik Pengawasan Sarana Peredaran Produk Pangan Tahun 2025**



**Gambar 3.25 Kegiatan Pengawasan Sarana Peredaran Produk Pangan Tahun 2025**

Selain pengawasan rutin, Balai POM di Tanjungbalai juga melaksanakan intensifikasi pengawasan pangan atas instruksi Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan. Kegiatan ini mencakup

pengawasan menjelang Ramadan dan Idulfitri Tahun 2025/1446 H terhadap 13 (tiga belas) sarana peredaran pangan, serta menjelang Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 terhadap 14 (empat belas) sarana peredaran pangan di wilayah kerja Balai POM di Tanjungbalai. Pelaksanaan intensifikasi pengawasan tersebut dilakukan secara kolaboratif bersama lintas sektor, yaitu Dinas Perdagangan dan Dinas Kesehatan setempat. Berdasarkan hasil pengawasan, masih ditemukan pangan tanpa izin edar, produk kedaluwarsa, dan/atau pangan dalam kondisi rusak.



**Gambar 3.26 Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan Tahun 2025**

Terhadap hasil pengawasan yang telah dilaksanakan, Balai POM di Tanjungbalai memberikan tindak lanjut berupa pembinaan dan/atau pemberian sanksi administratif kepada pelaku usaha, dengan tembusan kepada instansi lintas sektor terkait. Selain itu, Balai POM di Tanjungbalai juga meminta komitmen dari pelaku usaha untuk menindaklanjuti temuan serta melaksanakan kegiatan peredaran pangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Lebih lanjut, Balai POM di Tanjungbalai memberikan pendampingan dalam penyusunan dan pelaksanaan tindakan perbaikan dan pencegahan (*Corrective Action and Preventive Action*/CAPA).

**d. Data Kasus Keracunan**

Data kasus keracunan di Wilayah kerja Balai POM di Tanjungbalai Tahun 2025 adalah sebanyak 1 kejadian yaitu di Kabupaten Asahan. Kejadian keracunan di Kabupaten Asahan diakibatkan oleh keracunan makanan dengan jumlah penderita keracunan sebanyak 21 orang. Kejadian Keracunan Pangan tersebut masuk kategori Kejadian Luar Biasa (KLB). KLB terjadi pada sarana pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) akibat kegiatan Makan Berigizi Gratis. Tidak ada korban meninggal akibat KLB KP ini.

Dari data hasil uji laboratorium yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Asahan, agen Penyebab KLB KP tersebut adalah E. Coli yang berasal dari makanan bergizi gratis yang dikonsumsi oleh siswa-siswa SMA.

Program Keterpaduan Keamanan Pangan juga mengimplementasikan pengarusutamaan gender dan faktor inklusif, meliputi kaderisasi dan pelaksanaan bimbingan teknis yang mengutamakan kesetaraan gender, dan implementasi secara administratif sebagai dasar data terpilah.

**e. Desa yang Diintervesi Keamanan Pangan**

Program Desa Pangan Aman merupakan program intervensi yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat sehingga dapat meningkatkan pola hidup sehat masyarakat, terutama dalam memproduksi, menyediakan dan mengonsumsi pangan yang aman. Balai POM di Tanjungbalai melakukan intervensi kepada 1 (satu) Keluarahan/Desa di Kota Tanjungbalai, yaitu Kelurahan Pantai Johor, Kecamatan Datuk Bandar.

Adapun tahapan pelaksanaan Desa Pangan Aman, adalah sebagai berikut:

1. Advokasi Keterpaduan Keamanan Pangan yang dilaksanakan pada Selasa, 22 April 2025.
2. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) Pantai Johor Kota Tanjungbalai yang dilaksanakan pada Rabu, 30 April 2025.
3. Bimtek Komunitas Kelurahan Pantai Johor Kota Tanjungbalai yang diadakan pada Jumat, 20 Juni 2025.
4. Monitoring dan Evaluasi Desa Pangan Aman di Kelurahan Pantai Johor dilaksanakan pada Kamis, 31 Juli 2025.
5. Pengawalan Desa Pangan Aman di Desa Sukorejo Kabupaten Sragen dilaksanakan pada 20 Agustus 2025.

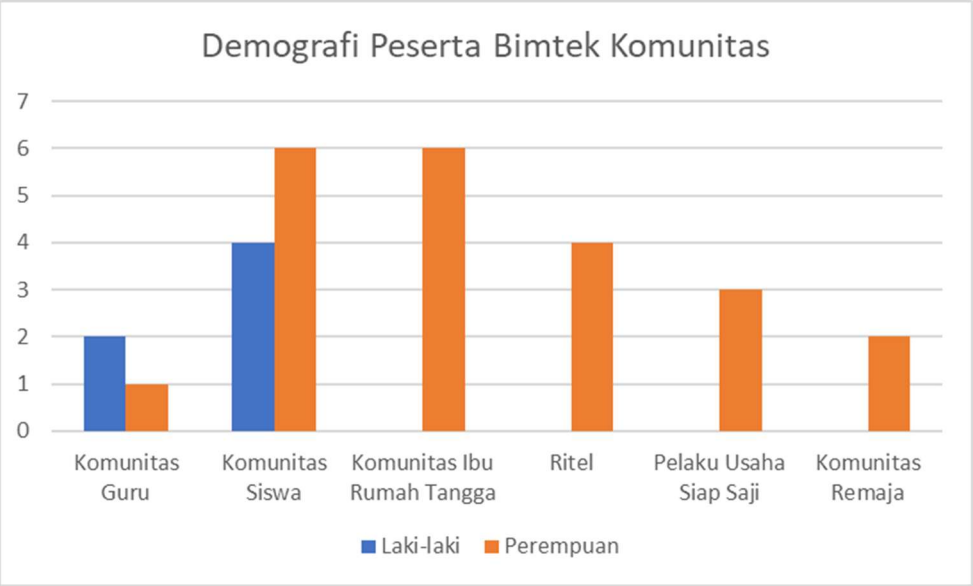
Keluaran program Desa Pangan Aman di Keluarahan Pantai Johor, sebagai berikut:

1. Telah dilatih 14 orang Kader Keamanan Pangan Kelurahan Pantai Johor oleh Balai POM di Tanjungbalai, yang terdiri dari 5 kader keluarga, 4 kader sekolah, dan 5 kader masyarakat.
2. Kader melakukan bimbingan teknis keamanan pangan dan fasilitasi sarana ritel pangan, sekolah, atau tempat usaha kepada komunitas desa. Jumlah komunitas desa sebanyak 28 orang warga, dengan rincian 2 orang remaja putri, 6 orang ibu rumah tangga, 2 orang guru, 10 orang siswa, 4 orang pelaku usaha ritel,

3 orang pelaku usaha pangan siap saji, dan 1 orang pelaku usaha pangan industri rumah tangga.

3. Telah dilakukan penyusunan rencana aksi mandiri program keamanan pangan desa tahun 2025 oleh Lurah Pantai Johor.

Demografi Peserta Bimtek Komunitas




Implementasi pengarusutamaan gender pada program Desa Pangan Aman dilakukan pada pelaksanaan bimtek komunitas desa yang diikuti oleh warga desa berbagai kalangan, dari remaja, ibu rumah tangga, pelaku usaha, dan guru. Selain itu, pada daftar hadir sudah ditambahkan data jenis kelamin.

Terkait persebaran laki-laki dan perempuan yang belum merata, baik dalam proses kaderisasi dan bimtek komunitas dikarenakan stigma masyarakat bahwa urusan dapur atau pangan merupakan tanggung jawab perempuan, dan aktivitas laki-laki sebagai pekerja, sehingga tidak dapat meluangkan waktu pada saat kegiatan berlangsung.

**f. Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**

Sumber daya manusia yang berkualitas dapat diwujudkan dengan menyediakan pangan yang akan dikonsumsi dalam kondisi aman, bermutu dan bergizi. Pangan yang dikonsumsi komunitas sekolah dapat berupa pangan jajanan yang tersedia di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Umumnya terdiri dari pangan siap saji, pangan segar, dan pangan olahan terkemas. Pangan olahan yang beredar saat ini, dihasilkan oleh produsen pangan, diantaranya Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) dan Jasa Boga. Keamanan dan mutu produk pangan yang beredar di lingkungan sekolah ditentukan oleh kebijakan sekolah, praktik keamanan pangan pengelola kantin sekolah dan penjaja pangan di sekitar lingkungan sekolah, kesadaran memilih pangan dari komunitas sekolah serta pengawasan dan pembinaan aktif OPD terkait.

Salah satu elemen penting dalam kemandirian sekolah adalah komunitas sekolah (kepala sekolah, guru, komite sekolah, siswa, orang tua siswa, pedagang) yang berpartisipasi aktif dalam mewujudkan program keamanan pangan di sekolah termasuk mensosialisasikan secara aktif pesan keamanan pangan. Komunitas sekolah dapat menjadi penggerak dalam implementasi keamanan pangan di sekolah.

Balai POM di Tanjungbalai selaku salah satu UPT BPOM di, memiliki komitmen tinggi untuk terus melakukan upaya penyebaran informasi keamanan pangan kepada masyarakat termasuk komunitas sekolah, salah satunya ialah melalui Program Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan yang merupakan bagian dari Program Gerakan Masyarakat Sadar Pangan Aman (Germas Sapa).

Program ini memiliki beberapa tahapan kegiatan, dimulai dari Advokasi Lintas Sektor yang dilaksanakan secara terpadu dengan

Program Desa Pangan Aman dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, kemudian Sosialisasi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah, Bimbingan Teknis Keamanan Pangan bagi Kader Keamanan Pangan Sekolah, serta Monitoring dan Sertifikasi Sekolah.

Pada tahun 2025, Balai POM di Tanjungbalai memiliki 2 (dua) target sekolah full intervensi dan 12 (dua belas) target sekolah perluasan. Adapun lokus intervensi berada di Kota Tanjungbalai. Berikut merupakan rincian kegiatan yang telah dilaksanakan per tahapan:

1. Advokasi Keterpaduan Program Keamanan Pangan dalam rangka Intevensi Kelurahan/Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, dan Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan



**Gambar 3.27 Advokasi Program Keamanan Pangan Terpadu**

Balai POM di Tanjungbalai melaksanakan Advokasi Keterpaduan Program Keamanan Pangan dalam rangka Intevensi Kelurahan/Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis

Komunitas, dan Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan di Kota Tanjungbalai pada Selasa (22/04/25).

Pada kesempatan tersebut, hadir Wakil Walikota Tanjungbalai, Bapak M. Fadly Abdina, S.P., M.Si, Sekretaris Daerah Kota Tanjungbalai, Ibu Nurmalini Marpaung, S.Sos., M.Ikom, Asisten I dan II Pemerintah Kota Tanjungbalai, juga dari para OPD terkait, antara lain Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kota Tanjungbalai, Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kota Tanjungbalai, Plh. Kepala Dinas Kesehatan Kota Tanjungbalai, Plh. Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Kota Tanjungbalai, Dinas Perdagangan dan Perindustian Kota Tanjungbalai, Dinas Pendidikan Kota Tanjungbalai, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tanjungbalai, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Tanjungbalai, Lurah Pantai Johor, serta Kepala Sekolah dan Guru SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 5 Kota Tanjungbalai.

Kegiatan diawali dengan sambutan sekaligus pembukaan dari Wakil Walikota Tanjungbalai, dimana beliau menyampaikan apresiasi terhadap program yang dilaksanakan oleh Badan POM dan berkomitmen untuk mendukung pelaksanaan program ini hingga akhir. Setelahnya dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh Sekretaris Daerah Kota Tanjungbalai, terkait dengan dukungan dan sinergitas antara Program Keterpaduan Keamanan Pangan oleh Badan POM dengan Program Pemerintah Daerah Kota Tanjungbalai. Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan terkait teknis pelaksanaan Program Keterpaduan Keamanan Pangan oleh Kepala Balai POM di Tanjungbalai. Adapun target yang akan diintervensi antara lain ialah Kelurahan Pantai Johor,

Pasar Bahagia, SMP Negeri 1 Kota Tanjungbalai, dan SMP Negeri 5 Kota Tanjungbalai.

Di akhir acara juga dilaksanakan penandatangan Berita Acara Komitmen dari seluruh Peserta Advokasi. Kegiatan berlangsung dengan baik dan lancar. Kegiatan ini merupakan tahapan awal dari seluruh rangkaian Program Prioritas Nasional Gerakan Masyarakat Hidup Bersih dan Sehat (Germas Sapa). Dengan adanya komitmen dari seluruh pihak, diharapkan dapat mewujukan pangan aman di Kota Tanjungbalai.

Jumlah peserta kegiatan Advokasi Program Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan Balai POM di Tanjungbalai pada tahun 2025 yaitu sebanyak 22 orang dengan jumlah laki-laki sebanyak 8 orang (36,37%) dan jumlah perempuan sebanyak 14 orang (63,63%). Kesenjangan penerima KIE laki-laki dan perempuan yang dapat disebabkan oleh materi yang disampaikan terkait Obat dan Makanan Aman dirasakan lebih sesuai dengan peran perempuan, terutama karena peran sosial perempuan yang lebih dekat dengan urusan konsumsi, kesehatan, dan pengawasan pangan keluarga. Perempuan cenderung lebih aktif dalam kegiatan edukatif dan promotif, sementara laki-laki masih kurang terlibat karena faktor budaya.

2. Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan




**Gambar 3.28 Sosialisasi PJAS**

Balai POM di Tanjungbalai telah melaksanakan Sosialisasi Keamanan Pangan terhadap Komunitas Sekolah di Kota Tanjungbalai. Kegiatan dibuka dan dihadiri oleh Kepala Dinas Pendidikan Kota Tanjungbalai, Ibu Mariani S.Si., M.Si pada Selasa (06/05/2025).

Peserta kegiatan adalah kelompok guru dan siswa dari 2 sekolah yang menjadi target intervensi (SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 5 Kota Tanjungbalai), serta 7 sekolah yang menjadi target cakupan perluasan di tingkat SD dan SMP. Total peserta berjumlah 34 orang. Narasumber kegiatan berasal dari Balai POM di Tanjungbalai dan Dinas Kesehatan Kota Tanjungbalai.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Tanjungbalai sangat mengapresiasi kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan POM dan berkomitmen dalam mendukung seluruh tahapan Program

Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan hingga akhir.

Dalam sosialisasi ini, Balai POM di Tanjungbalai memberikan edukasi terkait Keamanan Pangan dan 5 Kunci Keamanan Pangan, Informasi Nilai Gizi, serta mekanisme Program Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, perilaku, serta praktik keamanan pangan di sekolah.

Jumlah peserta kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan Program Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan Balai POM di Tanjungbalai pada tahun 2025 yaitu sebanyak 32 orang dengan jumlah laki-laki sebanyak 10 orang (31,25%) dan jumlah perempuan sebanyak 22 orang (68,75%). Kesenjangan penerima KIE laki-laki dan perempuan yang dapat disebabkan oleh materi yang disampaikan terkait Obat dan Makanan Aman dirasakan lebih sesuai dengan peran perempuan, terutama karena peran sosial perempuan yang lebih dekat dengan urusan konsumsi, kesehatan, dan pengawasan pangan keluarga. Perempuan cenderung lebih aktif dalam kegiatan edukatif dan promotif, sementara laki-laki masih kurang terlibat karena faktor budaya.

3. Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan




**Gambar 3.29 Bimbingan Teknis PJAS**

Balai POM di Tanjungbalai melaksanakan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah di Kota Tanjungbalai.

Peserta kegiatan adalah kelompok guru dan pengelola kantin dari 2 sekolah yang menjadi target intervensi (SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 5 Kota Tanjungbalai). Total peserta berjumlah 10 orang. Narasumber kegiatan berasal dari Balai POM di Tanjungbalai.

Kepala Balai POM di Tanjungbalai menjelaskan bahwa partisipasi aktif dari komunitas sekolah merupakan salah satu elemen penting dalam mewujudkan program keamanan pangan di sekolah. Kegiatan ini merupakan bentuk pembekalan kepada para kader keamanan pangan sekolah dalam mengimplementasikan manajemen keamanan pangan di masing-masing sekolah nantinya.

Selain Bimbingan Teknis, Kepala Balai POM di Tanjungbalai turut menyerahkan paket edukasi berupa produk informasi kepada pihak sekolah. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, perilaku, serta praktik keamanan pangan di sekolah.

Jumlah peserta kegiatan Bimbingan Teknis untuk Kader Keamanan Pangan Program Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan Balai POM di Tanjungbalai pada tahun 2025 yaitu sebanyak 10 orang dengan jumlah laki-laki sebanyak 4 orang (40%) dan jumlah perempuan sebanyak 6 orang (60%). Kesenjangan penerima KIE laki-laki dan perempuan yang dapat disebabkan oleh materi yang disampaikan terkait Obat dan Makanan Aman dirasakan lebih sesuai dengan peran perempuan, terutama karena peran sosial perempuan yang lebih dekat dengan urusan konsumsi, kesehatan, dan pengawasan pangan keluarga. Perempuan cenderung lebih aktif dalam kegiatan edukatif dan promotif, sementara laki-laki masih kurang terlibat karena faktor budaya.

4. Monitoring dan Sertifikasi Sekolah





**Gambar 3.30 Monitoring dan Sertifikasi Sekolah**

Monitoring dan Sertifikasi Program Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Pangan dilaksanakan pada tanggal 22 Juli di SMP Negeri 5 Kota Tanjungbalai dan tanggal 24 Juli di SMP Negeri 1 Kota Tanjungbalai. Berdasarkan hasil monitoring, kedua sekolah telah membentuk Tim Keamanan Pangan yang terdiri dari Kepala Sekolah, Guru, serta siswa-siswi. Tim Keamanan Pangan juga telah melaksanakan sosialisasi keamanan pangan sesuai rencana aksi program serta melaksanakan Survei Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku (PSP). Berdasarkan hasil Sertifikasi Sekolah, SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 5 Tanjungbalai memperoleh nilai 95, dimana kedua sekolah berhasil mendapatkan Sertifikat Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan.

**g. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas**

Pasar merupakan ujung tombak keamanan pangan di masyarakat, karena konsumen memperoleh pangan di pasar sebelum dikonsumsi. Dalam rangka menjamin keamanan pangan, termasuk bebas dari bahan berbahaya, Balai POM di Tanjungbalai melaksanakan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) dengan melakukan intervensi kepada 1 pasar di Kota Tanjungbalai.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan PPABK, antara lain:

1. Advokasi Keterpaduan Keamanan Pangan yang dilaksanakan pada Selasa, 22 April 2025.
2. Survei Pasar dalam rangka PPABK pada 22 April 2025 dengan sasaran 1 (satu) pasar di Kota Tanjungbalai, yaitu Pasar Bahagia.
3. Bimtek Petugas Pengelola Pasar kepada Pasar Bahagia Kota Tanjungbalai pada Rabu, 28 Mei 2025.

4. Sosialisasi Keamanan Pangan kepada Komunitas Pasar di Pasar Bahagia Kota Tanjungbalai pada periode April sampai dengan Juni 2025.
5. Pengawasan Keamanan Pangan dan Monitoring Evaluasi Tahun 2025 di Pasar Bahagia Kota Tanjungbalai tanggal 9 Juli 2025.

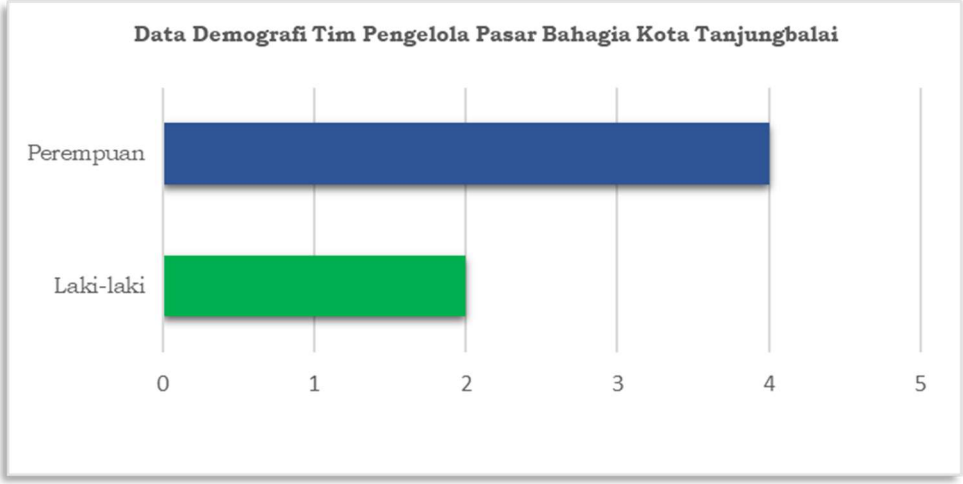
Keluaran dari program PPABK, antara lain:

1. Telah dilakukan intervensi kepada 1 (satu) pasar, yaitu Pasar Bahagia, Kota Tanjungbalai.
2. Telah dibentuk Tim Pengelola Pasar Bahagia yang terdiri dari Pengelola pasar dibawah Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Tanjungbalai.
3. Tim pengelola pasar yang sudah mendapatkan bimtek melakukan pembinaan kepada pedagang pasar dan melaksanakan sampling dan uji cepat pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya (formalin, boraks, methanyl yellow, dan rhodamine-b) didampingi petugas Balai POM di Tanjungbalai.
4. Dilakukan pengawasan keamanan pangan melalui Cek Klik terhadap 40 sampel dan didapatkan seluruh produk (MS) memenuhi syarat. Kemudian dilakukan pengawasan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya dan didapatkan 4 produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya, antara lain 3 sampel diduga positif formalin berupa mie kuning, teri nasi dan teri basah, dan 1 sampel diduga positif boraks berupa karak.
5. Telah dilakukan pembinaan kepada pedagang agar senantiasa menjual produk yang aman dan tidak mengandung bahan berbahaya.

Implementasi pengarusutamaan gender pada kegiatan PPABK, antara lain kaderisasi yang proporsional terhadap jenis kelamin, peserta penyuluhan yang proporsional berdasarkan persebaran jenis

kelamin di pasar, penggunaan logo Setara Berdaya pada backdrop kegiatan, dan penambahan data jenis kelamin pada daftar hadir.

Persebaran gender laki-laki dan perempuan yang belum merata dikarenakan menyesuaikan dengan perwakilan dari organisasi perangkat daerah yang ditunjuk bergabung dengan Tim Pengelola Pasar Bahagia.




## 7. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

Pada tahun 2025, Balai POM di Tanjungbalai melaksanakan fungsi pengawasan dan fasilitasi melalui penerbitan berbagai keputusan dan rekomendasi terkait sertifikasi fasilitas produksi. Kegiatan ini mencakup penilaian terhadap pemenuhan standar keamanan, mutu, dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, seluruh proses penilaian sertifikasi yang berjumlah **14 permohonan** telah diselesaikan tepat waktu, dengan rincian sebagai berikut:

a. Rekomendasi/Keputusan pemenuhan aspek CPKB yang diterbitkan ada 1 sarana, yaitu PT. Sintong Abadi
b. Rekomendasi penerbitan Izin Penerapan CPPOB (skala menengah dan besar) ada 3 sarana, yakni PT. Sawit Asahan Tetap Utuh, PT. Lingga Tiga Sawit dan PT. Jampalan Baru.

c. Izin Penerapan CPPOB skala UMK yang diterbitkan ada 10 sarana, yakni UD. Tirta Makmur Abadi, PT. Sumber Nelayan Indonesia, UD. Baru Pandawa Group, CV. Aripin Maju Jaya, CV. Putra Tunggal, UD. Formula, CV. Indah Sari, Tinby Jaya, Grace Bakery, dan Dapur Mak Sakilah. Penerbitan izin ini merupakan bentuk pembinaan dan pemberdayaan UMK agar mampu menghasilkan produk pangan olahan yang aman dan bermutu.

d. Hasil pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan CPPOB untuk UMK, 10 sarana, yakni UD. Tirta Makmur Abadi, PT. Sumber Nelayan Indonesia, UD. Baru Pandawa Group, CV. Aripin Maju Jaya, CV. Putra Tunggal, UD. Formula, CV. Indah Sari, Tinby Jaya, Grace Bakery, dan Dapur Mak Sakilah.

Tabel 2.9 Data Permohonan Penilaian Sertifikasi

| No. | Nama Sarana | Kabupaten/Kota | Kategori |
|---|---|---|---|
| 1. | PT. Sintong Abadi | Asahan | Rekomendasi Sertifikat Pemenuhan Aspek (SPA) CPKB |
| 2. | PT. Sawit Asahan Tetap Utuh | Asahan | IP CPPOB |
| 3. | PT. Lingga Tiga Sawit | Labuhanbatu | IP CPPOB |
| 4. | PT. Jampalan Baru | Asahan | IP CPPOB |
| 5. | UD. Tirta Makmur Abadi | Labuhanbatu | IP CPPOB |
| 6. | PT. Sumber Nelayan Indonesia | Asahan | IP CPPOB |
| 7. | UD. Baru Pandawa Group | Labuhanbatu Selatan | IP CPPOB |
| 8. | CV. Aripin Maju Jaya | Labuhanbatu | IP CPPOB |
| 9. | CV. Putra Tunggal | Tanjungbalai | IP CPPOB |
| 10. | UD. Formula | Padang Lawas Utara | IP CPPOB |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 11. | CV. Indah Sari | Tanjungbalai | IP CPPOB |
| 12. | Tinby Jaya | Asahan | IP CPPOB |
| 13. | Grace Bakery | Labuhanbatu | IP CPPOB |
| 14. | Dapur Mak Sakilah | Labuhanbatu Utara | IP CPPOB |

Secara keseluruhan, capaian ini mencerminkan peran aktif Balai POM di Tanjungbalai dalam menjamin keamanan produk, meningkatkan daya saing pelaku usaha, serta mendukung kelancaran arus distribusi produk obat dan makanan.









**Gambar 3.31 Kegiatan Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi Dan/Atau Distribusi Obat Dan Makanan Tahun 2025**

## 8. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

### a. Pemantauan Iklan

Sepanjang tahun 2025, Balai POM di Tanjungbalai telah melaksanakan kegiatan pengawasan iklan sediaan farmasi dan pangan olahan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Pengawasan dilakukan melalui pemantauan pada berbagai media, meliputi media digital/online, media luar ruang, serta media cetak dan elektronik.

Secara keseluruhan, jumlah iklan yang telah dilakukan pengawasan adalah sebanyak 344 iklan, dengan rincian 234 iklan memenuhi ketentuan (MK) dan 110 iklan tidak memenuhi ketentuan (TMK). Iklan yang diawasi terdiri atas beberapa kelompok komoditas, yaitu iklan obat, iklan kosmetik, iklan obat bahan alam, iklan kuasi, iklan suplemen kesehatan, serta iklan pangan.

Rincian hasil pengawasan berdasarkan kelompok komoditas adalah sebagai berikut:

a. **Iklan Obat**

   Telah dilakukan pengawasan terhadap 72 iklan, dengan rincian 59 iklan memenuhi ketentuan (MK) dan 13 iklan tidak memenuhi ketentuan (TMK).

b. **Iklan Kosmetik**

   Jumlah iklan yang diawasi sebanyak 122 iklan, dengan rincian 66 iklan memenuhi ketentuan dan 56 iklan tidak memenuhi ketentuan.

c. **Iklan Obat Bahan Alam**

   Dilakukan pengawasan terhadap 40 iklan, dengan rincian 19 iklan memenuhi ketentuan dan 21 iklan tidak memenuhi ketentuan.

d. **Iklan Kuasi**

   Jumlah iklan yang diawasi sebanyak 10 iklan, dengan rincian 6 iklan memenuhi ketentuan dan 4 iklan tidak memenuhi ketentuan.

e. **Iklan Suplemen Kesehatan**

   Telah diawasi sebanyak 16 iklan, dengan rincian 10 iklan memenuhi ketentuan dan 6 iklan tidak memenuhi ketentuan.

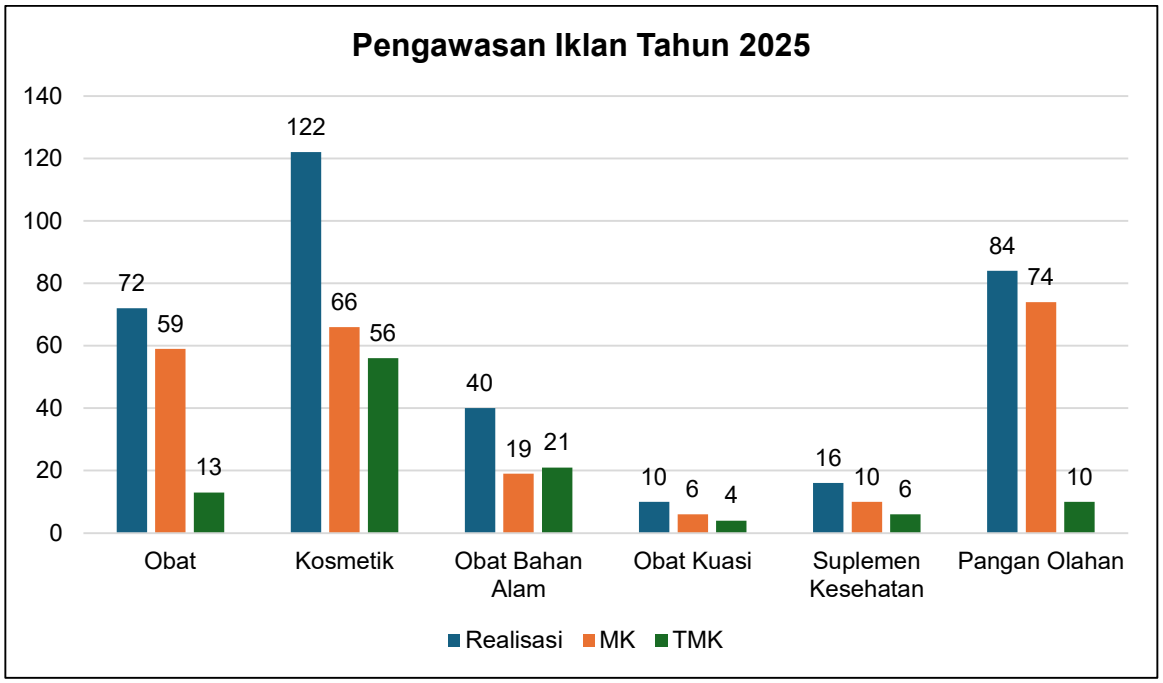
f. **Iklan Pangan**

   Jumlah iklan yang dilakukan pengawasan sebanyak 84 iklan, dengan rincian 74 iklan memenuhi ketentuan dan 10 iklan tidak memenuhi ketentuan.

Data hasil pengawasan menunjukkan masih terdapat iklan yang tidak memenuhi ketentuan pada berbagai kelompok komoditas.

Temuan ketidaksesuaian (TMK) yang diperoleh dari hasil pengawasan antara lain berkaitan dengan aspek klaim yang tidak sesuai, klaim yang memerlukan data dukung, pencantuman informasi yang tidak lengkap, serta materi iklan yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Uraian jenis ketidaksesuaian tersebut didasarkan pada hasil identifikasi terhadap materi iklan yang diawasi dan didukung oleh data hasil pengawasan yang terdokumentasi.

Seluruh hasil pengawasan yang diperoleh selama periode pelaporan telah didokumentasikan dan dilaporkan sebagai bagian dari sistem pengawasan iklan secara nasional untuk dilakukan verifikasi lebih lanjut sesuai ketentuan yang berlaku. Penginputan hasil pengawasan iklan obat dan makanan dilakukan melalui sistem SIPT BPOM. Pelaksanaan pengawasan iklan akan terus dioptimalkan guna meningkatkan kualitas hasil pengawasan serta mendukung efektivitas sistem pengawasan obat dan makanan secara nasional.

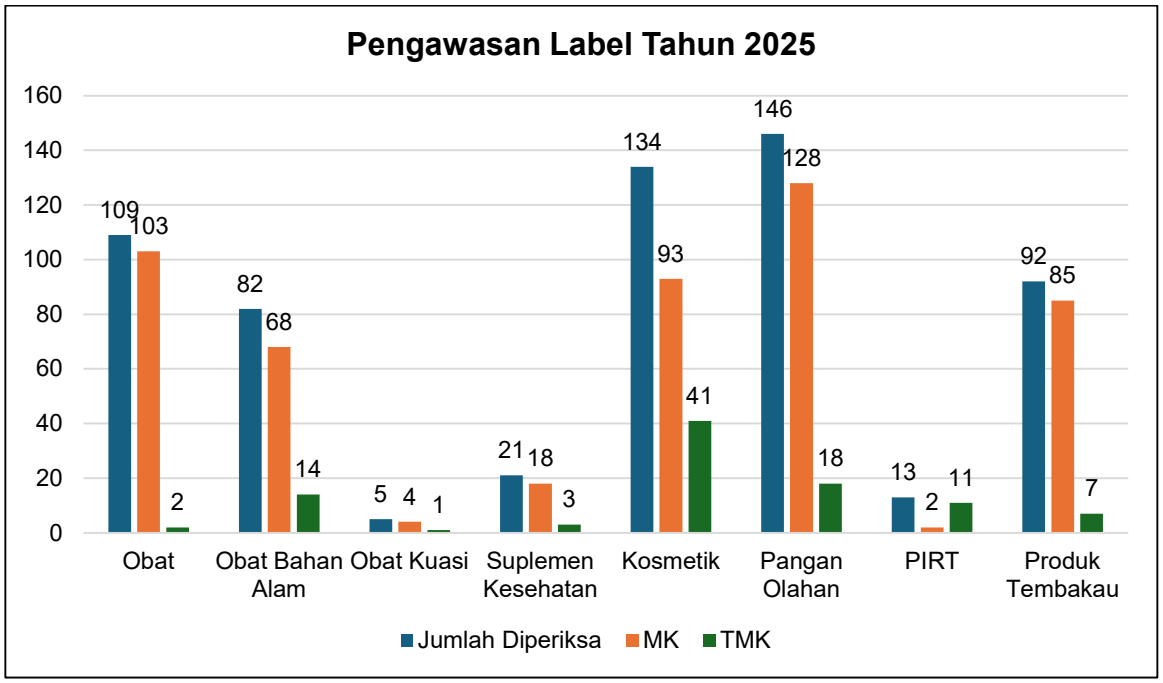



**Gambar 3.32 Grafik Pengawasan Iklan Tahun 2025**

**b. Pemantauan Label**

Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tanjungbalai melaksanakan pengawasan terhadap penandaan (label) produk Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat sebagai bagian dari pengawasan post-market. Pengawasan penandaan dilakukan terhadap produk yang diambil melalui kegiatan sampling untuk memastikan kesesuaian informasi pada label dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pada Tahun 2025, pengawasan penandaan pada produk Obat dilakukan terhadap 109 label, dengan hasil sebanyak 103 label memenuhi ketentuan (94,50%) dan 6 label tidak memenuhi ketentuan (5,50%). Pada sampel Obat Bahan Alam, dari 82 label yang dievaluasi, sebanyak 68 label memenuhi ketentuan (82,93%) dan 14 label tidak memenuhi ketentuan (17,07%). Sementara itu, pada sampel Obat Kuasi, dari 5 label yang dievaluasi, diperoleh 4 label memenuhi ketentuan (80%) dan 1 label tidak memenuhi ketentuan (20%). Pengawasan penandaan pada sampel Suplemen Kesehatan dilakukan terhadap 21 label, dengan hasil 18 label memenuhi ketentuan (85,71%) dan 3 label tidak memenuhi ketentuan (14,29%). Pada sampel Kosmetik, dari 134 label yang diperiksa, sebanyak 93 label memenuhi ketentuan (69,40%), sedangkan 41 label tidak memenuhi ketentuan (30,60%). Selanjutnya, pengawasan penandaan pada sampel Pangan Olahan dilakukan terhadap 146 label, dengan hasil 128 label memenuhi ketentuan (87,67%) dan 18 label tidak memenuhi ketentuan (12,33%). Adapun pada Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT), dari 13 label yang diperiksa, sebanyak 2 label memenuhi ketentuan (15,39%) dan 11 label tidak memenuhi ketentuan (84,61%). Sementara itu, pengawasan penandaan pada Produk Tembakau dilakukan terhadap 92 label, dengan hasil sebanyak 85 label memenuhi ketentuan (92,39%) dan 7 label tidak memenuhi ketentuan (7,61%).




**Gambar 3.33 Grafik Pengawasan Label Tahun 2025**

## 9. PENYIDIKAN DAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

Penyidikan adalah serangkaian tindakan penyidik dalam hal dan menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Kegiatan penyidikan merupakan salah satu kegiatan penindakan dimana seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT. Upaya Penyidikan dilakukan sebagai upaya terakhir (Ultimum Remedium) bagi pelaku pelanggaran pidana Obat dan Makanan

Tahapan Penindakan antara lain :

a. SPDP ( Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
b. Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
c. P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)

d. Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

Penyidikan kasus tindak pidana di bidang obat dan makanan Balai POM di Tanjungbalai pada Tahun 2025 adalah sebanyak 2 (dua) perkara, dimana 1 (satu) perkara merupakan perkara *carry over* dari Tahun 2024 yaitu kasus komoditi kosmetik dan 1 (satu) perkara merupakan target perkara di Tahun 2025 yaitu perkara kasus peredaran obat tanpa keahlian dan kewenangan. Kedua perkara tersebut sudah sampai tahapan penindakan di Tahap 2 (Pengiriman Tersangka dan Barang Bukti ke Kejaksaan).

**Gambar 3.34 Kegiatan Operasi Penindakan Tahun 2025**








**Gambar 3.35 Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti bersama Korwas PPNS**








**Gambar 3.36 Koordinasi dengan Kejaksaan dan Lintas sektor dalam Pemusnahan Barang Bukti**



**Gambar 3.37 Koordinasi dengan Korwas PPNS**




**Gambar 3.38 Koordinasi dengan Kejaksaan Negeri Tanjungbalai**




## 10. OPERASI INTELIJEN OBAT DAN MAKANAN

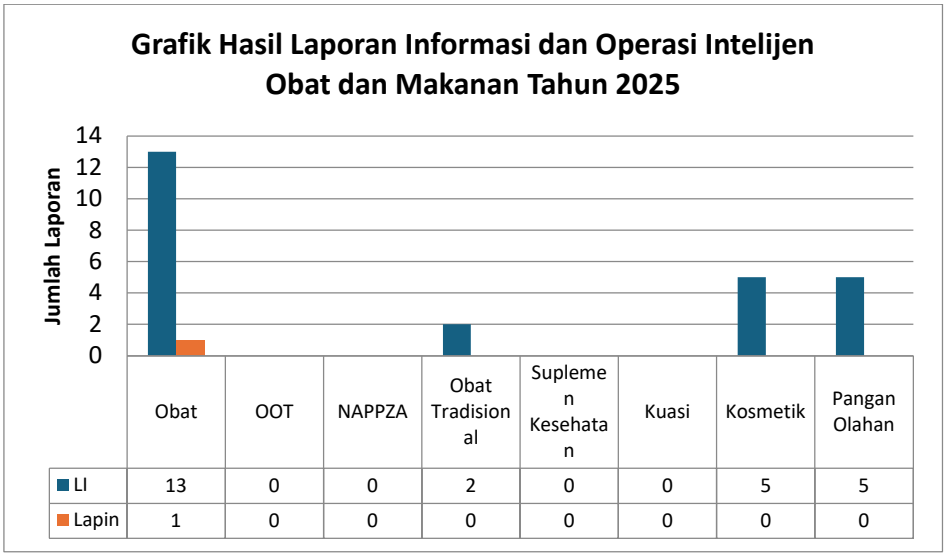
Sebelum dilakukan proses penyidikan, telah dilakukan kegiatan penyelidikan di bidang obat dan makanan antara lain kegiatan/operasi intelijen. Dalam kegiatan/operasi intelijen dapat berupa operasi terbuka dan tertutup.

Operasi intelijen terbuka dilakukan degan cara melakukan investigasi kepada pelaku usaha yang diduga melakukan tindak pidana di bidang obat

dan makanan guna untuk mendapatkan informasi perolehan dan peredaran produk-produk. Operasi intelijen tertutup dilakukan dengan cara *undercover buy* yaitu dengan melakukan penyamaran dan datang ke sarana yang diduga melakukan tindak pidana obat dan makanan sebagai pembeli, guna memperoleh produk-produk yang diedarkan apakah memiliki izin edar atau tidak. Selain itu, operasi intelijen tertutup juga bertujuan untuk mengetahui sarana yang menyerahkan obat tanpa keahlian dan kewenangan di wilayah kerja Balai POM di Tanjungbalai.

Kegiatan/operasi intelijen ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi-informasi yang berkaitan dengan tindak pidana di bidang obat dan makanan. Output dari kegiatan ini adalah Laporan Informasi dan Laporan Intelijen yang setiap bulannya dilaporkan ke BPOM untuk dievaluasi.

Adapun hasil kegiatan intelijen yang diperoleh Balai POM di Tanjungbalai di tahun 2025 sebanyak 25 (dua puluh lima) laporan informasi. Kegiatan Operasi intelijen pada Tahun 2025, hanya dilakukan di wilayah Kab. Asahan saja, dengan hasil sebanyak 1 (satu) laporan intelijen yang kemudian ditindaklanjuti dengan Operasi Penindakan.



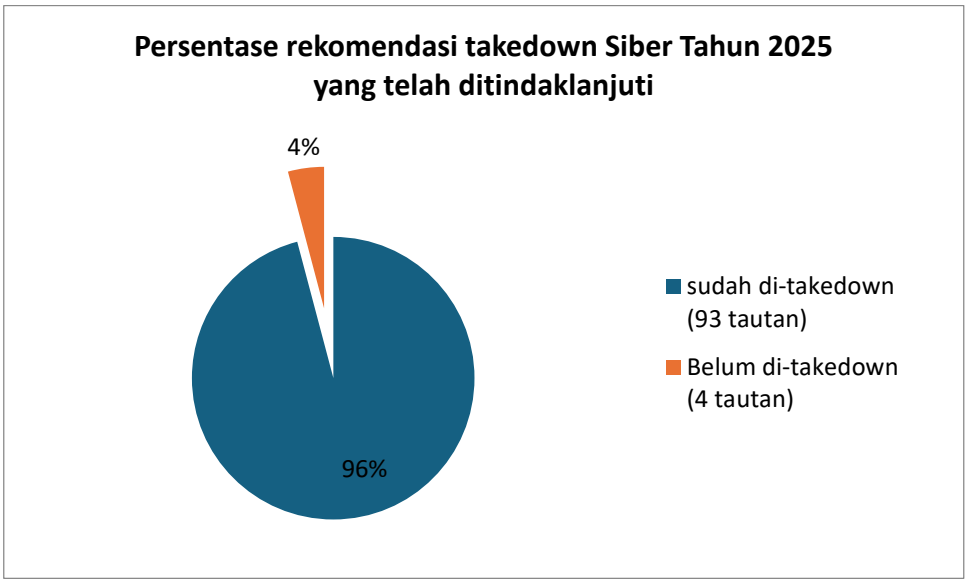

**Gambar 3.39 Grafik Hasil Laporan Informasi dan Operasi Intelijen Obat dan Makanan Tahun 2025**

Berdasarkan grafik tersebut diperoleh data, laporan informasi yang tertinggi diperoleh dari komoditi obat yaitu sebanyak 13 (tiga belas) Laporan Informasi, sedangkan laporan intelijen berupa 1 (satu) laporan dari komoditi obat.

## 11. PATROLI SIBER KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN

Kegiatan patroli siber merupakan kegiatan yang dilakukan dengan memantau ada atau tidaknya indikasi tindak pidana dalam peredaran obat dan makanan melalui internet baik dari media sosial (instagram, facebook, whatsapp, tiktok, dll) maupun e-commerce (shopee, lazada, tokopedia, blibli, dll). Output dari kegiatan ini adalah laporan patrol siber dan laporan profiling siber yang setiap bulannya dilaporkan ke BPOM untuk dievaluasi dan ditakedown akun-akun yang diduga melakukan tindak pidana di bidang obat dan makanan.

Adapun jumlah Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi pada tahun 2025 adalah sebanyak 97 (sembilan puluh tujuh) tautan. Berdasarkan feedback dari Direktorat Siber Obat dan Makanan, rekomendasi takedown yang telah ditindaklanjuti dan ditutup sejumlah 93 (sembilan puluh empat) tautan. Sedangkan jumlah tautan yang diprofiling oleh petugas adalah sebanyak 9 (sembilan) laporan.




**Gambar 3.40 Persentase rekomendasi takedown Siber Tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti**

## 12. KERAWANAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN

Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan adalah salah satu output dari fungsi Cegah Tangkal Obat dan Makanan yang merupakan sebagai salah satu bentuk sistem deteksi dini dalam penegakan hukum di Badan Pengawas Obat dan Makanan terutama di lingkungan Balai POM di Tanjungbalai. Sistem deteksi dilakukan dengan cara melakukan identifikasi kerawanan kejahatan di wilayah kerja Balai POM Tanjungbalai yang rawan terjadi pelanggaran dan diklasifikasikan berdasarkan komoditi dan tingkat keseringan terjadinya pelanggaran di wilayah tersebut.

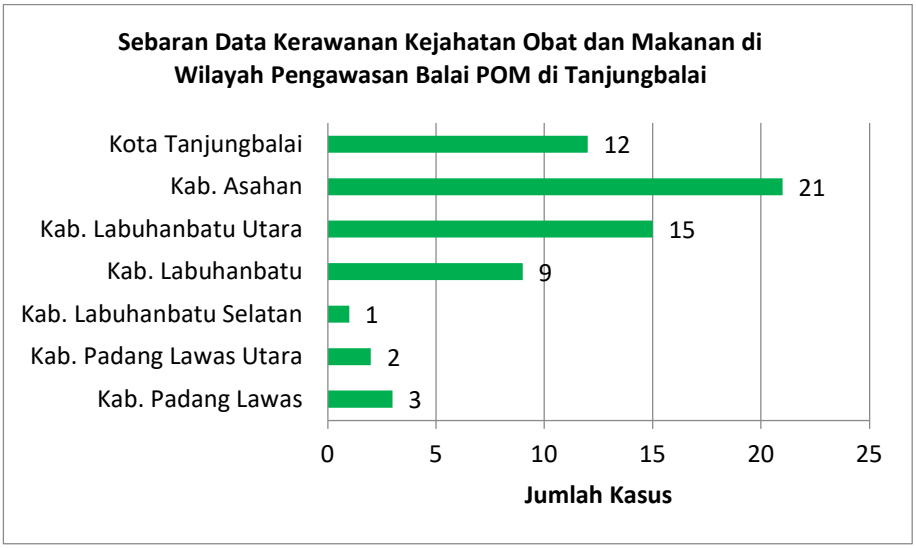
Kerawanan kejahatan Obat dan Makanan dapat diidentifikasi berdasarkan data-data berikut:

1) Hasil pengawasan/pemeriksaan
2) Hasil investigasi
3) Hasil penyidikan dan kasus obat dan makanan yang ditangani Penyidik Polri, termasuk data pemberian bantuan pengujian dan/atau keterangan ahli kepada Penyidik Polri
4) Informasi/data hasil koordinasi lintas sektor

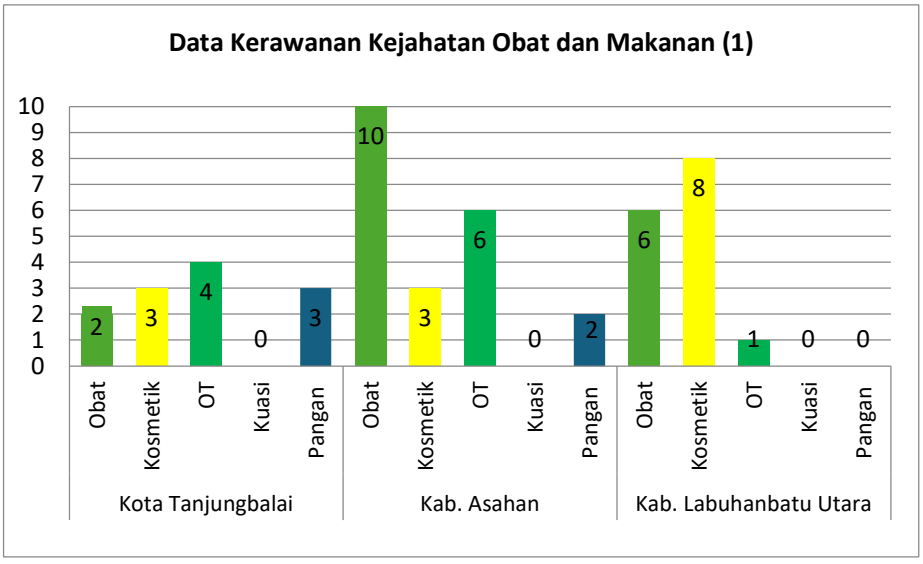
5) Hasil pemantauan isu kewilayahan dan isu media massa/online
6) Pengaduan masyarakat.

Pada Tahun 2025, terdapat data kerawanan kejahatan obat dan makanan di 7 wilayah kerja Balai POM Tanjungbalai sebanyak 63 (enam puluh tiga) kasus dengan rincian sebagai berikut :

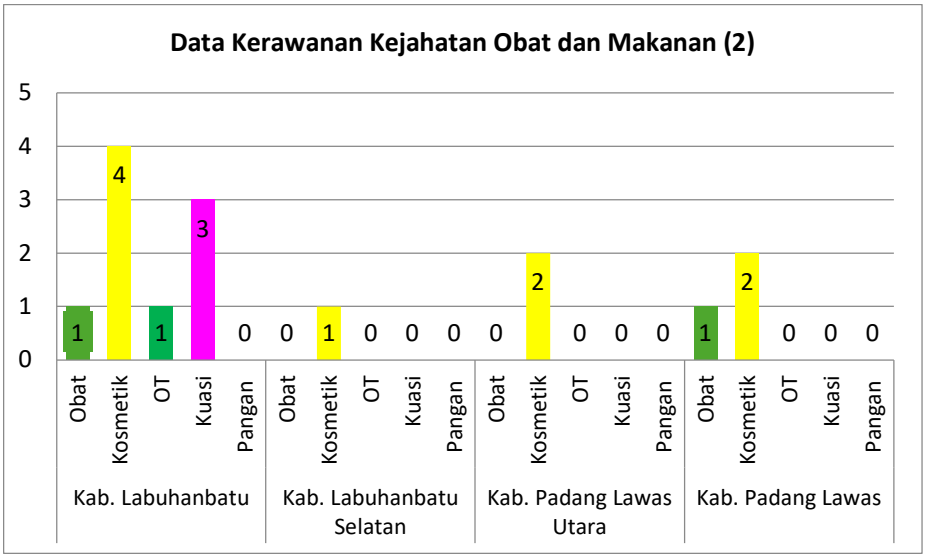
1. Di Kota Tanjungbalai ditemukan 12 pelanggaran terdiri dari 2 pelanggaran komoditi obat, 3 pelanggaran komoditi kosmetik, 4 pelanggaran komoditi Obat Tradisional, dan 3 pelanggaran komoditi pangan olahan.
2. Di Kabupaten Asahan ditemukan 21 pelanggaran terdiri dari 10 pelanggaran komoditi obat, 3 pelanggaran komoditi kosmetik, 6 pelanggaran komoditi Obat Tradisional, dan 2 pelanggaran komoditi pangan olahan.
3. Di Kabupaten Labuhanbatu Utara ditemukan 15 pelanggaran terdiri dari 6 pelanggaran komoditi obat, 8 pelanggaran komoditi kosmetik, dan 1 pelanggaran komoditi Obat Tradisional.
4. Di Kabupaten Labuhanbatu ditemukan 9 pelanggaran terdiri dari 1 pelanggaran komoditi obat, 4 pelanggaran komoditi kosmetik, 1 pelanggaran komoditi Obat Tradisional, dan 3 pelanggaran komoditi kuasi.
5. Di Kabupaten Labuhanbatu Selatan ditemukan 1 pelanggaran, yaitu 1 pelanggaran komoditi kosmetik
6. Di Kabupaten Padang lawas Utara ditemukan 2 pelanggaran, yaitu 2 pelanggaran komoditi kosmetik
7. Di Kabupaten Padang lawas ditemukan 3 pelanggaran, yaitu 1 pelanggaran komoditi Obat dan 2 pelanggaran komoditi kosmetik




**Gambar 3.41 Grafik Sebaran Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Pengawasan Balai POM di Tanjungbalai**




**Gambar 3.42 Grafik Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Tahun 2025**




**Gambar 3.43 Grafik Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Tahun 2025**

Berdasarkan grafik tersebut diperoleh data, data kerawanan kejahatan tertinggi adalah di Kab. Asahan dengan komoditi obat yaitu sebanyak 10 (sepuluh) kasus. Dapat disimpulkan bahwa di Kab. Asahan rawan akan peredaran obat keras tanpa kewenangan dan keahlian.

## 13. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

### a. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan

Sebagai upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kesadaran dan kemandirian masyarakat terhadap pentingnya keamanan obat dan makanan, Balai POM di Tanjungbalai secara konsisten melaksanakan berbagai kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE). Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat agar mampu melindungi diri dari produk obat dan makanan yang berisiko terhadap kesehatan. Adapun kegiatan KIE yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2025 adalah:

1) Penyebaran Informasi Mengenal Pangan Aman dan Bergizi Seimbang di Kota Tanjungbalai





**Gambar 3.44 Kegiatan Pangan Aman dan Bergizi Seimbang**

Loka POM di Kota Tanjungbalai melaksanakan penyebaran informasi “Mengenal Pangan Aman dan Bergizi Seimbang” di TK/KB Islam Terpadu Tahfidz Qur’an Al Huda Kota Tanjungbalalai pada Kamis, 23 Januari 2025. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk upaya edukatif kepada masyarakat, khususnya lingkungan pendidikan usia dini dalam meningkatkan pemahaman tentang pentingnya keamanan pangan sejak dini.

Kegiatan KIE ini diikuti oleh 27 orang peserta, yang terdiri dari guru dan orang tua siswa/i TK/KB Islam Terpadu Tahfidz Qur'an Al Huda Kota Tanjungbalai. Kehadiran para peserta menunjukkan antusiasme dan kepedulian terhadap pentingnya pemilihan pangan yang aman dan bergizi bagi anak-anak. Acara diawali dengan pembukaan oleh Ketua Yayasan PAUD TK - KB - IT AL HUDA, Ust. Khairil abdi S.Ag., M.M, kemudian dilakukan pemaparan materi tentang 5 Kunci Keamanan Pangan Keluarga

dan Informasi Nilai Gizi. Setelah pemaparan materi, dibuka sesi diskusi dan tanya jawab dengan peserta. Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta dapat lebih memahami pentingnya memilih, mengolah, dan menyajikan pangan yang aman serta bergizi sehingga mampu melindungi kesehatan keluarga, khususnya anak-anak sebagai generasi penerus.

2) KIE Pameran “Cek Produkmu Bersama BPOM” di Kabupaten Asahan



**Gambar 3.45 KIE Pameran “Cek Produkmu Bersama BPOM”**

Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) BPOM ke-24 Tahun 2025, Loka POM di Kota Tanjungbalai melakukan Kegiatan Serentak Layanan "Cek Produkmu Bersama BPOM", pada 19 Januari 2025 di Taman Hutan Kota Kisaran, Kab. Asahan. Peserta kegiatan merupakan masyarakat umum yang mengunjungi Taman Hutan Kota Kisaran, Kab. Asahan serta para pedagang/penjual jajanan yang terdapat di lingkungan atau area tersebut. Kegiatan ini didampingi oleh Yushaidar, Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Asahan dan

diikuti oleh anggota Saka POM Kwarcab Asahan. Petugas menyebarkan leaflet berisi informasi obat dan makanan dan memberikan KIE kepada seluruh peserta. Petugas juga melakukan sampling produk makanan dengan hasil negatif mengandung bahan berbahaya yang berarti produk pangan yang dijual di Taman Hutan Kota Kisaran aman untuk dikonsumsi

3) Forum Konsultasi Publik Reviu Standar Pelayanan Publik dan Serah Terima Jabatan Kepala Balai POM di Tanjungbalai






**Gambar 3.46 Forum Konsultasi Publik**

Pada Rabu, 14 April 2025, bertempat di Halaman Kantor Balai POM di Tanjungbalai, telah diselenggarakan kegiatan Forum Konsultasi Publik Reviu Standar Pelayanan Publik Balai POM di Tanjungbalai, Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan, serta Acara Serah Terima Jabatan Kepala Balai POM di Tanjungbalai.

Serah terima jabatan dilaksanakan dari Difa Ananda, S.Farm. kepada Yanti Agustini Harahap, S.Si., Apt., M.Kes., yang

dirangkaikan dengan Penandatanganan Prasasti Pengukuhan UPT Balai POM di Tanjungbalai. Kegiatan ini turut dihadiri secara daring oleh Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik, Mohamad Kashuri, S.Si., Apt., M.Farm., serta Direktur Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik, Nurvika Widyaningrum, S.Si., Apt., M.Epid.

Kegiatan berlangsung dengan lancar dan dihadiri oleh berbagai pemangku kepentingan, antara lain Wali Kota Tanjungbalai, Mahyaruddin Salim B., S.E., M.A.P., Sekretaris Daerah Kota Tanjungbalai, Nurmalini Marpaung, S.Sos., M.I.Kom., Kepala Bapperida Kota Tanjungbalai, Zul Abdiman, S.Kom., M.M., serta perwakilan OPD, media, akademisi, pelaku usaha, dan organisasi masyarakat.

Dalam rangkaian kegiatan tersebut, juga dilaksanakan KIE terkait Obat dan Makanan Aman yang disampaikan oleh Kepala Balai POM di Tanjungbalai, Yanti Agustini Harahap, S.Si., Apt., M.Kes. Materi yang disampaikan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya memilih dan menggunakan produk obat dan makanan yang aman. Selanjutnya, dilaksanakan Forum Konsultasi Publik Reviu Standar Pelayanan Publik Balai POM di Tanjungbalai yang bertujuan untuk memperoleh masukan dari para pemangku kepentingan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik.

Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat menjadi momentum penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik serta memperkuat pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Balai POM di Tanjungbalai.

4) KIE “Lawan Stunting dengan Pangan Aman dan Bergizi” di Kabupaten Labuhanbatu Utara







**Gambar 3.47 KIE Lawan Stunting dengan Pangan Aman dan Bergizi**

Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) “Lawan Stunting dengan Pangan Aman dan Bergizi” merupakan bagian dari upaya Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) secara langsung kepada masyarakat, khususnya keluarga berisiko stunting yang meliputi remaja calon ibu, ibu hamil, ibu menyusui, serta anak usia 0–24 bulan. Kegiatan dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 08 Agustus 2025 di Aula Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Utara. Metode kegiatan berupa paparan dan diskusi antara peserta dengan narasumber. Peserta kegiatan adalah 28 orang yang berasal dari Keluarga Berisiko Stunting, Kader Posyandu, Petugas Puskesmas, dan lintas sektor terkait seperti Dinas Kesehatan, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, serta Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu Utara. Narasumber kegiatan berasal dari Dinas Kesehatan dan Balai POM di Tanjungbalai. Melalui kegiatan ini, peserta akan memperoleh

pengetahuan tentang bahaya stunting, pentingnya pemenuhan gizi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), serta praktik konsumsi pangan yang aman dan bergizi untuk mencegah stunting. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan partisipasi aktif masyarakat dalam upaya mencegah stunting, sekaligus memperkuat sinergi antar pemangku kepentingan dalam mewujudkan generasi yang sehat, cerdas, dan produktif.

5) KIE “Produk Aman, Konsumen Nyaman” di Kabupaten Asahan



**Gambar 3.48 KIE Produk Aman Konsumen Nyaman**

Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) “Produk Aman Konsumen Nyaman” merupakan bagian dari upaya Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) secara langsung kepada masyarakat, khususnya keluarga berisiko stunting yang meliputi mahasiswi (calon ibu) dan mahasiswa. Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 27 Agustus 2025 di Auditorium Sekolah Tinggi Kesehatan As Syifa Kabupaten Asahan. Metode kegiatan berupa paparan dan diskusi antara peserta dengan narasumber. Peserta kegiatan adalah 167 orang. Kegiatan ini termasuk ke dalam rangkaian pelaksanaan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi

Mahasiswa Baru (PKKMB) STIKes As Syifa. Narasumber berasal dari Balai POM di Tanjungbalai. Materi yang dibawakan berjudul Cerdas Memilih Obat dan Makanan yang Aman dan Informasi Nilai Gizi. Melalui kegiatan ini, peserta akan memperoleh pengetahuan tentang bahaya stunting, praktik konsumsi pangan yang aman dan bergizi untuk mencegah stunting, cara memilih obat dan makanan yang aman, serta cara membaca Informasi Nilai Gizi dengan benar. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan partisipasi aktif masyarakat khususnya mahasiswa dan mahasiswi sebagai generasi muda yang lebih cerdas dan kritis dalam memilih pangan serta produk obat yang aman, memahami pentingnya gizi seimbang, dan turut berperan aktif dalam menciptakan keluarga sehat sekaligus mendukung upaya penurunan stunting di masa mendatang.

6) KIE Non Tatap Muka

a. KIE Media Sosial

Balai POM di Tanjungbalai melakukan pemberian informasi melalui media sosial dengan platform Instagram dan Facebook. Pemberian informasi dilakukan dengan menyajikan konten edukatif terkait pengawasan obat dan makanan. Materi yang disampaikan meliputi publikasi kinerja, kata-kata motivasi, stunting, AMR, keamanan pangan, informasi terkait obat, Cek KLIK, dan kosmetik. Sepanjang tahun 2025, Balai POM di Tanjungbalai telah memproduksi dan mempublikasikan sebanyak 232 konten dengan rincian 116 konten Instagram dan 116 konten Facebook. Dari keseluruhan konten tersebut, akun Instagram dan Facebook Balai POM di Tanjungbalai mengalami peningkatan jumlah pengikut menjadi 68 pengikut Facebook dan 1331 pengikut Instagram per bulan Desember 2025.

Dalam pelaksanaannya, konten disusun dengan memperhatikan aspek kejelasan informasi, daya tarik visual, serta kemudahan pemahaman bagi seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, penyusunan materi juga mempertimbangkan pendekatan inklusif agar dapat menjangkau berbagai kelompok sasaran, baik laki-laki maupun perempuan, termasuk pelaku usaha dan masyarakat umum.

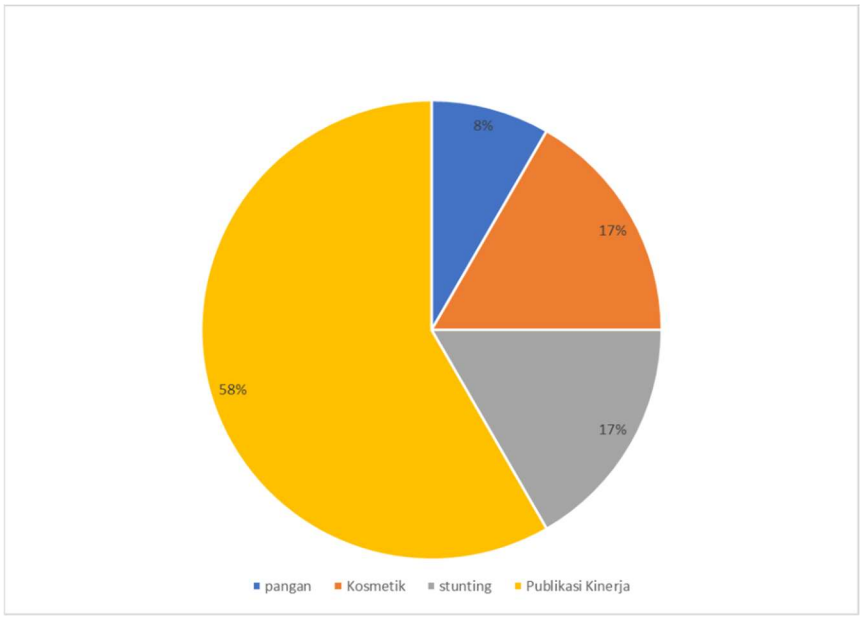
Interaksi dengan masyarakat dilakukan melalui fitur komentar, pesan langsung, maupun respon terhadap pertanyaan yang disampaikan oleh pengguna media sosial. Hal ini menjadi salah satu indikator meningkatnya partisipasi masyarakat dalam memperoleh informasi serta kepedulian terhadap keamanan obat dan makanan.

b. KIE Non Media Sosial

Balai POM di Tanjungbalai telah melakukan penyebaran informasi dan publikasi kinerja melalui media online, media cetak, dan media elektronik.

Media online dilakukan pada subsite berita sebanyak 1 kali yaitu pada Bulan Januari 2025 berupa publikasi kinerja. Media elektronik dilakukan di radio yang ada di Kabupaten Asahan dan Kabupaten Labuhanbatu sebanyak 4 kali. Sedangkan media cetak dilakukan di koran lokal yang ada di Kota Tanjungbalai sebanyak 1 kali.

Adapun materi yang disampaikan berdasarkan komoditin dapat dilihat pada diagaram berikut ini




**Gambar 3.49 Jumlah penyebaran informasi melalui non media sosial**

7) Survei Efektivitas KIE

Cara perhitungan Efektifitas KIE diukur melalui survei dengan target responden. Responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE Balai POM di Tanjungbalai, baik secara langsung maupun melalui media pada tahun berjalan. Sumber nilai efektifitas KIE didapat dari hasil pengolahan data kuesioner KIE oleh Biro Hukum dan Organisasi Badan POM yang dimulai sejak tahun 2020. Indeks efektivitas KIE diperoleh berdasarkan data hasil survei efektivitas KIE langsung dan atau KIE Media yang diisi responden dan diinput ke dalam aplikasi evaluasi KIE.

Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria yaitu;

a. Sumber atau narasumber KIE;
b. Konten informasi KIE;
c. Pemahaman audiens KIE; dan
d. Manfaat KIE bagi audiens KIE.

Adapun teknik survei yang digunakan adalah *face to face interview*, penyebaran kuisioner dan pengisian online survey dari aplikasi evaluasikie.pom.go.id. Balai POM di Tanjungbalai telah melakukan Survei Efektivitas KIE hingga Triwulan IV dengan jumlah total responden sebanyak 405 (empat ratus lima) orang. Jumlah responden KIE Langsung adalah sebanyak 324 (tiga ratus dua puluh empat) orang, dan jumlah responden KIE Media sebanyak 77 (tujuh puluh tujuh) orang. Hal ini telah memenuhi target responden Survei Efekfitias KIE dimana target responden adalah sebanyak 95 (sembilan puluh lima) orang di masing-masing survei. Indeks Survei KIE langsung adalah 87,4 dan Indeks Survei KIE Media adalah sebesar 88,22. Indeks KIE secara keseluruhan adalah sebesar 87,81.

8) Implementasi PUG pada KIE

Dalam pelaksanaan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE), Balai POM di Tanjungbalai telah mengimplementasikan Pengarusutamaan Gender (PUG) sebagai bagian dari upaya mewujudkan kegiatan yang inklusif dan responsif gender. Penerapan PUG dilakukan sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan, antara lain dengan memastikan keterwakilan peserta berdasarkan jenis kelamin. Hal ini didukung melalui penyusunan daftar hadir yang memuat identitas jenis kelamin, sehingga memungkinkan dilakukan pengumpulan dan analisis data terpilah peserta kegiatan. Selain itu, materi penyuluhan yang diberikan kepada masyarakat secara langsung sudah meggunakan logo Setara Berdaya.

**b. Layanan Pengaduan Informasi Obat dan Makanan**

Keterbukaan informasi publik dan pelaksanaan reformasi birokrasi yang dicanangkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan

(Badan POM) merupakan bagian dari upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih (*clean government*) dan baik (*good governance*). Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap institusi. Reformasi birokrasi tersebut dilaksanakan melalui penataan organisasi, penyempurnaan proses bisnis, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia di lingkungan Badan POM.

Hak untuk memperoleh informasi merupakan bagian dari hak asasi manusia, dan keterbukaan informasi publik menjadi salah satu indikator penting dalam penyelenggaraan negara yang demokratis. Dalam hal ini, Badan POM secara berkelanjutan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan informasi kepada masyarakat sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kinerja. Keterbukaan informasi publik juga menjadi sarana dalam mengoptimalkan pengawasan masyarakat terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan obat dan makanan.

Pemerintah telah menetapkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, yang kemudian diikuti dengan Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 serta Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2010 tentang Standar Layanan Informasi Publik. Regulasi tersebut menjadi acuan bagi seluruh badan publik, termasuk Badan POM, dalam menyelenggarakan layanan informasi yang transparan, efektif, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM, Balai POM di Tanjungbalai terus berupaya meningkatkan kualitas layanan informasi dan pengaduan masyarakat sepanjang tahun 2025. Upaya tersebut dilakukan melalui pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala, guna memastikan layanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat.

Pengelolaan layanan informasi dan pengaduan masyarakat yang optimal diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan publik, memperkuat hubungan antara masyarakat dengan instansi, serta mendukung terciptanya citra Balai POM di Tanjungbalai sebagai institusi yang responsif dan akuntabel. Selain itu, hasil monitoring dan evaluasi juga menjadi bahan masukan dalam penyusunan kebijakan dan program pengawasan obat dan makanan yang lebih efektif dan tepat sasaran.

Sejalan dengan hal tersebut, Balai POM di Tanjungbalai memiliki Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) sebagai wadah dalam memberikan layanan permintaan informasi serta untuk menerima pengaduan dari masyarakat. Sepanjang tahun 2025, ULPK Balai POM di Tanjungbalai telah memberikan 22 layanan informasi dan 10 layanan pengaduan masyarakat yang dilaksanakan melalui tatap muka, serta berbagai kanal/media komunikasi, seperti telepon, whatsapp, sosial media (Instagram, Facebook), dan surat. Data layanan tersebut selanjutnya dianalisis dan disajikan berdasarkan jenis layanan, media penyampaian, serta waktu penyelesaian sebagai bentuk akuntabilitas kinerja sekaligus bahan evaluasi dalam peningkatan kualitas pelayanan publik ke depan.

Sejalan dengan upaya peningkatan kualitas layanan informasi dan pengaduan masyarakat tersebut, diperlukan suatu mekanisme evaluasi yang terukur untuk menilai tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan. Salah satu instrumen yang digunakan adalah Survei Kepuasan Masyarakat (SKM), yang dilaksanakan secara berkala setiap triwulan dan tahunan sebagai bentuk pengukuran kinerja pelayanan publik.

Berdasarkan hasil pelaksanaan SKM Tahun 2025 yang dilakukan pada 13 orang, diperoleh nilai indeks kepuasan masyarakat yang menunjukkan kinerja pelayanan dalam kategori A (sangat baik)

yaitu 94,35. Capaian tersebut mencerminkan bahwa layanan informasi dan pengaduan yang diberikan telah memenuhi harapan masyarakat, meskipun tetap diperlukan upaya peningkatan secara berkelanjutan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan.

Hasil SKM ini selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap unsur-unsur pelayanan yang masih perlu ditingkatkan. Dengan demikian, Balai POM di Tanjungbalai dapat terus menghadirkan layanan yang responsif, transparan, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

**Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Profesi/Pekerjaan Konsumen**

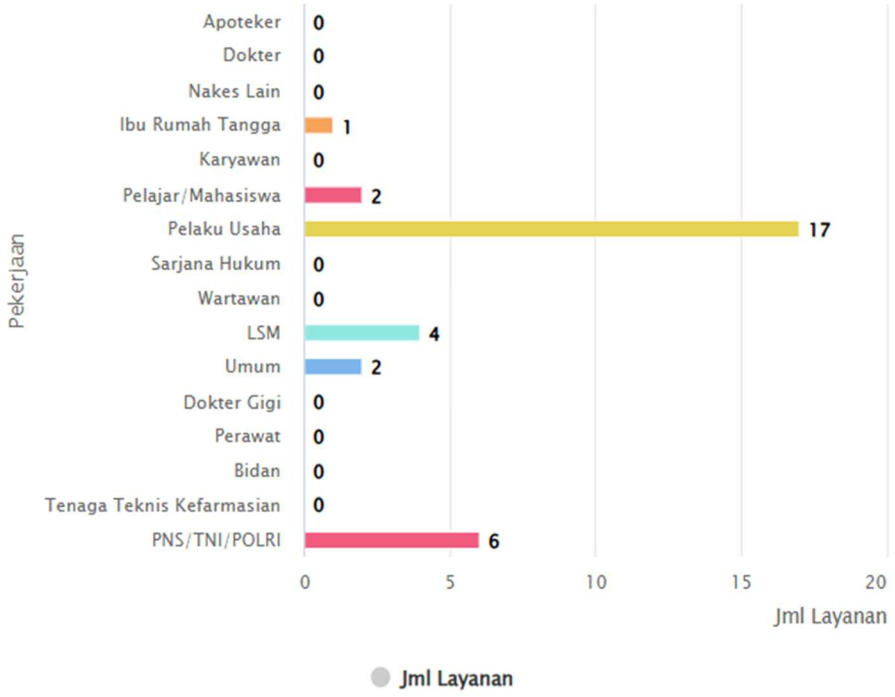
Dalam rangka mengevaluasi efektivitas layanan informasi dan pengaduan masyarakat, dilakukan pengelompokan penanya berdasarkan profesi atau pekerjaan. Pengelompokan ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pengguna layanan serta mengidentifikasi kelompok masyarakat yang paling banyak memanfaatkan layanan informasi dan pengaduan terkait obat dan makanan.

Berdasarkan data layanan sepanjang tahun 2025, penanya berasal dari berbagai latar belakang profesi, antara lain masyarakat umum, pelaku usaha, tenaga kesehatan, pelajar/mahasiswa, serta instansi pemerintah. Keberagaman latar belakang ini menunjukkan bahwa layanan informasi dan pengaduan Balai POM di Tanjungbalai telah menjangkau berbagai lapisan masyarakat.

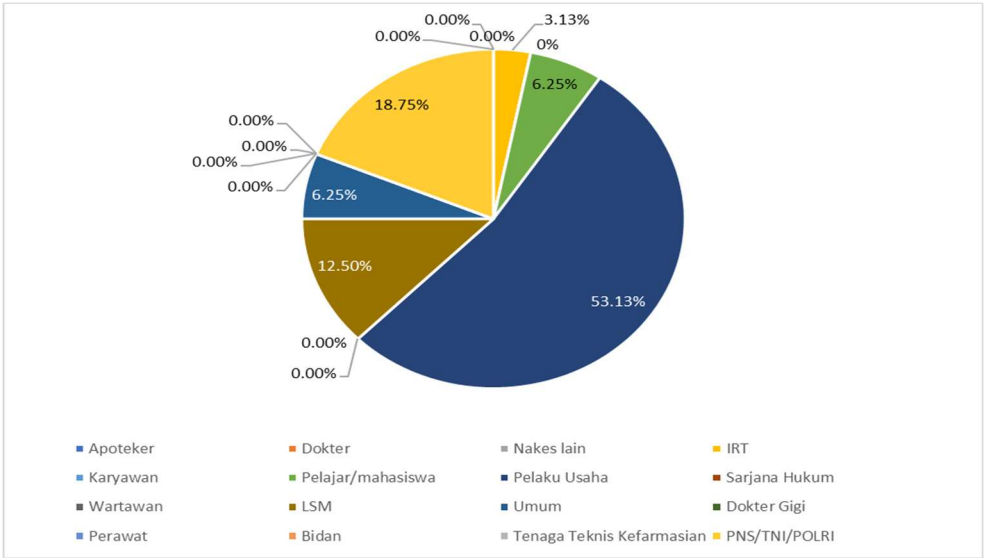
Secara umum, proporsi penanya didominasi oleh masyarakat umum, yang menunjukkan tingginya kebutuhan informasi terkait keamanan obat dan makanan di kalangan masyarakat. Selain itu, pelaku usaha juga menjadi salah satu kelompok yang cukup aktif

memanfaatkan layanan, terutama dalam hal konsultasi terkait perizinan dan regulasi produk.

Adapun distribusi proporsi penanya berdasarkan profesi/pekerjaan selama tahun 2025 dapat dilihat pada grafik berikut.




**Gambar 3.50 Grafik Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Pekerjaan**




**Gambar 3.51 Grafik Presentase Kelompok Konsumen berdasarkan Jenis Pekerjaan**

Berdasarkan grafik proporsi penanya berdasarkan profesi/pekerjaan, terlihat bahwa penanya layanan informasi dan pengaduan masyarakat pada tahun 2025 didominasi oleh kelompok **Pelaku Usaha** dengan persentase sebesar **53,13%**. Hal ini menunjukkan bahwa layanan Balai POM di Tanjungbalai banyak dimanfaatkan oleh pelaku usaha, khususnya dalam memperoleh informasi terkait regulasi, perizinan, serta aspek keamanan dan mutu produk obat dan makanan.

Selain itu, kelompok **Ibu Rumah Tangga (IRT)** juga memberikan kontribusi yang cukup signifikan sebesar **18,75%**, yang mencerminkan tingginya kepedulian terhadap keamanan pangan dan produk yang dikonsumsi dalam lingkup keluarga. Kelompok **Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)** turut berkontribusi sebesar **12,50%**, menunjukkan adanya peran aktif organisasi masyarakat dalam mengakses informasi dan melakukan pengawasan.

Sementara itu, kategori **karyawan** dan **pelajar/mahasiswa** masing-masing sebesar **6,25%**, yang menunjukkan bahwa kalangan pekerja dan generasi muda juga mulai memanfaatkan layanan informasi dan pengaduan yang tersedia. Adapun kategori lainnya memiliki proporsi yang relatif kecil.

Secara keseluruhan, distribusi ini menunjukkan bahwa layanan informasi dan pengaduan Balai POM di Tanjungbalai telah menjangkau berbagai lapisan masyarakat, dengan dominasi pada masyarakat umum. Hal ini menjadi indikator bahwa upaya penyebarluasan informasi dan akses layanan publik telah berjalan dengan baik, namun tetap perlu ditingkatkan untuk menjangkau kelompok profesi lainnya secara lebih merata.

Dalam pelaksanaan layanan informasi dan pengaduan, Balai POM di Tanjungbalai telah mengimplementasikan Pengarusutamaan Gender dengan memastikan bahwa layanan dapat diakses secara

setara oleh seluruh masyarakat tanpa membedakan jenis kelamin. Berdasarkan hal tersebut, telah tercapai kesetaraan penerimaan layanan antara laki-laki (56,3%) dan perempuan (43,8%). Dengan demikian, Balai POM di Tanjungbalai diharapkan dapat terus menghadirkan layanan yang responsif, transparan, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat serta berkeadilan gender.

**c. Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)**

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik memberikan amanat kepada setiap Badan Publik untuk membuka akses atas Informasi Publik yang berkaitan dengan Badan Publik tersebut bagi masyarakat luas. Amanat Undang-Undang tersebut mengisyaratkan bahwa Badan Publik, termasuk BPOM, wajib menyediakan informasi publik yang dikuasainya dan memberikan kepada masyarakat yang membutuhkan informasi tersebut.

Tidak hanya menyediakan informasi publik, sebagai Badan Publik, BPOM juga melaksanakan pengelolaan dokumentasi dan pelayanan informasi dalam mewujudkan keterbukaan informasi publik sekaligus mencapai pelayanan informasi publik yang prima. Untuk melaksanakan keterbukaan informasi publik tersebut, BPOM telah menunjuk Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) yang ditetapkan melalui Keputusan Sekretaris Utama Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK. 02.02.2.02.25.11 Tahun 2025 Tentang Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Dalam struktur organisasi tersebut, terdiri dari PPID BPOM yang berkedudukan di BPOM Pusat dan dibantu oleh PPID Pelaksana yang terdapat pada setiap Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan BPOM. Adapun struktur organisasi PPID Pelaksana Balai POM di Tanjungbalai terdiri

dari Kepala Balai POM di Tanjungbalai selaku PPID Pelaksana, Bidang Pengelolaan dan Pelayanan Informasi, Petugas Pelayanan Informasi Publik, serta Bidang Dokumentasi dan Arsip.

Balai POM di Tanjungbalai telah menyediakan informasi publik secara berkesinambungan melalui berbagai kanal informasi yang dimiliki oleh Balai POM di Tanjungbalai, seperti subsite tanjungbalai.pom.go.id, akun sosial media Balai POM di Tanjungbalai, serta pengumuman informasi publik pada ruang pelayanan Kantor Balai POM di Tanjungbalai. Informasi publik yang diumumkan terdiri dari Informasi Publik Secara Berkala, Serta Merta, dan Setiap Saat.

Pada tahun 2025, tidak terdapat permohonan layanan informasi publik dari masyarakat kepada Balai POM di Tanjungbalai. Balai POM di Tanjungbalai telah melakukan publikasi ringkasan Laporan Layanan Informasi Publik pada subsite secara berkala.

Untuk mewujudkan komitmen PPID Pelaksana dalam implementasi keterbukaan informasi publik, dilakukan monitoring dan evaluasi keterbukaan informasi publik (monev KIP) di lingkungan BPOM setiap tahun. Monev KIP di lingkungan BPOM mengacu pada Keputusan Sekretaris Utama Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.2.22.07.22.61 Tahun 2022 tentang Pedoman Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Peran aktif masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan juga diwujudkan dalam bentuk penyampaian pengaduan dimana pengaduan yang diterima dari masyarakat dapat menjadi *early warning system* pengawasan Obat dan Makanan. Pengelolaan pengaduan masyarakat dan informasi Obat dan Makanan dilaksanakan secara nasional baik di pusat maupun di daerah dengan adanya Unit Layanan Pengaduan Konsumen di setiap UPT. Pengelolaan informasi dan pengaduan BPOM harus terus diperkuat

dengan ketersediaan sarana prasarana dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi yang handal sehingga mampu mendukung peningkatan penyelesaian tindak lanjut pengaduan dan permintaan informasi sesuai dengan jangka waktu penyelesaian sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 Tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengaduan Pelayanan Publik Nasional.

Berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik pada tahun 2025, Balai POM di Tanjungbalai memperoleh predikat “Informatif” dengan nilai 94,22. Balai POM di Tanjungbalai berkomitmen dalam transparansi informasi publik serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Badan POM yang mengedepankan prinsip akuntabel, profesional, dan berorientasi pelayanan.

# BAB IV
# MASALAH, KESIMPULAN DAN SARAN

## 1. Masalah

### 1) Kelompok Kerja Pengujian

a. Balai POM di Tanjungbalai belum memiliki laboratorium mandiri untuk pelaksanaan pengujian sampel rutin, sehingga sebagian besar sampel masih harus dikirim ke laboratorium regional.

b. Adanya kebijakan efisiensi anggaran pada awal tahun mengakibatkan rencana penyekatan ruang laboratorium tidak dapat direalisasikan, sehingga kondisi ruang laboratorium yang digunakan saat ini belum memenuhi standar yang dipersyaratkan.

c. Standar Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di laboratorium belum tersedia, serta personel pengujian juga belum memperoleh pelatihan terkait penerapan SMK3 tersebut.

### 2) Kelompok Kerja Pemeriksaan

a. Variasi dan jumlah sampel yang beredar di pasaran masih terbatas, sehingga produk yang dapat diambil sebagai sampel hanya mencakup item yang tersedia.

b. Komitmen pelaku usaha di bidang produksi pangan olahan dalam mendokumentasikan kegiatan produksi masih rendah.

c. Kepatuhan pelaku usaha di bidang pelayanan kefarmasian terhadap pengelolaan obat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan masih belum optimal.

d. Masih terdapat sarana yang menyelesaikan tindak lanjut CAPA hasil audit inspeksi melampaui batas waktu yang ditetapkan, yang disebabkan oleh keterbatasan kompetensi serta rendahnya tingkat kesadaran pelaku usaha.

3) **Kelompok Kerja Infokom**

a. Komitmen lintas sektor, khususnya Pemerintah Daerah, dalam mereplikasi Program Keamanan Pangan Terpadu (Desa Pangan Aman, Sekolah dengan Pembudayaan Keamanan Pangan, serta Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas) yang diinisiasi oleh BPOM masih belum optimal.

b. Keterbatasan alokasi anggaran untuk kegiatan KIE melalui media menyebabkan pelaksanaan KIE, baik dari segi kuantitas maupun kualitas, belum maksimal, termasuk dalam upaya pengembangan kompetensi di bidang KIE.

4) **Kelompok Kerja Penindakan**

a. Perkembangan teknologi telah mengubah pola perdagangan masyarakat ke arah online melalui media sosial dan e-commerce, sehingga sulit menemukan stok produk dalam jumlah besar karena banyak pelaku usaha berperan sebagai reseller.

b. Pada triwulan III tahun 2025, sistem pelaporan Siber sedang dalam tahap pengembangan, sehingga pelaporan bulan Oktober dilakukan sementara secara manual dan data pada sistem lama tidak dapat dimigrasikan ke sistem baru.

c. Proses crawling pada aplikasi inawebcrawler-siber.pom.go.id memerlukan durasi yang cukup lama, sehingga pengguna harus menunggu lebih lama untuk memperoleh hasil yang dibutuhkan.

d. Perubahan regulasi dari Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 menjadi Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 di pertengahan tahun mengharuskan adanya penyesuaian terhadap kewenangan PPNS, sekaligus peningkatan pemahaman terhadap ketentuan pasal yang baru.

e. Terbatasnya jumlah personel PPNS di bidang penindakan turut menghambat kelancaran proses penyidikan, sehingga masih diperlukan dukungan dari PPNS unit pelaksana teknis lainnya.

**5) Kelompok Substansi Tata Usaha**

a. Kapasitas ruang kerja serta sarana dan prasarana kantor masih belum memadai dalam mendukung pelaksanaan operasional secara optimal.
b. Ketersediaan perangkat pengolah data (laptop/PC) masih terbatas, sehingga sebagian pegawai masih menggunakan perangkat pribadi.
c. Masih terdapat kesenjangan antara jumlah pegawai dengan hasil analisis beban kerja, di mana beberapa jabatan fungsional belum tersedia atau jumlahnya belum mencukupi sehingga dirangkap oleh jabatan lain.
d. Petugas pengelola arsip belum mengikuti pelatihan sertifikasi kearsipan di ANRI.
e. Sarana dan prasarana pendukung kearsipan, seperti pintu darurat, smoke detector, dan dehumidifier, belum tersedia sehingga berpotensi memengaruhi keamanan arsip.

## 2. Kesimpulan

Pelaksanaan tugas dan fungsi Balai POM di Tanjungbalai sepanjang Tahun 2025 secara umum telah berjalan dengan baik dan menunjukkan capaian kinerja yang optimal pada seluruh aspek pengawasan obat dan makanan. Hal ini tercermin dari terlaksananya berbagai program dan kegiatan yang mencakup pengawasan pre-market dan post-market, pemberdayaan masyarakat, penindakan hukum, serta penguatan layanan publik.

**Pada aspek pengawasan obat dan makanan**, kegiatan pemeriksaan sarana produksi, distribusi, dan pelayanan kefarmasian telah dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan. Kegiatan sampling dan pengujian, baik secara rutin maupun non-rutin, juga telah dilaksanakan sebagai upaya memastikan bahwa produk yang beredar memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan gizi. Hasil pengawasan ini menjadi dasar dalam

pengambilan keputusan dan tindak lanjut terhadap produk yang tidak memenuhi ketentuan.

**Dalam aspek penindakan hukum**, Balai POM di Tanjungbalai telah melaksanakan kegiatan penegakan hukum terhadap pelanggaran di bidang obat dan makanan melalui kegiatan operasi penindakan, penyidikan, serta koordinasi dengan aparat penegak hukum. Selain itu, kegiatan intelijen dan pengawasan siber juga telah dilaksanakan untuk mendeteksi dini potensi pelanggaran, termasuk peredaran produk ilegal melalui media online. Tindak lanjut terhadap temuan pelanggaran, termasuk rekomendasi takedown konten siber, menunjukkan komitmen dalam melindungi masyarakat dari produk yang berisiko.

**Pada aspek sertifikasi**, Balai POM di Tanjungbalai telah melaksanakan kegiatan sertifikasi produk serta fasilitas produksi dan/atau distribusi obat dan makanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pelaku usaha telah memenuhi standar Cara Produksi dan Distribusi yang Baik, sehingga produk yang dihasilkan dan diedarkan terjamin mutu, keamanan, dan khasiatnya. Sertifikasi juga menjadi bagian dari upaya pembinaan terhadap pelaku usaha, khususnya UMKM, dalam meningkatkan daya saing dan kepatuhan terhadap regulasi.

**Dalam aspek pemberdayaan masyarakat**, kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) telah dilaksanakan secara langsung maupun melalui media sosial dan media lainnya. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam memilih dan menggunakan produk obat dan makanan yang aman. Selain itu, program intervensi keamanan pangan seperti PJAS, desa pangan aman, dan pasar pangan aman berbasis komunitas juga telah dilaksanakan sebagai bentuk penguatan peran masyarakat dalam pengawasan.

**Pada aspek layanan publik**, pengelolaan layanan informasi dan pengaduan masyarakat telah berjalan secara optimal dan responsif. Hal ini

didukung oleh hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) yang menunjukkan nilai dalam kategori sangat baik pada setiap triwulan, yang mencerminkan tingginya tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan.

Dari sisi tata kelola organisasi, Balai POM di Tanjungbalai telah menunjukkan kinerja yang baik melalui pengelolaan anggaran yang akuntabel, pelaksanaan reformasi birokrasi, serta pencapaian penghargaan di bidang pengelolaan keuangan. Hal ini mencerminkan komitmen dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan efektif.

Selain itu, dalam pelaksanaan seluruh kegiatan, Balai POM di Tanjungbalai juga telah mengintegrasikan Pengarusutamaan Gender (PUG), antara lain melalui penyediaan data terpilah, pelaksanaan kegiatan yang inklusif, serta pemberian layanan yang setara tanpa diskriminasi. Implementasi PUG ini diharapkan dapat memastikan bahwa seluruh program dan kegiatan memberikan manfaat yang adil bagi laki-laki dan perempuan.

Meskipun berbagai capaian telah berhasil diraih, masih terdapat sejumlah tantangan yang dihadapi, antara lain keterbatasan sarana dan prasarana pendukung, belum optimalnya kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia, keterbatasan anggaran, serta dinamika perkembangan teknologi dan perubahan regulasi yang memengaruhi pelaksanaan tugas dan fungsi. Selain itu, komitmen pelaku usaha dan dukungan lintas sektor juga masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kinerja secara berkelanjutan melalui penguatan kolaborasi lintas sektor, peningkatan kapasitas SDM, optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi, serta penguatan pengawasan berbasis risiko.

Dengan berbagai capaian dan upaya yang telah dilakukan, Balai POM di Tanjungbalai berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pengawasan dan pelayanan publik, guna mewujudkan perlindungan masyarakat dari produk obat dan makanan yang tidak memenuhi

persyaratan serta mendukung terciptanya masyarakat yang sehat, aman, dan sejahtera.

### 3. Saran

Dalam rangka menjawab berbagai tantangan serta meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan, Balai POM di Tanjungbalai menetapkan sejumlah langkah strategis yang akan dilaksanakan pada periode berikutnya, dengan tetap mengintegrasikan perspektif Pengarusutamaan Gender (PUG), antara lain:

1. **Penguatan kolaborasi dengan Pemerintah Daerah dan pemangku kepentingan lainnya** dalam rangka mendorong replikasi program keamanan pangan terpadu serta meningkatkan komitmen lintas sektor, sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lebih sinergis, terpadu, dan berkelanjutan, dengan memastikan keterlibatan masyarakat secara inklusif dan berkeadilan gender.
2. **Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana pendukung**, khususnya laboratorium, fasilitas kantor, serta sarana kearsipan, guna memenuhi standar yang dipersyaratkan dan mendukung kelancaran operasional, dengan memperhatikan aspek aksesibilitas dan kenyamanan bagi seluruh pengguna layanan.
3. **Penguatan kualitas sumber daya manusia (SDM)** melalui pengembangan kompetensi secara terstruktur dan berkelanjutan, termasuk pelatihan teknis pengujian, pemahaman regulasi terbaru, penerapan SMK3, sertifikasi kearsipan, serta peningkatan kompetensi PPNS, dengan tetap memperhatikan prinsip kesetaraan gender.
4. **Peningkatan efektivitas pengawasan dan pemeriksaan** melalui penguatan komitmen pelaku usaha, peningkatan pembinaan dan pendampingan.
5. **Penguatan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)** melalui pemanfaatan media sosial dan media komunikasi lainnya yang

lebih luas jangkauannya, termasuk optimalisasi media lokal seperti KIE Radio, dengan penyusunan konten yang inklusif dan responsif gender sehingga dapat menjangkau seluruh kelompok sasaran secara merata.

6. **Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi** dalam mendukung pelaksanaan tugas, termasuk peningkatan efektivitas sistem pelaporan dan pengawasan berbasis digital serta adaptasi terhadap perkembangan pola distribusi produk secara online.

# LAMPIRAN

**Tabel 1A**
**Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan**
**Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2026**

| No. | Komoditi | Satuan | Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling | Jumlah Sampling | Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar | TMS | | | | | MS |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | TIE/ Ilegal/ Palsu | Rusak | Kedaluwarsa | Penandaan dan/atau Pengujian* | Total | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=11+12 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=7+8+9+10 | 12 |
| 1 | Obat | sampel | 108 | 109 | 109 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 108 |
| 2 | Obat Bahan Alam | sampel | 82 | 82 | 82 | 1 | 0 | 0 | 15 | 16 | 66 |
| 3 | Obat Kuasi | sampel | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 |
| 4 | Suplemen Kesehatan | sampel | 21 | 21 | 21 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 18 |
| 5 | Kosmetik | sampel | 134 | 134 | 134 | 0 | 0 | 0 | 41 | 41 | 93 |
| 6 | Pangan Olahan | sampel | 145 | 146 | 146 | 0 | 0 | 0 | 4 | 4 | 142 |
| 7 | PIRT | sampel | 13 | 13 | 13 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 13 |
| 8 | Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| **Total** | | **sampel** | **508** | **510** | **510** | **1** | **0** | **0** | **65** | **66** | **444** |

**Keterangan :**
1. * Untuk komoditi Pangan Olahan dan PIRT, kesimpulan akhir ditentukan oleh hasil pengujian. Hasil evaluasi label/penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel.
2. Hasil evaluasi label/penandaan secara lengkap dapat dilaporkan pada Tabel 11.

**Tabel 1B**
**Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan**
**UPT Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No. | Komoditi | Jenis Pengujian* | Satuan | Jumlah Sampel | Jumlah Sampel Yang Diuji | TMS | MS |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6=7+8** | **7** | **8** |
| 1 | Obat** | | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Obat Bahan Alam | | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Obat Kuasi | | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Suplemen Kesehatan | | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Kosmetik | | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Pangan Olahan | | sampel | 15 | 15 | 2 | 13 |
| 7 | PIRT | | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| **Total** | | | **sampel** | **15** | **15** | **2** | **13** |

**Keterangan:**
1. *Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. ** Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

**Tabel 1C**
**Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan *Rapid Test Kit***
**UPT BPOM Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No. | Komoditi | Satuan | Jumlah Sampel | Jumlah Sampel Yang Diuji | TMS | MS |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5=6+7** | **6** | **7** |
| 1 | Obat | sampel | 2 | 2 | 0 | 2 |
| 2 | Pangan Olahan | sampel | 213 | 213 | 0 | 213 |
| 3 | PIRT | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| **Total** | | **sampel** | **215** | **215** | **0** | **215** |

**Tabel 1C**
**Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan *Rapid Test Kit***
**UPT BPOM Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No. | Komoditi | Satuan | Jumlah Sampel | Jumlah Sampel Yang Diuji | TMS | MS |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5=6+7** | **6** | **7** |
| 1 | Obat | sampel | 2 | 2 | 0 | 2 |
| 2 | Pangan Olahan | sampel | 213 | 213 | 0 | 213 |
| 3 | PIRT | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| **Total** | | **sampel** | **215** | **215** | **0** | **215** |

**Tabel 1D**
**Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium**
**UPT Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No. | Nama UPT | Asal Sampel (UPT Anggota Regional) | Komoditi | Satuan | Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima | Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji | MS | TMS |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=8+9 | 8 | 9 |
| 1 | Balai Besar/Balai/Loka POM di… | Balai Besar/Balai/Loka POM di… | Obat | sampel | | 0 | | |
| | | Balai Besar/Balai/Loka POM di… | Obat Bahan Alam | sampel | | 0 | | |
| | | Balai Besar/Balai/Loka POM di… | Obat Kuasi | sampel | | 0 | | |
| | | Balai Besar/Balai/Loka POM di… | Suplemen Kesehatan | sampel | | 0 | | |
| | | Balai Besar/Balai/Loka POM di… | Kosmetik | sampel | | 0 | | |
| | | Balai Besar/Balai/Loka POM di… | Pangan Olahan | sampel | | 0 | | |
| | | Balai Besar/Balai/Loka POM di… | PIRT | sampel | | 0 | | |
| | | Balai Besar/Balai/Loka POM di… | Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik | sampel | | 0 | | |
| **Total** | | | | **sampel** | **0** | **0** | **0** | **0** |

Nihil

**Tabel 1E**
**Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium**
**UPT Balai POM Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No. | Nama UPT | Asal Sampel (UPT Anggota Regional) | Komoditi | Satuan | Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima | Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji | MS | TMS |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=8+9 | 8 | 9 |
| 1 | Balai Besar/Balai/Loka POM di… | Balai Besar/Balai/Loka POM di ... | Obat | sampel | | 0 | | |
| | | Balai Besar/Balai/Loka POM di ... | Obat Bahan Alam | sampel | | 0 | | |
| | | Balai Besar/Balai/Loka POM di ... | Obat Kuasi | sampel | | 0 | | |
| | | Balai Besar/Balai/Loka POM di ... | Suplemen Kesehatan | sampel | | 0 | | |
| | | Balai Besar/Balai/Loka POM di ... | Kosmetik | sampel | | 0 | | |
| | | Balai Besar/Balai/Loka POM di ... | Pangan Olahan | sampel | | 0 | | |
| | | Balai Besar/Balai/Loka POM di ... | PIRT | sampel | | 0 | | |
| **Total** | | | | **sampel** | **0** | **0** | **0** | **0** |

Nihil

**Tabel 2A**

**Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji**
**UPT Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No. | Jenis Parameter Uji | Jumlah | Hasil Pengujian | |
|---|---|---|---|---|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| 1 | **Fisika :** | | | |
| | a. pH | 2 | 2 | 0 |
| | b. Waktu hancur | 3 | 3 | 0 |
| | c. Disolusi | 95 | 94 | 1 |
| | d. Volume terpindahkan | 0 | 0 | 0 |
| | e. Isi minimum | 0 | 0 | 0 |
| | f. Indeks bias | 0 | 0 | 0 |
| | g. Pemerian | 109 | 109 | 0 |
| | h. Pelepasan Obat | 1 | 1 | 0 |
| 2 | **Kimia :** | | | |
| | a. Identifikasi | 115 | 115 | 0 |
| | b. Penetapan kadar zat aktif | 110 | 110 | 0 |
| | c. Penetapan Potensi | 1 | 1 | 0 |
| | d. Keseragaman Kandungan | 7 | 7 | 0 |
| | e. Keseragaman Sediaan | 83 | 83 | 0 |
| **Total** | | **526** | **525** | **1** |

**Tabel 2B**
**Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji**
**UPT Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No. | Jenis Parameter Uji | Jumlah | Hasil Pengujian | |
|---|---|---|---|---|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| 1 | **Fisika :** | | | |
| | a. Kadar air | 10 | 10 | 0 |
| | b. Waktu Hancur | 20 | 19 | 1 |
| | c. Organoleptik | 82 | 82 | 0 |
| 2 | **Kimia :** | | | |
| | Identifikasi /Penetapan Kadar Logam | 110 | 109 | 1 |
| | Kadar etanol dan methanol | 13 | 13 | 0 |
| | Identifikasi/PK Vitamin C | 34 | 34 | 0 |
| | Penetapan kadar bahan pengawet | 4 | 4 | 0 |
| | Identifikasi Dekstrometorfan hidrobromida, Guaifenesin dan Kodein fosfat | 4 | 4 | 0 |
| | Identifikasi Efedrin HCl, Pseudoefedrin HCl | 6 | 6 | 0 |
| | Identifikasi Efedrin HCl | 1 | 1 | 0 |
| | Identifikasi Pseudoefedrin HCl | 1 | 1 | 0 |
| | Identifikasi Glipizid, Glimepirid | 2 | 2 | 0 |
| | Identifikasi Orlistat | 2 | 2 | 0 |
| | Identifikasi. Asam mefenamat, Fenilbutazon, Parasetamol | 1 | 1 | 0 |
| | Identifikasi Difenhidramin, Klorfeniramin maleat, Siproheptadin HCl, Prometazin HCl, Tripolidin HCl, Bromfeniramin maleat | 1 | 1 | 0 |
| | Identifikasi. Glibenklamid, Glikazid, Tolbutamid | 2 | 2 | 0 |
| | Identifikasi. Hidroklortiazid, Kafein, Amfetamin Sulfat, Dietilpropion HCl, Furosemid, Fenfluramin HCl, Fenolftalein, Bisakodil dan Sibutramin HCl | 2 | 2 | 0 |
| | Identifikasi Isoniazid, pirazinamid, rifampisin | 5 | 5 | 0 |
| | Identifikasi Isoniazid | 1 | 1 | 0 |
| | Identifikasi Dapoksetin HCl | 2 | 2 | 0 |
| | Identifikasi Deksametason | 11 | 11 | 0 |
| | Identifikasi Dekstrometorfan HBr | 1 | 1 | 0 |
| | Identifikasi Dektrometorfan Hbr,griseril guaiakolat,kodein fosfat | 2 | 2 | 0 |

**Tabel 2B**
**Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji**
**UPT Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No. | Jenis Parameter Uji | Jumlah | Hasil Pengujian | |
|---|---|---|---|---|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| | Identifikasi, Klorfeniramin maleat, Difenhidramin, prometazin HCl | 6 | 6 | 0 |
| | Identifikasi /Penetapan Kadar DEG EG | 3 | 3 | 0 |
| | Identifikasi Furosemida dan hidrochlortiazida | 3 | 3 | 0 |
| | Identifikasi Parasetamol, Deksametason, Prednison | 3 | 3 | 0 |
| | Ident Asam Mefenamat, Deksametason, Fenilbutazon, Ibuprofen, Klorfeniramin Maleat, Kofein, Metampiron, Natrium Diklofenak, Parasetamol, Prednison, Prednisolon dan Tramadol OBASK | 1 | 1 | 0 |
| | Identifikasi Sildenafil Sitrat, Tadalafil, Vardenafil HCl, Yohimbin HCl, dan Metil Testoteron | 1 | 1 | 0 |
| | Ident. Sildenafil sitrat, Tadalafil, Vardenafil, Yohimbin, Metiltestosteron, Thiodimetilsildenafil, Hidroksihomosildenafil, Hidroksithiohomosildenafil, Norasetildenafil, Thiosildenafil, Propoksifenil hidroksihomosildenafil, Aminotadalafil | 1 | 1 | 0 |
| | Identifikasi Butil Paraben | 1 | 1 | 0 |
| | Identifikasi kaptopril, enakapril maleat | 2 | 2 | 0 |
| | Identifikasi Acetildenafil | 2 | 2 | 0 |
| | Identifikasi Aminotadalafil | 1 | 1 | 0 |
| | Identifikasi Antalgin | 1 | 1 | 0 |
| | Identifikasi Asam Benzoat, Asam Sorbat, Metil, Etil, Propil dan Butil Paraben | 2 | 2 | 0 |
| | Identifikasi dan Penetapan Kadar Asam Benzoat | 6 | 6 | 0 |
| | Identifikasi Atorvastatin Kalsium | 2 | 2 | 0 |
| | Identifikasi bahan pengawet: Etil paraben | 1 | 1 | 0 |
| | Identifikasi Barbital dan fenobarbital | 2 | 2 | 0 |

**Tabel 2B**
**Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji**
**UPT Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No. | Jenis Parameter Uji | Jumlah | Hasil Pengujian | |
|---|---|---|---|---|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| | Identifikasi Benzyl Sibutramine HCl, | 2 | 2 | 0 |
| | Identifikasi Bisakodil (BKO) | 1 | 1 | 0 |
| | Identifikasi dan Penetapan Kadar Etil para-hidroksibenzoat | 5 | 5 | 0 |
| | Identifikasi dan Penetapan Kadar Metil para-hidroksibenzoat (Pengawet) | 5 | 5 | 0 |
| | Penetapan kadar Metil Paraben | 1 | 1 | 0 |
| | Identifikasi dan Penetapan Kadar Butil para-hidroksibenzoat | 3 | 3 | 0 |
| | Identifikasi dan Penetapan Kadar Propil para-hidroksibenzoat (Pengawet) | 4 | 4 | 0 |
| | Identifikasi Desmethyl carbodenafil | 2 | 2 | 0 |
| | Identifikasi Diazepam, bromazepam, flurazepam, nitrazepam, klordiazopoksid, klonazepam, alprazolam | 2 | 2 | 0 |
| | Identifikasi Difenhidramin | 1 | 1 | 0 |
| | Identifikasi Dimetilsildenafil | 2 | 2 | 0 |
| | Identifikasi Thiodimetilsildenafil | 1 | 1 | 0 |
| | Identifikasi Famotidin (BKO) | 1 | 1 | 0 |
| | Identifikasi Fenolftalein (BKO) | 1 | 1 | 0 |
| | Identifikasi Flukonazol | 6 | 6 | 0 |
| | Identifikasi Fluoxetin, Amitriptilin dan Imipramin | 2 | 2 | 0 |
| | Identifikasi Gliseril guaiakolat | 1 | 1 | 0 |
| | identifikasi ibesartan, iosartan, | 2 | 2 | 0 |
| | Identifikasi Kafein | 10 | 10 | 0 |
| | identifikasi Klorfeniramin maleat | 3 | 3 | 0 |
| | Identifikasi Kodein fosfat | 1 | 1 | 0 |
| | Identifikasi / PK Kofein | 14 | 14 | 0 |
| | Identifikasi Kofein, | 4 | 4 | 0 |
| | Kofein, Parasetamol 2. | 1 | 1 | 0 |
| | Identifikasi Lovastatin | 2 | 2 | 0 |
| | Identifikasi Metil Testosteron | 1 | 1 | 0 |
| | Identifikasi Metronidazol | 6 | 6 | 0 |
| | Identifikasi Fenitoin Natrium | 2 | 2 | 0 |
| | Identifikasi Natrium Diklofenak | 1 | 1 | 0 |
| | Identifikasi Nortadalafil | 2 | 2 | 0 |
| | Identifikasi Papaverin HCl (BKO) | 1 | 1 | 0 |
| | Identifikasi Paracetamol | 38 | 38 | 0 |

**Tabel 2B**
**Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji**
**UPT Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No. | Jenis Parameter Uji | Jumlah | Hasil Pengujian | |
|---|---|---|---|---|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| | Identifikasi Caffeine, Paracetamol | 1 | 1 | 0 |
| | Identifikasi Pirazinamid | 1 | 1 | 0 |
| | Penetapan Kadar Rifampisin, Isoniazid | 1 | 1 | 0 |
| | Identifikasi Prednison | 11 | 11 | 0 |
| | Identifikasi Prometazin HCl | 1 | 1 | 0 |
| | Identifikasi Propoksifenil | 1 | 1 | 0 |
| | Identifikasi Ranitidin HCl (BKO) | 1 | 1 | 0 |
| | identifikasi Rifampicin | 1 | 1 | 0 |
| | Identifikasi Sildenafil | 1 | 1 | 0 |
| | Identifikasi Simetidin (BKO) | 1 | 1 | 0 |
| | Identifikasi Simvastatin | 2 | 2 | 0 |
| | Identifikasi Siproheptadin HCl | 8 | 8 | 0 |
| | Identifikasi Spironolakton | 1 | 1 | 0 |
| | Identifikasi Sulfametoksazol (BKO) | 1 | 1 | 0 |
| | Identifikasi Tadalafil | 1 | 1 | 0 |
| | Identifikasi Thiosildenafil | 1 | 1 | 0 |
| | Identifikasi Trimetoprim (BKO) | 1 | 1 | 0 |
| | Identifikasi Vardenafil HCl | 1 | 1 | 0 |
| | Identifikasi Yohimbin HCl | 1 | 1 | 0 |
| | Identifikasi Klorpropamid | 2 | 2 | 0 |
| | Identifikasi Metformin Hydrochloride | 2 | 2 | 0 |
| | Kloramfenikol | 3 | 3 | 0 |
| | Identifikasi / PK Aspartam | 19 | 19 | 0 |
| | PK Pemanis | 9 | 9 | 0 |
| | Perhitungan Rasio Penggunaan Campuran BTP Pemanis | 9 | 9 | 0 |
| | Rosuvastatin Kalsium | 2 | 2 | 0 |
| | Identifikasi dan Penetapan Kadar Asam Sorbat (Pengawet) | 6 | 6 | 0 |
| | Identifikasi ibersartan,losartan, telmisartan,valsartan | 1 | 1 | 0 |
| | Identifikasi Hidroksihomosildenafil | 2 | 2 | 0 |
| | Penetapan Kadar Flavonoid Total | 1 | 1 | 0 |
| **Total** | | **576** | **574** | **2** |

**Tabel 2C**
**Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji**
**UPT Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No. | Jenis Parameter Uji | Jumlah | Hasil Pengujian | |
|---|---|---|---|---|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| 1 | **Fisika :** | | | |
| | a. Organoleptik | 4 | 4 | 0 |
| 2 | **Kimia :** | | | |
| | a. Identifikasi/PK asam salisilat | 4 | 4 | 0 |
| | b. Identifikasi / PK metil salisilat | 2 | 2 | 0 |
| | c. Identifikasi Flukonazol | 2 | 2 | 0 |
| | d. Identifikasi Natrium Diklofenak | 2 | 2 | 0 |
| | e. Identifikasi Betametason | 2 | 2 | 0 |
| | f. Identifikasi Deksametason | 2 | 2 | 0 |
| | g. Identifikasi Griseofulvin | 1 | 1 | 0 |
| | h. Identifikasi ketokonazol | 1 | 1 | 0 |
| | i. Identifikasi Prednison | 3 | 3 | 0 |
| | j. Identifikasi / PK Asam Benzoat | 1 | 1 | 0 |
| **Total** | | **24** | **24** | **0** |

**Tabel 2D**
**Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji**
**UPT Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No. | Jenis Parameter Uji | Jumlah | Hasil Pengujian | |
|---|---|---|---|---|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| 1 | **Fisika :** | | | |
| | a. Kadar Air | 0 | 0 | 0 |
| | b. Waktu Hancur | 13 | 13 | 0 |
| | c. Organoleptik | 19 | 19 | 0 |
| 2 | **Kimia :** | | | |
| | a. Identifikasi / PK Vitamin C | 19 | 19 | 0 |
| | d. PK etanol metanol | 2 | 2 | 0 |
| | e. Identifikasi Hidroklortiazid, Kafein, Amfetamin Sulfat, Dietilpropion HCl, Furosemid, Fenfluramin HCl, Fenolftalein, Bisakodil dan Sibutramin HCl | 1 | 1 | 0 |
| | f. Identifikasi /PK Vitamin A | 4 | 4 | 0 |
| | g. Kajian - PK Vitamin A Total (Vitamin A + Karoten) | 1 | 1 | 0 |
| | h. Identifikasi dan PK EG DEG OBASK | 1 | 1 | 0 |
| | i. Ident/PK Vitamin B1, B3, B6 dalam SK Padat | 3 | 3 | 0 |
| | j. Identifikasi/Penetapan Kadar Vitamin B6 | 11 | 11 | 0 |
| | k.Identifikasi Benzyl Sibutramine HCl, Chloro Sibutramine HCl, Dan N-Desmethyl Sibutramine HCl | 1 | 1 | 0 |
| | l. Identifikasi/Penetapan Kadar Cemaran Logam Berat (Hg, As, Pb, Cd) | 31 | 31 | 0 |
| | m. Identifikasi / PK Kofein | 3 | 3 | 0 |
| | n. Identifikasi Kofein, Parasetamol | 2 | 2 | 0 |
| | o. Identifikasi Orlistat | 1 | 1 | 0 |
| | p. Identifikasi Paracetamol | 1 | 1 | 0 |
| | q. Identifikasi vitamin D2 dan D3 | 3 | 3 | 0 |
| | r. PK Aspartam | 1 | 1 | 0 |
| | s. PK Pemanis (Pemanis yang diuji sesuai pemanis yang tercantum pada komposisi produk atau diduga) | 2 | 2 | 0 |

**Tabel 2D**
**Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji**
**UPT Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No. | Jenis Parameter Uji | Jumlah | Hasil Pengujian | |
|---|---|---|---|---|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| Total | | 119 | 119 | 0 |

**Tabel 2E**
**Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji**
**UPT Balai POM diTanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No. | Jenis Parameter Uji | Jumlah | Hasil Pengujian | |
|---|---|---|---|---|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| 1 | **Kimia :** | | | |
| | a. Identifikasi pewarna | 97 | 97 | 0 |
| | b. Identifikasi pengawet | 0 | 0 | 0 |
| | c. PK pengawet | 0 | 0 | 0 |
| | d. PK tabir surya | 0 | 0 | 0 |
| | e. PK etanol dan metanol | 12 | 12 | 0 |
| | f. Identifikasi steroid | 60 | 60 | 0 |
| | g. Identifikasi asam retinoat | 54 | 54 | 0 |
| | h. Identifikasi benzoil | 1 | 1 | 0 |
| | i. Identifikasi diphenhydramine HCl | 1 | 1 | 0 |
| | j. Identifikasi hidrokinon | 72 | 72 | 0 |
| | k. Identifikasi ketokonazol | 1 | 1 | 0 |
| | l. Identifikasi klindamisin | 1 | 1 | 0 |
| | m. Identifikasi kloramfenikol | 1 | 1 | 0 |
| | n. Identifikasi mikonazol | 1 | 1 | 0 |
| | o. Identifikasi resorsinol | 7 | 7 | 0 |
| | p. Identifikasi dan Penetapan Kadar Cemaran Logam (Hg, Pb, As, Cd) | 80 | 80 | 0 |
| | r. Identifikasi/PK EG DEG | 11 | 11 | 0 |
| | s. Identifikasi asam borat | 2 | 2 | 0 |
| | t. Identifikasi bitionol | 2 | 2 | 0 |
| | u.Identifikasi desonide | 1 | 1 | 0 |
| | v. Identifikasi fitonadion | 7 | 7 | 0 |
| | w. Identifikasi heksaklorofen | 8 | 8 | 0 |
| | x. Identifikasi hidrokortison asetat | 3 | 3 | 0 |
| | y. Identifikasi Klobetasol Propionat | 4 | 4 | 0 |
| | z. Identifikasi kloroform | 2 | 2 | 0 |
| | aa. Identifikasi merkuri | 68 | 68 | 0 |
| | ab. Identifikasi meta-fenilendiamin | 3 | 3 | 0 |
| | ac. Identifikasi Mometason Furoat | 4 | 4 | 0 |
| | ad. Identifikasi NGB | 1 | 1 | 0 |
| | ae.Identifikasi orto-fenilendiamin | 3 | 3 | 0 |

**Tabel 2E**
**Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji**
**UPT Balai POM diTanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No. | Jenis Parameter Uji | Jumlah | Hasil Pengujian | |
|---|---|---|---|---|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| | af. Identifikasi para amino benzoic acid | 7 | 7 | 0 |
| | ag. Identifikasi pirogalol | 2 | 2 | 0 |
| | ah. Identifikasi Prednison | 4 | 4 | 0 |
| | ai. Penetapan kadar metil benzilidene camphor | 1 | 1 | 0 |
| | aj. Identifikasi teofilin | 1 | 1 | 0 |
| | ak. Identifikasi triamsinolon asetonida. | 2 | 2 | 0 |
| | al. Identifikasi: PABA | 1 | 1 | 0 |
| | am. Penetapan kadar 1,4-dioksan | 8 | 8 | 0 |
| | an. Penetapan kadar butil metoksi dibenzoil metan | 3 | 3 | 0 |
| | ao. Penetapan kadar dietilen glikol | 1 | 1 | 0 |
| | ap. Penetapan Kadar Fenoksietanol | 1 | 1 | 0 |
| | aq. Penetapan kadar homosalat | 1 | 1 | 0 |
| | ar. Penetapan Kadar Niacinamid | 18 | 18 | 0 |
| | as. Penetapan kadar oksibenzon | 1 | 1 | 0 |
| | at. Penetapan kadar oktil salisilat | 1 | 1 | 0 |
| | au. PK asam sorbat | 1 | 1 | 0 |
| | av. PK Metil Paraben | 1 | 1 | 0 |
| | aw. PK Natrium Benzoat | 1 | 1 | 0 |
| | | 0 | | |
| | f. Lain-lain (sebutkan) | 0 | | |
| **Total** | | **562** | **562** | **0** |

**Tabel 2F**
**Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji**
**UPT Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No. | Jenis Parameter Uji | Jumlah | Hasil Pengujian | |
|---|---|---|---|---|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| 1 | **Fisika :** | | | |
| | a. pH | 0 | 0 | 0 |
| | b. Indeks bias | 0 | 0 | 0 |
| | c. Kadar abu | 0 | 0 | 0 |
| | d. Kadar air | 5 | 5 | 0 |
| | e. Padatan total | 0 | 0 | 0 |
| | f. Lain-lain (sebutkan) | 0 | 0 | 0 |
| 2 | **Kimia :** | | | |
| | a. PK lemak | 0 | 0 | 0 |
| | b. PK protein | 0 | 0 | 0 |
| | c. PK Vitamin A Total (Vitamin A + Karoten) | 5 | 5 | 0 |
| | d. PK mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg) | 0 | 0 | 0 |
| | e. PK gula | 2 | 2 | 0 |
| | f. PK karbohidrat | 0 | 0 | 0 |
| | g. PK mikotoksin | 0 | 0 | 0 |
| | h. PK pemanis buatan | 0 | | |
| | i. PK pengawet | 5 | 5 | 0 |
| | j. PK Residu kloramfenikol | 1 | 1 | 0 |
| | k. PK sianida | 0 | 0 | 0 |
| | l. PK hidroksi metil furfural | 0 | 0 | 0 |
| | m. PK sulfur dioksida | 0 | 0 | 0 |
| | n. PK kesadahan | 0 | 0 | 0 |
| | o. PK zat organik | 0 | 0 | 0 |
| | p. PK senyawa (NO2, NO3,CN, Cl2) | 0 | 0 | 0 |
| | q. PK kofein | 0 | 0 | 0 |
| | r. PK theina | 0 | 0 | 0 |
| | s. PK etanol dan methanol | 2 | 2 | 0 |
| | t. PK natrium klorida | 0 | 0 | 0 |
| | u. PK kalium iodat | 0 | 0 | 0 |
| | v. Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida | 0 | 0 | 0 |
| | w. Pewarna sintetik | 20 | 20 | 0 |
| | x. Identifikasi histamin | 4 | 4 | 0 |
| | y. Identifikasi boraks | 10 | 10 | 0 |
| | z. Identifikasi / PK Cemaran logam (Pb, Hg, As, Sn, Cd) | 429 | 429 | 0 |
| | aa. Residu pestisida | 0 | | |
| | ab. Identifikasi arsen | 0 | | |

**Tabel 2F**
**Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji**
**UPT Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No. | Jenis Parameter Uji | Jumlah | Hasil Pengujian | |
|---|---|---|---|---|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| | ac. Identifikasi formalin | 8 | 8 | 0 |
| | ad. Perhitungan Rasio Penggunaan Campuran BTP | 25 | 24 | 1 |
| | ae. PK Deoksinivalenol (DON) | 3 | 3 | 0 |
| | af. Identifikasi Bahan Kimia Obat | 1 | 1 | 0 |
| | ag. Identifikasi Rhodamin B | 5 | 5 | 0 |
| | ah. Identifikasi merkuri | 1 | 1 | 0 |
| | ai. PK Aflatoksin B1 | 3 | 3 | 0 |
| | aj. PK Aflatoksin M1 | 6 | 6 | 0 |
| | ak. PK Aflatoksin Total (B1, B2, G1, G2) | 6 | 6 | 0 |
| | al. PK Askorbil Palmitat | 10 | 10 | 0 |
| | am. PK Askorbil Stearat | 10 | 10 | 0 |
| | an. Identifikasi / PK Siklamat | 57 | 57 | 0 |
| | ao. Metabolit Nitrofurazon* | 8 | 8 | 0 |
| | ap. PK 3-MCPD | 2 | 2 | 0 |
| | aq. PK Asam Dehidroasetat | 1 | 1 | 0 |
| | ar. PK Aspartam | 11 | 11 | 0 |
| | as. PK Benzoat | 21 | 21 | 0 |
| | at. PK Methanol | 2 | 2 | 0 |
| | au. PK BHA | 10 | 10 | 0 |
| | av. PK BHT | 10 | 10 | 0 |
| | aw. PK Biru Berlian | 1 | 1 | 0 |
| | PK Bromat | 9 | 9 | 0 |
| | PK Pewarna Eritrosin (Produk yang berwarna merah) | 34 | 34 | 0 |
| | PK Pewarna Tartrazin | 39 | 39 | 0 |
| | PK Sorbat | 4 | 4 | 0 |
| | PK Sulfit | 14 | 14 | 0 |
| | PK Vitamin A Total (Vitamin A + Karoten) | 5 | 5 | 0 |
| | PK Residu Kloramfenikol | 1 | 1 | 0 |
| | PK Residu Siprofloksasin | 1 | 1 | 0 |
| | Residu Asetaldehid (Kemasan PET) | 1 | 1 | 0 |
| | Uji DNA Rendah Porcine Peptida | 3 | 2 | 1 |
| | PK NaCl | 2 | 2 | 0 |
| | PK Nitrit | 5 | 5 | 0 |
| | PK Okratoksin A | 6 | 6 | 0 |
| | PK KIO3 (Garam Beriodium) | 2 | 2 | 0 |
| | Timah | 1 | 1 | 0 |

**Tabel 2F**
**Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji**
**UPT Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No. | Jenis Parameter Uji | Jumlah | Hasil Pengujian | |
|---|---|---|---|---|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| | PK Sakarin | 1 | 0 | 1 |
| | Identifikasi BKO Sildenafil dan Turunan | 3 | 3 | 0 |
| | Migrasi BPA | 2 | 2 | 0 |
| | Kajian - Gluten | 1 | 1 | 0 |
| | Kajian - PK 2 Chloroethanol | 2 | 2 | 0 |
| | Kajian - PK Akrilamid | 1 | 1 | 0 |
| | Kajian - PK Bisphenol A | 1 | 1 | 0 |
| | Kajian - PK Dietilen Glikol | 2 | 2 | 0 |
| | Kajian - PK Etilen Glikol | 2 | 2 | 0 |
| **Total** | | **826** | **823** | **3** |

**Tabel 3A**
**Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Bahan Alam**
**UPT Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No | Nama Obat Bahan Alam | Nama BKO | Jumlah |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| A | **Sampel Rutin** | | |
| 1 | NIHIL | | |
| 2 | | | |
| 3 | | | |
| Dst | | | |
| B | **Sampel Non Rutin** | | |
| 1 | Tawon Klanceng | Paracetamol | 1 |
| 2 | Rempah Alam Papua | Paracetamol | 1 |
| 3 | Serat Manggis | Paracetamol | 1 |
| 4 | Sari Manggis Gelatik | Paracetamol | 1 |
| 5 | Sari Manggis Gelatik | Natrium Diklofenak | 1 |
| 6 | Ginseng Kianpi Pil | Siproheptadin HCl | 1 |
| C | **Sampel Penelurusan Kasus** | | |
| 1 | NIHIL | | |
| 2 | | | |
| 3 | | | |
| Dst | | | |
| **TOTAL** | | | |

**Tabel 3B**
**Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik**
**UPT Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No | Nama Kosmetik | Nama Bahan Berbahaya/Dilarang | Jumlah |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| **A** | **Sampel Rutin** | | |
| 1 | NIHIL | | |
| 2 | | | |
| 3 | | | |
| Dst | | | |
| **B** | **Sampel Non Rutin** | | |
| 1 | COLLAGEN PLUS VIT E | Merkuri | 1 |
| 2 | HERBAL PLUS DAY & | Merkuri | 1 |
| 3 | Temulawak Night Cream | Merkuri | 1 |
| **C** | **Sampel Penelurusan Kasus** | | |
| 1 | NIHIL | | |
| 2 | | | |
| 3 | | | |
| Dst | | | |
| **TOTAL** | | | |

**Tabel 3C**
**Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan**
**UPT Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No | Nama Produk Pangan | Kandungan Bahan Berbahaya | Jumlah |
|---|---|---|---|
| **1** | **2** | **3** | **4** |
| **A** | **Sampel Rutin** | | |
| 1 | NIHIL | | |
| 2 | | | |
| 3 | | | |
| Dst | | | |
| **B** | **Sampel Non Rutin** | | |
| 1 | Mie Kuning | Formalin | 2 |
| 2 | | | |
| 3 | | | |
| Dst | | | |
| **C** | **Sampel Pengujian Sederhana** | | |
| 1 | Mie Kuning | Formalin | 2 |
| 2 | | | |
| 3 | | | |
| Dst | | | |
| **TOTAL** | | | |

**Tabel 4A**
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat**
**Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Capaian |
|---|---|---|---|---|
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5=(4/3 x 100%)** |
| **Sarana Berizin** | | **98** | **98** | **100** |
| | **1. Vaksin dan Produk** | **1** | **1** | **100** |
| | **2. Obat JKN di Sarana Hulu dan Hilir Berizin (55%)** | **53** | **54** | **101.89** |
| | **2.1. Hulu (15%)** | **8** | **8** | **100** |
| 1 | Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik | 1 | 1 | 100 |
| 2 | Obat Pencernaan dan Metabolisme | 2 | 2 | 100 |
| 3 | Sistem Pernapasan | 1 | 1 | 100 |
| 4 | Sistem Saraf Pusat | 1 | 1 | 100 |
| 5 | Sistem Kardiovaskular | 1 | 1 | 100 |
| 6 | Sistem Muskuloskeletal | 1 | 1 | 100 |
| 7 | Dermatologis | 1 | 1 | 100 |
| | **2.2.Hilir (85%)** | **45** | **46** | **102.22** |
| 1 | Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik | 7 | 7 | 100 |
| 2 | Obat Pencernaan dan Metabolisme | 6 | 6 | 100 |
| 3 | Sistem Pernapasan | 6 | 6 | 100 |
| 4 | Sistem Saraf Pusat | 6 | 7 | 116.67 |
| 5 | Sistem Kardiovaskular | 4 | 4 | 100 |

**Tabel 4A**
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat**
**Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Capaian |
|---|---|---|---|---|
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5=(4/3 x 100%)** |
| 6 | Sistem Muskuloskeletal | 3 | 3 | 100 |
| 7 | Dermatologis | 3 | 3 | 100 |
| 8 | Obat Darah dan Pembentuk Darah | 3 | 3 | 100 |
| 9 | Sediaan Hormon Sistemik tidak termasuk hormon seks | 2 | 2 | 100 |
| 10 | Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks | 1 | 1 | 100 |
| 11 | Organ Sensorik | 1 | 1 | 100 |
| 12 | Antiparasit | 1 | 1 | 100 |
| 13 | Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator | 1 | 1 | 100 |
| 14 | Lain-lain | 1 | 1 | 100 |
| | **3. Obat Non JKN di Sarana Hulu dan Hilir Berizin (35%)** | **34** | **32** | **94.12** |
| | **3.1. Hulu (15%)** | **5** | **3** | **60** |
| 1 | Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik | 1 | 0 | 0 |
| 2 | Obat Pencernaan dan Metabolisme | 1 | 0 | 0 |
| 3 | Sistem Pernapasan | 1 | 1 | 100 |
| 4 | Sistem Saraf Pusat | 1 | 1 | 100 |
| 5 | Sistem Kardiovaskular | 1 | 1 | 100 |
| | **3.2. Hilir ( 85%)** | **29** | **29** | **100** |

**Tabel 4A**
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat**
**Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Capaian |
|---|---|---|---|---|
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5=(4/3 x 100%)** |
| 1 | Antiinfeksi Umum untuk | 5 | 5 | 100 |
| 2 | Obat Pencernaan dan | 5 | 5 | 100 |
| 3 | Sistem Pernapasan | 4 | 4 | 100 |
| 4 | Sistem Saraf Pusat | 4 | 4 | 100 |
| 5 | Sistem Kardiovaskular | 2 | 2 | 100 |
| 6 | Sistem Muskuloskeletal | 3 | 3 | 100 |
| 7 | Dermatologis | 2 | 2 | 100 |
| 8 | Obat Darah dan Pembentuk | 2 | 2 | 100 |
| 9 | Sediaan Hormon Sistemik | 1 | 1 | 100 |
| 10 | Sistem Genito Urinari dan | 1 | 1 | 100 |
| | **4. Obat Program (7%)** | **8** | **9** | **112.5** |
| 1 | Obat Program KB (10%) | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Obat Program Kemenkes (90%) | 8 | 9 | 112.5 |
| | **5. Sampel dalam rangka pemenuhan Ruang Lingkup (2%)** | **2** | **2** | **100** |
| **Sampel di Sarana Tidak Berizin (10%)** | | **10** | **10** | **100** |
| 1 | Sampel online | 3 | 0 | 0 |
| 2 | Sampel offline | 7 | 10 | 142.86 |
| **Total** | | **108** | **108** | **100** |

**Tabel 4B**
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam**
**Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi |
|---|---|---|---|
| **1** | **2** | **3** | **4** |
| 1 | Produk yang Dijual Melalui Online/Internet | 22 | 26 |
| 2 | Produk Impor | 12 | 12 |
| 3 | Produk dari Produsen dengan Maturitas Tinggi | 4 | 4 |
| 4 | Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS (Tidak Memenuhi Syarat) | 8 | 14 |
| 5 | Produk yang Diedarkan di Sarana Penjualan Obat Bahan Alam, Seperti Depot Jamu, Kios Jamu atau Toko Herbal | 4 | 4 |
| 6 | Produk Multi Level Marketing (MLM) | 7 | 7 |
| 7 | Produk/ Sampel Kasus Khusus | 8 | 4 |
| 8 | Produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional /Battra (Klinik TCM, Pengobat ramuan lainnya) | 4 | 0 |
| 9 | Fitofarmaka | 5 | 3 |
| 10 | Kategori Lain-lain | 8 | 8 |
| **Total** | | **82** | **82** |

| % Capaian |
| --- |
| **5=(4/3 x 100%)** |
| 118.18 |
| 100 |
| 100 |
| 175 |
| 100 |
| 100 |
| 50 |
| 0 |
| 60 |
| 100 |
| **100** |

**Tabel 4C**
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi**
**Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Capaian |
|---|---|---|---|---|
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5=(4/3 x 100%)** |
| 1 | Produk yang Dijual Melalui Online/Internet | 1 | 1 | 100 |
| 2 | Produk Impor | 1 | 1 | 100 |
| 3 | Produk dari Produsen dengan Maturitas Tinggi | 1 | 2 | 200 |
| 4 | Produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional /Battra (Klinik TCM, Pengobat ramuan lainnya) | 1 | 0 | 0 |
| 5 | Kategori Lain-lain | 1 | 1 | 100 |
| **Total** | | **5** | **5** | **100** |

**Tabel 4D**
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan**
**Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Capaian |
|---|---|---|---|---|
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5=(4/3 x 100%)** |
| 1 | Produk yang Dijual Melalui Online/Internet | 5 | 5 | 100 |
| 2 | Produk Impor | 4 | 4 | 100 |
| 3 | Produk dari Produsen dengan Maturitas Tinggi | 4 | 5 | 125 |
| 4 | Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS | 2 | 4 | 200 |
| 5 | Produk Multi Level Marketing (MLM) | 2 | 1 | 50 |
| 6 | Produk/ Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan | 2 | 0 | 0 |
| 7 | Kategori Lain-lain | 2 | 2 | 100 |
| **Total** | | **21** | **21** | **100** |

**Tabel 4E**
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik**
**Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Capaian |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=(4/3 x 100%) |
| **Metode Sampling Offline** | | **94** | **94** | **100** |
| **1** | **Kosmetik Berisiko Tinggi** | **36** | **36** | **100** |
| 1.1 | Sediaan bayi | 2 | 2 | 100 |
| 1.2 | Sediaan pewarna rambut | 4 | 4 | 100 |
| 1.3 | Sediaan perawatan wajah (krim siang dan krim malam) | 10 | 10 | 100 |
| 1.4 | Sediaan rias mata dan perawatan sekitar mata (eye shadow, sediaan untuk alis, maskara, eye liner) | 5 | 5 | 100 |
| 1.5 | Sediaan rias wajah (perona pipi) | 3 | 3 | 100 |
| 1.6 | Sediaan rias bibir (lip color) | 6 | 6 | 100 |
| 1.7 | Sediaan parfum (eau de cologne) | 3 | 3 | 100 |
| 1.8 | Sediaan pewarna kuku | 3 | 3 | 100 |
| **2** | **Kosmetik dengan Track Record Tidak Memenuhi Syarat** | **8** | **8** | **100** |
| **3** | **Kosmetik Sampling Mandiri Balai** | **13** | **13** | **100** |
| 3.1 | Sampel kasus khusus | 4 | 4 | 100 |
| 3.2 | Produk mainan berkosmetik (minimal | 0 | 0 | 0 |
| 3.3 | Diproduksi negara Thailand (minimal | 5 | 5 | 100 |
| 3.4 | Diproduksi negara Filipina (minimal 1 | 2 | 2 | 100 |
| 3.5 | Sampel Mandiri balai lainnya | 2 | 2 | 100 |
| **4** | **Kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok** | **13** | **13** | **100** |
| **5** | **Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi** | **6** | **6** | **100** |
| **6** | **Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merk** | **10** | **10** | **100** |
| **7** | **Kosmetik Menengah kebawah** | **6** | **6** | **100** |
| **8** | **Kosmetik dengan klaim komposisi bahan tertentu** | **2** | **2** | **100** |
| **Metode Sampling Online** | | **40** | **40** | **100** |
| **1** | **Kosmetik Viral** | **4** | **4** | **100** |
| **2** | **Kosmetik di online official** | **4** | **4** | **100** |
| **3** | **Kosmetik berisiko tinggi** | **8** | **8** | **100** |
| | a. Sediaan perawatan wajah ( krim | 4 | 4 | 100 |
| | b. Sediaan rias mata dan perawatan | 2 | 2 | 100 |
| | c. Sediaan rias bibir ( lip color) | 2 | 2 | 100 |
| **4** | **Kosmetik dengan track record Tidak memenuhi Syarat** | **4** | **4** | **100** |
| **5** | **Kosmetik sampling Mandiri oleh** | **5** | **5** | **100** |
| **6** | **Kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok** | **4** | **4** | **100** |
| **7** | **Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi** | **3** | **3** | **100** |
| **8** | **Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merk** | **4** | **4** | **100** |
| **9** | **Kosmetik Menengah kebawah** | **4** | **4** | **100** |

**Tabel 4F**
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan**
**Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Capaian |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=(4/3 x 100%) |
| A | **SAMPEL PANGAN OLAHAN (85%)** | **134** | **134** | **100** |
| | **Produk-produk Susu dan Analognya, Kecuali yang Termasuk Kategori 02.0 (2,3%)** | **3** | **3** | **100** |
| 1 | Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (Es Krim, Es Susu, puding/bahan untuk puding) | 1 | 1 | 100 |
| 2 | Susu cair plain (susu pasteurisasi, susu UHT, susu steril, susu skim) dan susu cair lain plain | 1 | 1 | 100 |
| 3 | Susu fermentasi/ minuman yogurt (plain dan rasa) | 1 | 1 | 100 |
| | **Lemak, Minyak dan Emulsi Minyak (3,7%)** | **5** | **5** | **100** |
| 1 | Lemak dan Minyak Nabati (minyak zaitun/kanola/VCO, minyak wijen, mnyak kelapa, lemak reroti, minyak goreng sawit) | 4 | 4 | 100 |
| 2 | Margarine/campuran mentega margarine | 1 | 1 | 100 |
| | **Es Selain Es Krim dan Es Susu (2,8%)** | **4** | **4** | **100** |
| | **Buah dan Sayur (Termasuk Jamur, Umbi, Polong Polongan Kacang Kedelai, dan Lidah Buaya), Rumput Laut, Kacang dan Biji-Bijian (10,30%)** | **13** | **13** | **100** |
| 1 | Agar-agar/jeli siap konsumsi, nata de coco dalam kemasan, tepung gelatin (bubuk gelatin), manisan buah dan manisan buah kering | 4 | 4 | 100 |
| 2 | Sayur/kacang dalam kemasan | 3 | 3 | 100 |
| 3 | Jem (selai), jeli dan marmalad | 2 | 2 | 100 |
| 4 | Buah dalam kemasan | 2 | 2 | 100 |

**Tabel 4F**
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan**
**Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Capaian |
|---|---|---|---|---|
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5=(4/3 x 100%)** |
| 5 | Biji-bijian dan sayur kering (kuaci, nori, biji wijen) | 2 | 2 | 100 |
| | **Kembang Gula /Permen dan Coklat (8,30%)** | **11** | 11 | 100 |
| 1 | Kembang Gula /Permen Keras | 3 | 3 | 100 |
| 2 | Kembang Gula /Permen Lunak /Marsmallow (bukan | 3 | 3 | 100 |
| 3 | Coklat susu dengan kacang | 2 | 2 | 100 |
| 4 | Cokelat imitasi, produk pengganti cokelat (cokelat | 1 | 1 | 100 |
| 5 | Kembang gula karet / permen karet | 1 | 1 | 100 |
| 6 | Dekorasi (misalnya untuk bakery), topping (non buah) | 1 | 1 | 100 |
| | **Serelia dan Produk serelia yang merupakan Produk Turunan dari biji serelia, akar dan umbi kacang kacangan dan Empulur (bagian dalam batang tanaman) (4,10%)** | **5** | **5** | **100** |
| 1 | Mi instan, mi kering, mi telur, bihun, sohun; pasta | 3 | 3 | 100 |
| 2 | Tepung selain tepung terigu (tepung tapioka/tepung beras/tepung jagung, dll) | 1 | 1 | 100 |
| 3 | Tepung bumbu | 1 | 1 | 100 |
| | **Produk Bakeri (4.10%)** | **5** | **5** | **100** |
| 1 | Biskuit, wafer, keik | 4 | 4 | 100 |
| 2 | Roti Manis | 1 | 1 | 100 |
| | **Daging dan produk daging, termasuk daging** | **5** | **5** | **100** |
| 1 | Naget, sosis siap masak, sosis siap makan, abon daging, bakso daging, kornet daging sterilisasi | 5 | 5 | 100 |

**Tabel 4F**
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan**
**Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Capaian |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=(4/3 x 100%) |
| | **Ikan dan Produk Perikanan (3,95%)** | **5** | **5** | **100** |
| 1 | Ikan olahan (otakotak/somay/empekempek/bakso ikan/abon ikan/nuget ikan dll), udang olahan (tempura udang, ebi furai, naget udang, kroket udang dll | 3 | 3 | 100 |
| 2 | Ikan dalam kaleng | 2 | 2 | 100 |
| | **Gula dan Pemanis, Termasuk Madu** | **3** | **3** | **100** |
| 1 | Gula kristal putih atau gula pasir, gula batu | 2 | 2 | 100 |
| 2 | Gula Merah/Aren/Gula Coklat Sukrosa | 1 | 1 | 100 |
| | **Garam, Rempah, Sup, Saus, Salad, Produk Protein (6,20%)** | **8** | **8** | **100** |
| 1 | Bumbu siap pakai (kering/basah/pasta) dan Bumbu | 3 | 3 | 100 |
| 2 | Sambal/saus tomat/saus cabe | 2 | 2 | 100 |
| 3 | Kecap manis | 2 | 2 | 100 |
| 4 | Mayonise | 1 | 1 | 100 |
| | **Produk Pangan untuk Keperluan Gizi Khusus (4,10%)** | **5** | **5** | **100** |
| 1 | MPASI siap konsumsi (bubuk instan, puding, biskuit) | 2 | 2 | 100 |
| 2 | Formula Lanjutan, Formula Pertumbuhan | 1 | 1 | 100 |
| 3 | Minuman ibu hamil dan ibu menyusui, pangan tambahan untuk olahraga, makanan tambahan ibu hamil | 1 | 1 | 100 |

**Tabel 4F**
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan**
**Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Capaian |
|---|---|---|---|---|
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5=(4/3 x 100%)** |
| 4 | Pangan Olahan Untuk Keperluan Medis Khusus Untuk Dewasa, Pangan Olahan Untuk Keperluan Medis Khusus Untuk Bayi dan Anak | 1 | 1 | 100 |
| | **Minuman, Tidak Termasuk Produk Susu (33,10%)** | **42** | **42** | **100** |
| 1 | Minuman berperisa tidak berkarbonat, minuman the | 13 | 13 | 100 |
| 2 | Konsentrat Minuman Rasa/ Berperisa (Minuman | 11 | 11 | 100 |
| 3 | AMDK | 9 | 9 | 100 |
| 4 | Teh kering dalam kemasan, kopi bubuk, minuman | 6 | 6 | 100 |
| 5 | Minuman beralkohol (bir, anggur, minuman beralkohol | 2 | 2 | 100 |
| 6 | Sari Buah/Konsentrat Sari Buah/ Konsentrat Sari Sayur | 1 | 1 | 100 |
| | **Makanan Ringan Siap Santap (7,40%)** | **9** | **9** | **100** |
| 1 | Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik), makanan ringan ekstrudat, makanan ringan kacang | 9 | 9 | 100 |
| | **Pangan Siap Saji Terkemas (1,80%)** | **2** | **2** | 100 |
| 1 | Makanan siap saji terkemas | 2 | 2 | 100 |
| | **BTP (1,80%)** | **2** | **2** | 100 |
| 1 | BTP (Pewarna, Pengembang, Campuran Pewarna dan Perisa) | 2 | 2 | 100 |
| | **Pangan Fortifikasi di Sarana Produksi** | **7** | **7** | 100 |
| 1 | Minyak Goreng Sawit | 5 | 5 | 100 |
| 2 | Garam | 2 | 2 | 100 |

**Tabel 4F**
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan**
**Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Capaian |
|---|---|---|---|---|
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5=(4/3 x 100%)** |
| **B** | **SAMPEL PANGAN INDUSTRI RUMAH TANGGA (PIRT) (8%)** | **13** | **13** | 100 |
| 1 | Hasil Olahan Unggas dan Telur | 1 | 1 | 100 |
| 2 | Hasil Olahan Buah, Sayur, dan Rumput Laut | 1 | 1 | 100 |
| 3 | Tepung dan Hasil Olahannya | 4 | 4 | 100 |
| 4 | Gula, Kembang Gula, dan Cokelat | 1 | 1 | 100 |
| 5 | Kopi dan Teh Kering | 1 | 1 | 100 |
| 6 | Minuman Serbuk dan Botanika | 4 | 4 | 100 |
| 7 | Hasil Olahan Biji-Bijian, Kacang-Kacangan dan Umbi | 1 | 1 | 100 |
| **C** | **SAMPEL EMERGING ISSUE/ PANGAN TERTENTU (7%)** | **11** | **12** | **109.09** |
| 1 | Sampel kasus pangan | 11 | 12 | 109.09 |
| **Total** | | 158 | 159 | 100.63 |

**Tabel 5**
**Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal**
**UPT Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No | Instansi Pengirim Sampel | Jumlah Sampel | Kesimpulan Hasil Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Jenis Sampel | Positif | Negatif |
| **1** | **2** | **3=5+6** | **4** | **5** | **6** |
| 1 | Nihil | 0 | | | |
| 2 | | 0 | | | |
| 3 | | 0 | | | |
| | **Total** | **0** | | **0** | **0** |

**Keterangan :**

Kolom 1 diisi dengan urutan nomor
Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di..., Kepolisian Daerah di…., BNN di..., Kejaksaan di…. dll)
Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel
Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel
Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif
Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negatif

**Tabel 6A**
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat**
**UPT BPOM Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Industri Farmasi (IF) | | | | | Industri Bahan Baku Obat | | | | | Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit ~~Transfusi~~ Pengelola Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca) | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Jumlah IF yang Ada | Target IF Diperiksa | Jumlah IF yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah Fasilitas yang Ada | Target Fasilitas Diperiksa | Jumlah Fasilitas yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah Fasilitas yang Ada | Target Fasilitas Diperiksa | Jumlah Fasilitas yang Diperiksa | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16=17+18 | 17 | 18 |
| 1 | Kota Tanjungbalai | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kabupaten Asahan | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Kabupaten Labuhanbatu | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Kabupaten Labuhanbatu Utara | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Kabupaten Labuhanbatu Selatan | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Kabupaten Padang Lawas Utara | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Kabupaten Padang Lawas | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | **Total** | **sarana** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** |

**Keterangan:**

1. Jumlah fasilitas/sarana yang ada merupakan fasilitas/sarana produksi yang terdapat pada wilayah kerja UPT
2. Jumlah target Industri Farmasi dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA
3. Hasil pemeriksaan yang dilaporkan adalah hasil inspeksi rutin terhadap Industri Farmasi dan Fasilitas yang dilakukan oleh UPT

**Tabel 6B**
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam**
**UPT BPOM (Balai POM di Tanjungbalai)**
**Tahun 2025**

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Industri Obat Bahan Alam (IOBA) | | | | | | | Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA) | | | | | | | Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) | | | | | | | Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Jumlah IOBA yang Ada | Target IOBA Diperiksa | Jumlah IOBA yang Diperiksa | MK | TMK | Tutup | Tidak Dapat Diperiksa | Jumlah IEBA yang Ada | 2728 | Jumlah IEBA yang Diperiksa | MK | TMK | Tutup | Tidak Dapat Diperiksa | Jumlah UKOT yang Ada | Target UKOT Diperiksa | Jumlah UKOT yang Diperiksa | MK | TMK | Tutup | Tidak Dapat Diperiksa | Jumlah UMOT yang Ada | Target UMOT Diperiksa | Jumlah UMOT yang Diperiksa | MK | TMK | Tutup | Tidak Dapat Diperiksa |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8+9+10 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13=14+15+16+17 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20=21+22+23+24 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27=28+29+30+31 | 28 | 29 | 30 | 31 |
| 1 | Kota Tanjungbalai | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kabupaten Asahan | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 3 | Kabupaten Labuhanbatu | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Kabupaten Labuhanbatu Utara | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Kabupaten Labuhanbatu Selatan | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Kabupaten Padang Lawas Utara | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Kabupaten Padang Lawas | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | **Total** | **sarana** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **1** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **0** | **0** |

**Keterangan:**
Jumlah target IOBA, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 6C**
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan**
**UPT BPOM (Balai POM di Tanjungbalai)**
**Tahun 2026**

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Obat Kuasi | | | | | | | Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan | | | | | | | Industri Obat Bahan Alam (IOBA) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan | | | | | | | Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Jumlah IF yang Ada | Target IF Diperiksa | Jumlah IF yang Diperiksa | MK | TMK | Tutup | Tidak Dapat Diperiksa | Jumlah IF yang Ada | Target IF Diperiksa | Jumlah IF yang Diperiksa | MK | TMK | Tutup | Tidak Dapat Diperiksa | Jumlah IOBA yang ada | Target IOBA Diperiksa | Jumlah IOBA yang Diperiksa | MK | TMK | Tutup | Tidak Dapat Diperiksa | Jumlah IP yang ada | Target IP Diperiksa | Jumlah IP yang Diperiksa | MK | TMK | Tutup | Tidak Dapat Diperiksa |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6=7+8+9+10** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13=14+15+16+17** | **14** | **15** | **16** | **17** | **18** | **19** | **20=21+22+23+24** | **21** | **22** | **23** | **24** | **25** | **26** | **27=28+29+30+31** | **28** | **29** | **30** | **31** |
| 1 | Kota Tanjungbalai | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kabupaten Asahan | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Kabupaten Labuhanbatu | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Kabupaten Labuhanbatu Utara | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Kabupaten Labuhanbatu Selatan | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Kabupaten Padang Lawas Utara | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Kabupaten Padang Lawas | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | **Total** | **sarana** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** |

**Keterangan:**
Jumlah target IF, IOBA dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 6D**
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik**
**UPT BPOM (Balai POM di Tanjungbalai)**
**Tahun 2025**

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Industri Kosmetik | | | | | | | Industri Farmasi/Industri Obat Bahan Alam yang Memproduksi Kosmetik | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Jumlah Industri Kosmetik yang Ada | Target Industri Kosmetik Diperiksa | Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa | MK | TMK | Tutup | Tidak Dapat Diperiksa | Jumlah Industri Kosmetik yang Ada | Target Industri Kosmetik Diperiksa | Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa | MK | TMK | Tutup | Tidak Dapat Diperiksa |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8+9+10 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13=14+15+16 | 14 | 15 | 16 | 17 |
| 1 | Kota Tanjungbalai | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kabupaten Asahan | sarana | 2 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Kabupaten Labuhanbatu | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Kabupaten Labuhanbatu Utara | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Kabupaten Labuhanbatu Selatan | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Kabupaten Padang Lawas Utara | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Kabupaten Padang Lawas | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | **Total** | **sarana** | **2** | **1** | **1** | **0** | **1** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** |

**Keterangan:**
Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 6E**
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan**
**UPT BPOM (Balai POM di Tanjungbalai)**
**Tahun 2025**

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Industri Pangan | | | | | | | Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) | | | | | | | Industri Pangan Fortifikasi | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Jumlah Industri Pangan yang Ada | Target Industri Pangan Diperiksa | Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa | MK | TMK | Tutup | Tidak Dapat Diperiksa | Jumlah IRTP yang Ada | Target IRTP Diperiksa | Jumlah IRTP yang Diperiksa | MK | TMK | Tutup | Tidak Dapat Diperiksa | Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Ada | Target Industri Pangan Fortifikasi Diperiksa | Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Diperiksa | MK | TMK | Tutup | Tidak Dapat Diperiksa |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8+9+10 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13=14+15+16 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20=21+22+23 | 21 | 22 | 23 | 24 |
| 1 | Kota Tanjungbalai | sarana | 9 | 6 | 6 | 1 | 5 | 0 | 0 | 23 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 2 | Kabupaten Asahan | sarana | 15 | 2 | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 411 | 4 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 6 | 5 | 5 | 1 | 4 | 0 | 0 |
| 3 | Kabupaten Labuhanbatu Utara | sarana | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 31 | 4 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Kabupaten Labuhanbatu | sarana | 8 | 3 | 3 | 1 | 2 | 0 | 0 | 70 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Kabupaten Labuhanbatu Selatan | sarana | 5 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 27 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Kabupaten Padang Lawas Utara | sarana | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 22 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Kabupaten Padang Lawas | sarana | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 115 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | **Total** | **sarana** | **40** | **13** | **13** | **4** | **9** | **0** | **0** | **699** | **13** | **13** | **0** | **13** | **0** | **0** | **9** | **7** | **7** | **2** | **5** | **0** | **0** |

**Keterangan:**
Jumlah target Industri Pangan, IRTP, dan Industri Pangan yang memproduksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 7A**
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian**
**UPT BPOM Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Pedagang Besar Farmasi (PBF) | | | | | Apotek | | | | | Toko Obat | | | | | Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) | | | | | Rumah Sakit | | | | | Puskemas | | | | | Klinik | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Jumlah PBF yang Ada | Target PBF Diperiksa | Jumlah PBF yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah Apotek yang Ada | Target Apotek Diperiksa | Jumlah Apotek yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah Toko Obat yang Ada | Target Toko Obat Diperiksa | Jumlah Toko Obat yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah IFP yang Ada | Target IFP Diperiksa | Jumlah IFP yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah RS yang Ada | Target RS Diperiksa | Jumlah RS yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah Puskemas yang Ada | Target Puskesmas Diperiksa | Jumlah Puskemas yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah Klinik yang ada | Target Klinik Diperiksa | Jumlah Klinik yang diperiksa | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16=17+18 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21=22+23 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26=27+28 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31=32+33 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36=37+38 | 37 | 38 |
| 1 | Kota Tanjungbalai | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | **28** | **1** | **1** | **0** | **1** | **35** | **1** | 1 | **0** | **1** | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | **2** | **0** | 0 | **0** | **0** | **8** | **2** | 2 | **1** | **1** | **11** | **2** | 2 | **0** | **2** |
| 2 | Kabupaten Asahan | sarana | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | **59** | **5** | **5** | **0** | **5** | **152** | **1** | 1 | **0** | **1** | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | **10** | **2** | 2 | **0** | **2** | **28** | **1** | 1 | **0** | **1** | **44** | **2** | 2 | **0** | **2** |
| 3 | Kabupaten Labuhanbatu Utara | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | **34** | **2** | **2** | **0** | **2** | **113** | **1** | 1 | **0** | **1** | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | **6** | **0** | 0 | **0** | **0** | **19** | **1** | 1 | **1** | **0** | **24** | **0** | 0 | **0** | **0** |
| 4 | Kabupaten Labuhanbatu | sarana | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | **69** | **2** | **2** | **0** | **2** | **142** | **1** | 1 | **1** | **0** | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | **6** | **1** | 1 | **0** | **1** | **15** | **0** | 0 | **0** | **0** | **47** | **1** | 1 | **0** | **1** |
| 5 | Kabupaten Labuhanbatu Selatan | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | **48** | **2** | **2** | **0** | **2** | **51** | **0** | 0 | **0** | **0** | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | **3** | **0** | 0 | **0** | **0** | **17** | **1** | 1 | **1** | **0** | **24** | **1** | 1 | **0** | **1** |
| 6 | Kabupaten Padang Lawas Utara | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | **15** | **2** | **2** | **0** | **2** | **17** | **0** | 0 | **0** | **0** | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | **1** | **1** | 1 | **0** | **1** | **19** | **1** | 1 | **0** | **1** | **5** | **1** | 1 | **0** | **1** |
| 7 | Kabupaten Padang Lawas | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | **24** | **1** | **1** | **0** | **1** | **7** | **0** | 0 | **0** | **0** | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | **2** | **1** | 1 | **1** | **0** | **14** | **1** | 1 | **1** | **0** | **7** | **0** | 0 | **0** | **0** |
| | **Total** | **sarana** | **2** | **1** | **1** | **1** | **0** | **277** | **15** | **15** | **0** | **15** | **517** | **4** | **4** | **1** | **3** | **7** | **7** | **7** | **2** | **5** | **30** | **5** | **5** | **1** | **4** | **120** | **7** | **7** | **4** | **3** | **162** | **7** | **7** | **0** | **7** |

**Keterangan:**
Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 7B**
**Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik**
**UPT BPOM Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam | | | | | | Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan | | | | | | Fasilitas Distribusi Kosmetik | | | | | | Klinik Kecantikan | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Ada | Target Fasilitas Distribusi OBA Diperiksa | Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Diperiksa | MK | TMK | Tutup | Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada | Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa | Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa | MK | TMK | Tutup | Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada | Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa | Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa | MK | TMK | Tutup | Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada | Target Klinik Kecantikan Diperiksa | Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa | MK | TMK | Tutup |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8+9 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12=13+14+15 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18=19+20+21 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24=25+26+27 | 25 | 26 | 27 |
| 1 | Kota Tanjungbalai | sarana | **77** | **2** | 2 | **0** | **2** | **0** | **69** | **1** | 1 | **0** | **1** | **0** | **77** | **7** | 7 | **2** | **5** | **0** | **1** | **0** | 0 | **0** | **0** | **0** |
| 2 | Kabupaten Asahan | sarana | **238** | **1** | 2 | **2** | **0** | **0** | **217** | **0** | 0 | **0** | **0** | **0** | **102** | **3** | 3 | **0** | **3** | **0** | **4** | **1** | **1** | **0** | **1** | **0** |
| 3 | Kabupaten Labuhanbatu Utara | sarana | **156** | **1** | 1 | **0** | **1** | **0** | **148** | **1** | 1 | **1** | **0** | **0** | **67** | **3** | 3 | **1** | **2** | **0** | **2** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** |
| 4 | Kabupaten Labuhanbatu | sarana | **74** | **1** | 1 | **0** | **1** | **0** | **73** | **1** | 1 | **1** | **0** | **0** | **140** | **3** | 3 | **1** | **2** | **0** | **5** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** |
| 5 | Kabupaten Labuhanbatu Selatan | sarana | **102** | **0** | 0 | **0** | **0** | **0** | **102** | **1** | 1 | **1** | **0** | **0** | **56** | **3** | 3 | **2** | **1** | **0** | **2** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** |
| 6 | Kabupaten Padang Lawas Utara | sarana | **32** | **1** | 1 | **0** | **1** | **0** | **32** | **1** | 1 | **0** | **1** | **0** | **10** | **1** | 1 | **0** | **1** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** |
| 7 | Kabupaten Padang Lawas | sarana | **31** | **1** | 1 | **0** | **1** | **0** | **31** | **0** | 0 | **0** | **0** | **0** | **22** | **1** | 1 | **0** | **1** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** |
| | **Total** | **sarana** | **710** | **7** | **8** | **2** | **6** | **0** | **672** | **5** | **5** | **3** | **2** | **0** | **474** | **21** | **21** | **6** | **15** | **0** | **14** | **1** | **1** | **0** | **1** | **0** |

**Keterangan:**
Jumlah target Sarana Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 7C**
**Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan**
**UPT BPOM Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Sarana Peredaran Pangan | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Ada | Target Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa | Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa | MK | TMK | Sarana Tidak Aktif/Tidak Dapat Dinilai |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6=7+8** | **7** | **8** | **9** |
| 1 | Kota Tanjungbalai | sarana | **161** | **8** | 8 | **5** | **3** | 0 |
| 2 | Kabupaten Asahan | sarana | **200** | **9** | 9 | **3** | **6** | 0 |
| 3 | Kabupaten Labuhanbatu Utara | sarana | **104** | **4** | 4 | **2** | **2** | 0 |
| 4 | Kabupaten Labuhanbatu | sarana | **162** | **6** | 6 | **3** | **3** | 0 |
| 5 | Kabupaten Labuhanbatu Selatan | sarana | **69** | **4** | 4 | **1** | **3** | 0 |
| 6 | Kabupaten Padang Lawas Utara | sarana | **8** | **1** | 1 | **0** | **1** | 0 |
| 7 | Kabupaten Padang Lawas | sarana | **26** | **1** | 1 | **0** | **1** | 0 |
| | **Total** | **sarana** | **730** | **33** | **33** | **14** | **19** | **0** |

**Keterangan:**
Jumlah target Sarana Peredaran Pangan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 8A**
**Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan**
**UPT Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

**A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan**

| No | Bulan | Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan | | | | | | Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Obat | Obat Bahan Alam | Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan | Total | Obat | Obat Bahan Alam | Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan | Total |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8=3+4+5+6+7 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14=9+10+11+12+13 |
| 1 | Januari | 3 | 0 | 1 | 0 | 1 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Februari | 2 | 1 | 0 | 8 | 3 | 14 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| 3 | Maret | 1 | 0 | 0 | 0 | 5 | 6 | 2 | 0 | 0 | 0 | 3 | 5 |
| 4 | April | 6 | 1 | 1 | 1 | 6 | 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 |
| 5 | Mei | 8 | 1 | 0 | 3 | 3 | 15 | 1 | 0 | 0 | 0 | 4 | 5 |
| 6 | Juni | 6 | 0 | 1 | 1 | 5 | 13 | 9 | 0 | 0 | 0 | 5 | 14 |
| 7 | Juli | 5 | 0 | 0 | 3 | 6 | 14 | 7 | 0 | 0 | 0 | 2 | 9 |
| 8 | Agustus | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 10 | 4 | 0 | 0 | 0 | 5 | 9 |
| 9 | September | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 11 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 10 |
| 10 | Oktober | 2 | 1 | 0 | 3 | 4 | 10 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 4 |
| 11 | November | 4 | 1 | 0 | 0 | 0 | 5 | 4 | 0 | 0 | 0 | 2 | 6 |
| 12 | Desember | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 4 | 4 | 0 | 0 | 0 | 3 | 7 |
| **TOTAL** | | **46** | **9** | **5** | **22** | **40** | **122** | **40** | **0** | **0** | **0** | **34** | **74** |

**Tabel 9**
**Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan**
**UPT Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No | Rekomendasi/Sertifikasi | Satuan | Komoditi | Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu | Jumlah Yang Diterbitkan |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Surat Keterangan Impor (SKI) | Surat keterangan | Obat | nihil | nihil |
| | | | Obat Bahan Alam | nihil | nihil |
| | | | Suplemen Kesehatan | nihil | nihil |
| | | | Kosmetik | nihil | nihil |
| | | | Pangan | nihil | nihil |
| 2 | Surat Keterangan Ekspor (SKE) | Surat keterangan | Obat | nihil | nihil |
| | | | Obat Bahan Alam | nihil | nihil |
| | | | Suplemen Kesehatan | nihil | nihil |
| | | | Kosmetik | nihil | nihil |
| | | | Pangan | nihil | nihil |
| 3 | Rekomendasi Lainnya | Rekomendasi | - | | |
| | a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB | Rekomendasi | Obat | nihil | nihil |
| | b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB | Rekomendasi | Kosmetik | 1 | 1 |
| | c. Rekomendasi sertifikat CPKB | Rekomendasi | Kosmetik | nihil | nihil |
| | d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik | Rekomendasi | Kosmetik | nihil | nihil |
| | e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap | Rekomendasi | Obat Bahan Alam | nihil | nihil |
| | f. Rekomendasi Izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran | Rekomendasi | Pangan | 13 | 13 |
| | g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OBA, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi | Rekomendasi | - | nihil | nihil |
| | h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan | Rekomendasi | - | nihil | nihil |
| 4 | Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus) | Sertifikat | Obat | nihil | nihil |
| | | | Obat Bahan Alam | nihil | nihil |
| | | | Suplemen Kesehatan | nihil | nihil |
| | | | Kosmetik | nihil | nihil |
| | | | Pangan | nihil | nihil |
| **Total** | **Surat Keterangan Impor (SKI)** | | | 0 | 0 |
| | **Surat Keterangan Ekspor (SKE)** | | | 0 | 0 |
| | **Rekomendasi Lainnya** | | | 14 | 14 |
| | **Sertifikasi Lainnya** | | | 0 | 0 |

**Tabel 10**
**Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan**
**UPT BPOM Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No. | Produk | UPT | Jenis Media | Jumlah yang Diawasi | | | Tanggapan BPOM |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah | MK | TMK | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=6+7 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Obat | Balai POM di Tanjungbalai | Media Cetak | 2 | 2 | 0 | |
| | | | Media Elektronik | 69 | 56 | 13 | |
| | | | Media Luar Ruang | 1 | 1 | 0 | |
| | | | **Total** | **72** | **59** | **13** | |
| 2 | Obat Bahan Alam | Balai POM di Tanjungbalai | *E-Commerce* | 11 | 2 | 9 | |
| | | | *Website* | 4 | 2 | 2 | |
| | | | Media Sosial | 8 | 5 | 3 | |
| | | | Internet Lain | 2 | 0 | 2 | |
| | | | TV Nasional | 6 | 4 | 2 | |
| | | | Penyiaran Lokal | 0 | 0 | 0 | |
| | | | Media Lain | 9 | 6 | 3 | |
| | | | **Total** | **40** | **19** | **21** | |
| 3 | Obat Kuasi | Balai POM di Tanjungbalai | *E-Commerce* | 2 | 0 | 2 | |
| | | | *Website* | 1 | 0 | 1 | |
| | | | Media Sosial | 2 | 2 | 0 | |
| | | | Internet Lain | 0 | 0 | 0 | |
| | | | TV Nasional | 2 | 2 | 0 | |
| | | | Penyiaran Lokal | 0 | 0 | 0 | |
| | | | Media Lain | 3 | 2 | 1 | |
| | | | **Total** | **10** | **6** | **4** | |
| 4 | Suplemen Kesehatan | Balai POM di Tanjungbalai | *E-Commerce* | 4 | 2 | 2 | |
| | | | *Website* | 2 | 1 | 1 | |
| | | | Media Sosial | 3 | 2 | 1 | |
| | | | Internet Lain | 2 | 1 | 1 | |
| | | | TV Nasional | 2 | 2 | 0 | |
| | | | Penyiaran Lokal | 0 | 0 | 0 | |
| | | | Media Cetak | 3 | 2 | 1 | |
| | | | **Total** | **16** | **10** | **6** | |
| 5 | Kosmetik | Balai POM di Tanjungbalai | Media Cetak | 7 | 4 | 3 | |
| | | | Media Elektronik | 24 | 18 | 6 | |
| | | | Media Luar Ruang | 7 | 4 | 3 | |
| | | | Media Digital | 84 | 40 | 44 | |
| | | | **Total** | **122** | **66** | **56** | |
| 6 | Pangan | Balai POM di Tanjungbalai | Media Cetak | 10 | 10 | 0 | |
| | | | Media Elektronik | 21 | 19 | 2 | |
| | | | Media Luar Ruang | 20 | 16 | 4 | |
| | | | Media Internet | 33 | 29 | 4 | |
| | | | **Total** | **84** | **74** | **10** | |
| **TOTAL** | | | | **344** | **234** | **110** | |

**Tabel 11**
**Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan**
**UPT BPOM Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No. | Produk | Jumlah yang Diawasi | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Jumlah | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| 1 | Obat | 109 | 103 | 6 |
| 2 | Obat Bahan Alam | 82 | 68 | 14 |
| 3 | Obat Kuasi | 5 | 4 | 1 |
| 4 | Suplemen Kesehatan | 21 | 18 | 3 |
| 5 | Kosmetik | 134 | 93 | 41 |
| 6 | Pangan Olahan | 146 | 128 | 18 |
| 7 | Pangan PIRT | 13 | 2 | 11 |
| 8 | Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik | 92 | 85 | 7 |
| **Total** | | 602 | 501 | 101 |

**Tabel 12A**
**Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan**
**UPT BPOM (Balai POM di Tanjungbalai)**
**Tahun 2025**

| No | Kabupaten/Kota | Komoditi | Jumlah Kasus |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | **Kota Tanjungbalai** | Obat | 2 |
| | | Kosmetik | 3 |
| | | Obat Tradisional | 4 |
| | | Kuasi | 0 |
| | | Pangan Olahan | 3 |
| 2 | **Kabupaten Asahan** | Obat | 10 |
| | | Kosmetik | 3 |
| | | Obat Tradisional | 6 |
| | | Kuasi | 0 |
| | | Pangan Olahan | 2 |
| 3 | **Kabupaten Labuhan Batu Utara** | Obat | 6 |
| | | Kosmetik | 8 |
| | | Obat Tradisional | 1 |
| | | Kuasi | 0 |
| | | Pangan Olahan | 0 |
| 4 | **Kabupaten Labuhan Batu** | Obat | 1 |
| | | Kosmetik | 4 |
| | | Obat Tradisional | 1 |
| | | Kuasi | 3 |
| | | Pangan Olahan | 0 |
| 5 | **Kabupaten Labuhan Selatan** | Obat | 0 |
| | | Kosmetik | 1 |
| | | Obat Tradisional | 0 |
| | | Kuasi | 0 |
| | | Pangan Olahan | 0 |
| 6 | **Kabupaten Padang Lawas Utara** | Obat | 0 |
| | | Kosmetik | 2 |
| | | Obat Tradisional | 0 |
| | | Kuasi | 0 |
| | | Pangan Olahan | 0 |
| 7 | **Kabupaten Padang Lawas** | Obat | 1 |
| | | Kosmetik | 2 |
| | | Obat Tradisional | 0 |
| | | Kuasi | 0 |
| | | Pangan Olahan | 0 |

**Tabel 12B**
**Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi *Takedown***
**UPT BPOM (Balai POM di Tanjungbalai)**
**Tahun 2025**

| No. | Jumlah Hasil Kegiatan *Profiling* Pelanggaran/Kejahatan Siber Obat dan Makanan | Jumlah Tautan yang Direkomendasikan *Takedown* | Total Tautan yang telah Di-*takedown* | Persentase Tautan yang telah Di-*takedown* |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=4/3*100 |
| 1 | 97 | 97 | 93 | 96 |

**Tabel 12C**
**Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti**
**UPT BPOM (Balai POM di Tanjungbalai)**
**Tahun 2025**

| No | Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan | Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti | Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 = 3/2 x 100 |
| 1 | 14 | 14 | 100 |

**Tabel 13**
**Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan**
**UPT BPOM (Balai POM di Tanjungbalai)**
**Tahun 2025**

| No. | Jumlah Laporan UPT | | | | | | | | | | | | | | | | | Tindak Lanjut | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Obat | | OOT | | NAPPZA | | Obat Bahan Alam | | Suplemen Kesehatan | | Kosmetik | | Pangan Olahan | | Total | | Jumlah Total | Pengawasan | % | Penyidikan | % | Arsip | % |
| | LI | LAPIN | LI | LAPIN | LI | LAPIN | LI | LAPIN | LI | LAPIN | LI | LAPIN | LI | LAPIN | LI | LAPIN | | | | | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** | **17** | **18** | **19** | **20 = 19/18** | **21** | **22 = 21/18** | **23** | **24 = 23/18** |
| 1 | 13 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 5 | 0 | 25 | 1 | 26 | 20 | 0.77 | 1 | 0.04 | 5 | 0.19 |

**Keterangan:**
1. LI: Laporan Informasi
2.LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai Besar/Balai/Loka POM
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai Besar/Balai/Loka POM

**Tabel 14**
**Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan**
**UPT BPOM (Balai POM di Tanjungbalai)**
**Tahun 2025**

| No | Kabupaten/Kota | | Jumlah Total Perkara | Tahap Penanganan Perkara | | | | | | | | Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SPDP | Tahap I | P18/P19 | P21 | Tahap II | Putusan Pengadilan | SP3 | DPO | |
| 1 | 2 | | 3=4+5+6+7+8+9+10+11 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Kabupaten Labuhanbatu | Tahun n | 0 | | | | | | | | | |
| | | *Carry Over* | 1 | | | | | 1 | | | | 131532000 |
| 2 | Kabupaten Asahan | Tahun n | 1 | | | | | 1 | | | | 69124243 |
| | | *Carry Over* | 0 | | | | | | | | | |
| | **Total** | | **2** | **0** | **0** | **0** | **0** | **2** | **0** | **0** | **0** | **200656243** |

**Keterangan:**

1. Nomor
2. Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
3. Jumlah total perkara
4. SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
5. Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
6. P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
7. P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
8. Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
9. Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
10. SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
11. DPO : Daftar Pencarian Orang
12. Jumlah nilai barang bukti perkara

**Tabel 15A**
**Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)**
**Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

**A. ANGGARAN DIPA**

| No. | Kegiatan | Frekuensi/Jumlah | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | November | Desember | Total |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | KIE bersama tokoh masyarakat | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 2 | KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya) | 2 | - | - | 1 | - | - | - | 2 | - | - | - | - | 5 |
| 3 | KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/TikTok/YouTube/WhatsApp)* | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 12 kegiatan |
| | | (….konten **) | (….konten **) | (….konten **) | (….konten **) | (….konten **) | (….konten **) | (….konten **) | (….konten **) | (….konten **) | (….konten **) | (….konten **) | (….konten **) | (….konten **) |
| 4 | KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya) | | | | | | | | | | | | | |

**Keterangan:**

1. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
2. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua *platform* (catatan : konten yang sama ditayang di *platform* yang berbeda dihitung berbeda)

**B. ANGGARAN NONDIPA**

| No | Kegiatan | Frekuensi/Jumlah | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | November | Desember | Total |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | KIE bersama tokoh masyarakat | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 2 | KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya) | - | - | - | - | - | - | 1 | - | - | 2 | 2 | - | 5 |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/TikTok/YouTube/WhatsApp)* | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 12 kegiatan |
| | | (….konten **) | (….konten **) | (….konten **) | (….konten **) | (….konten **) | (….konten **) | (….konten **) | (….konten **) | (….konten **) | (….konten **) | (….konten **) | (….konten **) | (….konten **) |
| 4 | KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya) | | | | | | | | | | | | | |

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)

2. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun

3. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua *platform* (catatan : konten yang sama ditayang di *platform* yang berbeda dihitung berbeda)

**Tabel 15B**
**Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat**
**Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun**

**A. ANGGARAN DIPA**

| Bulan | Nama Kegiatana a) | | Metode Pelaksanaan b) | | | Lokasi c) | Frekuensi (Kali) d) | Jumlah Peserta (Orang) e) | Kelompok Peserta f) | *Stakeholder* g) | Narasumber h) | Topik i) | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | ONPPZA | OBA | SK | Kos | Pangan | Umum | Publikasi Kinerja | Stunting | Lainnya |
| 1 | 2 | 3 | *Online* | *Offline* | *Hybrid* | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | | | | | | | | |
| Januari | 1 | Pameran "Cek | - | V | - | Kabupaten | 1 | 18 | Masyarakat Umum | Dinas Kesehatan Kab. | PFM Pertama | - | - | - | - | - | V | - | - | - |
| | 2 | KIE "Mengenal | - | V | - | Kota | 1 | 27 | Guru dan Orang Tua | - | PFM Pertama | - | - | - | - | V | | - | - | - |
| Februari | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Maret | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| April | 1 | KIE "Obat dan | - | V | - | Kota | 1 | 24 | Organisasi Perangkat | Dinas Kesehatan, DPM | Kepala Balai | | | | | | V | | | |
| Mei | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Juni | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Juli | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Agustus | 1 | KIE "Lawan | - | V | | Kabupaten | 1 | 28 | Ibu hamil, Ibu yang | Dinas Kesehatan, Dinas | Kepala Bidang | - | - | - | - | - | - | - | V | |
| | 2 | KIE "Pangan | - | V | - | Kabupaten | 1 | 167 | Pelajar / Mahasiswa | - | PFM Pertama | - | - | - | - | - | - | - | V | |
| September | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Oktober | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| November | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Desember | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| **Total** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

**Keterangan**
Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/*online* dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di
a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll
b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (*online, offline* atau *hybrid* (kombinasi *offline* dan *online*)
c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode *offline* dan *hybrid* dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)
e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
g) *Stakeholder*: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll
h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, *public figure*, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll
i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

**B. ANGGARAN NON DIPA BPOM**

| Bulan | Nama Kegiatana a) | | Metode Pelaksanaan b) | | | Lokasi c) | Frekuensi (Kali) d) | Jumlah Peserta (Orang) e) | Kelompok Peserta f) | *Stakeholder* g) | Narasumber h) | Topik i) | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | ONPPZA | OBA | SK | Kos | Pangan | Umum | Publikas | Stunting | Lainnya |
| 1 | 3 | 4 | *Online* | *Offline* | *Hybird* | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | | | | | | | | |
| Januari | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Februari | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Maret | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| April | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Mei | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Juni | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Juli | 1 | Bimbingan | | V | | Kabupaten | 1 | 70 | Pelaku usaha | Dinas Kesehatan | Kepala Balai | | | | | V | | | | |
| Agustus | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| September | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Oktober | 1 | Penyuluhan | | V | | Kota | 1 | 200 | Penjamah Pangan | Dinas Kesehatan | Kepala Balai | | | | | V | | | | |
| | 2 | Bimbingan | | V | | Kota | 1 | 60 | Kelompok Profesi | Dinas Kesehatan | Kepala Balai | V | | | | | | | | |
| November | 1 | Bimbingan | | V | | Kabupaten | 1 | 30 | Pelaku usaha | Dinas Kesehatan | PFM Pertama | | | | | V | | | | |
| | 2 | Bimbingan | | V | | Kabupaten | 1 | 55 | Pelaku usaha | Dinas Kesehatan | PFM Pertama | | | | | V | | | | |
| Desember | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **Total** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

**Keteranga**

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/*online* dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll

b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (*online, offline* atau *hybrid (*kombinasi *offline* dan *online*)

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode *offline* dan *hybrid* dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan

f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.

g) *Stakeholder*: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll

h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, *public figur*e, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll

i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

**Tabel 15C**
**Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial**
**Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

**A. ANGGARAN DIPA**

| Bulan | *Platform* | Nama Akun a) | Jumlah *Followers* b) | Jumlah Konten c) | | Topik d) | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | *Repost* | Non *Repost* (Mandiri) | Obat | NAPZA | OBA | SK | Kos | Pangan | *Stunting* | Umum | Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis | Lainnya |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | 6 | | | | | | | | | |
| Januari | Facebook | *Loka POM di Kota Tanjungbalai* | 56 | 2 | 3 | | | | | | | 1 | 1 | 2 | 1 |
| | Instagram | *@bpom.tanjungbalai* | 1120 | 2 | 3 | | | | | | | 1 | 1 | 2 | 1 |
| Februari | Facebook | *Loka POM di Kota Tanjungbalai* | 56 | 3 | 0 | | | | | 2 | 1 | | | | |
| | Instagram | *@bpom.tanjungbalai* | 1120 | 3 | 0 | | | | | 2 | 1 | | | | |
| Maret | Facebook | *Balai POM di Tanjungbalai* | 56 | 6 | 2 | | | 1 | | 3 | 1 | | | | 3 |
| | Instagram | *@bpom.tanjungbalai* | 1120 | 6 | 2 | | | 1 | | 3 | 1 | | | | 3 |
| April | Facebook | *Balai POM di Tanjungbalai* | 57 | 1 | 6 | 1 | | | | | 1 | | | 5 | |
| | Instagram | *@bpom.tanjungbalai* | 1124 | 1 | 5 | 1 | | | | | 1 | | | 4 | |
| Mei | Facebook | *Balai POM di Tanjungbalai* | 62 | 4 | 10 | 1 | | | | 2 | | | | 10 | 1 |
| | Instagram | *@bpom.tanjungbalai* | 1189 | 3 | 12 | 1 | | | | 2 | | | | 10 | 2 |
| Juni | Facebook | *Balai POM di Tanjungbalai* | 62 | 7 | 15 | | | 2 | 1 | 1 | 4 | | 5 | | |
| | Instagram | *@bpom.tanjungbalai* | 1189 | 7 | 15 | | | 2 | 1 | 1 | 4 | | 5 | 8 | 1 |
| Juli | Facebook | *Balai POM di Tanjungbalai* | 64 | 3 | 14 | | | 1 | | 2 | | | | 9 | 5 |
| | Instagram | *@bpom.tanjungbalai* | 1206 | 3 | 14 | | | 1 | | 2 | | | | 9 | 5 |
| Agustus | Facebook | *Balai POM di Tanjungbalai* | 65 | 1 | 11 | | | | | 1 | 2 | | | 5 | 4 |
| | Instagram | *@bpom.tanjungbalai* | 1263 | 1 | 11 | | | | | 1 | 2 | | | 5 | 4 |
| September | Facebook | *Balai POM di Tanjungbalai* | 66 | 0 | 8 | 1 | | | | | 1 | | | 4 | 2 |
| | Instagram | *@bpom.tanjungbalai* | 1299 | 14 | 9 | 2 | | 2 | | 3 | 3 | | 3 | 4 | 6 |
| Oktober | Facebook | *Balai POM di Tanjungbalai* | 68 | 0 | 10 | 1 | | | | | | | | 7 | 2 |
| | Instagram | *@bpom.tanjungbalai* | 1304 | 11 | 10 | 2 | | | | 2 | 1 | | 1 | 11 | 4 |
| November | Facebook | *Balai POM di Tanjungbalai* | 68 | 0 | 9 | 2 | | | | 1 | 1 | | | 4 | 1 |
| | Instagram | *@bpom.tanjungbalai* | 1312 | 9 | 9 | 3 | | 2 | | 1 | 1 | 1 | 2 | 8 | 1 |
| Desember | Facebook | *Balai POM di Tanjungbalai* | 68 | 0 | 24 | 1 | | | | | 1 | 1 | 1 | 12 | 8 |
| | Instagram | *@bpom.tanjungbalai* | 1331 | 13 | 26 | 3 | | 1 | | 2 | 3 | 1 | 2 | 16 | 11 |
| **Total** | | | | | | | | | | | | | | | |

**Tabel 15D**
**Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain selain Media Sc**
**Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

**A. ANGGARAN DIPA**

| Bulan | Jenis Media | Rincian Jenis Media a) | Frekuensi (Kali) b) | Topik c) | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Obat | NAPZA | OBA | SK | Kos | Pangan | Stunting | Umum | Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis | Lainnya |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | | | | | | | |
| Januari | Media Lain - Media Online | Situs Berita | 1 | - | - | - | - | - | - | - | - | 1 | - |
| Februari | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Maret | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| April | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Mei | Media Elektronik | Radio | 1 | - | - | - | - | 1 | - | - | - | - | - |
| Juni | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Juli | Media Lain - Media Online | Situs Berita | 5 | - | - | - | - | - | - | - | - | 5 | - |
| | Media Cetak | Koran | 1 | - | - | - | - | - | - | - | - | 1 | - |
| Agustus | Media Elektronik | Radio | 2 | - | - | - | - | 1 | 1 | - | - | - | - |
| September | Media Elektronik | Radio | 1 | - | - | - | - | - | - | 1 | - | - | - |
| Oktober | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| November | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Desember | Media Elektronik | Radio | 1 | - | - | - | - | - | - | 1 | - | - | - |
| **Total** | | | 12 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 2 | 0 | 7 | 0 |

**Keterangan:**

**Jenis Media**

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna yang termasuk media cetak meliputi *booklet*, *leaflet*, *flyer* (selebaran), *flip chart* (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, *banner*, spanduk, umbul-umbul, dan foto.

2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya.Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll

3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital.Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).

4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, *billboard*, videotron, dan layar lebar

a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (*leaflet*, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst

b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

c)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis dan Lainnya)

**B. ANGGARAN NON DIPA**

| Bulan | Jenis Media | Rincian Jenis Media a) | Frekuensi (Kali) b) | Topik c) | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Obat | NAPZA | OBA | SK | Kos | Pangan | Stunting | Umum | Publikasi | Lainnya |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | | | | | | | |
| | Media Cetak | Leaflet, poster, buku, dst | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Januari | Media Digital | e-book, web, dst | | | | | | | | | | | |
| | Media Elektronik | Radio, televisi, dst | | | | | | | | | | | |
| | Media Luar Ruang | Billboard, videotron, dst | | | | | | | | | | | |
| | Lainnya (sebutkan) | | | | | | | | | | | | |
| Februari | | | | | | | | | | | | | |
| Maret | | | | | | | | | | | | | |
| April | | | | | | | | | | | | | |
| Mei | | | | | | | | | | | | | |
| Juni | | | | | | | | | | | | | |
| Juli | | | | | | | | | | | | | |
| Agustus | | | | | | | | | | | | | |
| September | | | | | | | | | | | | | |
| Oktober | | | | | | | | | | | | | |
| November | | | | | | | | | | | | | |
| Desember | | | | | | | | | | | | | |
| **Total** | | | | | | | | | | | | | |

**Keterangan:**

**Jenis Media**

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna yang termasuk media cetak meliputi *booklet*, *leaflet*, *flyer* (selebaran), *flip chart* (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, *banner*, spanduk, umbul-umbul, dan foto.

2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya.Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll

3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital.Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).

4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, *billboard*, videotron, dan layar lebar

a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (*leaflet*, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst

b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

c)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis dan Lainnya)

**Tabel 16A**
**Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan**
**Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No | Bulan | Layanan Pengaduan | | | | | Layanan informasi | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jumlah Layanan yang Diterima | Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA) | Jumlah Layanan yang Diselesaikan | Persentase Layanan yang Diselesaikan | Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA) | Jumlah Layanan yang Diterima | Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA) | Jumlah Layanan yang Diselesaikan | Persentase Layanan yang Diselesaikan | Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 = 5/3 x 100 | 7 = 4/5 x 100 | 8 | 9 | 10 | 11 = 10/8 x 100 | 12 = 9/10 x 100 |
| 1 | Januari | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 100 | 100 |
| 2 | s.d Februari | 1 | 1 | 1 | 100 | 100 | 2 | 2 | 2 | 100 | 100 |
| 3 | s.d Maret | 2 | 2 | 2 | 100 | 100 | 5 | 5 | 5 | 100 | 100 |
| 4 | s.d April | 2 | 2 | 2 | 100 | 100 | 7 | 7 | 7 | 100 | 100 |
| 5 | s.d Mei | 3 | 3 | 3 | 100 | 100 | 7 | 7 | 7 | 100 | 100 |
| 6 | s.d Juni | 5 | 5 | 5 | 100 | 100 | 14 | 14 | 14 | 100 | 100 |
| 7 | s.d Juli | 6 | 6 | 6 | 100 | 100 | 14 | 14 | 14 | 100 | 100 |
| 8 | s.d Agustus | 6 | 6 | 6 | 100 | 100 | 14 | 14 | 14 | 100 | 100 |
| 9 | s.d September | 8 | 8 | 8 | 100 | 100 | 15 | 15 | 15 | 100 | 100 |
| 10 | s.d Oktober | 10 | 10 | 10 | 100 | 100 | 17 | 17 | 17 | 100 | 100 |
| 11 | s.d November | 10 | 10 | 10 | 100 | 100 | 19 | 19 | 19 | 100 | 100 |
| 12 | s.d Desember | 10 | 10 | 10 | 100 | 100 | 22 | 22 | 22 | 100 | 100 |

**Keterangan:**

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Permenpan No. 5 Tahun 2025 mengatur tentang Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional (SP4N) untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pengaduan.

**Tabel 16B**
**Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan**
**Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No | Bulan | Rujukan Layanan Pengaduan | | | | | Rujukan Layanan informasi | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jumlah Rujukan yang Diselesaikan | Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA) | Jumlah Rujukan yang Diterima | Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan | Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA) | Jumlah Rujukan yang Diselesaikan | Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA) | Jumlah Rujukan yang Diterima | Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan | Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 = 3/5 x 100 | 7 = 4/3 x 100 | 8 | 9 | 10 | 11 = 8/10 x 100 | 12 = 9/8 x 100 |
| 1 | Januari | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | - | - | - | - | - |
| 2 | s.d Februari | 1 | 1 | 1 | 100 | 100 | - | - | - | - | - |
| 3 | s.d Maret | 2 | 2 | 2 | 100 | 100 | - | - | - | - | - |
| 4 | s.d April | 2 | 2 | 2 | 100 | 100 | - | - | - | - | - |
| 5 | s.d Mei | 3 | 3 | 3 | 100 | 100 | - | - | - | - | - |
| 6 | s.d Juni | 5 | 5 | 5 | 100 | 100 | - | - | - | - | - |
| 7 | s.d Juli | 6 | 6 | 6 | 100 | 100 | - | - | - | - | - |
| 8 | s.d Agustus | 6 | 6 | 6 | 100 | 100 | - | - | - | - | - |
| 9 | s.d September | 8 | 8 | 8 | 100 | 100 | - | - | - | - | - |
| 10 | s.d Oktober | 10 | 10 | 10 | 100 | 100 | - | - | - | - | - |
| 11 | s.d November | 10 | 10 | 10 | 100 | 100 | - | - | - | - | - |
| 12 | s.d Desember | 10 | 10 | 10 | 100 | 100 | - | - | - | - | - |

**Keterangan:**

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

**Tabel 16C**
**Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)**
**Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2026**

| No. | Bulan | Jumlah Permintaan | Waktu Rata-Rata Pelayanan | Jumlah Pemohon yang Dikabulkan | | Jumlah Pemohon Ditolak | Alasan Permintaan Yang Ditolak/Dikabulkan Sebagian | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Sepenuhnya | Sebagian | | Dikecualikan | Belum | Tidak DIkuasai |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1 | Januari | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 2 | Februari | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3 | Maret | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4 | April | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 5 | Mei | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6 | Juni | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 7 | Juli | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 8 | Agustus | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 9 | September | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 10 | Oktober | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 11 | November | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 12 | Desember | - | - | - | - | - | - | - | - |

**Keterangan:**

1. Permintaan Informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan Informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya dikabulkan
3. Permintaan Informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan karena:
4. Informasi dikecualikan adalah informasi yang tidak dapat diakses oleh Pemohon Informasi Publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Keterbukaan Informasi Publik
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi publik sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

**Tabel 17**
**Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi**
**Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No. | Profesi | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agt | Sep | Okt | Nov | Des | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | Dokter | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 0 |
| 2 | Dokter Gigi | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 0 |
| 3 | Perawat | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 0 |
| 4 | Bidan | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 0 |
| 5 | Apoteker | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 0 |
| 6 | Tenaga Teknis Kefarmasian | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 0 |
| 7 | Nakes Lain | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 0 |
| 8 | Pelaku Usaha | 1 | 1 | 3 | 2 | - | 5 | - | - | - |  | 2 | 3 | 17 |
| 9 | Karyawan | - | - | - | - | - | - | - | - | - |  |  |  | 0 |
| 10 | PNS/TNI/POLRI | - | - | - | - | 1 | 2 | 1 | - | 2 |  |  |  | 6 |
| 11 | Ibu Rumah Tangga | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 1 |  |  | 1 |
| 12 | Pelajar/ mahasiswa | - | - | - | - | - | 1 | - | - | - | 1 |  |  | 2 |
| 13 | Wartawan | - | - | - | - | - | - | - | - | - |  |  |  | 0 |
| 14 | LSM | - | - | 1 | - | - | 1 | - | - | - | 2 |  |  | 4 |
| 15 | Sarjana Hukum | - | - | - | - | - | - | - | - | - |  |  |  | 0 |
| 16 | Umum | - | 1 | - | - | - | - | - | - | 1 |  |  |  | 2 |
| **TOTAL** |  | **1** | **2** | **4** | **2** | **1** | **9** | **1** | **0** | **3** | **4** | **2** | **3** | **32** |

**Tabel 18**
**Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan**
**Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No. | Sarana yang Digunakan | Alamat / Akun / Nomor *) | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agt | Sep | Okt | Nov | Des | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 1. | Langsung | Jalan Jenderal Sudirman Km. 4, Link VII., Kel. Sijambi, Kec. Datuk Bandar, Kota Tanjungbalai | 1 | 1 | 2 | 2 | | 5 | | | 1 | 2 | 1 | 3 | 18 |
| 2. | Telepon | (0623) 7597527 | | | | | | | 1 | | | | | | 1 |
| 3. | Fax | | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 4. | Surat | | | | | | | 1 | | | | | | | 1 |
| 5. | E-mail | | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 6 | SMS | | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 7 | Media Sosial | @bpom.tanjungbalai | | | | | | | | | 1 | | | | 1 |
| 8 | Kotak Saran | | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 9 | Whatsapp | 08116500533 | | 1 | 2 | | 1 | 3 | | | 1 | 2 | 1 | | 11 |
| 10 | Aplikasi lain | | | | | | | | | | | | | | 0 |
| **TOTAL** | | | **1** | **2** | **4** | **2** | **1** | **9** | **1** | **0** | **3** | **4** | **2** | **3** | **32** |

**Keterangan:**
*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

**Tabel 19A**
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan**
**Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No. | Penyebab | Frekuensi | Jumlah Penderita Yang Sakit | Jumlah Penderita Yang Meninggal |
|---|---|---|---|---|
| **1** | | | | |
| 1 | Makanan | 1 | 21 | 0 |
| | | | | |
| | **Total** | 1 | **21** | **0** |

**Tabel 19B**
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia**
**Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No. | Kelompok Usia | Frekuensi | Jumlah Penderita Yang Sakit | Jumlah Penderita Yang Meninggal |
|---|---|---|---|---|
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| 1 | ≥ 70 Tahun | - | - | - |
| 2 | 60 - 69 Tahun | - | - | - |
| 3 | 50 - 59 Tahun | - | - | - |
| 4 | 30 - 49 Tahun | - | - | - |
| 5 | 15 - 29 Tahun | **1** | **21** | - |
| 6 | 5 - 14 Tahun | - | - | - |
| 7 | < 5 Tahun | - | - | - |
| | **Total** | - | - | - |

**Tabel 19C**
**Frekuensi Kasus Keracunan**
**Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No | Kab / Kota | Frekuensi (Berdasarkan Penyebab) | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Obat | NAPPZA | Obat Bahan Alam | Kosmetik | Suplemen Kesehatan | Pangan | Total |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9=3+4+5+6+7+8 |
| 1 | Kota Tanjungbalai | - | - | - | - | - | - | - |
| 2 | Kabupaten Asahan | - | - | - | - | - | 21 | 21 |
| 3 | Kabupaten Labuhanbatu Utara | - | - | - | - | - | - | - |
| 4 | Kabupaten Labuhanbatu | - | - | - | - | - | - | - |
| 5 | Kabupaten Labuhanbatu Selatan | - | - | - | - | - | - | - |
| 6 | Kabupaten Padang Lawas | - | - | - | - | - | - | - |
| 7 | Kabupaten Padang Lawas Utara | - | - | - | - | - | - | - |
| | **Total** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **21** | **21** |

**Tabel 19D**
**Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)**
**Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No | Tempat Kejadian | Tanggal Kejadian | Lokasi KLB KP | Jenis Kegiatan | Definisi Kasus | Jumlah Korban Terpapar | Jumlah Korban Sakit | Jumlah Korban Meninggal | Jenis Pangan | Nama Pangan Penyebab KLB | Jenis Agent | Agent | Sampel Spesimen (Ada/Tidak) | Status KLB | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 1 | Kabupaten Asahan | 2 September 2025 | Lembaga Pendidikan | Makanan Rutin | Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB-KP) di Kelurahan Kisaran Naga, Kecamatan Kota Kisaran Timur, Kab. Asahan, Sumatera Utara pada Selasa, 2 September 2025. Berdasarkan informasi yang didapatkan, terdapat total 21 orang yang mengalami keracunan. Adapun KLB terjadi diduga akibat mengonsumsi makanan MBG (nasi kuning, telur dadar, sambal teri kacang, timun, selada, anggur, susu) dengan gejala mual, muntah, sakit perut, demam disertai diare dengan masa inkubasi 3-16 jam setelah mengonsumsi makanan MBG. Tim P2P Dinas Kesehatan Asahan melakukan pengujian terhadap sampel dan hasilnya telah disampaikan kepada Balai POM di Tanjungbalai. Dari 21 orang korban keracunan, 3 diantaranya dibawa ke Rumah Sakit untuk mendapatkan perawatan. | 21 | 21 | 0 | Pangan Jasa Boga | Telur dadar dan Selada | Mikrobiologi | *Escherichia coli* | Tidak ada | Status KLB sudah selesai | |

**Tabel 20**
**Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan**
**Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No | Kabupaten/ Kota | Nama Kecamatan | Nama Desa | Desa Stunting /Non Stunting | Jenis Bimtek | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Jumlah Kader yang dibimtek | | | | | | | | Jumlah Komunitas yang Dibimtek | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | Karang Taruna | Guru | PKK | Pramuka | Pemuda/ Remaja | Ibu Rumah Tangga | Lainnya | Total | Pemuda/ Remaja Putra | Pemuda/ Remaja Putri | IRTP | Warung Makan | PKL | Kios/Toko | Ritel Pangan | Ibu Rumah Tangga | Karang Taruna | Ibu Hamil | Ibu Menyusui | Ibu Memiliki Balita | Ibu Memiliki Anak Stunting | Siswa | Guru | Penjaja Kantin | Lainnya | Total | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |
| 1 | Kota Tanjungbalai | Datuk Bandar | Kelurahan Pantai Johor | Non Stunting | 1 | 4 | 3 | 0 | 0 | 2 | 4 | 14 | 0 | 2 | 1 | 3 | 0 | 4 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 2 | 0 | 0 | 28 | Ya |
| | **Total** | | | | **1** | **4** | **3** | **0** | **0** | **2** | **4** | **14** | **0** | **2** | **1** | **3** | **0** | **4** | **0** | **6** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **10** | **2** | **0** | **0** | **28** | |

**Tabel 21A**
**Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**
**Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No | UPT | Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS | | | | Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS | | | | Jumlah Kader yang di bimtek | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | SD/ MI | SMP/ MTS | SMA/SMK/ MA | Total | SD/ MI | SMP/ MTS | SMA/SMK/ MA | Total | Kepala Sekolah/ Guru | Orang Tua | Total |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 = 3+4+5 | 7 | 8 | 9 | 10 = 7+8+9 | 11 | 12 | 13 = 11+12 |
| 1 | Kota Tanjungbalai | 0 | 2 | 0 | **2** | **0** | **2** | **0** | **2** | **10** | **0** | **10** |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| **Total** | | **0** | **2** | **0** | **2** | **0** | **2** | **0** | **2** | **10** | **0** | **10** |

**Tabel 21B**
**Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**
**Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No | UPT | Target Sekolah Perluasan | Realisasi Sekolah Perluasan | | | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | SD/ MI | SMP/ MTS | SMA/SMK/ MA | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7 = 4+5+6** |
| 1 | Kota Tanjungbalai | 6 | **4** | **3** | **0** | **7** |
| 1 | Kabupaten B | | | | | **0** |
| 2 | Kota C | | | | | **0** |
| 3 | dst.. | | | | | **0** |
| **Total** | | | | | | **7** |

**Tabel 21C**
**Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan**
**Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No | UPT | Target Sekolah yang Diintervensi | | | | Capaian Sekolah yang Disertifikasi | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | SD/ MI | SMP/ MTS | SMA/SMK/ MA | Total | SD/ MI | SMP/ MTS | SMA/SMK/ MA | Total |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=3+4+5 | 7 | 8 | 9 | 10=7+8+9 |
| 1 | Kota Tanjungbalai | 0 | 2 | 0 | **2** | **0** | **2** | **0** | **2** |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| **Total** | | **0** | **2** | **0** | **2** | **0** | **2** | **0** | **2** |

**Tabel 22A**
**Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas**
**Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No. | Kabupaten/Kota | Tanggal Pelaksanaan | Nama Pasar | Nama Petugas Pasar yang Mengikuti Bimtek | Tanggal Pelaksanaan | Nama Pasar / Instansi | Nama Fasilitator yang Dilatih |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Kota Tanjungbalai | 28 Mei 2025 | Pasar Bahagia | 1. Siti Sarah Sitorus<br>2. Riswan<br>3. Paiman Panjaitan<br>4. Wiwin Fitria<br>5. Fauza Chaniago | 28 Mei 2025 | Pasar Bahagia/ Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Tanjungbalai | 1. Siti Sarah Sitorus<br>2. Riswan<br>3. Paiman Panjaitan<br>4. Wiwin Fitria<br>5. Fauza Chaniago |
| **Total** | | | | **5 Orang** | | | **5 Orang** |

**Tabel 22B**
**Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas**
**Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

**A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA**

| No. | Kabupaten/Kota | Nama Pasar | Jumlah Total Sampel Pangan | Jumlah Sampel Pangan | | | | | | Jumlah Hasil Pengujian | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Formalin | Boraks | Rhodamin B | Methanyl Yellow | E. Coli | Coliform | Formalin | Boraks | Rhodamin B | Methanyl Yellow | E. Coli | Coliform |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| **A** | **Sampling dan Pengujian Tahap I** | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 1 | Kabupaten A | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 2 | Kota B | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3 | dst.. | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| **B** | **Sampling dan Pengujian Tahap II** | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 1 | Kabupaten A | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 2 | Kota B | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3 | dst.. | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| **Total** | | | **....sampel** | **....sampel** | **....sampel** | **....sampel** | **....sampel** | **....sampel** | **....sampel** | **....sampel** | **....sampel** | **....sampel** | **....sampel** | **....sampel** | **....sampel** |

**B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI**

| No. | Kabupaten/Kota | Nama Pasar | Jumlah Total Sampel Pangan | Jumlah Sampel Pangan | | | | | | Jumlah Hasil pengujian | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Formalin | Boraks | Rhodamin B | Methanyl Yellow | E. Coli | Coliform | Formalin | Boraks | Rhodamin B | Methanyl Yellow | E. Coli | Coliform |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | Kabupaten A | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 2 | Kota B | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3 | dst.. | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| **Total** | | | **....sampel** | **....sampel** | **....sampel** | **....sampel** | **....sampel** | **....sampel** | **....sampel** | **....sampel** | **....sampel** | **....sampel** | **....sampel** | **....sampel** | **....sampel** |

**Tabel 23A**
**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradsional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Bahan Alam**
**UPT BPOM (Balai POM di Tanjungbalai)**
**Tahun 2026**

| No | Nama UMKM | Alamat | Jenis Sarana | | Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak) | | | Keterangan / Kendala |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | UMOT | UKOT | Bimbingan Teknis OT Oleh fasilitator | Pendampingan UMKM OT oleh Fasilitator | Sertifikasi | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| - | - | - | N | I | H | I | L | - |

**Tabel 23B**
**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik**
**UPT BPOM (Balai POM di Tanjungbalai)**
**Tahun 2026**

| No | Nama UMKM | Alamat | Jenis UMKM | | Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak) | | | | Keterangan / Kendala |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A | B | Bimbingan Teknis UMKM Kosmetik oleh Fasilitator | Pendampingan UMKM Kosmetik oleh Fasilitator | Pengajuan Sertifikasi sarana produksi dan/atau izin edar produk | Monev dan Pelaporan | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| - | - | - | N | I | H | I | L | - | |

**Tabel 23C**
**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan**
**UPT BPOM (Balai POM di Tanjungbalai)**
**Tahun 2026**

| No | Nama UMK | Alamat | Nama Produk | Kategori Pangan | Pengumpulan Data UMK PO Target Pendampingan | Penetapan UMK Target Pendampingan | Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak) | | | | | Keterangan / Kendala |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Bimtek CPPOB | Pendampingan IP CPPOB | Pengujian Produk | Desk Registrasi | Sudah Keluar Izin Edar | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| 1 | UMKM Dapur Mak Sakilah | Desa Pasang Lela, Kec. Na IX-X, KAb. Labuhanbatu Utara | Keripik Singkong | Keripik Singkong (150100000004) | OK | OK | Ya | Ya | Tidak | Ya | Ya | - |
| 2 | UMKM Tinby Jaya | Pulau rakyat tua, dusun VII, Sumatera Utara | Cireng Isi Ayam | Olahan Tepung/Pati (060403000025) | OK | OK | Ya | Ya | Ya | Ya | Tidak | - |
| | | | Cimol | Olahan Tepung/Pati (060403000025) | OK | OK | Ya | Ya | Ya | Ya | Tidak | - |
| | | | Batagor | Olahan Tepung/Pati (060403000025) | OK | OK | Ya | Ya | Ya | Ya | Tidak | - |
| | | | Bakso | Olahan Tepung/Pati (060403000025) | OK | OK | Ya | Ya | Ya | Ya | Tidak | - |
| 3 | UMKM Grace Bakery | Jl. Cut Mutia, Kel. Siringo-Ringo, Kec. Rantau Utara, Kab. Labuhanbatu | Pokpia Ayam | Olahan Tepung/Pati (060403000025) | OK | OK | Ya | Ya | Ya | Ya | Tidak | - |
| | | | Risol Ayam | Olahan Tepung/Pati (060403000025) | OK | OK | Ya | Ya | Ya | Ya | Ya | - |
| | | | Pastel Ayam | Olahan Tepung/Pati (060403000025) | OK | OK | Ya | Ya | Ya | Ya | Ya | - |
| | | | Keroket | Olahan Tepung/Pati (060403000025) | OK | OK | Ya | Ya | Ya | Ya | Ya | - |
| | | | Roti Isi Ayam | Olahan Tepung/Pati (060403000025) | OK | OK | Ya | Ya | Ya | Ya | Ya | - |
| | | | Roti Isi Ayam | Olahan Tepung/Pati (060403000025) | OK | OK | Ya | Ya | Ya | Ya | Ya | - |
| | | | Misoa | Olahan Tepung/Pati (060403000025) | OK | OK | Ya | Ya | Ya | Ya | Ya | - |

**Tabel 24**
**Keterjangkauan Pengawasan**
**Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Waktu Tempuh (Jam) | Karakteristik Khusus (beri tanda √ pada kolom yang sesuai) | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga | 2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus | 3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Kabupaten Asahan | jam | 0,7 | - | - | - |
| 2 | Kabupaten Labuhanbatu | jam | 4,4 | - | - | - |
| 3 | Kabupaten Labuhanbatu Selatan | jam | 5,1 | - | - | - |
| 4 | Kabupaten Labuhanbatu Utara | jam | 2,8 | - | - | - |
| 5 | Kabupaten Padang Lawas | jam | 7,2 | - | - | - |
| 6 | Kabupaten Padang Lawas Utara | jam | 6,3 | - | - | - |
| **Total** | | **jam** | | | | |

**Tabel 25**
**Jumlah Penduduk**
**Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Jumlah |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Kota Tanjungbalai | jiwa | 175223 |
| 2 | Kabupaten Asahan | jiwa | 813720 |
| 3 | Kabupaten Labuhanbatu | jiwa | 520550 |
| 4 | Kabupaten Labuhanbatu Selatan | jiwa | 336580 |
| 5 | Kabupaten Labuhanbatu Utara | jiwa | 401863 |
| 6 | Kabupaten Padang Lawas | jiwa | 275648 |
| 7 | Kabupaten Padang Lawas Utara | jiwa | 280595 |
| **Total** | | jiwa | |

Sumber : Data BPS

https://asahankab.bps.go.id/id/publication/2025/02/28/010513a88ba612444e2cd0d8/kabupaten-asahan-dalam-angka-2025.html?utm_source=chatgpt.com
https://labuhanbatukab.bps.go.id/id/publication/2025/02/28/c61f41ca817a3bf7b1073fea/kabupat?utm_source=chatgpt.com
https://labuhanbatuselatankab.bps.go.id/id/publication/2025/02/28/6dabafb5ebae21f4e4eeb0ba/kabupaten-labuhan-batu-selatan-dalam-angka-2025.html

**Tabel 26**
**Sarana dan Prasarana**
**Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No | Sarana dan Prasarana | Satuan | Jumlah | Keterangan/Status |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Laboratorium kimia pangan | laboratorium | | |
| 2 | Laboratorium kimia Obat Bahan Alam/Kosmetik | laboratorium | | |
| 3 | Laboratorium kimia Obat/NAPPZA/Rokok | laboratorium | | |
| 4 | Laboratorium mikrobiologi | laboratorium | | |
| 5 | Laboratorium biomolekuler | laboratorium | | |
| 6 | Laboratorium pengujian Covid-19 | laboratorium | | |
| 7 | Laboratorium baku pembanding | laboratorium | | |
| 8 | Ruang pengujian sederhana | ruangan / tempat khusus | | |
| 9 | Ruang reagensia | ruangan / tempat khusus | | |
| 10 | Ruang penyimpanan sampel | ruangan / tempat khusus | | |
| 11 | Mobil laboratorium keliling | unit | 1 | Milik Sendiri |
| 12 | Mobil penyidikan | unit | | |
| 13 | Mobil incenerator | unit | | |
| 14 | Kendaraan operasional roda empat/enam | unit | 1 | Sewa |
| 15 | Kendaraan operasional roda dua | unit | 1 | Milik Sendiri |
| 16 | Instalasi pengolahan air limbah (IPAL)* | unit (status) | | |
| 17 | Tempat penyimpanan barang bukti** | ruangan / tempat khusus | 1 | Sewa bersama gedung |
| 18 | Luas tanah*** | m2 (status) | | |
| 19 | Luas bangunan*** | m2 (status) | 384 | Sewa |
| 20 | dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu) | | | |

**Tabel 27**
**Sumber Daya Manusia (SDM)**
**Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No | SDM | Satuan | Jumlah |
|---|---|---|---|
| **1** | **2** | **3** | **4** |
| 1 | SDM Teknis* | pegawai | 16 |
| 2 | SDM Administrasi** | pegawai | 10 |
| **TOTAL** | | | |

**Tabel 28**
**Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja**
**Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No | UPT | Pendidikan | | | | | | | | Total | Jumlah PFM* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | S3 | S2 | Apt | S1 | D3 | SLTA | SLTP | SD | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 = 3+4+5+6+7+8+9+10 | 12 |
| **A** | **Balai POM di Tanjungbalai** | | | | | | | | | | |
| 1 | Kepala | - | 1 | - | - | - | - | - | - | 1 | - |
| 2 | Bagian TU/Subbagian TU | - | - | - | 4 | 5 | - | - | - | 9 | - |
| 3 | Tim Kerja Pengujian | - | - | - | 2 | - | - | - | - | 2 | 2 |
| 4 | Tim Kerja Pemeriksaan | - | - | 4 | 5 | - | - | - | - | 9 | 9 |
| 5 | Tim Kerja Penindakan | - | - | 1 | 1 | - | - | - | - | 2 | 2 |
| 6 | Tim Kerja Informasi dan Komunikasi | - | - | - | 3 | - | - | - | - | 3 | 3 |
| | | | | | | | | | | | |
| **B** | **Loka POM di …** | | | | | | | | | | |
| 1 | Kepala | | | | | | | | | 0 | |
| 2 | Tim Kerja Ketatausahaan | | | | | | | | | 0 | |
| 3 | Tim Kerja Pengujian | | | | | | | | | 0 | |
| 4 | Tim Kerja Pemeriksaan | | | | | | | | | 0 | |
| 5 | Tim Kerja Penindakan | | | | | | | | | 0 | |
| 6 | Tim Kerja Informasi dan Komunikasi | | | | | | | | | 0 | |
| | **Total** | **0** | **1** | **5** | **15** | **5** | **0** | **0** | **0** | **26** | **16** |

**Tabel 29**
**Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji**
**Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No | Laboratorium | Jumlah Pengujian* | Jumlah Sampel yang Diuji | Jumlah Parameter Uji | Kemampuan Kerja per Orang/Tahun | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Sampel | Parameter Uji |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Obat dan NAPPZA | 2 | 2 | 6 | 1 | 3 |
| 2 | Obat Bahan Alam, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Pangan dan Air | 2 | 213 | 4 | 106.5 | |
| 4 | Mikrobiologi dan Biologi molekuler | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | TOTAL | 4 | 215 | 10 | 107.5 | 3 |

**Tabel 30**
**Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi**
**Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No | Laboratorium | Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi | Penyelenggara (*Provider*) | Jumlah Peserta | Waktu Pelaksanaan |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| - | - | - | - | - | - |
| - | - | - | - | - | - |
| - | - | - | - | - | - |

**Tabel 31A**
**Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia**
**Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

**1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok I**

**A. Peralatan Dasar**

| No. | Nama Alat | Standar Kelompok I | *Baseline* | Rencana | Realisasi | Verifikasi | Total | Persentase Pemenuhan (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | AAS | **2** | | | | | | |
| 2 | AUTOMATIC DISTILLATION UNIT | **3** | | | | | | |
| 3 | AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER | **1** | | | | | | |
| 4 | CONDUCTIVITY METER | **1** | | | | | | |
| 5 | DISINTEGRATION TESTER | **1** | | | | | | |
| 6 | DISSOLUTION TESTER | **3** | | | | | | |
| 7 | ELISA SYSTEM | **1** | | | | | | |
| 8 | FAT ANALYZER SYSTEM | **1** | | | | | | |
| 9 | GC | **2** | | | | | | |
| 10 | GCMS | **2** | | | | | | |
| 11 | HPLC | **17** | | | | | | |
| 12 | ICPMS | **1** | | | | | | |
| 13 | ION METER | **1** | | | | | | |
| 14 | KARL FISHCHER | **1** | | | | | | |
| 15 | MICROWAVE DIGESTER | **4** | | | | | | |
| 16 | MUFFLE FURNACE | **2** | | | | | | |
| 17 | OVEN | **2** | | | | | | |
| 18 | pH METER | **4** | | | | | | |
| 19 | PROTEIN / NITROGEN ANALYZER | **1** | | | | | | |
| 20 | SPECTROPHOTOMETER UV-VIS | **3** | | | | | | |
| 21 | TIMBANGAN ANALITIK | **5** | | | | | | |
| 22 | TIMBANGAN MIKRO | **3** | | | | | | |
| 23 | TIMBANGAN SEMI MIKRO | **4** | | | | | | |
| 24 | TIMBANGAN TOP LOADING | **2** | | | | | | |
| 25 | TLC SYSTEM ( AUTOMATIC TLC SYSTEM, AI | **2** | | | | | | |

**B. Peralatan Unggul**

| No. | Nama Alat | Standar | *Baseline* | Rencana | Realisasi | Verifikasi | Total | Persentase |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | CYTOTOXIC CABINET | **1** | | | | | | |
| 2 | DOSAGE UNIT SAMPLING APPARATUS | **1** | | | | | | |
| 3 | HIGH PRESSURE ION | **1** | | | | | | |
| 4 | GCMS/MS | **1** | | | | | | |
| 5 | LCMS/MS TRIPLE QUADRUPOLE | **2** | | | | | | |
| 6 | SPECTROFLUOROMETER | **1** | | | | | | |

**2. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok II**

**A. Peralatan Dasar**

| No. | Nama Alat | Standar | *Baseline* | Rencana | Realisasi | Verifikasi | Total | Persentase |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | AAS | **2** | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | AUTOMATIC DISTILLATION UNIT | **3** | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER | **1** | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | CONDUCTIVITY METER | **1** | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | DISINTEGRATION TESTER | **1** | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | DISSOLUTION TESTER | **3** | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | ELISA SYSTEM | **1** | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | FAT ANALYZER SYSTEM | **1** | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | GC | **2** | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | GCMS | **2** | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | HPLC | **12** | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 12 | ICPMS | **1** | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | ION METER | **1** | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 14 | KARL FISHCHER | **1** | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 15 | MICROWAVE DIGESTER | **3** | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 16 | MUFFLE FURNACE | **1** | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 17 | OVEN | **2** | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 18 | pH METER | **3** | 1 (2024) | **0** | 0 | 1 | 1 | 33.33 |
| 19 | PROTEIN / NITROGEN ANALYZER | **1** | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 20 | SPECTROPHOTOMETER UV-VIS | **2** | 1 (Hibah 2025) | 1 | 1 | 0 | 1 | 50 |
| 21 | TIMBANGAN ANALITIK | **5** | 1 (2024) | **0** | 0 | 1 | 1 | 20 |
| 22 | TIMBANGAN MIKRO | **3** | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 23 | TIMBANGAN SEMI MIKRO | **4** | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 24 | TIMBANGAN TOP LOADING | **2** | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 25 | TLC SYSTEM ( AUTOMATIC TLC SYSTEM, AI | **2** | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

**3. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok III**

**A. Peralatan Dasar**

| No. | Nama Alat | Standar | *Baseline* | Rencana | Realisasi | Verifikasi | Total | Persentase |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | AAS | **2** | | | | | | |
| 2 | AUTOMATIC DISTILLATION UNIT | **3** | | | | | | |
| 3 | AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER | **1** | | | | | | |
| 4 | CONDUCTIVITY METER | **1** | | | | | | |
| 5 | DISINTEGRATION TESTER | **1** | | | | | | |
| 6 | DISSOLUTION TESTER | **2** | | | | | | |
| 7 | ELISA SYSTEM | **1** | | | | | | |
| 8 | FAT ANALYZER SYSTEM | **1** | | | | | | |
| 9 | GC | **1** | | | | | | |
| 10 | GCMS | **1** | | | | | | |
| 11 | HPLC | **10** | | | | | | |
| 12 | ICPMS | **1** | | | | | | |
| 13 | ION METER | **1** | | | | | | |
| 14 | KARL FISHCHER | **1** | | | | | | |
| 15 | MICROWAVE DIGESTER | **2** | | | | | | |
| 16 | MUFFLE FURNACE | **1** | | | | | | |
| 17 | OVEN | **1** | | | | | | |
| 18 | pH METER | **2** | | | | | | |
| 19 | PROTEIN / NITROGEN ANALYZER | **1** | | | | | | |
| 20 | SPECTROPHOTOMETER UV-VIS | **1** | | | | | | |
| 21 | TIMBANGAN ANALITIK | **2** | | | | | | |
| 22 | TIMBANGAN MIKRO | **3** | | | | | | |
| 23 | TIMBANGAN SEMI MIKRO | **2** | | | | | | |
| 24 | TIMBANGAN TOP LOADING | **1** | | | | | | |
| 25 | TLC SYSTEM ( AUTOMATIC , AUTOMATIC DE | **2** | | | | | | |

**4. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok IV**

**A. Peralatan Dasar**

| No. | Nama Alat | Standar | *Baseline* | Rencana | Realisasi | Verifikasi | Total | Persentase |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | AAS | **2** | | | | | | |
| 2 | AUTOMATIC DISTILLATION UNIT | **2** | | | | | | |
| 3 | AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER | **1** | | | | | | |
| 4 | CONDUCTIVITY METER | **1** | | | | | | |
| 5 | DISINTEGRATION TESTER | **1** | | | | | | |
| 6 | DISSOLUTION TESTER | **1** | | | | | | |
| 7 | ELISA SYSTEM | **1** | | | | | | |
| 8 | FAT ANALYZER SYSTEM | **1** | | | | | | |
| 9 | GC | **1** | | | | | | |
| 10 | GCMS (Detektor MS) | **1** | | | | | | |
| 11 | HPLC | **5** | | | | | | |
| 12 | ICPMS | **1** | | | | | | |
| 13 | ION METER | **1** | | | | | | |
| 14 | KARL FISHCHER | **1** | | | | | | |
| 15 | MICROWAVE DIGESTER | **1** | | | | | | |
| 16 | MUFFLE FURNACE | **1** | | | | | | |
| 17 | OVEN | **1** | | | | | | |
| 18 | pH METER | **2** | | | | | | |
| 19 | PROTEIN / NITROGEN ANALYZER | **1** | | | | | | |
| 20 | SPECTROPHOTOMETER UV-VIS | **1** | | | | | | |
| 21 | TIMBANGAN ANALITIK | **2** | | | | | | |
| 22 | TIMBANGAN MIKRO | **2** | | | | | | |
| 23 | TIMBANGAN SEMI MIKRO | **1** | | | | | | |
| 24 | TIMBANGAN TOP LOADING | **1** | | | | | | |
| 25 | TLC SYSTEM ( AUTOMATIC TLC SYSTEM, AU | **1** | | | | | | |

**Tabel 31B**

**Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas**
**Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

**1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok I**

| No. | Nama Alat | Standar Kelompok I | *Baseline* | Rencana | Realisasi | Verifikasi | Total | Persentase Pemenuhan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | ANAEROBIC JAR * | 15 | | | | | | |
| 2 | ANTIBIOTIC ZONE READER | 1 | | | | | | |
| 3 | AUTOCLAVE | 2 | | | | | | |
| 4 | AW METER | 1 | | | | | | |
| 5 | BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II | 6 | | | | | | |
| 6 | CENTRIFUGE | 1 | | | | | | |
| 7 | CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR | 1 | | | | | | |
| 8 | CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN | 3 | | | | | | |
| 9 | COLONY COUNTER | 2 | | | | | | |
| 10 | CONDUCTIVITY METER | 1 | | | | | | |
| 11 | DEEP FREEZER | 1 | | | | | | |
| 12 | ELECTRICAL PIPETTE | 10 | | | | | | |
| 13 | FREEZER | 3 | | | | | | |
| 14 | FUME HOOD | 1 | | | | | | |
| 15 | HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER | 1 | | | | | | |
| 16 | HOT PLATE | 2 | | | | | | |
| 17 | INCUBATOR | 13 | | | | | | |
| 18 | INCUBATOR FOR BIOINDICATOR | 1 | | | | | | |
| 19 | INCUBATOR ROTARY | 1 | | | | | | |
| 20 | ISOLATOR | 1 | | | | | | |
| 21 | LABORATORY BLENDER | 1 | | | | | | |
| 22 | MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER | 1 | | | | | | |
| 23 | MIKROPIPET 0,5 - 10 µL | 3 | | | | | | |
| 24 | MIKROPIPET 100 - 1000 µL | 6 | | | | | | |
| 25 | MIKROPIPET 2 - 20 µL | 2 | | | | | | |
| 26 | MIKROPIPET 20 - 200 µL | 6 | | | | | | |
| 27 | OVEN | 3 | | | | | | |
| 28 | PARTICLE COUNTER | 1 | | | | | | |
| 29 | PCR CABINET | 1 | | | | | | |
| 30 | PCR REAL TIME | 1 | | | | | | |
| 31 | pH METER | 1 | | | | | | |
| 32 | REFRIGERATOR | 6 | | | | | | |
| 33 | SPECTROPHOTOMETER DNA | 1 | | | | | | |
| 34 | SPECTROPHOTOMETER UV-VIS | 1 | | | | | | |
| 35 | STERILITY TESTING PUMP (CLOSED SYSTEM) | 2 | | | | | | |
| 36 | STOMACHER | 2 | | | | | | |
| 37 | TIMBANGAN ANALITIK | 2 | | | | | | |
| 38 | TIMBANGAN TOP LOADING | 3 | | | | | | |
| 39 | ULTRASONIC DEGASSER | 1 | | | | | | |
| 40 | UV CABINET / LAMPU UV | 1 | | | | | | |
| 41 | VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL | 6 | | | | | | |
| 42 | VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR | 1 | | | | | | |
| 43 | VACUUM PUMP | 2 | | | | | | |
| 44 | VELOCITY METER | 1 | | | | | | |
| 45 | VORTEX MIXER | 6 | | | | | | |
| 46 | WATER PURIFICATION SYSTEM | 1 | | | | | | |
| 47 | WATERBATH SHAKER | 2 | | | | | | |

**2. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok II**

| No. | Nama Alat | Standar Kelompok II | *Baseline* | Rencana | Realisasi | Verifikasi | Total | Persentase |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | ANAEROBIC JAR * | 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | ANTIBIOTIC ZONE READER | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | AUTOCLAVE | 2 | 1 (2024) | 0 | 0 | 0 | 1 | 50.00 |
| 4 | AW METER | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | COLONY COUNTER | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | CONDUCTIVITY METER | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | DEEP FREEZER | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | ELECTRICAL PIPETTE | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 12 | FREEZER | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | FUME HOOD | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 14 | HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER | 1 | 0 | | | | | |
| 15 | HOT PLATE | 2 | 1 (2024) | 0 | 0 | 0 | 1 | 50.00 |
| 16 | INCUBATOR | 13 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 17 | INCUBATOR FOR BIOINDICATOR | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 18 | INCUBATOR ROTARY | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 19 | LABORATORY BLENDER | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 20 | MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 21 | MIKROPIPET 0,5 - 10 µL | 3 | | | | | | |
| 22 | MIKROPIPET 100 - 1000 µL | 6 | | | | | | |
| 23 | MIKROPIPET 2 - 20 µL | 2 | | | | | | |
| 24 | MIKROPIPET 20 - 200 µL | 6 | | | | | | |
| 25 | OVEN | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 26 | PARTICLE COUNTER | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 27 | PCR CABINET | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 28 | PCR REAL TIME | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 29 | pH METER | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 30 | REFRIGERATOR | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 31 | SPECTROPHOTOMETER DNA | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 32 | SPECTROPHOTOMETER UV-VIS | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 33 | STOMACHER | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 34 | TIMBANGAN ANALITIK | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 35 | TIMBANGAN TOP LOADING | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 36 | ULTRASONIC DEGASSER | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 37 | UV CABINET / LAMPU UV | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 38 | VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 39 | VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 40 | VACUUM PUMP | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 41 | VELOCITY METER | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 42 | VORTEX MIXER | 6 | 1 (2024) | 0 | 0 | 0 | 1 | 16.67 |
| 43 | WATER PURIFICATION SYSTEM | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 44 | WATERBATH SHAKER | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

**3. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok III**

| No. | Nama Alat | Standar Kelompok | *Baseline* | Rencana | Realisasi | Verifikasi | Total | Persentase |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | ANAEROBIC JAR * | 15 | | | | | | |
| 2 | ANTIBIOTIC ZONE READER | 1 | | | | | | |
| 3 | AUTOCLAVE | 2 | | | | | | |
| 4 | AW METER | 1 | | | | | | |
| 5 | BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II | 6 | | | | | | |
| 6 | CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR | 1 | | | | | | |
| 7 | CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN | 3 | | | | | | |
| 8 | COLONY COUNTER | 2 | | | | | | |
| 9 | CONDUCTIVITY METER | 1 | | | | | | |
| 10 | DEEP FREEZER | 1 | | | | | | |
| 11 | ELECTRICAL PIPETTE | 10 | | | | | | |
| 12 | FREEZER | 3 | | | | | | |
| 13 | FUME HOOD | 1 | | | | | | |
| 14 | HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER | 1 | | | | | | |
| 15 | HOT PLATE | 2 | | | | | | |
| 16 | INCUBATOR | 13 | | | | | | |
| 17 | INCUBATOR FOR BIOINDICATOR | 1 | | | | | | |
| 18 | INCUBATOR ROTARY | 1 | | | | | | |
| 19 | LABORATORY BLENDER | 1 | | | | | | |
| 20 | MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER | 1 | | | | | | |
| 21 | MIKROPIPET 0,5 - 10 µL | 3 | | | | | | |
| 22 | MIKROPIPET 100 - 1000 µL | 6 | | | | | | |
| 23 | MIKROPIPET 2 - 20 µL | 2 | | | | | | |
| 24 | MIKROPIPET 20 - 200 µL | 6 | | | | | | |
| 25 | OVEN | 3 | | | | | | |
| 26 | PARTICLE COUNTER | 1 | | | | | | |
| 27 | PCR CABINET | 1 | | | | | | |
| 28 | PCR REAL TIME | 1 | | | | | | |
| 29 | pH METER | 1 | | | | | | |
| 30 | REFRIGERATOR | 6 | | | | | | |
| 31 | SPECTROPHOTOMETER DNA | 1 | | | | | | |
| 32 | SPECTROPHOTOMETER UV-VIS | 1 | | | | | | |
| 33 | STOMACHER | 2 | | | | | | |
| 34 | TIMBANGAN ANALITIK | 2 | | | | | | |
| 35 | TIMBANGAN TOP LOADING | 3 | | | | | | |
| 36 | ULTRASONIC DEGASSER | 1 | | | | | | |
| 37 | UV CABINET / LAMPU UV | 1 | | | | | | |
| 38 | VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL | 6 | | | | | | |
| 39 | VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR | 1 | | | | | | |
| 40 | VACUUM PUMP | 2 | | | | | | |
| 41 | VELOCITY METER | 1 | | | | | | |
| 42 | VORTEX MIXER | 6 | | | | | | |
| 43 | WATER PURIFICATION SYSTEM | 1 | | | | | | |
| 44 | WATERBATH SHAKER | 2 | | | | | | |

**4. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok IV**

| No. | Nama Alat | Standar Kelompok IV | *Baseline* | Rencana | Realisasi | Verifikasi | Total | Persentase Pemenuhan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | ANAEROBIC JAR * | 15 | | | | | | |
| 2 | ANTIBIOTIC ZONE READER | 1 | | | | | | |
| 3 | AUTOCLAVE | 2 | | | | | | |
| 4 | AW METER | 1 | | | | | | |
| 5 | BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II | 6 | | | | | | |
| 6 | CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR | 1 | | | | | | |
| 7 | CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN | 3 | | | | | | |
| 8 | COLONY COUNTER | 2 | | | | | | |
| 9 | CONDUCTIVITY METER | 1 | | | | | | |
| 10 | DEEP FREEZER | 1 | | | | | | |
| 11 | ELECTRICAL PIPETTE | 10 | | | | | | |
| 12 | FREEZER | 3 | | | | | | |
| 13 | FUME HOOD | 1 | | | | | | |
| 14 | HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER | 1 | | | | | | |
| 15 | HOT PLATE | 2 | | | | | | |
| 16 | INCUBATOR | 13 | | | | | | |
| 17 | INCUBATOR FOR BIOINDICATOR | 1 | | | | | | |
| 18 | INCUBATOR ROTARY | 1 | | | | | | |
| 19 | LABORATORY BLENDER | 1 | | | | | | |
| 20 | MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER | 1 | | | | | | |
| 21 | MIKROPIPET 0,5 - 10 µL | 3 | | | | | | |
| 22 | MIKROPIPET 100 - 1000 µL | 6 | | | | | | |
| 23 | MIKROPIPET 2 - 20 µL | 2 | | | | | | |
| 24 | MIKROPIPET 20 - 200 µL | 6 | | | | | | |
| 25 | OVEN | 3 | | | | | | |
| 26 | PARTICLE COUNTER | 1 | | | | | | |
| 27 | PCR CABINET | 1 | | | | | | |
| 28 | PCR REAL TIME | 1 | | | | | | |
| 29 | pH METER | 1 | | | | | | |
| 30 | REFRIGERATOR | 6 | | | | | | |
| 31 | SPECTROPHOTOMETER DNA | 1 | | | | | | |
| 32 | SPECTROPHOTOMETER UV-VIS | 1 | | | | | | |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 33 | STOMACHER | 2 | | | | | | |
| 34 | TIMBANGAN ANALITIK | 2 | | | | | | |
| 35 | TIMBANGAN TOP LOADING | 3 | | | | | | |
| 36 | ULTRASONIC DEGASSER | 1 | | | | | | |
| 37 | UV CABINET / LAMPU UV | 1 | | | | | | |
| 38 | VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL | 6 | | | | | | |
| 39 | VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR | 1 | | | | | | |
| 40 | VACUUM PUMP | 2 | | | | | | |
| 41 | VELOCITY METER | 1 | | | | | | |
| 42 | VORTEX MIXER | 6 | | | | | | |
| 43 | WATER PURIFICATION SYSTEM | 1 | | | | | | |
| 44 | WATERBATH SHAKER | 2 | | | | | | |

**Tabel 32**
**Sertifikasi/Akreditasi**
**UPT Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No | Sertifikasi/Akreditasi | Satuan | Jumlah | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | SNI ISO/IEC 17025:2017 | akreditasi | | |
| 2 | Sertifikasi atau akreditasi lainnya* | sertifikat/akreditasi | | |
| 3 | | | | |
| dst. | | | | |

**Tabel 33A**
**Kerja Sama**
**Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No | Mitra Kerja Sama | Tahun TTD | Tahun Berakhir | Judul Kerjasama | Ruang Lingkup Kerja Sama | Implementasi Kerja Sama | Output | Efektivitas |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | Politeknik Tanjungbalai | 2022 | 2027 | Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat | Kegiatan pemberian Komunikasi, Informasi, dan Edukasi kepada Masyarakat terkait Keamanan Obat dan Makanan | Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan | Laporan | 101,22% |
| 2 | Universitas Asahan | 2023 | 2028 | Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat | Kegiatan pemberian Komunikasi, Informasi, dan Edukasi kepada Masyarakat terkait Keamanan Obat dan Makanan | Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan | Laporan | 101,22% |
| 3 | Universitas Royal | 2023 | 2028 | Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat | Kegiatan pemberian Komunikasi, Informasi, dan Edukasi kepada Masyarakat terkait Keamanan Obat dan Makanan | Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan | Laporan | 101,22% |
| 4 | STIKES As Syifa | 2023 | 2028 | Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat | Kegiatan pemberian Komunikasi, Informasi, dan Edukasi kepada Masyarakat terkait Keamanan Obat dan Makanan | Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan | Laporan | 101,22% |
| 5 | Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kab. Labuhanbatu Utara | 2024 | 2029 | Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada Mal Pelayanan Publik Kab. Labuhanbatu Utara | Pemberian layanan publik terkait Obat dan Makanan | Menyediakan layanan permintaan informasi dan pengaduan terkait Obat dan Makanan | Layanan | 100,00% |
| | | | | | | | | |

**Tabel 33B**
**Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi**
**Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No | Sertifikasi/Akreditasi | Satuan | Jumlah | Nama Penghargaan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Dokumen Kerja Sama* | Dokumen | 5 | - |
| 2 | Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor** | Dokumen | - | - |
| 3 | Penghargaan/Rekognisi*** | Penghargaan/sertifikat | 2 | Peringkat I Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan dan Peringkat II Kualitas Penyusunan LPJ Bendahara Pengeluaran |
| | | | | |
| | | | | |

**Keterangan :**
1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor (eksternal) baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Penghargaan/rekognisi yang dicantumkan merupakan penghargaan yang diterima pada tahun n-1 atau statusnya masih berlaku. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB atau penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

**Tabel 34**
**Pengadaan Barang/Jasa**
**UPT Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No | Nama Kegiatan (Sub Komponen) | Nama Paket Pengadaan | Volume | Metode Pengadaan | Kode MAK | Pagu Anggaran | HPS | Mulai Pelaksanaan Pengadaan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | Sewa Gedung Kantor | Sewa Gedung Kantor | 2 Unit | Penunjukan Langsung | 6384.EBA.994.002.A.522141 | 147,390,000 | 147,390,000 | 08 Januari 2025 |
| 2 | Sewa Rumah Dinas | Sewa Rumah Dinas | 1 Unit | Pengadaan Langsung | 6384.EBA.994.002.A.522141 | 12,000,000 | 12,000,000 | 08 Januari 2025 |
| 3 | Sewa Kendaraan Dinas Roda 4 | Sewa Kendaraan Dinas Roda 4 | 2 Unit | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522141 | 140,000,000 | 140,000,000 | 02 Januari 2025 |
| 4 | Pengadaan Jasa Alih Daya (Pemelihara Sarana dan Prasarana) Bulan Januari 2025 | Pengadaan Jasa Alih Daya (Pemelihara Sarana dan Prasarana) Bulan Januari 2025 | 2 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 20,579,196 | 20,579,196 | 03 Januari 2025 |
| 5 | Pengadaan Jasa Alih Daya (Pengemudi dan Resepsionis) Loka POM di Kota Tanjungbalai Bulan Januari 2025 | Pengadaan Jasa Alih Daya (Pengemudi dan Resepsionis) Loka POM di Kota Tanjungbalai Bulan Januari 2025 | 3 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 61,737,588 | 61,737,588 | 03 Januari 2025 |
| 6 | Pengadaan Jasa Kebersihan Loka POM di Kota Tanjungbalai Bulan Januari 2025 | Pengadaan Jasa Kebersihan Loka POM di Kota Tanjungbalai Bulan Januari 2025 | 2 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 37,075,140 | 37,075,140 | 03 Januari 2025 |
| 7 | Pengadaan Jasa Keamanan Loka POM di Kota Tanjungbalai Bulan Januari 2025 | Pengadaan Jasa Keamanan Loka POM di Kota Tanjungbalai Bulan Januari 2025 | 2 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 41,158,392 | 41,158,392 | 03 Januari 2025 |
| 8 | Pengadaan Jasa Alih Daya (Pemelihara Sarana dan Prasarana) Bulan Februari 2025 | Pengadaan Jasa Alih Daya (Pemelihara Sarana dan Prasarana) Bulan Februari 2025 | 2 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 20,579,196 | 20,579,196 | 03 Januari 2025 |

**Tabel 34**
**Pengadaan Barang/Jasa**
**UPT Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No | Nama Kegiatan (Sub Komponen) | Nama Paket Pengadaan | Volume | Metode Pengadaan | Kode MAK | Pagu Anggaran | HPS | Mulai Pelaksanaan Pengadaan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| | | | | | | | | |
| 9 | Pengadaan Jasa Alih Daya (Pengemudi dan Resepsionis) Loka POM di Kota Tanjungbalai Bulan Februari 2025 | Pengadaan Jasa Alih Daya (Pengemudi dan Resepsionis) Loka POM di Kota Tanjungbalai Bulan Februari 2025 | 3 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 61,737,588 | 61,737,588 | 03 Januari 2025 |
| 10 | Pengadaan Jasa Kebersihan Loka POM di Kota Tanjungbalai Bulan Februari 2025 | Pengadaan Jasa Kebersihan Loka POM di Kota Tanjungbalai Bulan Februari 2025 | 2 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 37,075,140 | 37,075,140 | 03 Januari 2025 |
| 11 | Pengadaan Jasa Keamanan Loka POM di Kota Tanjungbalai Bulan Februari 2025 | Pengadaan Jasa Keamanan Loka POM di Kota Tanjungbalai Bulan Februari 2025 | 2 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 41,158,392 | 41,158,392 | 03 Januari 2025 |
| 12 | Pengadaan Jasa Alih Daya (Pemelihara Sarana dan Prasarana) THR 2025 | Pengadaan Jasa Alih Daya (Pemelihara Sarana dan Prasarana) THR 2025 | 2 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 20,579,196 | 20,579,196 | 03 Januari 2025 |
| 13 | Pengadaan Jasa Alih Daya (Pengemudi dan Resepsionis) Loka POM di Kota Tanjungbalai THR 2025 | Pengadaan Jasa Alih Daya (Pengemudi dan Resepsionis) Loka POM di Kota Tanjungbalai THR 2025 | 3 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 61,737,588 | 61,737,588 | 03 Januari 2025 |
| 14 | Pengadaan Jasa Kebersihan Loka POM di Kota Tanjungbalai THR 2025 | Pengadaan Jasa Kebersihan Loka POM di Kota Tanjungbalai THR 2025 | 2 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 37,075,140 | 37,075,140 | 03 Januari 2025 |

**Tabel 34**
**Pengadaan Barang/Jasa**
**UPT Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No | Nama Kegiatan (Sub Komponen) | Nama Paket Pengadaan | Volume | Metode Pengadaan | Kode MAK | Pagu Anggaran | HPS | Mulai Pelaksanaan Pengadaan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| | | | | | | | | |
| 15 | Pengadaan Jasa Keamanan Loka POM di Kota Tanjungbalai THR 2025 | Pengadaan Jasa Keamanan Loka POM di Kota Tanjungbalai THR 2025 | 2 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 41,158,392 | 41,158,392 | 03 Januari 2025 |
| 16 | Pengadaan Jasa Alih Daya (Pemelihara Sarana dan Prasarana) Maret 2025 | Pengadaan Jasa Alih Daya (Pemelihara Sarana dan Prasarana) Maret 2025 | 2 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 20,579,196 | 20,579,196 | 03 Januari 2025 |
| 17 | Pengadaan Jasa Alih Daya (Pengemudi dan Resepsionis) Maret 2025 | Pengadaan Jasa Alih Daya (Pengemudi dan Resepsionis) Maret 2025 | 3 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 61,737,588 | 61,737,588 | 03 Januari 2025 |
| 18 | Pengadaan Jasa Kebersihan Maret 2025 | Pengadaan Jasa Kebersihan Maret 2025 | 2 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 37,075,140 | 37,075,140 | 03 Januari 2025 |
| 19 | Pengadaan Jasa Keamanan Maret 2025 | Pengadaan Jasa Keamanan Maret 2025 | 2 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 41,158,392 | 41,158,392 | 03 Januari 2025 |
| 20 | Pengadaan Jasa Alih Daya (Pemelihara Sarana | Pengadaan Jasa Alih Daya (Pemelihara Sarana dan Prasarana) April 2025 | 2 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 20,579,196 | 20,579,196 | 03 Januari 2025 |

**Tabel 34**
**Pengadaan Barang/Jasa**
**UPT Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No | Nama Kegiatan (Sub Komponen) | Nama Paket Pengadaan | Volume | Metode Pengadaan | Kode MAK | Pagu Anggaran | HPS | Mulai Pelaksanaan Pengadaan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| | dan Prasarana) April 2025 | | | | | | | |
| 21 | Pengadaan Jasa Alih Daya (Pengemudi dan Resepsionis) April 2025 | Pengadaan Jasa Alih Daya (Pengemudi dan Resepsionis) April 2025 | 3 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 61,737,588 | 61,737,588 | 03 Januari 2025 |
| 22 | Pengadaan Jasa Kebersihan April 2025 | Pengadaan Jasa Kebersihan April 2025 | 2 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 37,075,140 | 37,075,140 | 03 Januari 2025 |
| 23 | Pengadaan Jasa Keamanan April 2025 | Pengadaan Jasa Keamanan April 2025 | 2 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 41,158,392 | 41,158,392 | 03 Januari 2025 |
| 24 | Pengadaan Jasa Alih Daya (Pemelihara Sarana dan Prasarana) Mei 2025 | Pengadaan Jasa Alih Daya (Pemelihara Sarana dan Prasarana) Mei 2025 | 2 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 20,579,196 | 20,579,196 | 03 Januari 2025 |
| 25 | Pengadaan Jasa Alih Daya (Pengemudi dan Resepsionis) Mei 2025 | Pengadaan Jasa Alih Daya (Pengemudi dan Resepsionis) Mei 2025 | 3 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 61,737,588 | 61,737,588 | 03 Januari 2025 |

**Tabel 34**
**Pengadaan Barang/Jasa**
**UPT Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No | Nama Kegiatan (Sub Komponen) | Nama Paket Pengadaan | Volume | Metode Pengadaan | Kode MAK | Pagu Anggaran | HPS | Mulai Pelaksanaan Pengadaan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 26 | Pengadaan Jasa Kebersihan Mei 2025 | Pengadaan Jasa Kebersihan Mei 2025 | 2 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 37,075,140 | 37,075,140 | 03 Januari 2025 |
| 27 | Pengadaan Jasa Keamanan Mei 2025 | Pengadaan Jasa Keamanan Mei 2025 | 2 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 41,158,392 | 41,158,392 | 03 Januari 2025 |
| 28 | Pengadaan Jasa Alih Daya (Pemelihara Sarana dan Prasarana) Juni 2025 | Pengadaan Jasa Alih Daya (Pemelihara Sarana dan Prasarana) Juni 2025 | 2 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 20,579,196 | 20,579,196 | 03 Januari 2025 |
| 29 | Pengadaan Jasa Alih Daya (Pengemudi dan Resepsionis) Juni 2025 | Pengadaan Jasa Alih Daya (Pengemudi dan Resepsionis) Juni 2025 | 3 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 61,737,588 | 61,737,588 | 03 Januari 2025 |
| 30 | Pengadaan Jasa Kebersihan Juni 2025 | Pengadaan Jasa Kebersihan Juni 2025 | 2 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 37,075,140 | 37,075,140 | 03 Januari 2025 |
| 31 | Pengadaan Jasa Keamanan Juni 2025 | Pengadaan Jasa Keamanan Juni 2025 | 2 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 41,158,392 | 41,158,392 | 03 Januari 2025 |

**Tabel 34**
**Pengadaan Barang/Jasa**
**UPT Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No | Nama Kegiatan (Sub Komponen) | Nama Paket Pengadaan | Volume | Metode Pengadaan | Kode MAK | Pagu Anggaran | HPS | Mulai Pelaksanaan Pengadaan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| | | | | | | | | |
| 32 | Pengadaan Jasa Alih Daya Pengemudi<br>Balai POM di Tanjungbalai Bulan Juli 2025 | Pengadaan Jasa Alih Daya Pengemudi<br>Balai POM di Tanjungbalai Bulan Juli 2025 | 2 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 39,587,676 | 39,587,676 | 02 Juli 2025 |
| 33 | Pengadaan Jasa Alih Daya Keamanan<br>Balai POM di Tanjungbalai Bulan Juli 2025 | Pengadaan Jasa Alih Daya Keamanan<br>Balai POM di Tanjungbalai Bulan Juli 2025 | 2 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 39,587,675 | 39,587,675 | 02 Juli 2025 |
| 34 | Pengadaan Jasa Alih Daya Kebersihan<br>Balai POM di Tanjungbalai Bulan Juli 2025 | Pengadaan Jasa Alih Daya Kebersihan<br>Balai POM di Tanjungbalai Bulan Juli 2025 | 2 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 35,666,923 | 35,666,923 | 04 Juli 2025 |
| 35 | Pengadaan Jasa Alih Daya Sarana dan<br>Prasana Balai POM di Tanjungbalai Bulan Juli | Pengadaan Jasa Alih Daya Sarana dan<br>Prasana Balai POM di Tanjungbalai Bulan Juli 2025 | 1 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 19,793,837 | 19,793,837 | 04 Juli 2025 |
| 36 | Pengadaan Jasa Alih Daya Resepsionis<br>Balai POM di Tanjungbalai Bulan Juli 2025 | Pengadaan Jasa Alih Daya Resepsionis<br>Balai POM di Tanjungbalai Bulan Juli 2025 | 1 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 19,793,837 | 19,793,837 | 04 Juli 2025 |
| 37 | Pengadaan Pipet Mikro Balai POM di<br>Tanjungbalai | Pengadaan Pipet Mikro Balai POM di<br>Tanjungbalai | 4 Unit | e-Purchasing | 3165.PDD.001.052.A.532111 | 5,305,800 | 5,305,800 | 25 Juli 2025 |
| 38 | Pengadaan Meja Timbang Anti Getar<br>Balai POM di Tanjungbalai | Pengadaan Meja Timbang Anti Getar<br>Balai POM di Tanjungbalai | 1 Unit | e-Purchasing | 3165.PDD.001.052.A.532111 | 15,651,000 | 15,651,000 | 22 Juli 2025 |
| 39 | Pengadaan Test Kit Balai POM di<br>Tanjungbalai | Pengadaan Test Kit Balai POM di<br>Tanjungbalai | 3 Dus | e-Purchasing | 3165.PDD.001.052.A.528111 | 5,398,000 | 5,398,000 | 29 Juli 2025 |
| 40 | Pengadaan Jasa Alih Daya Pengemudi<br>Balai POM di Tanjungbalai Bulan Agustus 2025 | Pengadaan Jasa Alih Daya Pengemudi<br>Balai POM di Tanjungbalai Bulan Agustus 2025 | 2 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 39,587,676 | 39,587,676 | 02 Juli 2025 |
| 41 | Pengadaan Jasa Alih Daya Keamanan<br>Balai POM di Tanjungbalai Bulan Agustus 2025 | Pengadaan Jasa Alih Daya Keamanan<br>Balai POM di Tanjungbalai Bulan Agustus 2025 | 2 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 39,587,675 | 39,587,675 | 02 Juli 2025 |
| 42 | Pengadaan Jasa Alih Daya Kebersihan<br>Balai POM di Tanjungbalai Bulan Agustus 2025 | Pengadaan Jasa Alih Daya Kebersihan<br>Balai POM di Tanjungbalai Bulan Agustus 2025 | 2 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 35,666,923 | 35,666,923 | 04 Juli 2025 |

**Tabel 34**
**Pengadaan Barang/Jasa**
**UPT Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No | Nama Kegiatan (Sub Komponen) | Nama Paket Pengadaan | Volume | Metode Pengadaan | Kode MAK | Pagu Anggaran | HPS | Mulai Pelaksanaan Pengadaan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 43 | Pengadaan Jasa Alih Daya Sarana dan Prasana Balai POM di Tanjungbalai Bulan | Pengadaan Jasa Alih Daya Sarana dan Prasana Balai POM di Tanjungbalai Bulan Agustus 2025 | 1 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 19,793,837 | 19,793,837 | 04 Juli 2025 |
| 44 | Pengadaan Jasa Alih Daya Resepsionis Balai POM di Tanjungbalai Bulan Agustus 2025 | Pengadaan Jasa Alih Daya Resepsionis Balai POM di Tanjungbalai Bulan Agustus 2025 | 1 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 19,793,837 | 19,793,837 | 04 Juli 2025 |
| 45 | Pengadaan Jasa Alih Daya Pengemudi Balai POM di Tanjungbalai Bulan September 2025 | Pengadaan Jasa Alih Daya Pengemudi Balai POM di Tanjungbalai Bulan September 2025 | 2 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 39,587,676 | 39,587,676 | 02 Juli 2025 |
| 46 | Pengadaan Jasa Alih Daya Keamanan Balai POM di Tanjungbalai Bulan September 2025 | Pengadaan Jasa Alih Daya Keamanan Balai POM di Tanjungbalai Bulan September 2025 | 2 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 39,587,675 | 39,587,675 | 02 Juli 2025 |
| 47 | Pengadaan Jasa Alih Daya Kebersihan Balai POM di Tanjungbalai Bulan September 2025 | Pengadaan Jasa Alih Daya Kebersihan Balai POM di Tanjungbalai Bulan September 2025 | 2 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 35,666,923 | 35,666,923 | 04 Juli 2025 |
| 48 | Pengadaan Jasa Alih Daya Sarana dan Prasana Balai POM di Tanjungbalai Bulan | Pengadaan Jasa Alih Daya Sarana dan Prasana Balai POM di Tanjungbalai Bulan September 2025 | 1 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 19,793,837 | 19,793,837 | 04 Juli 2025 |
| 49 | Pengadaan Jasa Alih Daya Resepsionis Balai POM di Tanjungbalai Bulan September 2025 | Pengadaan Jasa Alih Daya Resepsionis Balai POM di Tanjungbalai Bulan September 2025 | 1 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 19,793,837 | 19,793,837 | 04 Juli 2025 |
| 50 | Pengadaan Jasa Alih Daya Pengemudi Balai POM di Tanjungbalai Bulan Oktober 2025 | Pengadaan Jasa Alih Daya Pengemudi Balai POM di Tanjungbalai Bulan Oktober 2025 | 2 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 39,587,676 | 39,587,676 | 02 Juli 2025 |
| 51 | Pengadaan Jasa Alih Daya Keamanan Balai POM di Tanjungbalai Bulan Oktober 2025 | Pengadaan Jasa Alih Daya Keamanan Balai POM di Tanjungbalai Bulan Oktober 2025 | 2 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 39,587,675 | 39,587,675 | 02 Juli 2025 |
| 52 | Pengadaan Jasa Alih Daya Kebersihan Balai POM di Tanjungbalai Bulan Oktober 2025 | Pengadaan Jasa Alih Daya Kebersihan Balai POM di Tanjungbalai Bulan Oktober 2025 | 2 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 35,666,923 | 35,666,923 | 04 Juli 2025 |
| 53 | Pengadaan Jasa Alih Daya Sarana dan Prasana Balai POM di Tanjungbalai Bulan | Pengadaan Jasa Alih Daya Sarana dan Prasana Balai POM di Tanjungbalai Bulan Oktober 2025 | 1 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 19,793,837 | 19,793,837 | 04 Juli 2025 |
| 54 | Pengadaan Jasa Alih Daya Resepsionis | Pengadaan Jasa Alih Daya Resepsionis | 1 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 19,793,837 | 19,793,837 | 04 Juli 2025 |

**Tabel 34**
**Pengadaan Barang/Jasa**
**UPT Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No | Nama Kegiatan (Sub Komponen) | Nama Paket Pengadaan | Volume | Metode Pengadaan | Kode MAK | Pagu Anggaran | HPS | Mulai Pelaksanaan Pengadaan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| | Balai POM di Tanjungbalai Bulan Oktober 2025 | Balai POM di Tanjungbalai Bulan Oktober 2025 | | | | | | |
| 55 | Pengadaan Jasa Alih Daya Pengemudi | Pengadaan Jasa Alih Daya Pengemudi | 2 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 39,587,676 | 39,587,676 | 02 Juli 2025 |
| | Balai POM di Tanjungbalai Bulan November 2025 | Balai POM di Tanjungbalai Bulan November 2025 | | | | | | |
| 56 | Pengadaan Jasa Alih Daya Keamanan | Pengadaan Jasa Alih Daya Keamanan | 2 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 39,587,675 | 39,587,675 | 02 Juli 2025 |
| | Balai POM di Tanjungbalai Bulan November 2025 | Balai POM di Tanjungbalai Bulan November 2025 | | | | | | |
| 57 | Pengadaan Jasa Alih Daya Kebersihan | Pengadaan Jasa Alih Daya Kebersihan | 2 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 35,666,923 | 35,666,923 | 04 Juli 2025 |
| | Balai POM di Tanjungbalai Bulan November 2025 | Balai POM di Tanjungbalai Bulan November 2025 | | | | | | |
| 58 | Pengadaan Jasa Alih Daya Sarana dan | Pengadaan Jasa Alih Daya Sarana dan | 1 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 19,793,837 | 19,793,837 | 04 Juli 2025 |
| | Prasana Balai POM di Tanjungbalai Bulan | Prasana Balai POM di Tanjungbalai Bulan November 2025 | | | | | | |
| 59 | Pengadaan Jasa Alih Daya Resepsionis | Pengadaan Jasa Alih Daya Resepsionis | 1 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 19,793,837 | 19,793,837 | 04 Juli 2025 |
| | Balai POM di Tanjungbalai Bulan November 2025 | Balai POM di Tanjungbalai Bulan November 2025 | | | | | | |
| 60 | Pengadaan Jasa Alih Daya Pengemudi | Pengadaan Jasa Alih Daya Pengemudi | 2 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 39,587,676 | 39,587,676 | 02 Juli 2025 |
| | Balai POM di Tanjungbalai Bulan Desember 2025 | Balai POM di Tanjungbalai Bulan Desember 2025 | | | | | | |
| 61 | Pengadaan Jasa Alih Daya Keamanan | Pengadaan Jasa Alih Daya Keamanan | 2 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 39,587,675 | 39,587,675 | 02 Juli 2025 |
| | Balai POM di Tanjungbalai Bulan Desember 2025 | Balai POM di Tanjungbalai Bulan Desember 2025 | | | | | | |
| 62 | Pengadaan Jasa Alih Daya Kebersihan | Pengadaan Jasa Alih Daya Kebersihan | 2 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 35,666,923 | 35,666,923 | 04 Juli 2025 |
| | Balai POM di Tanjungbalai Bulan Desember 2025 | Balai POM di Tanjungbalai Bulan Desember 2025 | | | | | | |
| 63 | Pengadaan Jasa Alih Daya Sarana dan | Pengadaan Jasa Alih Daya Sarana dan | 1 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 19,793,837 | 19,793,837 | 04 Juli 2025 |
| | Prasana Balai POM di Tanjungbalai Bulan | Prasana Balai POM di Tanjungbalai Bulan Desember 2025 | | | | | | |
| 64 | Pengadaan Jasa Alih Daya Resepsionis | Pengadaan Jasa Alih Daya Resepsionis | 1 OB | e-Purchasing | 6384.EBA.994.002.A.522191 | 19,793,837 | 19,793,837 | 04 Juli 2025 |
| | Balai POM di Tanjungbalai Bulan Desember 2025 | Balai POM di Tanjungbalai Bulan Desember 2025 | | | | | | |

**Tabel 35**
**Laporan Realisasi Anggaran**
**UPT BPOM (Balai POM di Tanjungbalai)**
**Tahun 2025**

| No. | Sumber Anggaran | Belanja Pegawai (Rp) | | | Belanja Barang (Rp) | | | Belanja Modal (Rp) | | | Total | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Pagu sebelum blokir | Pagu sesudah blokir | Realisasi | Pagu sebelum blokir | Pagu sesudah blokir | Realisasi | Pagu sebelum blokir | Pagu sesudah blokir | Realisasi | Pagu sebelum blokir | Pagu sesudah blokir | Realisasi |
| 1 | 2 | 3 | | 4 | 5 | | 6 | 7 | | 8 | 9 | | 10 |
| 1 | Rupiah Murni | 1,246,116,000 | 1,246,116,000 | 1,244,857,810 | 2,440,220,000 | 1,590,465,000 | 1,587,029,672 | 120,957,000 | 20,957,000 | 20,956,800 | 3,807,293,000 | 2,857,538,000 | 2,852,844,282.00 |
| 2 | PNBP | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | **Total** | **1,246,116,000** | **1,246,116,000** | **1,244,857,810** | **2,440,220,000** | **1,590,465,000** | **1,587,029,672** | **120,957,000** | **20,957,000** | **20,956,800** | **3,807,293,000** | **2,857,538,000** | **2,852,844,282.00** |

**Tabel 36**
**Laporan Penerimaan PNBP**
**UPT BPOM (Balai POM di Tanjungbalai)**
**Tahun 2025**

| No. | Target Penerimaan PNBP | Realisasi Penerimaan PNBP | Persentase |
|---|---|---|---|
| **1** | **3** | **4** | **5 = 4/3 x 100%** |
| 1 | 0 | 0 | 0 |

**Tabel 37**
**Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen**
**UPT Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2026**

| No. | Penilaian | Target | Realisasi | Persentase |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 = 4/3 x 100 |
| 1 | Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Nilai Hasil Evaluasi SAKIP | 75.3 | 74.78 | 99.31 |
| 3 | Nilai Pengelolaan Kearsipan | 60-80 | 63.16 | - |
| 4 | Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa | 100 | 100 | 100.00 |
| 5 | Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara | 82.75 | 92.5 | 111.78 |

**Tabel 38**
**Data Produk Obat dan Makanan Beredar**
**UPT Balai POM di Tanjungbalai**
**Tahun 2025**

| No. | Provinsi | Komoditi | Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE) |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Sumatera Utara | Obat | 4170 |
| | | Obat Bahan Alam | 950 |
| | | Obat Kuasi | 186 |
| | | Suplemen Kesehatan | 697 |
| | | Kosmetik | 7238 |
| | | Pangan | 5688 |

BADAN POM

# TERIMA KASIH

**Balai POM di Tanjungbalai**

Laporan Tahunan 2025